SATRIA
MEGA
KENCANA

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report
2025



A CONTINUED SUSTAINABLE GROWTH, BY OPTIMIZING THE SYNERGY OF INSIGHT AND CREATIVITY

MENERUSKAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN, DENGAN MEMAKSIMALKAN SINERGI ANTARA WAWASAN DAN KREATIVITAS

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMERS AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Satria Mega Kencana Tbk ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis yang mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Satria Mega Kencana Tbk presents information on the Company's financial condition, operating results, policies, projections, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual results that differ materially from expected results. The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that documents that have been verified as valid will bring certain results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang merujuk pada PT Satria Mega Kencana Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang properti/*real estate* dan aktivitas perusahaan holding. Adakalanya kata "SOTS" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Satria Mega Kencana Tbk secara bergantian. Laporan Tahunan ini disusun dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan sebagai rujukan utama, dan versi Bahasa Inggris yang relevan akan diinterpretasikan sesuai dengan versi Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains the word "Company" which refers to PT Satria Mega Kencana Tbk, which operates in the property/real estate and holding company activities. The words 'SOTS' and "we" are also used for convenience to refer to PT Satria Mega Kencana Tbk interchangeably. This Annual Report is prepared in two languages, Indonesian and English. If there are differences or discrepancies between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall be the primary reference, and the relevant English version shall be interpreted in accordance with the Indonesian version.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Satria Mega Kencana Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Satria Mega Kencana Tbk was prepared and published based on OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Integrated Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Integrated Annual Report contains information on the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance.* Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

This Integrated Annual Report is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance during the year. The information contains complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; information on the duties, roles, and functions of the Company's organizational structure that applies the concept of best practices and corporate governance principles. The main purpose of preparing this Integrated Annual Report is to improve the Company's information disclosure to the relevant authorities and to become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees. In addition, it also aims to build the understanding and trust of Shareholders and other Stakeholders about the Company, through the provision of appropriate, balanced and relevant information.



TEMA LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025

INTEGRATED ANNUAL REPORT 2025 THEME

"A Continued Sustainable Growth, by Optimizing the Synergy of Insight and Creativity". Meneruskan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memaksimalkan sinergi antara wawasan dan kreativitas. Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Satria Mega Kencana Tbk tahun buku 2025 adalah "A Continued Sustainable Growth, by Optimizing the Synergy of Insight and Creativity".

Tema ini mencerminkan komitmen kami untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan menggabungkan wawasan yang mendalam serta kreativitas yang menginspirasi. Melalui pemahaman terhadap kebutuhan tamu, dinamika pasar, serta nilai-nilai lokal, kami menghadirkan pengalaman unik yang bernilai dan bermakna. Sinergi antara *insight* dan kreativitas inilah yang menjadi inti keramahtamahan kami tumbuh dengan bijak, melayani dengan makna, dan menciptakan kesan yang bertahan sepanjang waktu.

"A Continued Sustainable Growth, by Optimizing the Synergy of Insight and Creativity". The main theme given for the Integrated Annual Report of PT Satria Mega Kencana Tbk for the 2025 fiscal year is "A Continued Sustainable Growth, by Optimizing the Synergy of Insight and Creativity".

This theme reflects our commitment to pursue steady and responsible progress while embracing innovation and human understanding. By harmonizing insight the deep comprehension of guests' needs, market dynamics, and local values with creativity that inspires distinctive experiences, we continue to build sustainable value across our people, properties, and communities. This synergy becomes the essence of our hospitality: growing responsibly, serving meaningfully, and creating lasting impressions that endure through time.

HIGHLIGHT KINERJA 2025
PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2025

Pendapatan Usaha
Revenue

20.728.192.009
Miliar *Billion*

8,1%
Turun
Decrease

Jumlah Aset
Total Asset

415.202.029.493
Miliar *Billion*

1,41%
Turun
Decrease

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

235.922.799.891
Miliar *Billion*

4,32%
Tumbuh
Grow

Ekuitas
Equity

179.279.229.602
Miliar *Billion*

8,06%
Turun
Decrease

PENCAPAIAN
ACHIEVEMENT

Skor OTA Hotel Sotis Pejompongan *Score OTA Sotis Hotel Pejompongan*

No. *No.*	Nama OTA *Name OTA*	Skor *Score*
1.	Traveloka	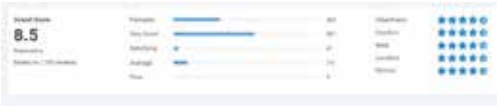
2.	Booking.com	
3.	Tiket.com	

Sotis Hotel Pejompongan berhasil mempertahankan standar layanan yang sangat memuaskan dengan raihan skor keseluruhan 8.5 (*Impressive*) di *platform* Traveloka, yang dikategorikan sebagai pengalaman menginap yang sangat baik. Properti ini menunjukkan performa unggul dalam aspek kebersihan, kenyamanan, serta kualitas pelayanan yang semuanya mendapatkan penilaian bintang lima (5) dari para tamu. Selain itu, tingkat kepuasan di Tiket.com juga tetap kompetitif dengan rating properti berada di angka 4.3/5.0.

Sotis Hotel Pejompongan has successfully maintained a highly satisfying service standard, achieving an overall score of 8.5 (Impressive) on the Traveloka platform, a rating that signifies an excellent stay. The property demonstrates outstanding performance in cleanliness, comfort, and service quality, all of which received five star (5) ratings from guests. Additionally, satisfaction levels on Tiket.com remain competitive, with the property's rating at 4.3/5.0.

Skor OTA Vila Sotis Canggu *Score OTA Sotis Villas Canggu*

No. *No.*	Nama OTA *Name OTA*	Skor *Score*
1.	Agoda	
2.	Booking.com	
3.	Expedia	
4.	Trip.com	

Sotis Villas Canggu menunjukkan performa yang luar biasa. Pencapaian tertinggi diraih pada *platform* Expedia dengan skor 9.0/10 (*Wonderful*), di mana aspek kebersihan serta pelayanan staf yang sangat menonjol. Properti ini juga mendapatkan pengakuan tinggi di Tiket.com dengan skor 4.6/5 (*Fantastic*) dan Booking.com dengan skor 8.6. Di Traveloka, vila ini dinilai 8.7 (*Very Good*), mempertegas kualitas fasilitas dan layanan yang konsisten di mata wisatawan mancanegara maupun lokal.

Sotis Villas Canggu has demonstrated exceptional performances. The highest achievement was attained on the Expedia platform with a score of 9.0/10 (Wonderful), where cleanliness and staff service stood out significantly. This property also receives high recognition on Tiket.com with a score of 4.6/5 (Fantastic) and on Booking.com with a score of 8.6. On Traveloka, the villa is rated 8.7 (Very Good), underscoring the consistent quality of its facilities and services in the eyes of both international and local travelers.



Skor OTA Vila Sotis Canggu *Score OTA Sotis Villas Canggu*

No. *No.*	Nama OTA *Name OTA*	Skor *Score*
5.	Traveloka	
6.	Tiket.com	



Skor OTA Vila Hotel Sotis Falatehan *Score OTA Sotis Hotel Falatehan*

No. *No.*	Nama OTA *Name OTA*	Skor *Score*
1.	Traveloka	
2.	Tiket.com	
3.	Agoda	
4.	C Trip.com	
5.	Expedia	

Sotis Hotel Falatehan mencatatkan reputasi yang solid di berbagai *platform booking* utama. Properti ini meraih skor 8.6/10 (*Very Good*) di Trip.com dan skor 8.4 (*Impressive & Excellent*) secara konsisten di Traveloka dan Tiket.com. Kekuatan utama hotel ini terletak pada aspek lokasi, kebersihan, dan layanan. Di Agoda, tamu secara khusus mengapresiasi keramahtamahan layanan serta kebersihan yang ditawarkan.

Sotis Hotel Falatehan has built a solid reputation across major booking platforms. The property has earned a score of 8.6/10 (Very Good) on Trip.com and consistently receives a score of 8.4 (Impressive & Excellent) on Traveloka and Tiket.com. The hotel's key strengths lie in its location, cleanliness, and service. On Agoda, guests particularly appreciate the hospitality and cleanliness offered.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer and Limitation of Liabilities
Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 3
About The Integrated Annual Report
Tema Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 4
2025 Integrated Annual Report Theme
Highlight Kinerja 2025 5
Performance Highlight 2025
Pencapaian 5
Achievement
Daftar Isi 6
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 01
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 11
Sustainability Performance Highlights
Ikhtisar Keuangan 12
Financial Highlight
Ikhtisar Proyek 16
Project Highlight
Ikhtisar Kinerja Saham 16
Stock Performance Highlights
Jumlah Waran Yang Terlaksana 18
Number of Warrant Exercise
Aksi Korporasi 18
Corporate Action
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan / atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) 19
Suspension and / or Delisting of Shares
Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar
Information On Outstanding Sukuk Bonds or Convertible Bonds

Laporan Manajemen 02
Management Report

Laporan Direksi 33
Board of Directors Report
Laporan Dewan Komisaris 21
Board of Commissioners Report
Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Satria Mega Kencana Tbk 45
Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Satria Mega Kencana Tbk

Profil Perusahaan 03
Company Profile

Identitas Perusahaan 47
Company Identity
Riwayat Singkat Perusahaan 48
Company in Brief
Jejak Langkah 50
Milestone
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 53
Vision, Mission, and Corporate Values
Nilai Keberlanjutan 54
Sustainability Values
Bidang Usaha 55
Line of Business
Wilayah Operasional 59
Operational Area
Struktur Organisasi 60
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 63
Board of Commissioners Profile
Profil Direksi 66
Board of Directors Profile
Demografi Karyawan 68
Employee Demographics
Struktur Grup Perusahaan 81
Corporate Group Structure
Informasi Pemegang Saham 82
Information of Shareholders
Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) 85
Public Accounting Firm and Public Accountant Information
Informasi Situs Web Perusahaan 86
Corporate Website

Analisa & Pembahasan Manajemen 04
Management Discussion and Analysis

Analisa Perekonomian dan Industri 101
Analysis of Economy and Industry
Tinjauan Industri dan Operasional 103
Industry and Operational Overview
Analisis Kinerja Keuangan 104
Financial Performance Analysis
Aset Lancar 107
Current Assets
Jumlah Aset 108
Total Assets

Arus Kas 112
Cash Flow
Realisasi Investasi Barang Modal 2025 115
2025 Capital Goods Investment Realization
Kemampuan Bayar Utang 117
Ability to Pay debt
Struktur Modal 117
Capital Structure
Tingkat Solvabilitas 118
Solvency Rate
Perubahan Kebijakan Akuntansi 120
Change In Accounting Policies
Kebijakan Dividen 123
Dividend Policy

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 05

Prinsip dan Komitmen Penerapan GCG 112
Implementation of GCG Commitments
Landasan Hukum Penerapan GCG 115
Legal Basis for the Implementation of GCG
Tujuan Penerapan GCG 117
Objectives of GCG Implementation
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 117
Implementation of Public Company Governance Guidelines
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan 118
Structure of Corporate Governance Implementation
Profil Keanggotaan Komite Audit 120
Audit Committee Composition
Rapat Komite Audit 123
Audit Committee Meetings
Komite Nominasi dan Remunerasi 160
Nomination and Remuneration
Sekretaris Perseroan 166
Corporate Secretary
Unit Audit Internal (UAI) 169
Internal Audit Unit (UAI)
Wewenang UAI 171
UAI Work Guidelines
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 136
General Meeting of Shareholders (GMS)
Keputusan RUPS Tahunan 2025 137
Resolution of the 2025 Annual General Meeting
Dewan Komisaris 139
Board of Commissioners
Rapat Dewan Komisaris 142
Board of Commissioners Meeting
Sistem Pengendali Internal 174
Internal Control System
Manajemen Risiko 175
Risk Management
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan / atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan 179
Employee and / or Management Share Ownership Program Implemented By The Company
Direksi 146
The Board of Directors
Rapat Direksi 149
Board of Directors Meeting
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 152
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors
Komite Audit 155
Audit Committee
Kode Etik 181
Code of Conduct
Sistem Pelaporan Pelanggaran 183
Whistleblowing System
Program Anti-Korupsi 184
Anti-Corruption Program

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report* 06

Tentang Laporan Keberlanjutan 188
Sustainability Report
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 192
Sustainability Aspect Overview
Kerangka Keberlanjutan 193
Sustainability Framework
Tata Laporan Keberlanjutan 194
Sustainability Management
Kinerja Keberlanjutan 199
Sustainability Performance
Kinerja Lingkungan Hidup 200
Environmental Performance
Kinerja Sosial 207
Social Performance
Aspek Ketenagakerjaan 208
Labor Aspect
Aspek Pemasyarakatan 215
Community Aspect
Tanggung Jawab Atas Produk dan / atau Jasa Berkelanjutan 219
Sustainable Product and / or Service Responsibility
Lembar Umpan Balik 222
Feedback Sheet
Indeks POJK 225
POJK Index
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 Tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Panduan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik 229
List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 Concerning Sustainable Finance Based on The Guidance of The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/ SEOJK.04/2021 Concerning The Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies

Laporan Keuangan *Financial Report* 07



IKHTISAR KINERJA 2025 [B.1] [B.2] [B.3]

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2025

Pada tahun 2025, Perseroan sebagai perusahaan holding menunjukkan pertumbuhan kinerja yang solid, yang ditopang oleh kontribusi anak usaha di sektor perhotelan di tengah dinamika dan tantangan industri yang terus berkembang.

In 2025, the Company, as a holding company, demonstrated solid performance growth, driven by contributions from its subsidiaries in the hospitality sector amid the evolving dynamics and challenges of the industry.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi *Economic Aspects*	2025	2024	2023
Tingkat Okupansi *Occupancy Rate*	63,66% Persen *Percent*	67,22% Persen *Percent*	71,43% Persen *Percent*
Tingkat Pengunjung *Visitor Rate*	56.944 Orang *People*	49.319 Orang *People*	55.069 Orang *People*

Aspek Sosial *Social Aspects*	2025	2024	2023
Dana Sosial untuk Kegiatan Kemasyarakatan *Social Fund for Community Activities*	33.881.000 Juta *Million*	29.050.000 Juta *Million*	24.718.762 Juta *Million*
Jumlah Kegiatan Tanggung Jawab Sosial *Total Social Responsibility Activities*	37 Orang *People*	18 Orang *People*	14 Orang *People*

Aspek Lingkungan *Environmental Aspects*	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	1.270.958 KwH	949.683 KwH	1.215.771 KwH
Penggunaan Air *Water Usage*	16.036 M3	19.758 M3	19.552 M3
Limbah *Waste*	4.095 Kg	8.800 Kg	8.600 Kg

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain *Stated In Rupiah, Unless Otherwise*)

	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*			
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	13.642.610.031	14.076.432.464	19.695.114.565
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	5.257.129.310	5.722.483.612	11.887.905.520
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	401.559.419.462	407.065.980.151	377.444.818.243
Jumlah Aset *Total Assets*	**415.202.029.493**	**421.142.412.615**	**397.139.932.808**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	24.190.055.974	14.169.398.435	13.631.471.841
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-current Liabilities*	211.732.743.917	211.985.309.171	155.473.617.792
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**235.922.799.891**	**226.154.707.606**	**169.105.089.633**
Ekuitas Pemilik Entitas Induk *Equity of Owners of Parent Entity*	169.617.374.563	185.134.860.593	13.631.471.841
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali *Equity Non-controlling Interest*	9.661.855.039	9.852.844.416	155.473.617.792
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**179.279.229.602**	**194.987.705.009**	**228.034.843.175**
Pendapatan Usaha *Revenue*	20.728.192.009	22.552.571.484	22.585.256.898
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(7.795.686.930)	(8.204.582.156)	(7.774.656.754)
Laba Kotor *Gross Profits*	**12.932.505.079**	**14.347.989.328**	**14.810.600.144**
Beban Penjualan *Sales Expenses*	(1.253.077.990)	(1.310.457.522)	(1.012.577.807)
Biaya Administrasi dan Umum *Administrative and General*	(22.502.758.792)	(21.792.526.488)	(20.059.007.059)
Rugi Usaha *Business Loss*	**(10.823.331.703)**	**(8.754.994.682)**	**(6.260.984.722)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain *Stated In Rupiah, Unless Otherwise*)

	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*			
Beban Lain-Lain *Other Expenses*	(4.588.056.063)	(7.399.530.475)	(7.465.161.468)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan *Loss Before Income Tax*	**(15.411.387.766)**	**(16.154.525.157)**	**(13.726.146.190)**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	215.568.489	459.210.131	50.412.563
Rugi Tahun Berjalan *Loss for the Year*	**(15.626.956.255)**	**(16.613.735.288)**	**(13.675.733.627)**
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(4.714.827)	69.410.688	(61.732.583)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	**(15.631.671.082)**	**(16.544.324.600)**	**(13.737.466.210)**
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada: *Total Loss for the Year attributed to*	**(15.626.956.255)**	**(16.613.735.288)**	**(13.675.733.627)**
• Pemilik Entitas Induk • *Owner of the Parent Entity*	(15.435.286.832)	**(16.459.368.951)**	50.412.563
• Kepentingan Non-Pengendali • *Non-controlling Interest*	(191.669.423)	(154.366.337)	(61.514.216)
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat di Distribusikan Kepada: *Total Comprehensive Profit to*	**(15.631.671.082)**	**(16.544.324.600)**	**(13.737.466.210)**
• Pemilik Entitas Induk • *Owner of the Parent Entity*	(15.440.681.706)	**(16.390.053.767)**	(13.675.951.994)
• Kepentingan Non-Pengendali • *Non-controlling Interest*	(190.989.376)	**(154.270.833)**	(61.514.216)
Rugi per Saham Dasar *Basic Loss per Share*	(15,63)	**(16,61)**	**(13,68)**
Rugi per Saham Dasar Dilusian *Diluted Basic Loss per Share*	(19,53)	**(20,77)**	**(17,09)**

(Dalam Persentase % *In Percentage %*)

	2025	2024	2023
Rasio Keuangan *Financial Ratio*			
Laba Kotor terhadap Pendapatan Usaha *Gross Profit to Revenue*	62,39	63,62	65,58
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha *Business Profit to Revenue*	(52,22)	(38,82)	(27,72)
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha *Net Profit to Revenue*	(75,39)	(73,67)	(60,55)
Laba Usaha terhadap Ekuitas *Business Profit to Equity*	(6,04)	(4,49)	(6,00)
Laba Bersih terhadap Ekuitas *Net Profit to Equity*	(8,72)	(8,52)	(2,75)
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset *Business Profit to Total Assets*	(0,03)	(0,02)	(1,58)
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset *Net Profit to Total Assets*	(2,61)	(2,08)	(3,44)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets to Current Liabilities*	56,40	99,34	144,48
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas *Non-current Liabilities to Equity*	118,10	108,72	68,18
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas *Total Liabilities to Equity*	131,60%	115.98%	74,16%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Total Liabilities to Total Assets*	56,82%	53,70%	42,58%

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain *Stated In Rupiah, Unless Otherwise*)

	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan *Growth Ratio*			
Pendapatan Usaha *Revenue*	20.728.192.009	22.552.571.484	22.585.256.898
Laba Kotor *Gross Profits*	**12.932.505.079**	14.347.989.328	14.810.600.144
Rugi Usaha *Business Loss*	**(10.823.331.703)**	(8.754.994.682)	(6.260.984.722)
Rugi Bersih *Net Loss*	**(15.626.956.255)**	(16.613.735.288)	(13.675.733.627)
Jumlah Aset *Total Assets*	**415.202.029.493**	421.142.412.615	397.139.932.808
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**179.279.229.602**	194.987.705.009	228.034.843.175

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain *Stated In Rupiah, Unless Otherwise*)

Jumlah Aset *Assets*

2023	397.139.932.808
2024	421.142.412.615
2025	415.202.029.493

Pendapatan Usaha *Revenue*

2023	22.585.256.898
2024	22.552.571.484
2025	20.728.192.009

Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*

2023	169.105.089.633
2024	226.154.707.606
2025	235.922.799.891

Jumlah Ekuitas *Equity*

2023	228.034.843.175
2024	194.987.705.009
2025	179.279.229.602

Rugi Usaha *Business Loss*

2023	(6.260.984.722)
2024	(8.754.994.682)
2025	(10.823.331.703)

Rugi Bersih *Net Loss*

2023	(13.675.733.627)
2024	(16.613.735.288)
2025	(15.626.956.255)

IKHTISAR PROYEK
PROJECT HIGHLIGHTS

Selama tahun 2025, Perseroan dan entitas anak usaha melaksanakan sejumlah inisiatif strategis yang mendukung pengembangan aset, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan kerja sama bisnis. Proyek dan kegiatan tersebut meliputi pembangunan prasarana untuk mendukung penjagaan aset tanah Tanjung Karoso Permai yang telah diselesaikan pada tahun 2025, pelaksanaan renovasi berkelanjutan pada sebagian area Hotel Sotis Falatehan guna meningkatkan kenyamanan dan standar layanan, serta penguatan kerja sama distribusi dengan *platform* OTA melalui unit usaha Hotel Sotis Pejompongan, Hotel Sotis Falatehan, dan Hotel Sotis Canggu bersama Trip.com, Booking.com, dan Tiket.com untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efektivitas penjualan kamar.

During 2025, the Company and its subsidiaries implemented a number of strategic initiatives aimed at supporting asset development, improving service quality and strengthening business partnerships. These projects and activities included the construction of infrastructure to support the maintenance of the Tanjung Karoso Permai land assets, which was completed in 2025; the implementation of ongoing renovations in parts of the Hotel Sotis Falatehan to enhance comfort and service standards; and the strengthening of distribution partnerships with OTA platforms through the business units of Hotel Sotis Pejompongan, Hotel Sotis Falatehan, and Hotel Sotis Canggu in partnership with Trip.com, Booking.com, and Tiket.com to expand market reach and improve room sales effectiveness.

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tanggal 30 November 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selanjutnya pada tanggal 10 Desember 2018 melakukan pencatatan saham (*listing*) atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham SOTS.

Perseroan melaksanakan IPO dengan menawarkan 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Seratus Rupiah), setiap saham atau sebanyak-banyaknya 40% yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp165,- (Seratus enam puluh lima Rupiah) setiap lembar saham. Dengan demikian, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp66.000.000.000,- (enam puluh enam miliar Rupiah).

On November 30, 2018, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK), then on December 10, 2018 conducted a listing or Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, with the stock code SOTS.

The Company conducted the IPO by offering 400,000,000 (four hundred million) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (One Hundred Rupiah), each share or as much as 40% offered to the Public at an offering price of Rp165,- (One Hundred sixty five Rupiah) each share. Thus, the Company obtained funds amounting to Rp66,000,000,000,- (sixty six billion Rupiah).

Tahun *Year*	Harga Saham (Lembar) *Share Price (Sheet)*					
	Harga Pembukaan *Opening Price*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	Nilai Buku (Rp) *Book Value (Rp)*
2025						
Triwulan 1 *Quarter 1*	306	350	270	294	117.601.169.826	40.000.397.900
Triwulan 2 *Quarter 2*	280	350	240	264	105.601.050.456	40.000.397.900
Triwulan 3 *Quarter 3*	294	660	234	386	154.401.535.894	40.000.397.900
Triwulan 4 *Quarter 4*	398	1.295	286	1.295	518.005.152.805	40.000.397.900
2024						
Triwulan 1 *Quarter 1*	306	390	169	248	24.280.000.000	99.200.986.792
Triwulan 2 *Quarter 2*	280	298	136	167	10.060.000.000	66.800.664.493
Triwulan 3 *Quarter 3*	167	384	152	290	54.390.000.000	116.001.153.910
Triwulan 4 *Quarter 4*	292	422	270	306	16.430.000.000	122.401.217.574

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2024-2025

Price Chart of Share Movement In 2024-2025

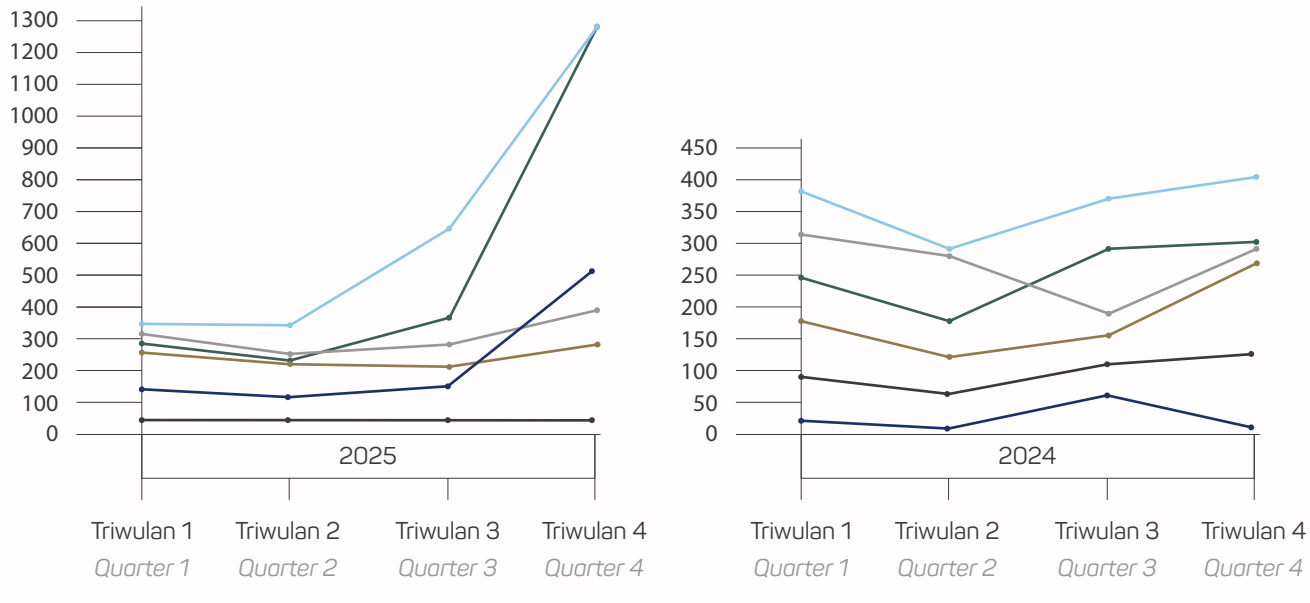

Harga Pembukaan *Opening Price*
Harga Tertinggi *Highest Price*
Harga Terendah *Lowest Price*
Harga Penutupan *Closing Price*
Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
Nilai Buku (Rp) *Book Value (Rp)*

JUMLAH WARAN YANG TERLAKSANA
NUMBER OF WARRANTS EXERCISED

Nama Waran *Warrant Name*	Tanggal Konversi *Conversion Date*	Lembar Saham *Share Sheet*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (IDR)*	Harga Pelaksanaan (Rp) *Implementation Price (Rp)*	Jumlah (Rp) (lembar saham x harga pelaksanaan) *Total (Rp) (shares x exercise price)*
Waran Seri 1 *Warrant Series 1*	11-07-2019	5	100	600	3.000
Waran Seri 1 *Warrant Series 1*	04-11-2020	10	100	600	6.000
Waran Seri 1 *Warrant Series 1*	11-02-2021	50	100	600	30.000
Waran Seri 1 *Warrant Series 1*	05-07-2021	10	100	600	6.000
Waran Seri 1 *Warrant Series 1*	30-11-2023	4	100	600	2.400
Waran Seri 1 *Warrant Series 1*	06-12-2023	800	100	600	480.000
Waran Seri 1 *Warrant Series 1*	07-12-2023	3100	100	600	1.860.000
Jumlah *Total*		**3979**	**100**	**600**	**2.387.400**

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Di tahun 2025, Perseroan pernah menyampaikan adanya rencana untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada OJK dalam surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB Perseroan No. 341/SMK-OJK/XII/2025 tanggal 12 Desember 2025. Atas rencana PMHMETD tersebut, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan Bursa pada tanggal 22 Desember 2025.

In 2025, the Company notified the OJK of its plan to conduct a Capital Increase through the Issuance of Preemptive Rights (PMHMETD) in the Company's Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 341/SMK-OJK/XII/2025 dated December 12, 2025. Regarding the PMHMETD plan, the Company submitted a Disclosure of Information to the OJK and the Exchange on December 22, 2025.

Namun rencana penyelenggaraan RUPSLB untuk keperluan PMHMETD tersebut, telah dibatalkan oleh Perseroan sebagaimana disampaikan dalam Surat No. 059/SMK-OJK/II/2026 tanggal 12 Februari 2026 kepada OJK dan telah dipublikasikan pada web Perseroan dan web IDX.

However, the plan to hold the EGMS for the purpose of the PMHMETD has been canceled by the Company as stated in Letter No. 059/SMK-OJK/II/2026 dated February 12, 2026, to the OJK and has been published on the Company's website and the IDX website.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN / ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

SUSPENSION AND / OR DELISTING OF SHARES

Pada tahun 2025, saham Perseroan sempat mengalami penghentian sementara perdagangan (*suspensi)* oleh PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Tindakan tersebut dilakukan sebagai bagian dari mekanisme pengawasan perdagangan guna menjaga perdagangan saham yang kondusif serta sebagai bentuk perlindungan bagi investor. Kemudian, setelah dievaluasi oleh lembaga terkait, perdagangan saham Perseroan kembali dibuka dan dapat diperdagangkan secara normal di Bursa Efek Indonesia.

In 2025, the Company's shares were temporarily suspended from trading by the Indonesia Stock Exchange (IDX) due to a significant cumulative increase in the Company's share price. This action was taken as part of the trading oversight mechanism to maintain a conducive trading environment and to protect investors. Subsequently, following an evaluation by the relevant authorities, trading in the Company's shares was resumed and the shares could once again be traded normally on the Indonesia Stock Exchange.

Suspensi *Suspension*	Tanggal *Date*
Penghentian Sementara Perdagangan Saham PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS) *Temporary Suspension of Trading in Shares of PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS)*	16 September 2025 *September 16, 2025*
Pembukaan Kembali Perdagangan Saham PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS) *Resumption of Trading in Shares of PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS)*	17 September 2025 *September 17, 2025*
Penghentian Sementara Perdagangan Saham PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS) *Temporary Suspension of Trading in Shares of PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS)*	11 Desember 2025 *December 11, 2025*
Pembukaan Kembali Perdagangan Saham PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS) *Resumption of Trading in Shares of PT Satria Mega Kencana Tbk. (SOTS)*	24 Desember 2025 *December 24, 2025*

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

INFORMATION ON OUTSTANDING SUKUK BONDS OR CONVERTIBLE BONDS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi / sukuk / obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

Throughout 2025, the Company has no outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding outstanding bonds / sukuk / convertible bonds in this Integrated Annual Report.



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Setiap keputusan yang diambil Perseroan merupakan langkah strategis menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan kuat yang memberi nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan

Every decision made by the Company is a strategic step towards sustainable and strong growth that adds value for all Stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Kami akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan terus hadir memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

We will continue to strengthen this supervisory function on an ongoing basis so that the Company can achieve its growth targets and continue to provide added value to Shareholders and Stakeholders.

Stevano Rizki Adranacus
Komisaris Utama
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,
OUR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami selaku anggota Dewan Komisaris PT Satria Mega Kencana Tbk menyampaikan laporan pengawasan kami atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 yang penuh dinamika ini. Berkat kinerja optimal dan komitmen tinggi seluruh insan Perseroan yang didukung dengan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat menciptakan performa yang solid dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2025.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Satria Mega Kencana Tbk, we would like to express our gratitude and present our supervisory report on the management of the Company throughout the dynamic year of 2025. Thanks to the optimal performance and high commitment of all Company personnel, supported by the grace of God Almighty, the Company was able to achieve solid performance with sustainable growth in 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025
2025 ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Throughout 2025, the global economy was dynamic and fraught with uncertainty. Protectionism strengthened, trade wars once again became a tool of geopolitical pressure, and global trade flows became increasingly fragmented. Frequent changes in monetary policy in developed countries, fluctuations in capital flows, and geopolitical conflicts contributed to increased volatility in global financial markets.

Dunia saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan tetap ada, tetapi cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya.

The world is currently facing global pressures and the economy has not yet fully recovered. Growth remains, but it is fragile and easily disrupted by political decisions and market sentiment. Maintaining domestic economic stability and sustaining growth momentum are major challenges for developing countries. Amidst this challenging global situation, Indonesia's economy throughout 2025 continues to show relatively strong resilience. Although not skyrocketing, Indonesia's economy has grown consistently and improved every quarter.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (*yoy*). Dari sisi skala ekonomi, PDB nominal Indonesia pada tahun 2024 mencapai USD1.396,30 miliar. Sementara itu, PDB berdasarkan paritas daya beli (PPP) tercatat sebesar USD4,10 triliun, menempatkan Indonesia sebagai ekonomi terbesar ke-8 dunia. PDB per kapita Indonesia juga terus meningkat

Indonesia's economic growth throughout 2025 is expected to remain at around 5%, with a figure of 5.04% (yoy) achieved in the third quarter of 2025. In terms of economic scale, Indonesia's nominal GDP in 2024 reached USD1,396.30 billion. From the economic scale side, Indonesia's nominal GDP in 2024 reached USD 1,396.30 billion. Meanwhile, GDP based on purchasing power parity (PPP) was recorded at USD4.10 trillion,

dan mencapai Rp78,62 juta atau setara USD4.960,33.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga tetap terjaga dengan baik. Inflasi terkendali dalam rentang sasaran 2,5±1% dan tercatat sebesar 2,72% (*yoy*) pada November 2025. Di pasar keuangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus menguat dan berada di level 8.644,26 pada 29 Desember 2025. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil di kisaran Rp16.785 per dolar AS pada Desember 2025.

Lebih lanjut, cadangan devisa Indonesia tetap tinggi dan mencapai USD150,1 miliar pada November 2025. Kinerja indikator sektor riil juga menunjukkan penguatan yang konsisten, tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang terus berada pada fase ekspansi dan mencapai level 53,3 pada November 2025. Optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level optimis sebesar 124,0 pada November 2025, serta Indeks Penjualan Riil yang terus tumbuh positif dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,9% (*yoy*) pada November 2025.

Kinerja eksternal perekonomian Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang kuat. Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 66 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan nilai surplus mencapai USD35,88 miliar pada periode Januari hingga Oktober 2025. Di sisi investasi, realisasi investasi pada periode Januari–September 2025 mencapai Rp1.434,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,7% (*yoy*). Penyaluran kredit perbankan tetap tumbuh positif sebesar 7,36% (*yoy*) pada Oktober 2025, mencerminkan keberlanjutan dukungan sektor keuangan terhadap aktivitas ekonomi nasional.

Dari sisi kualitas pertumbuhan, berbagai indikator kesejahteraan masyarakat menunjukkan perbaikan yang nyata. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja naik menjadi 70,59% pada Agustus 2025, mencerminkan meningkatnya keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi. Penciptaan lapangan kerja didukung

placing Indonesia as the 8th largest economy in the world. Indonesia's GDP per capita also continued to increase, reaching IDR78.62 million or equivalent to USD4,960.33.

Indonesia's macroeconomic stability also remains well maintained. Inflation is under control within the target range of 2.5±1% and was recorded at 2.72% (yoy) in November 2025. In the financial market, the Composite Stock Price Index (IHSG) continues to strengthen and stood at 8,644.26 on December 29, 2025. The rupiah exchange rate also remained relatively stable at around Rp16,785 per US dollar in December 2025.

Furthermore, Indonesia's foreign exchange reserves remain high, reaching USD150.1 billion in November 2025. The performance of real sector indicators also shows consistent strengthening, as reflected in Indonesia's Manufacturing PMI, which continues to be in the expansion phase and reached a level of 53.3 in November 2025. Public optimism about economic conditions remains high, as reflected in the Consumer Confidence Index, which stood at an optimistic level of 124.0 in November 2025, and the Real Sales Index, which continues to grow positively with an estimated growth of 5.9% (yoy) in November 2025.

Indonesia's external economic performance also shows strong resilience. Indonesia's trade balance has recorded a surplus for 66 consecutive months since May 2020, with a surplus value of USD35.88 billion in the period from January to October 2025. On the investment side, investment realization in the January-September 2025 period reached IDR 1,434.3 trillion, growing by 13.7% (yoy). Bank lending continued to grow positively by 7.36% (yoy) in October 2025, reflecting the continued support of the financial sector for national economic activity.

In terms of growth quality, various indicators of public welfare show significant improvement. The Labor Force Participation Rate rose to 70.59% in August 2025, reflecting the increased involvement of the working-age population in economic activities. Job creation is supported by strengthening the sector and various

melalui penguatan sektor dan berbagai program pembiayaan. Seiring dengan itu, Tingkat Pengangguran Terbuka terus menurun dan tercatat sebesar 4,85 persen. Perbaikan kesejahteraan masyarakat juga terlihat dari menurunnya tingkat kemiskinan nasional, tercatat sebesar 8,47% pada Maret 2025. Tingkat kemiskinan ekstrem turut menurun menjadi 0,85% pada periode yang sama, menandakan percepatan penurunan kemiskinan ekstrem yang semakin mendekati nol. Rasio gini juga menunjukkan tren penurunan dan berada di level 0,375 yang mencerminkan perbaikan pemerataan pendapatan.

financing programs. Meanwhile, the open unemployment rate continued to decline and was recorded at 4.85%. Improvements in public welfare were also evident in the decline in the national poverty rate, which was recorded at 8.47% in March 2025. The extreme poverty rate also declined to 0.85% in the same period, indicating an acceleration in the decline of extreme poverty, which is approaching zero. The Gini ratio also shows a downward trend and stands at 0.375, reflecting an improvement in income distribution.

Sebagai langkah antisipatif dan responsif terhadap dinamika ekonomi, Pemerintah terus mengoordinasikan berbagai stimulus dan paket kebijakan ekonomi. Kebijakan tersebut mencakup Bantuan Pangan dan Bantuan Kartu Sembako tambahan, Bantuan Subsidi Upah, hingga BLTS Kesra. Pemerintah juga memberikan stimulus mobilitas masyarakat melalui diskon transportasi, dukungan bagi industri padat karya, pemberian insentif fiskal bagi pekerja dan UMKM, serta percepatan deregulasi dan *debottlenecking* melalui penyederhanaan regulasi dan integrasi perizinan lintas Kementerian / Lembaga ke dalam sistem OSS.

As an anticipatory and responsive measure to economic dynamics, the government continues to coordinate various economic stimulus and policy packages. These policies include additional Food Assistance and Basic Food Assistance Cards, Wage Subsidy Assistance, and BLTS Kesra. The government also provides stimulus for community mobility through transportation discounts, support for labor-intensive industries, fiscal incentives for workers and MSMEs, and acceleration of deregulation and debottlenecking through regulatory simplification and integration of cross-ministerial / institutional licensing into the OSS system.

Dari sisi perkembangan sektor industri, tahun 2025 menjadi masa penuh tantangan bagi kinerja industri properti. Tahun 2025 menjadi tahun yang penting bagi perekonomian Global, termasuk bagi sektor *property* komersial. Meskipun kinerja yang bervariasi untuk pasar real estat di berbagai wilayah, namun secara keseluruhan ada peningkatan keyakinan bahwa siklus real estat telah berubah. Dalam survei sentimen real estat global terbaru yang dipublikasikan JLL menunjukkan adanya penguatan dalam tiga tahun terakhir yang menjadi indikasi positif pemulihan paska krisis Pandemi Covid-19. Dalam survei mengindikasikan bahwa mayoritas responden meyakini bahwa kondisi akan membaik lebih lanjut sampai pertengahan tahun 2025.

In terms of industrial sector development, 2025 will be a challenging year for the property industry. 2025 will be an important year for the global economy, including the commercial property sector. Although real estate market performance varies across regions, overall there is growing confidence that the real estate cycle has changed. The latest global real estate sentiment survey published by JLL shows a strengthening in the last three years, which is a positive indication of recovery after the Covid-19 pandemic crisis. The survey indicates that the majority of respondents believe that conditions will improve further until mid-2025.

Meskipun, tahun 2025 bukan tahun yang mudah di tengah berbagai kondisi global yang tidak pasti dan adanya perubahan kepemimpinan di berbagai negara maju yang kebijakannya perlu diantisipasi dengan cermat. Perseroan melihat tingkat ketidakpastian yang

However, 2025 was not an easy year amid various uncertain global conditions and leadership changes in various developed countries whose policies need to be carefully anticipated. The Company sees a disturbing level of uncertainty: economic, regulatory, fiscal, and

meresahkan: kebijakan ekonomi, regulasi, fiskal, dan perdagangan akan terus berubah dan terbentuk, namun hal ini juga telah menyebabkan ekspektasi terhadap kecepatan dan besarnya perubahan terbukti sangat dinamis dan di tengah volatilitas yang berkelanjutan ini membutuhkan pengambilan keputusan yang semakin cepat dan adaptif terhadap perubahan.

trade policies will continue to change and take shape, however this has also led to expectations that the speed and magnitude of change will prove to be highly dynamic, and amid this ongoing volatility, decision-making needs to be increasingly rapid and adaptive to change.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

PERFORMANCE ASSESSMENT THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas menjalankan pengawasan atas pelaksanaan operasional oleh Direksi. Untuk memenuhi peran ini, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan meninjau pelaksanaan tugas serta proses pengelolaan yang dijalankan Direksi melalui observasi dan evaluasi menyeluruh pada kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Atas hasil kerja Direksi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan masih perlu ditingkatkan, seiring dengan berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun berjalan. Meski demikian, terlihat adanya perbaikan dimana terdapat penurunan pada angka kerugian dan peningkatan hasil pendapatan, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the operational activities of the Board of Directors. To fulfill this role, the Board of Commissioners actively monitors and reviews the implementation of tasks and management processes carried out by the Board of Directors through comprehensive observation and evaluation of the Board of Directors' performance throughout 2025. Based on the results of the Board of Directors' work, the Board of Commissioners assessed that the Company's performance still needs to be improved, given the various challenges faced during the current year. Nevertheless, there are signs of improvement, as evidenced by a decrease in losses and an increase in revenue compared to the previous year.

Di tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tengah tantangan ekonomi dan industri yang masih terus muncul. Dengan kepemimpinan yang solid serta implementasi kebijakan dan inisiatif yang strategis, Direksi mampu mengoptimalkan perannya dalam pengelolaan Perseroan sehingga menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang stabil, daya saing yang meningkat, serta performa yang semakin berkualitas.

In 2025, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well amid ongoing economic and industrial challenges. With solid leadership and the implementation of strategic policies and initiatives, the Board of Directors has been able to optimize its role in managing the Company, resulting in stable operational and financial performance, increased competitiveness, and improved quality of performance.

Perseroan di tahun 2025 berhasil memperoleh hasil kerja yang cukup memadai dan solid dengan adanya peningkatan pada beberapa aspek dengan menjalankan kegiatan usaha di bidang properti melalui entitas anak. Sepanjang tahun 2025, pendapatan mengalami penurunan sebesar 8,09% dari Rp22.552.571.484 ke Rp20.728.192.009. Sementara, laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 5,94% dari (Rp16.613.735.288) ke (Rp15.626.956.255).

In 2025, the company managed to achieve satisfactory and solid results with improvements in several aspects by conducting business operations in the real estate sector through its subsidiaries. Throughout 2025, revenue decreased by 8.09% from Rp22,552,571,484 to Rp20,728,192,009. Meanwhile, current year profit decreased by 5.94% from (Rp16,613,735,288) to (Rp15,626,956,255).

Seluruh pencapaian baik tersebut dapat diraih oleh Perseroan berkat strategi yang disusun Direksi. Strategi ini menjadi salah satu dari berbagai faktor utama yang mendorong kinerja solid Perseroan di tahun 2025. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan Direksi di tahun 2025 mencakup fokus pada pengembangan produk dengan nilai tambah (*High Value Added*), menjaga kualitas produk dan layanan jasa, memperluas jangkauan pemasaran, dan senantiasa melakukan program pengurangan biaya dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan operasional Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, pelaksanaan strategi ini, dengan didukung oleh komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan, telah berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil kerja yang diharapkan.

All of these achievements were made possible by the Company thanks to the strategy formulated by the Board of Directors. This strategy was one of the main factors driving the Company's solid performance in 2025. Several strategies implemented by the Board of Directors in 2025 include focusing on the development of high value-added products, maintaining product and service quality, expanding marketing reach, and continuously implementing cost reduction programs in order to improve the efficiency of the Company's operational activities. Based on the results of the Board of Commissioners' review, the implementation of this strategy, supported by the strong commitment of all Company personnel, has contributed positively to the achievement of the expected results.

Di samping dalam bentuk pengawasan, peran Dewan Komisaris dalam mendukung kinerja Direksi diwujudkan melalui pemberian rekomendasi dan saran yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai masukan strategis kepada Direksi guna memperkuat pengelolaan Perseroan, di antaranya:

1. Memprioritaskan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap aktivitas yang dilakukan Perseroan;
2. Meneruskan program *cost efficiency* dan *production efficiency*, dengan tetap menjaga kualitas layanan;
3. Memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak yang *reliable* dan *accountable*; dan
4. Merespons dengan cepat pada tren perubahan pasar dan memanfaatkan peluang melalui pengembangan layanan jasa baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

In addition to supervision, the Board of Commissioners' role in supporting the Board of Directors' performance is realized through the provision of recommendations and advice tailored to the Company's needs. Throughout 2025, the Board of Commissioners has provided various strategic inputs to the Board of Directors in order to strengthen the management of the Company, including:

1. Prioritizing the implementation of Good Corporate Governance in every activity carried out by the Company;
2. Continuing the cost efficiency and production efficiency programs, while maintaining service quality;
3. Expanding the marketing reach and enhancing cooperation with reliable and accountable parties; and
4. Responding quickly to market trends and opportunities through the development of new services that meet market needs.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN
IMPLEMENTATION SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Sebagai organ pengawas, tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk pada peninjauan implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Di tahun 2025, peran ini telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pengawasan dan penyampaian rekomendasi yang dinilai dapat menunjang realisasi inisiatif strategis Direksi serta pelaksanaan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga setiap kebijakan dan

As a supervisory body, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. In 2025, this role has been carried out by the Board of Commissioners through supervision and the submission of recommendations that are deemed to support the realization of the Board of Directors' strategic initiatives and the implementation of the Company's operational and financial performance. This is aimed at ensuring that

keputusan yang diambil senantiasa selaras visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif telah menjalankan perannya dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan tepat melalui mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi serta pertemuan lainnya dengan agenda khusus mengenai pengelolaan Perseroan untuk meninjau proses implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sesuai kondisi eksternal dan internal Perseroan.

Peran ini diperkuat dengan dukungan kinerja dari komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini secara khusus telah menunjang pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris ini sesuai ruang lingkup kerja masing-masing komite, yakni audit operasional dan keuangan serta proses nominasi dan remunerasi. Selain itu, komite-komite ini juga memastikan seluruh aspek pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

Melalui pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris dapat memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dengan peluang positif dan risiko terkendali. Kami akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan terus hadir memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

every policy and decision made is in line with the Company's vision, mission, and objectives.

In 2025, the Board of Commissioners actively carried out its role in supervising the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensured that strategies and strategic policies were implemented appropriately through mechanisms such as joint meetings with the Board of Directors and other meetings with specific agendas regarding the management of the Company to review the strategy implementation process in accordance with applicable regulations and the external and internal conditions of the Company.

This role is reinforced by the performance support of the committees under the Board of Commissioners, which consists of four committees, namely the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Governance Policy Committee. These four committees specifically support the Board of Commissioners' oversight in accordance with the scope of work of each committee, namely operational and financial audits as well as the nomination and remuneration process. In addition, these committees also ensure that all aspects of the Company's management are carried out in compliance with applicable regulations.

Through comprehensive supervision, the Board of Commissioners can ensure that the Company remains on track for sustainable growth with positive opportunities and controlled risks. We will continue to strengthen this supervisory function on an ongoing basis so that the Company can achieve its growth targets and continue to provide added value to Shareholders and Stakeholders.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI
FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan strategi dan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di tahun 2025, peran ini telah dipenuhi Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dalam bentuk

The Board of Commissioners actively supervises and provides advice to ensure that the Company's strategies and operations continue to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2025, the Board of Commissioners fulfilled this role by providing advice in the form of input deemed appropriate to the Company's

masukan yang dipandang tepat dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan. Nasihat ini diberikan melalui berbagai mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun ketika ada momen dan isu penting yang terjadi yang membutuhkan rekomendasi dan arahan langsung dari Dewan Komisaris.

The Company's strategic and operational needs. This advice is provided through various mechanisms, such as joint meetings with the Board of Directors or when important moments and issues arise that require direct recommendations and guidance from the Board of Commissioners.

Dalam memberikan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan beberapa hal, termasuk pertimbangan standar operasional, budaya perusahaan, sekaligus ketentuan regulasi. Dewan Komisaris memastikan seluruh masukan dapat tersampaikan secara jelas, komprehensif, dan tepat sasaran melalui mekanisme yang sesuai. Di tahun 2025, sarana yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan adalah salah satunya melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 3 (tiga) kali.

In providing advice, the Board of Commissioners always prioritizes several matters, including consideration of operational standards, corporate culture, and regulatory requirements. The Board of Commissioners ensures that all input is conveyed clearly, comprehensively, and accurately through the appropriate mechanisms. In 2025, one of the means used by the Board of Commissioners to provide input was through joint meetings, which were held 3 (three) times.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN
OUTLOOK ON THE PROSPECTS OF THE COMPANY'S BUSINESS

Pada 2026, pertumbuhan ekonomi diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,9–5,7%, ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah dan berlanjutnya dampak positif dari bauran kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara dari perkembangan Industri properti diproyeksikan tumbuh, walaupun masih menghadapi tekanan dan tantangan, terutama akibat belum pulihnya tingkat okupansi secara merata dan pembatasan belanja pemerintah. Namun, sektor ini akan memasuki fase pertumbuhan baru dengan fokus pada *experience* dan *premium value* (seperti resor dan boutique hotel), didukung peningkatan pariwisata internasional serta mobilitas wisatawan di destinasi utama

In 2026, economic growth is projected to increase in the range of 4.9–5.7%, supported by rising domestic demand in line with various government policies and the continuing positive impact of Bank Indonesia's policy mix to encourage economic growth. Meanwhile, the property industry is projected to grow, despite still facing pressures and challenges, mainly due to the uneven recovery in occupancy rates and restrictions on government spending. However, this sector will enter a new phase of growth with a focus on experience and premium value (such as resorts and boutique hotels), supported by an increase in international tourism and tourist mobility in major destinations.

Dewan Komisaris masih memegang kuat optimismenya terhadap prospek usaha Perseroan ke depannya. Dengan didukung oleh fundamental bisnis yang solid berbekal pengalaman panjang Perseroan melalui entitas anak di industri properti khususnya perhotelan, implementasi strategi yang kuat dan adaptif, serta potensi industri Perseroan yang masih memiliki peluang besar. Dewan Komisaris meyakini Perseroan melalui entitas anak masih memiliki potensi yang besar di industri properti nasional. Meskipun berbagai tantangan

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's future prospects. Supported by solid business fundamentals backed by the Company's extensive experience through its subsidiaries long experience in the property industry, the implementation of strong and adaptive strategies, and the Company's industry potential, which still has great opportunities. The Board of Commissioners believes that the Company through its subsidiaries still has great potential in the national property industry. Although various challenges,

seperti dinamika ekonomi global serta perkembangan industri masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi, Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dan kesiapan dalam merespons perubahan pasar sekaligus meraih peluang luas untuk berkembang lebih maksimal.

that need to be anticipated, the Company has demonstrated resilience and readiness in responding to market changes while seizing broad opportunities for maximum growth.

Dewan Komisaris akan terus memantau dan menjaga perkembangan dan pencapaian Perseroan ini dengan memberikan arahan strategi yang relevan. Kami yakin Perseroan dapat memaksimalkan setiap peluang dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners will continue to monitor and maintain the Company's progress and achievements by providing relevant strategic guidance. We are confident that the Company can maximize every opportunity and achieve sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dari proses Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa hal tersebut telah dipenuhi dengan cukup baik oleh Perseroan. Berbagai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten telah diterapkan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik sebagai hasil dari implementasi tata kelola ini, antara lain seperti praktik bisnis yang berlandaskan prinsip GCG; pemenuhan peraturan secara komprehensif; dan terjaganya lingkungan kerja yang aman, terkendali, dan kondusif.

From the Company's process of implementing Good Corporate Governance throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that this had been fulfilled to the good enough extent by the Company. Various principles of Good Corporate Governance (GCG) have been consistently applied in every aspect of operations and strategic decision-making. The Company has demonstrated good performance as a result of the implementation of this governance, including business practices based on GCG principles; comprehensive compliance with regulations; and the maintenance of a safe, controlled, and conducive work environment.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dengan didukung para insan Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis dalam memperkuat pengendalian internal, mengoptimalkan pengelolaan risiko, dan meningkatkan sistem kepatuhan yang semakin terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Upaya ini telah membantu Perseroan untuk memperkokoh landasan bisnisnya sehingga dapat tetap adaptif dalam menghadapi tantangan industri.

Throughout 2025, the Board of Directors, supported by the Company's personnel, has taken various strategic steps to strengthen internal control, optimize risk management, and improve compliance systems that are increasingly integrated with the Company's business strategy. These efforts have helped the Company to strengthen its business foundation so that it can remain adaptive in facing industry challenges.

Perseroan senantiasa berupaya memenuhi tanggung jawabnya melalui penyampaian laporan secara transparan dan tepat waktu, peningkatan kinerja organ-organ Perseroan, serta pemenuhan kewajiban pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Public Expose Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa melakukan penguatan terhadap penerapan standar etika dan budaya kepatuhan sebagai bagian dari proses perbaikan yang berkelanjutan.

The Company consistently strives to fulfill its responsibilities through the transparent and timely submission of reports, the improvement of the performance of the Company's governing bodies, and the fulfillment of its obligations regarding the conduct of General Meetings of Shareholders (GMS) and Annual Public Exposes in accordance with applicable regulations. The Company also continuously works to strengthen the implementation of ethical standards and

Perseroan berupaya mewujudkan tujuannya untuk menjaga integritas dan reputasi perusahaan di citra publik.

a culture of compliance as part of its continuous improvement process. The Company strives to achieve its goal of maintaining the integrity and reputation of the company in the public image.

Perseroan terus menyempurnakan struktur dan mekanisme tata kelola ini secara berkelanjutan. Kami sebagai organ yang berperan mengawasi operasional termasuk implementasi GCG, akan terus mengawal proses penerapan tata kelola yang lebih efektif ke depannya dengan mendorong optimalisasi pelaksanaan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Dengan adanya tata kelola yang semakin kuat, kami optimis bahwa Perseroan dapat menjaga daya saingnya, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, sekaligus memberikan manfaat lebih luas bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company continues to improve this governance structure and mechanism on an ongoing basis. As the body responsible for overseeing operations, including the implementation of GCG, we will continue to oversee the process of implementing more effective governance in the future by encouraging the optimization of long-term policy implementation. With increasingly robust governance, we are optimistic that the Company can maintain its competitiveness, increase value for Shareholders, and provide broader benefits for all Stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secara keseluruhan, komite-komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Dewan Komisaris akan terus berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi pengawasan, guna mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Overall, the committees under the Board of Commissioners have performed their functions and responsibilities well. For this reason, The Board of Commissioners would like to express its appreciation to all supporting bodies for their contributions. The Board of Commissioners will continue to strive to improve the effectiveness and efficiency of its oversight functions in order to support the Company in achieving its established objectives.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama dan tidak ada perubahan. Maka dari itu, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

No. *No.*	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1.	Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama *President Commissioner*
2.	Husni Heron	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

APRESIASI DAN PENUTUP
APPRECIATION AND CONCLUSION

Di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang masih diselimuti ketidakpastian, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas sekaligus memperkuat kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan. Pencapaian ini merupakan hasil dari dedikasi tinggi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi beserta seluruh insan Perseroan dalam menjalankan strategi yang adaptif dan komprehensif. Di samping itu, kepercayaan dan dukungan dari Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan tetap menjadi faktor penting dalam mendukung upaya Perseroan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja.

Amidst economic and business dynamics that are still shrouded in uncertainty, the Company has been able to maintain stability while strengthening its performance in the face of various challenges. This achievement is the result of the high dedication and hard work of the entire Board of Directors and all Company personnel in implementing adaptive and comprehensive strategies. In addition, the trust and support of shareholders and Stakeholders remain key factors in supporting the Company's efforts to continuously improve and enhance its performance.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, seluruh tim manajemen, dan karyawan atas upaya yang telah dilakukan dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tengah situasi yang menantang. Dewan Komisaris memandang bahwa berbagai langkah strategis yang telah diambil perlu terus dievaluasi dan ditingkatkan guna mendorong perbaikan kinerja Perseroan ke depan.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, the entire management team, and the employees for their efforts in ensuring the Company's business continuity amid challenging circumstances. The Board of Commissioners believes that the various strategic measures that have been taken need to be continuously evaluated and improved in order to drive further improvements in the Company's performance going forward.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang tak henti memberikan dukungan dalam pencapaian Perseroan. Keberadaan mereka dalam perjalanan Perseroan berkontribusi membantu Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We also express our appreciation to Shareholders and Stakeholders who have continuously provided support for the Company's achievements. Their presence in the Company's journey has contributed to helping the Company achieve sustainable growth.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris terus memastikan keselarasan kebijakan dan keputusan strategis Perseroan dengan visi jangka panjang melalui peninjauan yang menyeluruh. Kami mendorong seluruh insan Perseroan untuk membangun performa yang maksimal melalui peningkatan inovasi, efisiensi operasional, sekaligus penerapan prinsip keberlanjutan sehingga Perseroan tetap berdaya saing dan relevan dengan dinamika industri yang terus berkembang. Ke depan, kami optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan masa depan yang semakin baik bagi Perseroan.

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners continues to ensure the alignment of the Company's policies and strategic decisions with its long-term vision through comprehensive reviews. We encourage all members of the Company to build maximum performance through increased innovation, operational efficiency, and the application of sustainability principles so that the Company remains competitive and relevant to the ever-evolving dynamics of the industry. Going forward, we are optimistic that the Company will be able to face challenges and take advantage of opportunities to create a better future for the Company.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Stevano Rizki Adranacus
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang cukup memadai di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan.

Seeing the Company's successful performance in 2025, the Board of Directors considers these achievements to be quite adequate given the current conditions and a positive step towards continuous performance improvement.

Floreta Tane
Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,
OUR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Direksi PT Satria Mega Kencana Tbk, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dan pengurusan operasional bisnis sepanjang tahun 2025. Bersama dengan rahmat berlimpah dariNya yang didukung upaya konkret seluruh insan, Perseroan terus berbenah dan menyempurnakan bisnis melalui strategi adaptif dan inisiatif yang solid dan konsisten.

With gratitude to God Almighty, we, the Board of Directors of PT Satria Mega Kencana Tbk, would like to present our accountability report on the management and administration of business operations throughout 2025. With His abundant blessings and the concrete efforts of all our people, the Company continues to improve and refine its business through adaptive strategies and solid, consistent initiatives.

Di tahun 2025, kinerja Perseroan cukup menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya, kendati masih memerlukan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan menguraikan hasil kerja Perseroan di aspek keuangan, operasional produksi, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di sepanjang tahun 2025.

In 2025, the Company's performance showed better results than the previous year, although continuous improvement is still needed. In this Annual Report, we will outline the Company's performance in terms of finance, production operations, human resource management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025
2025 ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi ketidakpastian yang meningkat. Ada beberapa faktor yang memicunya, salah satu yang paling signifikan adalah konflik geopolitik antar beberapa negara seperti Rusia dan Ukraina, Timur Tengah, dan yang baru-baru ini mengemuka adalah perang dua negeri antara India dan Pakistan yang semakin memanas. Tidak hanya perang militer, ekonom dunia juga sedang terancam oleh perang dagang yang tensinya semakin tereskalasi sejak Presiden Donald Trump menjabat di periode kedua. Tekanan geopolitik dan kebijakan tarif Presiden Trump menyebabkan disrupsi rantai pasok global, risiko kembalinya tekanan inflasi tinggi di negara maju serta perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kebijakan perdagangan AS juga mendorong perubahan tatanan ekonomi global yang memicu instabilitas ekonomi, serta fragmentasi ekonomi yang dapat mengurangi efisiensi perdagangan internasional. Kebijakan tarif resiprokal yang dikeluarkan Amerika Serikat meningkatkan ketegangan perdagangan global. Namun, dampak dari kebijakan ini ternyata tidak hanya di sektor perdagangan atau ekspor dan impor saja, tetapi juga sektor ekonomi

The current global economic situation is facing increasing uncertainty. There are several factors contributing to this, one of the most significant being geopolitical conflicts between several countries, such as Russia and Ukraine, the Middle East, and most recently, the escalating war between India and Pakistan. In addition to military conflicts, the world economy is also threatened by trade wars, which have escalated since President Donald Trump began his second term. Geopolitical pressures and President Trump's tariff policies have caused disruptions in global supply chains, the risk of a return to high inflation in developed countries, and a slowdown in economic growth. The uncertainty of US trade policy has also led to changes in the global economic order, triggering economic instability and economic fragmentation that could reduce the efficiency of international trade. The reciprocal tariff policy issued by the United States has increased global trade tensions. However, the impact of this policy is not only felt in the trade or export and import sectors, but also in the economic and financial sectors. Previous trade war policies were issued by

dan keuangan. Kebijakan perang dagang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Presiden Trump pada periode pertama menjabat menjadi Presiden Amerika Serikat di tahun 2017. Namun, yang membedakan pada periode ini adalah kebijakan Trump terkait tarif kali ini adalah magnitude dan coverage dampaknya terhadap ekonomi global jauh lebih besar.

President Trump during his first term as President of the United States in 2017. However, what distinguishes this period is that the magnitude and coverage of Trump's tariff policy this time around has a much greater impact on the global economy.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya. Selain pertumbuhan ekonomi, beberapa indikator ekonomi juga memperlihatkan kinerja yang positif. Surplus Neraca Perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD46,0 miliar atau tumbuh 46,8 persen. PMI Manufaktur Desember berada di 51,2 persen yang menggambarkan ekspansi di sektor ekonomi secara keseluruhan. Hal menggembirakan juga diperlihatkan oleh yield SBN yang turun 101 basis point dari 7,02 persen di akhir 2024 menjadi 6,01 persen di akhir 2025. Tren yield SBN yang terus menurun ini menunjukkan kepercayaan investor meningkat dan membuat pembiayaan APBN lebih efisien. Tidak hanya itu, kinerja IHSG juga menunjukkan sentimen positif, naik 22,1 persen dibanding tahun sebelumnya.

Amidst a challenging global situation, Indonesia's economy throughout 2025 still showed relatively strong resilience. Although it did not skyrocket, Indonesia's economy grew consistently and improved every quarter. In addition to economic growth, several economic indicators also showed positive performance. The trade balance surplus throughout 2025 reached USD 46.0 billion, a growth of 46.8 percent. The December Manufacturing PMI stood at 51.2 percent, indicating expansion in the economy as a whole. Another encouraging sign was the decline in SBN yields by 101 basis points from 7.02 percent at the end of 2024 to 6.01 percent at the end of 2025. This downward trend in SBN yields indicates increased investor confidence and makes state budget financing more efficient. The performance of the Jakarta Composite Index (IHSG) also shows positive sentiment, rising 22.1 percent compared to the previous year.

Perjalanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa stabilitas tidak hadir dengan sendirinya, melainkan dibangun melalui kebijakan dan keputusan yang tepat waktu, fleksibel, dan konsisten. Paket stimulus yang digelontorkan juga mencerminkan APBN sebagai instrumen yang antisipatif dan responsif. APBN berperan dalam meredam guncangan atau shock absorber, menjaga kepercayaan, dan memastikan roda ekonomi terus berputar. Dalam kondisi global yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, ketahanan kebijakan menjadi kunci dan APBN kembali membuktikan perannya sebagai jangkar stabilitas ekonomi nasional.

Indonesia's economic journey throughout 2025 shows that stability does not come about on its own, but is built through timely, flexible, and consistent policies and decisions. The stimulus package that was rolled out also reflects the state budget as an anticipatory and responsive instrument. The state budget plays a role in cushioning shocks, maintaining confidence, and ensuring that the economy continues to run smoothly. In an ever-changing and uncertain global environment, policy resilience is key, and the state budget has once again proven its role as an anchor of national economic stability.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS
STRATEGIES IMPLEMENTATION AND POLICIES

Direksi senantiasa mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai langkah positif, termasuk dengan menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara efektif dan menyeluruh. Hal ini didasari bahwa

The Board of Directors continuously strives to achieve the Company's objectives through various positive measures, including the effective and comprehensive implementation of strategic plans and policies. This is

adanya strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat terus menunjang Perseroan dalam pengelolaan operasional, mitigasi risiko, penanganan kendala, hingga proses menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pemulihan ekonomi global.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan strategis sebelumnya yang diperkuat dengan pengembangan dan penyesuaian atas kondisi internal dan eksternal tahun 2025. Berbagai strategi dan kebijakan strategis ini berfokus pada perbaikan kinerja yang signifikan, penguatan fundamental bisnis, hingga peningkatan efisiensi operasional guna mendukung proses pemulihan kinerja secara bertahap.

Strategi dan kebijakan strategis yang kembali dijalankan di tahun 2025 antara lain:

1. Diversifikasi Sumber Pendapatan
   Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada segmen *Government* MICE dengan memperluas fokus pasar ke FIT (*Free Independent Travelers*), sektor swasta, serta penyelenggaraan event sosial dan komunitas. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan layanan pendukung berupa penyediaan produk *outside catering* sebagai sumber pendapatan tambahan. Langkah ini ditujukan untuk membentuk struktur pendapatan yang lebih seimbang, adaptif, dan berkelanjutan.
2. Penerapan *Pricing* dan *Yield Management* yang Disiplin
   Mengoptimalkan tingkat hunian dan tarif kamar melalui segmentasi pasar dan analisis permintaan, guna menjaga keseimbangan antara daya saing harga dan profitabilitas.
3. Pengendalian Biaya dan Efisiensi Operasional
   Memperkuat kontrol biaya melalui monitoring anggaran yang ketat, optimalisasi tenaga kerja, serta efisiensi operasional untuk menjaga margin di tengah tekanan pendapatan.
4. Penguatan Manajemen Likuiditas dan Arus Kas
   Meningkatkan pengawasan terhadap arus kas dan kebutuhan modal kerja guna memastikan keberlangsungan operasional dan pemenuhan kewajiban keuangan secara tepat waktu.
5. Pendekatan Prudent dalam Pengelolaan Aset dan Investasi

based on the belief that appropriate strategic plans and policies can continue to support the Company in operational management, risk mitigation, obstacle handling, and the process of maintaining performance stability amid global economic recovery.

Throughout 2025, the Company continued to implement its previous strategies and policies, reinforced by developments and adjustments based on internal and external conditions in 2025. These strategies and policies focused on significant performance improvements, strengthening business fundamentals, and increasing operational efficiency to support the gradual recovery of performance.

The 2025 strategies and policies that were reimplemented included:

1. Diversification of Revenue Sources
   The Company is diversifying its revenue streams to reduce its reliance on the Government MICE segment by expanding its market focus to include FIT (Free Independent Travellers), the private sector, and the organisation of social and community events. In addition, the Company is developing supporting services in the form of outside catering as an additional source of revenue. This move is aimed at creating a more balanced, adaptable and sustainable revenue structure.
2. Implementation of Disciplined Pricing and Yield Management
   Optimizing occupancy rates and room rates through market segmentation and demand analysis to maintain a balance between price competitiveness and profitability.
3. Cost Control and Operational Efficiency
   Strengthening cost control through strict budget monitoring, workforce optimization, and operational efficiency to maintain margins amid revenue pressures.
4. Strengthening Liquidity and Cash Flow Management
   Enhancing oversight of cash flow and working capital needs to ensure operational continuity and timely fulfillment of financial obligations.
5. A Prudent Approach to Asset and Investment Management

Mengimplementasikan strategi konservatif dalam pengembangan aset, termasuk pemeliharaan properti secara terencana serta eksplorasi kemitraan strategis untuk proyek jangka panjang guna memitigasi risiko kapital.

Implementing conservative strategies in asset development, including planned property maintenance and the exploration of strategic partnerships for long-term projects to mitigate capital risks.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI SERTA PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING THE COMPANY'S STRATEGIES

Di dalam organisasi, Direksi memegang peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, tak terkecuali dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Direksi bertanggung jawab dalam perencanaan penyusunan, hingga pelaksanaan seluruh strategi dan kebijakan strategis tersebut, sehingga Direksi memiliki peran besar dalam mengoptimalkan fungsi strategi dan kebijakan strategis tersebut dalam efektivitas operasional, penanganan kendala, hingga pemanfaatan peluang usaha.

Within the organization, the Board of Directors plays a central role in managing the Company, including in the formulation and implementation of strategies and strategic policies. The Board of Directors is responsible for the planning, preparation, and implementation of all strategies and strategic policies, thereby playing a major role in optimizing the functions of these strategies and strategic policies in terms of operational effectiveness, handling obstacles, and utilizing business opportunities.

Dalam proses perumusan strategi dan kebijakan, Direksi bertindak secara kolegial dengan mengedepankan prinsip kebersamaan dan akuntabilitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Setiap keputusan strategis, termasuk yang berkaitan dengan aspek keuangan, ditetapkan secara bersama-sama. Pengelolaan keuangan, termasuk penyusunan proyeksi arus kas serta rencana dan kebijakan keuangan, dilaksanakan oleh fungsi terkait di bawah koordinasi Direksi

In the process of formulating strategies and policies, the Board of Directors acts collegially, prioritizing the principles of collaboration and accountability in accordance with the duties and responsibilities of each member. All strategic decisions, including those related to financial matters, are made collectively. Financial management, including the preparation of cash flow projections as well as financial plans and policies, is carried out by the relevant functions under the coordination of the Board of Directors

Guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, Direksi mengambil langkah penting seperti merancang rencana kerja dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, mengawasi dan menilai hasil dari rencana kerja tersebut, mengatur dan menyesuaikan anggaran yang tepat untuk menunjang implementasi rencana kerja, serta mengkaji kembali efektivitas anggaran sesuai dengan rencana.

To improve the effectiveness of implementation, the Board of Directors takes important steps such as designing work plans based on established plans and objectives, monitoring and evaluating the results of these work plans, managing and adjusting the appropriate budget to support the implementation of work plans, and reviewing the effectiveness of the budget in accordance with the plan.

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugasnya secara keseluruhan dengan baik, mulai dari perumusan hingga implementasi. Meskipun strategi dan kebijakan yang diterapkan tidak mengalami perubahan yang

Throughout 2025, the Board of Directors has performed its duties well, from formulation to implementation. Although the strategies and policies implemented have not undergone significant changes compared to the

signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, Direksi menilai bahwa pendekatan tersebut masih relevan dengan kebutuhan Perseroan serta kondisi eksternal dan internal pada tahun 2025. Implementasi strategi tersebut diharapkan dapat mendukung proses perbaikan kinerja secara bertahap, baik dari sisi keuangan maupun operasional.

previous year, the Board of Directors believes that this approach remains relevant to the Company's needs as well as external and internal conditions in 2025. The implementation of these strategies is expected to support a gradual improvement in performance, both financially and operationally.

Direksi akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian atas strategi yang dijalankan, guna mendorong perbaikan kinerja yang berkelanjutan serta menjaga keberlangsungan usaha Perseroan ke depan.

The Board of Directors will continue to evaluate and adjust the strategies being implemented to drive sustainable performance improvements and ensure the Company's long-term viability.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2025

COMPARISON OF THE COMPANY'S TARGETS AND PERFORMANCE IN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan masih dihadapkan pada kondisi ekonomi dan industri yang kompleks dan cenderung fluktuatif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan, dan mendorong Perseroan mengambil langkah tepat untuk meminimalisir potensi negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

During 2025, the Company continued to face complex and volatile economic and industrial conditions. This posed a challenge for the Company's business, and prompted it to take appropriate measures to minimize the potential negative impact on its business continuity.

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan masih berada dalam fase konsolidasi untuk memperkuat fundamental usaha di tengah tantangan operasional dan kondisi pasar yang dinamis. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp20,73 miliar, dengan laba kotor sebesar Rp12,93 miliar. Perseroan juga mencatat rugi usaha sebesar Rp10,82 miliar serta rugi bersih sebesar Rp15,63 miliar. Meskipun hasil tersebut mencerminkan bahwa tekanan terhadap profitabilitas masih berlangsung, terdapat perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya melalui penurunan rugi bersih secara tahunan.

The Company's performance in 2025 indicates that it remains in a consolidation phase, aiming to strengthen its business fundamentals amidst operational challenges and dynamic market conditions. Throughout the year, the Company recorded operating revenue of Rp20.73 billion, with a gross profit of Rp12.93 billion. The Company also recorded an operating loss of Rp10.82 billion and a net loss of Rp15.63 billion. Although these results reflect that pressure on profitability persists, there has been an improvement compared to the previous year through a year-on-year reduction in the net loss.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan pada akhir 2025 tercatat sebesar Rp415,20 miliar, dengan total ekuitas sebesar Rp179,28 miliar. Struktur keuangan Perseroan tetap terjaga seiring upaya pengelolaan aset dan liabilitas yang dilakukan secara hati-hati. Ke depan, Perseroan akan terus berfokus pada optimalisasi operasional, diversifikasi sumber pendapatan, serta peningkatan efisiensi guna memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

In terms of financial position, the Company's total assets at the end of 2025 stood at Rp415.20 billion, with total equity of Rp179.28 billion. The Company's financial structure remains sound, supported by prudent management of assets and liabilities. Looking ahead, the Company will continue to focus on operational optimisation, diversification of revenue streams, and improved efficiency to strengthen competitiveness and support sustainable business growth.

Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang cukup memadai di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan. Direksi akan terus berkomitmen untuk secara aktif mendorong peningkatan kinerja yang lebih baik di masa depan untuk tetap menjaga keunggulan di tengah persaingan dan kondisi tantangan global.

Considering the Company's successful performance in 2025, the Board of Directors views these results asadequate given the current conditions and a positive step towards continuous performance improvement. The Board of Directors will remain committed to actively promoting better performance in the future to maintain its competitive edge amid global competition and challenges.

KENDALA DAN TANTANGAN
OBSTACLES AND CHALLENGES

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pemulihan kinerja di tahun 2025 masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, perubahan kebijakan pemerintah terkait penghapusan anggaran *Government* MICE, dinamika ekonomi global, serta penurunan permintaan dari beberapa pasar internasional memberikan tekanan langsung terhadap kinerja operasional Perseroan, khususnya pada sektor perhotelan.

The Company's efforts to improve performance recovery by 2025 still face various challenges, both external and internal. Externally, changes in government policy regarding the elimination of the Government MICE budget, global economic dynamics, and declining demand from several international markets are placing direct pressure on the Company's operational performance, particularly in the hospitality sector.

Di sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan berupa penurunan kontribusi dari segmen utama, meningkatnya persaingan harga, serta kebutuhan untuk menyesuaikan model bisnis guna menjaga stabilitas pendapatan dan arus kas.

Internally, the Company faces challenges in the form of a decline in contributions from key segments, increasing price competition, and the need to adjust its business model to maintain revenue and cash flow stability.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan daya saing, antara lain:

To address these challenges, the Company is sustainability and enhance competitiveness, including:

1. Diversifikasi Sumber Pendapatan
   Mengurangi ketergantungan terhadap segmen *Government* MICE dengan mengalihkan fokus ke segmen FIT (*Free Independent Travelers*), sektor swasta, serta pengembangan pendapatan non-kamar seperti *food & beverage* dan *event* sosial.
2. Optimalisasi *Pricing* dan *Yield Management*
   Menerapkan strategi penetapan harga yang lebih adaptif berbasis segmentasi pasar dan kondisi permintaan guna menjaga tingkat hunian sekaligus meningkatkan *average room rate* secara bertahap.
3. Penguatan Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Arus Kas
   Melakukan pengendalian biaya secara disiplin,

1. Diversification of Revenue Sources
   Reducing reliance on the Government MICE segment by shifting focus to FIT (Free Independent Travelers), the private sector, and social and community events.
2. Pricing Optimization and Yield Management
   Implementing more adaptive pricing strategies based on market segmentation and demand conditions to maintain occupancy rates while gradually increasing the average room rate.
3. Enhancing Operational Efficiency and Cash Flow Management
   Practicing disciplined cost control, strict budget

monitoring anggaran yang ketat, serta penguatan pengelolaan likuiditas untuk memastikan stabilitas operasional di tengah tekanan pendapatan.

Melihat berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan operasional dan keuangan, dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan serta optimalisasi aset yang dimiliki. Dengan dukungan penuh dari manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan optimis dapat mempertahankan ketahanan bisnis serta menciptakan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di tengah dinamika industri perhotelan ke depan.

monitoring, and strengthening liquidity management to ensure operational stability amid revenue pressures.

Considering these various obstacles and challenges, the Company continues to prioritize the principle of prudence in its operational and financial management, with a focus on improving service quality and optimizing its assets. With the full support of management and all employees, the Company is confident that it can maintain business resilience and achieve more sustainable growth amid the evolving dynamics of the hospitality industry.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026
BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

Perseroan menyambut tahun 2026 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan. Dengan semakin berjalannya aktivitas ekonomi masyarakat yang didorong oleh setiap sektor, Perseroan meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi sebuah momentum baru bagi Perseroan untuk mencapai dan melampaui target usahanya.

The Company welcomes 2026 with high optimism to continue improving its performance and operational efficiency and effectiveness. With the increasing economic activity of the community driven by every sector, the Company believes that 2026 will be a newmomentum for the Company to achieve and exceed its business targets.

Perekonomian di tahun mendatang diprediksi akan positif kearah yang lebih baik. Dengan kondisi ekonomi yang semakin meningkat dan ketertarikan masyarakat akan wisata yang turut meningkat. Tidak hanya itu, Perseroan sangat optimis serta memiliki keyakinan bahwa kinerja Perseroan juga akan mengalami peningkatan dari sisi finansial dan juga operasional. Direksi juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas layanan jasa melalui inovasi serta meningkatkan kegiatan penjualan dan pemasaran. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

The economy in the coming year is predicted to improve positively. With economic conditions improving and public interest in tourism also increasing, the Company is very optimistic and confident that its performance will also improve in terms of both financial and operational aspects. The Board of Directors will also continue to strive to improve service quality through innovation and increase sales and marketing activities. Meanwhile, to increase the Company's revenue in the short term, the Board of Directors continue to develop strategies with careful planning while upholding the principle of prudence in managing the business.

Direksi juga memandang seluruh elemen perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan best practices yang berlaku secara umum, terutama dalam industri properti serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors also believes that all corporate element have worked together to build a solid governance foundation for a more transparent and accountable organization. Overall, the Board of Directors ensures that the Company is managed in accordance with generally accepted best practices, particularly in the tourism industry, as well as applicable laws and regulations

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Di tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor properti yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Komitmen ini terwujud dengan inisiatif Perseroan dalam menjaga implementasi prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan di dalam seluruh lapisan organisasi maupun kegiatan operasional secara menyeluruh sehingga mampu menunjang terciptanya produk dan layanan jasa berstandar dunia.

In 2025, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance as the main foundation in conducting business activities in the property sector that are transparent, accountable, and sustainable. This commitment is manifested in the Company's initiative to uphold the implementation of GCG principles, which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all levels of the organization and operational activities as a whole, thereby supporting the creation of world-class products and services.

Dengan adanya implementasi prinsip GCG secara konsisten serta peran organ-organ tata kelola yang semakin optimal dalam pengambilan keputusan strategis yang berintegritas, Perseroan mampu mewujudkan upayanya dalam meraih pemulihan di tahun 2025. Kendati masih membutuhkan banyak perbaikan pada pelaksanaan operasional hinggapengelolaan finansial, Perseroan di tahun 2025 berhasil menunjukkan kinerja yang terus membaik secara konsisten. Pencapaian baik ini tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai standar, pemenuhan pada regulasi yang berlaku, produktivitas tinggi dari organ Perseroan, hingga peran serta seluruh insan Perseroan dalam meningkatkan kualitas kerja Perseroan secara keseluruhan.

By the consistent implementation of GCG principles and the increasingly optimal role of governance bodies in making strategic decisions with integrity, the Company was able to realize its efforts to achieve recovery in 2025. Although there is still much room for improvement in operational implementation and financial management, the Company managed to show consistently improving performance in 2025. This achievement is inseparable from the implementation of operational activities in accordance with standards, compliance with applicable regulations, high productivity from the Company's organs, and the participation of all Company personnel in improving the overall quality of the Company's work.

Perseroan di tahun 2025 terus mengedepankan pelaksanaan implementasi Tata Kelola perusahaan yang Baik dengan konsisten, berlandaskan Nilai Utama Perseroan sebagai panduannya yang terdiri dari (i) integritas; (ii) menghormati; (iii) kerjasama; (iv) komitmen; (v) akuntabilitas, serta (vi) ketekunan.

In 2025, the Company continued to prioritize the consistent implementation of Good Corporate Governance, based on the Company's Core Values, which consist of (i) integrity; (ii) respect; (iii) cooperation; (iv) commitment; (v) accountability, and (vi) perseverance.

Direksi sebagai elemen pengelola operasional terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, penguatan budaya integritas dan etika kerja di seluruh tingkatan organisasi, hingga transparansi kepada Pemangku Kepentingan melalui pelaporan yang terbuka, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Board of Directors, as the operational management element will continue to improve the quality of GCG implementation by refining internal control and risk management systems, strengthening a culture of integrity and work ethics at all levels of the organization, and ensuring transparency to Stakeholders through open, timely, and accountable reporting.

Dengan demikian, Direksi meyakini bahwa Perseroan dapat memiliki fondasi yang kokoh untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat dan bernilai lebih bagi seluruh pihak terkait.

Thus, the Board of Directors believes that the Company can have a solid foundation to create healthy business growth and added value for all related parties.

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK BISNIS YANG BERKELANJUTAN DAN RAMAH LINGKUNGAN

COMMITMENT TO SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY

Perseroan memahami bahwa isu pemanasan global telah menjadi salah satu persoalan serius yang sedang dihadapi dunia dan perlu diantisipasi bersama oleh masyarakat global, termasuk para pelaku usaha Indonesia. Berangkat dari kesadaran penuh untuk turut berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, Perseroan menaruh komitmen kuat terhadap keberlanjutan bisnis dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitigasi perubahan iklim melalui implementasi strategi keberlanjutan yang relevan dengan industri pariwisata.

The Company understands that global warming has become one of the serious issues facing the world and needs to be anticipated jointly by the global community, including Indonesian businesses. Based on its full awareness of the need to play an active role in protecting and preserving the environment, the Company is strongly committed to business sustainability with a focus on improving community welfare and mitigating climate change through the implementation of sustainability strategies relevant to the tourism industry.

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap harinya, Perseroan telah mengupayakan pendekatan konsep *triple bottom line* (*people, planet, dan prosperity*) serta mulai menjalankan konsep *Go Green* yang ramah lingkungan di kegiatan bisnisnya sebagai bukti komitmen terhadap keberlanjutan. Dari sisi operasional kantor, kami juga telah mengarahkan segenap karyawan untuk turut ambil bagian dalam mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan prinsip *Eco-Office* (perkantoran ramah lingkungan) yang berfokus pada pengurangan sampah, penghematan energi listrik, gas, dan air, serta menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kerja. Sementara pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang tercantum di bab laporan keberlanjutan.

In carrying out its daily operations, the Company has implemented the triple bottom line concept (people, planet, and prosperity) and has begun to implement the environmentally friendly Go Green concept in its business activities as proof of its commitment to sustainability. From an office operations perspective, we have also directed all employees to take part in realizing environmental sustainability by implementing the Eco-Office principle (environmentally friendly offices) which focuses on reducing waste, saving electricity, gas, and water, as well as maintaining cleanliness and comfort in the workplace. Meanwhile, on the social aspect, the Company is committed to playing an active role in encouraging economic growth and improving community welfare. In 2025, the Company has carried out a series of social and environmental responsibility activities, which is listed in the sustainability report.

Sedangkan pada pilar tata kelola, Direksi berusaha menjaga citra baik dan reputasi Perseroan dengan memimpin dan mengelola usaha secara profesional sesuai dengan kebijakan dan pedoman internal yang dimiliki serta mengacu pada regulasi yang berlaku. Terjaganya reputasi perusahaan di mata publik menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing

Meanwhile, in terms of governance, the Board of Directors strives to maintain the Company's good image and reputation by leading and managing the business professionally in accordance with internal policies and guidelines as well as applicable regulations. Maintaining the company's reputation in the public eye is one of the factors that can increase the Company's

Perseroan di pasar. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah mengadopsi praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab dengan berlandaskan pada prinsip tata kelola yang berkelanjutan.

competitiveness in the market. Overall, the Board of Directors ensures that all of the Company's business activities adopt sound and responsible business practices based on the principles of sustainable governance.

Selama periode pelaporan 2025, Perseroan menyadari bahwa implementasi model bisnis berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) masih dalam tahap pengembangan dan belum berjalan optimal, seiring dengan berbagai tantangan internal maupun eksternal yang dihadapi. Dalam rangka mendukung penguatan aspek keberlanjutan, Perseroan mulai melakukan upaya peningkatan pemahaman karyawan melalui inisiatif pembelajaran yang bersifat dasar terkait pengelolaan bisnis berkelanjutan. Upaya ini akan terus dievaluasi dan dikembangkan secara bertahap ke depan.

During the 2025 reporting period, the Company recognized that the implementation of its Environmental, Social, and Governance (ESG)-based business model is still in the development stage and has not yet been fully optimized, due to various internal and external challenges faced. To support the strengthening of sustainability aspects, the Company has begun efforts to enhance employee understanding through foundational learning initiatives related to sustainable business management. These efforts will continue to be evaluated and developed gradually moving forward.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

In 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

KOMPOSISI DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan anggota Direksi sehingga jajaran Direksi Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama. Oleh karena itu, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the Board of Directors, so the composition of member of the Company's Board of Directors remained the same. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

No. *No.*	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1.	Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*
2.	S.D.R.E. Cesilia Purba, SH	Direktur *Director*

APRESIASI DAN PENUTUP
APPRECIATION AND CONCLUSION

Tahun 2025 menjadi periode yang sarat dinamika dan tantangan, namun masih memiliki peluang bagi Perseroan untuk berbenah dan memperkuat fondasi bisnis. Di tengah ketidakpastian ekonomi global serta situasi

The year 2025 became a period full of dynamics and challenges, but it still presents opportunities for the Company to improve and strengthen its business foundations. Amid global economic uncertainty and

menantang yang terjadi di industri properti nasional, kami terus memegang teguh komitmen dalam menjalankan strategi yang adaptif dan mengutamakan kinerja yang berkualitas untuk menjaga tanggung jawab Perseroan dalam memberikan layanan jasa berkualitas tinggi.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak terkait, mulai dari Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, mitra bisnis, hingga pihak internal seperti Dewan Komisaris, komite, manajemen, dan seluruh karyawan. Kami berterima kasih untuk seluruh kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang melengkapi usaha Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2025 masih menghadapi berbagai tantangan, tercermin dari tekanan terhadap pendapatan dan hasil usaha. Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai upaya perbaikan yang diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan kinerja secara bertahap ke depan.

Kami selaku organ pengelola Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara bertahap, termasuk dalam aspek efisiensi dan koordinasi, untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan di tengah berbagai tantangan.

challenging conditions in the national property industry, we remain steadfast in our commitment to implementing adaptive strategies and prioritizing quality performance in order to uphold the Company's responsibility to provide high-quality services.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to all related parties, from Shareholders, Stakeholders, business partners, to internal parties such as the Board of Commissioners, committees, management, and all employees. We are grateful for all the trust, support, and cooperation that have complemented the Company's efforts in achieving consistent and sustainable growth.

We would like to express our gratitude for the trust, support, and cooperation extended to the Company. We recognize that the Company's performance in 2025 continues to face various challenges, as reflected in the pressure on revenue and operating results. Nevertheless, the Company has implemented various improvement initiatives that are expected to serve as the foundation for gradual performance improvement in the future.

We, as the Company's management, will continue to conduct evaluations and make gradual improvements, including in the areas of efficiency and coordination, to support the Company's business continuity amidst various challenges.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Floreta Tane
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT SATRIA MEGA KENCANA TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT SATRIA MEGA KENCANA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Satria Mega Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the 2025 PT Satria Mega Kencana Tbk Integrated Annual Report is complete and accurate in all respects. We fully responsible for the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Stevano Rizki Adranacus
Komisaris Utama
President Commissioner



Husni Heron
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Floreta Tane
Direktur Utama
President Director



Cesilia Purba
Direktur
Director



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan merefleksikan perjalanan Perseroan hingga saat ini, termasuk pembaruan arah strategis serta ketangguhannya dalam menghadapi setiap dinamika bisnis.

The Company Profile reflects the Company's journey to date, including its strategic direction updates and resilience in facing every business dynamic.

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan
Company Name

PT Satria Mega Kencana Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Properti / *real estate*, kawasan industri pariwisata dan aktivitas perusahaan holding.
Property / real estate, tourism industrial estate and holding company activities.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Juni 2004
June 16, 2004

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp240.000.000.000
2.400.000.000 saham *Shares*

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-In Capital

Rp100.000.397.900
1.000.003.979 saham *Shares*

Pencatatan Saham
Shares Listing

10 Desember 2018
December 10, 2018

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholder Composition As of December 31, 2025

- Herman Herry Adranacus (26%)
- Stevano Rizki Adranacus (24,8%)
- Indjun (14,19%)
- Vonny Kristiani (9,9%)
- Cindy Angelina Adranacus (0,10%)
- Masyarakat / *Public* (25,01%)

Bursa
Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Didirikan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 16 Juni 2004 dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, tanggal 14 April 2005.
Established based on Deed No. 62 dated June 16, 2004 made before Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta, and has been authorized by the MOLHR based on Decree No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, dated April 14, 2005.

Jumlah SDM per 31 Desember 2025
Total HR as of December 31, 2025

64 orang *Person*

Kode Saham
Ticker Code

SOTS

Alamat Kantor Pusat
Address of Headquarter

Jl. Panglima Polim No. 28, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Tel. +62 21 739 9127
www.satriamegakencana.com
corsec@satriamegakencana.com

Media Sosial
Social Media

Instagram:
@sotisfalatehan
@sotisresidence
@sotisvillascanggu

SKALA USAHA [C.3]
BUSINESS SCALE [C.3]

	2025	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	415.202.029.493 Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	421.142.412.615 Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	434.150.341.680 Miliar Rupiah *Billion Rupiah*
Total Liabilitas *Total Liability*	235.922.799.891 Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	226.154.707.606 Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	222.618.312.071 Miliar Rupiah *Billion Rupiah*
Demografi Karyawan *Employees' Demographics*	64 Orang *Person*	85 Orang *Person*	85 Orang *Person*
Komposisi Kepemilikan Saham *Share Ownership Composition*	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025, Bab Profil Perusahaan. *Information on the Shareholder Composition in 2025 has been disclosed in the 2025 Integrated Annual Report, Chapter Company Profile.*		
Wilayah Operasional *Operational Area*	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025, Bab Profil Perusahaan. *Information on the 2025 Operational Area has been disclosed in the 2025 Integrated Annual Report, Chapter Company Profile.*		

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
COMPANY IN BRIEF

Pada mulanya, PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 16 Juni 2004 dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, tanggal 14 April 2005 yang berkedudukan di Jakarta.

Setelah resmi memperdagangkan sahamnya di BEI, pada 10 Desember 2018, Perseroan terus menunjukkan eksistensinya sebagai sebagai perusahaan holding yang menjalankan kegiatan usaha properti / *real estate* dan pariwisata melalui entitas anak.

PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") was originally established based on Deed No. 62 dated June 16, 2004 made before Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta, and has been authorized by the MOLHR based on Decree No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, dated April 14, 2005 domiciled in Jakarta.

After officially trading its shares on the IDX, on December 10, 2018, the Company continues to show its existence as a holding company that carries out property / real estate and tourism business activities through subsidiary entities.

Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan anggaran dasar terakhir pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 231 tanggal 20 Desember 2023, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain: Mengkonversi saham Waran Seri I ke saham sebanyak 3.904 (tiga ribu sembilan ratus empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp390.400 (tiga ratus sembilan puluh ribu empat ratus Rupiah), sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.000.003.979 (satu miliar tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan saham) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.397.900 (seratus miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus Rupiah). ("Akta No. 231 tanggal 20 Desember 2023").

The Deed of Establishment has subsequently undergone several amendments with the latest change of articles of association in Deed of Meeting Resolution No. 231 dated December 20, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contains: converting the shares of Warrant Series I to shares in the amount of 3,904 (three thousand nine hundred four) shares with an aggregate nominal value of Rp390,400 (three hundred ninety thousand four hundred Rupiah), so that the total number of shares issued by the Company is 1,000,003,979 (one billion three thousand nine hundred seventy nine shares) with an aggregate nominal value of Rp100,000,397,900 (one hundred billion three hundred ninety seven thousand nine hundred Rupiah). ("Deed No. 231 dated December 20, 2023").

Perseroan terus mengarahkan langkahnya menuju bisnis yang lebih visioner, dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan peluang jangka panjang. Sebagai bagian dari industri properti yang dinamis di Indonesia, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

The Company continues to steer its course toward a more visionary business, focusing on sustainable growth and long-term opportunities. As part of Indonesia's dynamic property industry, the Company is always committed to making a positive contribution to the surrounding community.

Perseroan terus memperkuat praktik bisnisnya melalui penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang unggul. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan investasi properti terdepan di Indonesia yang memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan meyakini bahwa pencapaian keberhasilan jangka panjang hanya dapat diraih dengan menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi dari setiap aktivitas dan keputusan strategis perusahaan.

The Company keeps strengthening its business practices by applying excellent environmental, social, and governance principles. This is an effort to realize its vision as a leading property investment company in Indonesia that provides sustainable value for all Stakeholders. The Company believes that long-term success can only be achieved by making sustainability the foundation of every activity and strategic decision of the company.

Informasi Perubahan Nama

Sejak didirikan pada tanggal 16 Juni 2004, Perseroan tetap menggunakan nama PT Satria Mega Kencana. Pada tanggal 10 Desember 2018, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Satria Mega Kencana Tbk.

Change of Name

Since its establishment on June 16, 2004, the Company has continued to operate under the name PT Satria Mega Kencana. On December 10, 2018, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), thereby becoming a publicly listed company (Tbk), as reflected in its name, PT Satria Mega Kencana Tbk.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2013

- Perseroan melakukan akuisisi atas 50% saham dalam DMW.
- Perseroan melakukan akuisisi atas tanah seluas 77,87 ha yang terletak di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, NTT melalui Entitas Anak yaitu TKP.
- Peresmian Sotis Hotel Falatehan yang terletak di Jalan Falatehan I No. 21-22 Jakarta Selatan (bangunan didirikan oleh Perseroan dan hotel dioperasikan oleh Entitas Anak, DMW) .
- Pembelian aset 2 unit Lexington Residence (Jl. Raya Deplu No 12, Pesanggrahan, Bintaro, Jakarta Selatan) oleh Perseroan.
- The Company acquired a 50% stake in DMW .
- The Company acquired 77.87 ha of land located in Tanjung Karoso, Southwest Sumba, NTT through its Subsidiary, TKP.
- Inauguration of Sotis Hotel Falatehan located at Jalan Falatehan I No 21-22 South Jakarta (the building was built by the Company and the hotel is operated by its Subsidiary, DMW).
- Purchase of 2 units of Lexington Residence (Jl. Raya Deplu No 12, Pesanggrahan, Bintaro, South Jakarta) by the Company.

2012

Perseroan melakukan akuisisi atas 90% saham dalam TKP.
The Company acquired 90% of the shares in TKP.

2011

Pembelian aset SHGB No 1458/Melawai, Jalan Falatehan I No. 21-22, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan oleh Perseroan.
Purchase of asset SHGB No. 1458/ Melawai, Jalan Falatehan I No. 21- 22, Kebayoran Baru, South Jakarta by the Company.

2004

Perseroan didirikan.
The Company was established.

2015

Pembelian aset tanah dan bangunan di Pulau Tengah, Kepulauan Seribu oleh Perseroan.
Purchase of land and building assets in Tengah Island, Kepulauan Seribu by the Company.

2017

- Pembelian aset tanah SHGB No. 09016/Pondok Pinang yang terletak di Jalan Pinang Kuningan I, RT 002, RW 002, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan oleh Perseroan.
- Peresmian Sotis Residence, yang terletak di Jalan Penjernihan I No. 10B, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat (bangunan didirikan DGE dan hotel dioperasikan oleh Entitas Anak, DMW).
- Purchase of land asset SHGB No. 09016/Pondok Pinang located at Jalan Pinang Kuningan I, RT 002, RW 002, Kebayoran Lama, South Jakarta by the Company.
- Inauguration of Sotis Residence, located at Jalan Penjernihan I No. 10B, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Central Jakarta (building established by DGE and hotel operated by its Subsidiary, DMW).

2018

- Perseroan melakukan akuisisi atas 49% saham dalam DMW sehingga total seluruh saham yang dimiliki Perseroan dalam DMW adalah sebesar 99%.
- Pembelian aset tanah dan bangunan SHGB No 867/Canggu seluas 3.000m2 yang terletak di Desa Canggu, Kuta Utara, Badung, Bali (Sotis Villa Canggu) oleh Perseroan.
- Pembelian aset tanah SHGB No 869/Canggu seluas 4.230m2 yang terletak di Desa Canggu, Kuta Utara, Badung, Bali (rencana untuk perluasan Sotis Villa Canggu) oleh Perseroan.

- Peningkatan modal dasar dari Rp10 miliar menjadi Rp240 miliar dengan menerbitkan 50.000 saham baru.
- Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Satria Mega Kencana Tbk.
- Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 400.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan nominal Rp100,-
- Penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum.
- The Company acquired 49% shares in DMW so that the total shares owned by the Company in DMW amounted to 99%.
- Purchase of land and building assets SHGB No. 867/Canggu covering an area of 3,000sqm located in Canggu Village, North Kuta, Badung, Bali (Sotis Villa Canggu) by the Company.
- Purchase of land assets SHGB No 869/Canggu covering an area of 4,230sqm located in Canggu Village, North Kuta, Badung, Bali (plan for the expansion of Sotis Villa Canggu) by the Company.
- Increase in authorized capital from Rp10 billion to Rp240 billion by issuing 50,000 new shares.
- Change of the Company's status from a Closed Company to a Public Company and approved the change of the Company's name to PT Satria Mega Kencana Tbk.
- Initial Public Offering (IPO) of 400,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp100.
- Issuance of Warrant Series I with a maximum of 200,000,000 given free of charge to the public who purchased new shares in the Public Offering.

2019

Perseroan melakukan akuisisi Sotis Residence Penjernihan, Jakarta dengan cara membeli aset tanah dan bangunan No. 1256/Bendungan Hilir seluas 501m2 yang terletak di jalan penjernihan I No. 10B, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

The Company acquired Sotis Residence Penjernihan, Jakarta by purchasing land and building assets No. 1256/Bendungan Hilir covering an area of 501sqm located at Jalan Penjernihan I No. 10B, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Central Jakarta.

2020

Perseroan secara bertahap melakukan ekspansi tanah seluas 116 ha yang terletak di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, NTT melalui Entitas Anak yaitu TKP.

The Company is gradually expanding 116 ha of land located in Tanjung Karoso, Southwest Sumba, NTT through its subsidiaries, TKP.

2021

Pemulihan Bertahap Pasca Pandemi

Perseroan mencatat peningkatan pendapatan usaha sebesar 22,66% dibanding tahun sebelumnya, seiring mulai membaiknya kondisi pasar dan pemulihan sektor hospitality secara bertahap. Tahun ini menjadi fase awal restorasi operasional setelah tekanan pandemi.

Gradual Post - Pandemic Recovery

The Company recorded a 22.66% increase in operating revenue compared to the previous year, as market conditions began to improve and the hospitality sector gradually recovered. This year marked the initial phase of operational restoration following the pressures of the pandemic.

2023–2024

Optimalisasi Portofolio Hospitality & Aktivasi Program CSR / Branding

Pada periode ini, fokus lebih banyak pada penguatan operasional hotel, renovasi bertahap, serta program aktivasi merek dan hubungan komunitas untuk memperkuat positioning unit usaha hospitality.

Optimization of the Hospitality Portfolio & Activation of CSR / Branding Programs

During this period, the focus is on strengthening hotel operations, phased renovations, and brand activation and community engagement programs to reinforce the positioning of the hospitality business unit.

2022

Penguatan Kinerja Operasional

Perseroan melanjutkan pemulihan bisnis dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 56,62% secara tahunan. Momentum ini mencerminkan peningkatan aktivitas usaha dan optimalisasi pengelolaan unit bisnis.

Strengthening Operational Performance

The Company continued its business recovery with significant revenue growth of 56.62% year-over-year. This momentum reflects increased business activity and optimized management of business units.

2025

Penguatan Kerja Sama Distribusi Digital (OTA)

Unit usaha hotel memperluas kerja sama dengan platform OTA seperti Trip.com, Booking.com, dan Tiket.com guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efektivitas penjualan kamar.

Strengthening Digital Distribution Partnerships (OTA)

The hotel business unit expands partnerships with OTA platforms such as Trip.com, Booking.com, and Tiket.com to broaden market reach and enhance room sales effectiveness.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

PENETAPAN VISI DAN MISI

Visi dan Misi Perseroan serta Nilai-Nilai perusahaan senantiasa dikaji oleh Manajemen Perseroan guna memastikan hal tersebut tetap relevan dengan perkembangan bisnis terkini Perseroan. Meskipun inovasi dan ekspansi bisnis terus dilakukan sepanjang tahun 2025, Manajemen menilai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan masih selaras dan mencerminkan dinamika bisnis Perseroan saat ini. Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Budaya dan Keberlanjutan Perseroan dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

VISION AND MISSION SETTING

The Company's Vision, Mission, and Values are constantly reviewed by the Company's Management to ensure that those are still relevant to the Company's current business developments. Although innovation and business expansion continue to be carried out throughout 2025, Management considers that the Company's Vision, Mission, and Values are still in line with and reflect the current dynamics of the Company's business. The Company's Vision, Mission, and Cultural and Sustainability Values are further elaborated below:

VISI:

Menjadi perusahaan investasi properti terkemuka yang selalu berusaha untuk menciptakan nilai bagi semua Pemangku Kepentingan serta memacu perkembangan bangsa Indonesia.

VISION:

To be a leading property investment company that always strives to create value for all Stakeholders and spur the development of Indonesia.

MISI:

1. Membangun dan mengembangkan kawasan industri pariwisata terpadu di Indonesia.
2. Mengembangkan produk-produk inovatif yang didukung oleh pelayanan yang unggul.
3. Melestarikan aspek kultur / budaya dari daerah industri pariwisata Indonesia.
4. Membangun budaya bekerja yang positif (*positive working culture*) untuk para pekerja / karyawan Perseroan.
5. Memaksimalkan target finansial melalui proses yang efisien dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*).

MISSION:

1. To build and develop an integrated tourism industry area in Indonesia.
2. Develop innovative products supported by superior service.
3. Preserve the cultural aspects of Indonesia's tourism industry regions.
4. Building a positive working culture for the Company's workers / employees.
5. Maximizing financial targets through an efficient process by promoting the principle of prudence.

NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VALUE & CULTURE

Integritas
Integrity

Menghormati
Respect

Kerja Sama
Cooperation

Ketekunan
Diligence

Akuntabilitas
Accountability

Komitmen
Commitment

NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE VALUES



Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas, layanan terbaik, dan memberikan nilai maksimal kepada para Pemangku Kepentingan dalam setiap aktivitas bisnisnya. Rencana jangka panjang Perseroan adalah bertransformasi menjadi perusahaan modern dengan portofolio bisnis yang solid, yang mengutamakan keberlanjutan dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan dinamika bisnis.

The Company is committed to providing quality products, excellent service, and delivering maximum value to Stakeholders in all of its business activities. The Company's long-term plan is to transform itself into a modern company with a solid business portfolio, prioritizing sustainability and the ability to adapt to changing business dynamics.

Untuk itu, makna keberlanjutan usaha Perseroan tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang diperoleh, tetapi juga upaya yang telah dilakukan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana Perseroan melaksanakan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya yaitu dengan menjadikan *Triple Bottom Line* (*People, Planet, dan Prosperity*) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*).

Therefore, the meaning of the Company's business sustainability is not only measured by the economic value obtained, but also by the efforts made for the surrounding community to improve their quality of life and how the Company fulfills its obligation to preserve the environment as a legacy for future generations. Therefore, the Company always integrates sustainability values in the realization of its vision and mission by adopting the Triple Bottom Line (People, Planet, and Prosperity) as one of the approaches to implementing sustainable business practices, which are unified under the theme of Sustainable Improvement.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan perubahan anggaran dasar dalam akta No. 75 tanggal 7 Juni 2023, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
- Aktivitas perusaan holding
- *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa;
- Kawasan industri pariwisata;
- Kawasan industri; dan
- *Real estate* atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang *real estate* antara lain pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian *real estate* baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau

Business Activities in Accordance with the latest articles of Association

Pursuant to the amendment to the articles of association set forth in Deed No. 75 dated June 7, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta.

The purpose and objective of the Company is to engage in:
- Holding company activities
- Owned or leased real estate;
- Tourism industrial areas;
- Industrial areas; and
- Real estate on a fee or contract basis

To achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following main and supporting business activities:

Main Business Activities

1. To engage in the business of real estate, including the purchase, sale, rental and operation of real estate, both owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, personal storage facilities, etc.) and the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either on a monthly or annual basis. Including the development of buildings for self-operation (for the

tahunan. Termasuk kegiatan pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), serta aktivitas yang berhubungan dengan *real estate* dalam arti yang seluas-luasnya;

rental of spaces in such buildings), as well as activities related to real estate in the broadest sense;

2. Menyewakan, mengatur, mengorganisir segala jenis tanah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Leasing, managing, organizing all types of land in accordance with applicable laws and regulations;

3. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang kawasan industri pariwisata, antara lain pengusahaan lahan dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan industri pariwisata;

3. Running businesses in the field of tourism industry area, including land acquisition by organizing and further dividing into node units for the construction of tourism facilities and infrastructure businesses needed with previously prepared requirements, implementing and or supervising the construction of tourism businesses according to existing requirements and building or providing a place for the purposes of tourism industry area business administration;

4. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Kawasan industri pariwisata, antara lain pengusahaan lahan dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang lengkap dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri, termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah;

4. Running businesses in the field of tourism industrial estates, including the exploitation of land in one stretch which is used as an area where industrial activities are concentrated complete with supporting facilities and infrastructure developed and managed by industrial estate companies that already have an industrial estate business license, including the exploitation of certain industrial estate land for micro, small and medium enterprises;

5. Aktivitas Perusahaan holding yaitu sebagai perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anak. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasehat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

5. Holding Company activities are as a company that controls the assets of a group of subsidiaries and its main activity is the ownership of the group. Holding Companies are not involved in the business activities of subsidiaries. Activities include services provided by counsellors and negotiators in designing mergers and acquisitions of companies.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha-usaha dalam bidang *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, antara lain penyewaan gedung-gedung atau tanah-tanah yang berhubungan dengan *real estate*.

Supporting Business Activities

Conducting business in the real estate sector on a fee or contract basis, including leasing buildings or lands related to real estate.

Pangsa Pasar

Untuk mencapai posisi pasar dan target pasar yang diinginkan, pemilihan operator yang tepat akan sangat penting bagi Perseroan. Sebuah *real estate* yang dibangun dengan baik hanya dapat melakukannya dengan baik jika dioperasikan dengan benar, yang pada akhirnya akan memaksimalkan nilai dari aset tersebut. Perseroan melalui entitas anak bermitra dengan operator pengelola hotel, yaitu PT Sotis Hotel Manajemen, untuk mengelola dan mengoperasikan propertinya. Pangsa pasar Perseroan meliputi pangsa pasar yang ditargetkan oleh sebuah korporasi di bidang properti / *real estate* dan area industri pariwisata mencakup berbagai pengembangan dan investasi yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi dari berbagai segmen pasar. Berikut adalah rincian dari segmen-segmen tersebut:

Market Share

To achieve the desired market position and target market, the selection of the right operator will be very important for the Company. A well-built real estate can only do well if it is operated properly, which will ultimately maximize the value of the asset. The Company, through its subsidiary, has partnered with a hotel management operator—currently PT Sotis Hotel Management—to manage and operate its properties. The Company's market share includes the targeted market share of a corporation in the property / real estate and tourism industry area covering various developments and investments tailored to meet the needs and preferences of various market segments. The following is a breakdown of these segments:

Properti

- Residensial: Termasuk pembangunan rumah tinggal, apartemen, dan kondominium untuk berbagai segmen pasar dari ekonomi hingga mewah.
- Komersial: Pengembangan properti yang digunakan untuk kegiatan bisnis, seperti pusat perbelanjaan, ruang kantor, dan gudang.
- Pengembangan Lahan: Akuisisi dan pengembangan lahan kosong menjadi area yang siap dibangun, baik untuk tujuan residensial, komersial, atau pariwisata.

Real Estate

- Residential: Includes the construction of houses, apartments, and condominiums for various market segments from economy to luxury.
- Commercial: Development of properties used for business activities, such as shopping centers, office spaces, and warehouses.
- Land Development: The acquisition and development of vacant land into ready-to-build areas, whether for residential, commercial, or tourist purposes.

Kawasan Pariwisata

- Hotel dan *Resort*: Pembangunan dan operasional hotel, *resort*, termasuk properti khusus seperti villa wisata atau *glamping*.
- Destinasi Wisata: Pengembangan kawasan yang menawarkan atraksi khusus, seperti taman hiburan, destinasi budaya, atau area petualangan alam.
- Fasilitas Rekreasi: Termasuk pengembangan lapangan golf, marina, atau kompleks olahraga yang sering dikaitkan dengan industri pariwisata.
- Pengembangan *Mixed-Use*: Proyek yang menggabungkan elemen residensial, komersial, hiburan, dan pariwisata dalam satu area terpadu.

Tourism Area

- Hotels and Resorts: Construction and operation of hotels, resorts, including specialty properties such as tourist villas or glamping.
- Tourism Destinations: The development of areas that offer special attractions, such as theme parks, cultural destinations, or natural adventure areas.
- Recreational Facilities: Includes the development of golf courses, marinas, or sports complexes that are often associated with the tourism industry.
- Mixed-Use Development: Projects that combine residential, commercial, entertainment, and tourism elements in one integrated area.

Strategi dan Target Pasar

- Segmentasi Pasar: Penentuan segmen pasar spesifik berdasarkan demografi, gaya hidup, atau preferensi pengguna. Contohnya, pengembangan perumahan untuk kalangan atas dengan fokus pada keberlanjutan dan teknologi pintar.
- Diferensiasi Produk: Menciptakan nilai unik melalui desain, lokasi, atau fasilitas yang membedakan properti atau destinasi dari pesaing.
- Inovasi: Penerapan teknologi baru, seperti realitas virtual untuk pemasaran properti atau pengembangan konsep wisata baru yang belum ada di pasar.
- Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial: Pengembangan yang mempertimbangkan dampak lingkungan, efisiensi energi, dan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar.

Pangsa pasar spesifik yang ditargetkan oleh suatu Perseroan akan sangat tergantung pada kompetensi intinya, visi strategis, dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan serta keinginan pasar targetnya. Keberhasilan mengidentifikasi dan mengeksploitasi peluang pasar ini membutuhkan penelitian pasar yang teliti, perencanaan strategis yang efektif, dan implementasi yang efisien.

Market Strategy and Target

- Market Segmentation: Defining specific market segments based on demographics, lifestyles, or user preferences. For example, an upscale residential development with a focus on sustainability and smart technology.
- Product Differentiation: Creating unique value through design, location, or amenities that differentiate a property or destination from competitors.
- Innovation: The application of new technologies, such as virtual reality for property marketing or the development of new tourism concepts that do not yet exist in the market.
- Sustainability and Social Responsibility: Development that considers environmental impact, energy efficiency, and positive contributions to the surrounding community.

The specific market share targeted by a Company will largely depend on its core competencies, strategic vision, and deep understanding of the needs and wants of its target market. Successfully identifying and exploiting these market opportunities requires thorough market research, effective strategic planning and efficient implementation.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Line of Business Executed up to 2025

Throughout 2025, the Company has conducted business activities in accordance with its latest Articles of Association.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025

Informasi kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT. Satria Mega Kencana Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Line of Business Disclosure in the Financial Report of 2025

Information on the above business activities has also been included in the Financial Report of PT. Satria Mega Kencana Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan mengembangkan kawasan dengan berbagai portofolio produk properti di bidang hotel, vila, perkantoran dan *property management*.

The Company develops estates with various property product portfolios in hotels, villas, offices and property management.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

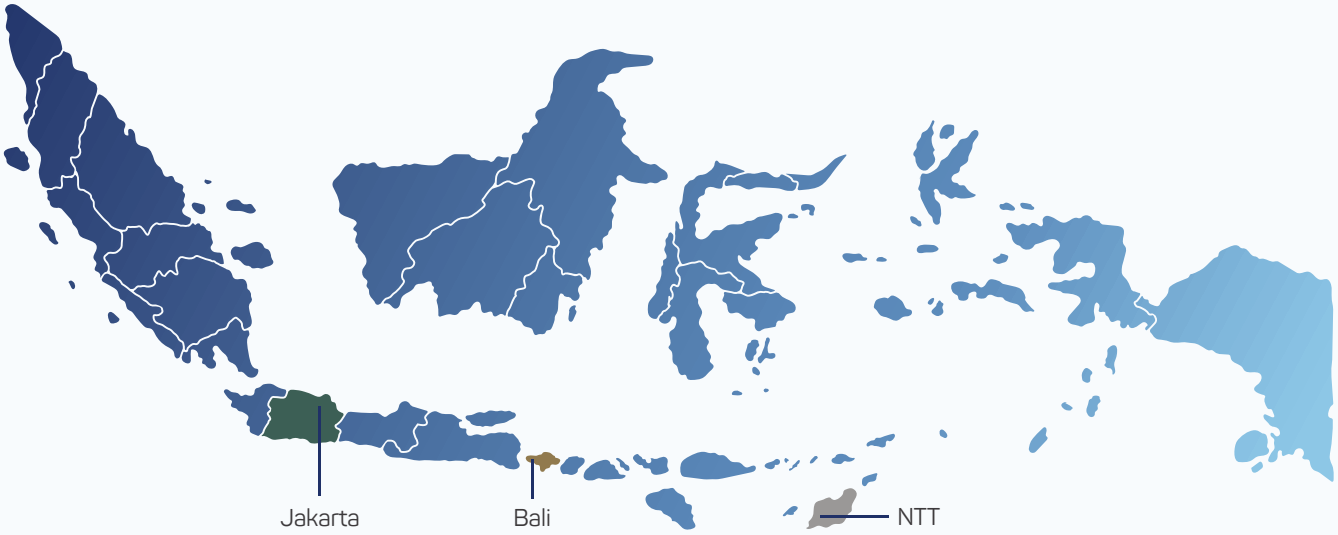

Jakarta

Sotis Hotel Falatehan dan
Sotis Residence Penjernihan

Bali

Sotis Villa Canggu

NTT

Tanjung Koroso
(Sumba Barat Daya)

Kantor Pusat
Head Office

Wisma Dwimukti
Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7
Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Telp: +62 21 739 9127

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini.

The Company's Organizational Structure as of 31 December 2025 as attached below.

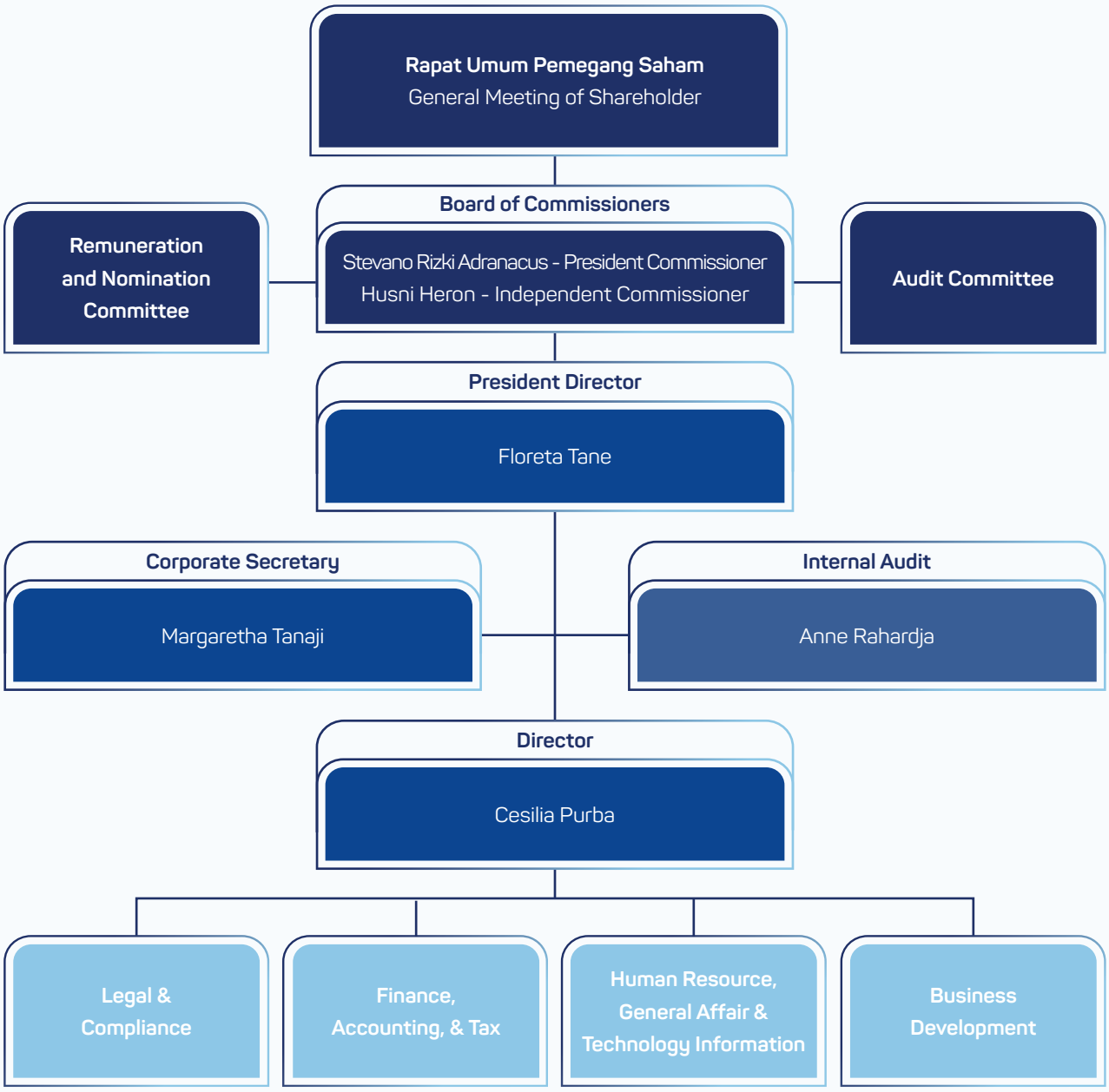

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERS IN ASSOCIATIONS

Perseroan melalui usaha enitas anak tergabung dalam keanggotaan asosiasi PHRI (Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia).

The Company, through its subsidiaries, is part of in the PHRI (Indonesian Hotel & Restaurant Association) association.

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

There was no change in the organization that significantly affect the Company's business in 2025.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025
CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Changes in Board of Commissioners Composition
There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2025.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 *Member of The Board of Commissioners as of December 31, 2025*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Masa dan Periode *Term and Period*
Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2023, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 72, tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2023, as set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 72, dated June 7, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.	Periode ke II 2023 – 2028 *2023 – 2028, Second Period*

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 *Member of The Board of Commissioners as of December 31, 2025*			
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Masa dan Periode *Term and Period*
Husni Heron	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 September 2018 yang telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 67, tanggal 26 September 2018, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat Resolution of the Shareholders of the Company on September 26, 2018 as set forth in Deed of Shareholders' Resolution No. 67, dated September 26, 2018, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.	Periode ke II 2023 – 2028 *2023 – 2028, Second Period*

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi, setelah 31 Desember 2025 sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan 2025.

Changes In Board of Directors Composition

There will be no changes to the composition of the Board of Directors after December 31, 2025, until the submission of the 2025 Annual Report.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025 *Member of The Board of Directors as of December 31, 2025*			
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Masa dan Periode *Term and Period*
Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 167, tanggal 20 November 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Resolution of the Extraordinary GMS dated November 20, 2024, as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 167, dated November 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.	Periode ke 1 2024 – 2028 *2024 – 2028, First Period*
S.D.R.E. Cesilia Purba, SH	Direktur *Director*	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 167, tanggal 20 November 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Resolution of the Extraordinary GMS dated November 20, 2024, as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 167, dated November 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.	Periode ke 1 2024 – 2028 *2024 – 2028, First Period*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE BOARD OF COMMISSIONERS



Stevano Rizki Adranacus

Komisaris Utama *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, berdomisili di DKI Jakarta
Indonesian Citizen, 31 years old, domiciled in DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2023, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 72, tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal 7 Juni 2023 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. *Served as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 7, 2023, as set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 72, dated June 7, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta, with the term of office commencing on June 7, 2023 until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Associate of Arts di Pasadena City College (2013) • Bachelor of Science in Business Administration di Pepperdine University, Graziadio School of Business Management, Malibu, CA, USA (2015) • Master of Business Administration with Concentration in Finance di Pepperdine University, Graziadio School of Business Management, Malibu, CA, USA (2017 • *Associate of Arts at Pasadena City College (2013)* • *Bachelor of Science in Business Administration at Pepperdine University, Graziadio School of Business Management, Malibu, CA, USA (2015)* • *Master of Business Administration with Concentration in Finance at Pepperdine University, Graziadio School of Business Management, Malibu, CA, USA (2017)*
Riwayat Karier *Professional History*	• Manager of Operations di United Security Investors (USI) • Beverly Hills, CA, USA (2017 - 2018) • *Manager of Operations at United Security Investors (USI)* • *Beverly Hills, CA, USA (2017 – 2018)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur di PT Sotis Hotel Manajemen (2019 - sekarang) • Komisaris di PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (2023 - Sekarang) • Direktur di PT Dwimukti Mitra Wisata (18 Sept 2025 - 18 Sept 2030) • *Director at PT Sotis Hotel Manajemen (2019 - present)* • *Commissioner at PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (2023 - Present)* • *Director at PT Dwimukti Mitra Wisata (18 Sept 2025 - 18 Sept 2030)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali. *He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Langsung di Perseroan *Direct Share Ownership in the Company*	Memiliki saham di PT Satria Mega Kencana Tbk sebesar 24,8% (247.967.600 lembar saham). *Own shares in PT Satria Mega Kencana Tbk amounting to 24.8% (247,967,600 shares).*



Husni Heron

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di DKI Jakarta

Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat pertama kali sebagai Komisaris Independen / Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 September 2018 yang telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 67, tanggal 26 September 2018, yang dibuat dihadapan dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, dan pengangkatannnya terakhir sebagai Komisaris Independen / Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2023. *He was first appointed as Independent Commissioner / Chairman of the Audit Committee based on the Resolution of the Company's Shareholders on September 26, 2018 as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution No. 67, dated September 26, 2018, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta, and his last appointment as Independent Commissioner / Chairman of the Audit Committee based on the Resolution of the Annual GMS dated June 7, 2023.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	· Jurusan Program Akuntasi dari Universitas Gadjah Mada (1988) · Foreign Exchange Course di First National Bank of Boston (1990) · Project Finance di Euromoney Institute of Finance (1991) · Hukum Bisnis di Universitas Indonesia (1999) · Advance Management Program di University of California, Berkeley, USA (2010) · Advance Management Program di Nanyang, Tech. University (2010) · Advance Leadership Program di University of California Berkeley, Amerika Serikat, (2013) · *Major in Accounting Program from Gadjah Mada University (1988).* · *Foreign Exchange Course at First National Bank of Boston (1990).* · *Project Finance at Euromoney Institute of Finance (1991)* · *Business Law at University of Indonesia (1999)* · *Advance Management Program at University of California, Berkeley, USA (2010)* · *Advance Management Program at Nanyang, Tech. University (2010)* · *Advance Leadership Program at University of California, Berkeley, USA (2013*
Riwayat Karier *Professional History*	Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan ternama, yakni: · Direktur Tidak Terafiliasi PT Mitra Energi Persada Tbk (April 2014 – Sekarang) · Direktur PT Lumbung Harmoni Lestari (2014 – Sekarang) · Komisaris PT Paramitra Niaga Lestari 2014 – Sekarang) · Direktur PT Bintang Megah Perkasa (2011 – Sekarang) · Komisaris PT Budhi Lestari (2005 – Sekarang) · Direktur Seroja Investment Ltd (2003 – Sekarang) · Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2001 – 2014) · Presiden Direktur PT Satria Sukses Makmur (2007 – 2013) · Direktur PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (2007 – 2013) · Komisaris Utama PT Mutiara Agam (2006 – 2013) · Komisaris Independen PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2003 – 2012) · Komisaris PT Mitra Pinasthika Mustika (2001 – 2011) · CFO PT Apac Centertex Corporation Tbk (1999 – 2001) · Direktur Keuangan PT Bhuwanatala indah Permai Tbk pada (1995 – 2001) *Commissioner and Director in several reputable companies, such as:* · *Unaffiliated Director of PT Mitra Energi Persada Tbk (April 2014 - Present)* · *Director of PT Lumbung Harmoni Lestari (2014 - Present)*

Riwayat Karier *Professional History*	• *Commissioner of PT Paramitra Niaga Lestari (2014 - Present)* • *Director of PT Bintang Megah Perkasa (2011 - Present)* • *Commissioner of PT Budhi Lestari (2005 - Present)* • *Director of Seroja Investment Ltd (2003 - Present)* • *Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2001 - 2014)* • *President Director of PT Satria Sukses Makmur (2007 - 2013)* • *Director of PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (2007 - 2013)* • *President Commissioner of PT Mutiara Agam (2006 - 2013)* • *Independent Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2003 - 2012)* • *Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika (2001 - 2011)* • *CFO of PT Apac Centertex Corporation Tbk (1999 - 2001)* • *Finance Director of PT Bhuwanatala indah Permai Tbk in (1995 - 2001)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur di PT Mitra Energi Persada Tbk • *Director at PT Mitra Energi Persada Tbk*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali. *He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Langsung di Perseroan *Direct Share Ownership in the Company*	Tidak memiliki saham di PT Satria Mega Kencana Tbk. *He does not have shares in PT Satria Mega Kencana Tbk.*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama menjabat, Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan independensi yang ditandatangani oleh Komisaris Independen.

Independence Statement of Independent Commissioner

The Company ensures that serving Independent Commissioners have met the independence requirements as stipulated in the provisions of Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. During their tenure, Independent Commissioners have submitted independence statement letters signed by Independent Commissioner.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Floreta Tane

Direktur Utama *President Director*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di DKI Jakarta
Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 167, tanggal 20 November 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. *Resolution of the Extraordinary GMS dated November 20, 2024, as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 167, dated November 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Pendidikan Secretarial & Management Business di Saint Mary (1994) *Secretarial & Business Management Education at Saint Mary's (1994)*
Riwayat Karier *Professional History*	• Direktur PT Satria Mega Kencana Tbk (2018 – 2024) • Area Business Banking Head PT UOB Indonesia (2011 – 2012) • Sub Branch Manager PT Panin Bank Tbk (2006 – 2011) • Assistant Manager PT Bank Artha Graha Tbk (1997 – 2006) • Credit Division Marketing – PT BCA Regional VIII PT Bank Central Asia (1994 – 1997) • *Director of PT Satria Mega Kencana Tbk (2018 - 2024)* • *Area Business Banking Head PT UOB Indonesia (2011 - 2012)* • *Sub Branch Manager PT Panin Bank Tbk (2006 - 2011)* • *Assistant Manager PT Bank Artha Graha Tbk (1997 - 2006)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Anggota Direksi Dwimukti Group (2013 – sekarang) *Member of Board of Directors Dwimukti Group (2013 - present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta pemegang saham pengendali. *He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and controlling Shareholders.*
Kepemilikan Langsung di Perseroan *Direct Share Ownership in the Company*	Tidak memiliki saham di PT Satria Mega Kencana Tbk. *She does not have shares in PT Satria Mega Kencana Tbk.*



S.D.R.E. Cesilia Purba, SH

Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jawa Barat
Indonesian Citizen, 56 years old, domiciled in West Java

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 167, tanggal 20 November 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. *Resolution of the Extraordinary GMS dated November 20, 2024, as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 167, dated November 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	· Doctor of Law – Universitas Kristen Indonesia Jakarta (2025) · Master of Law – Universitas Kristen Indonesia – Jakarta (2020 – 2022) · Bachelor of Law – Universitas Kristen Indonesia – Jakarta (1987 – 1992) · *Doctor of Law - Christian University of Indonesia - Jakarta (2025)* · *Master of Law - Christian University of Indonesia - Jakarta (2020 - 2022)* · *Bachelor of Law - Christian University of Indonesia - Jakarta (1987 - 1992)*
Riwayat Karier *Professional History*	· Senior Manajer SDM & GA di sebuah Perusahaan Manufaktur Amerika, Ramsey, Minnesota, AS (2016 – 2022) · Direktur SDM, Pengembangan & Pelatihan, GA & Hukum untuk sebuah Perusahaan Multinasional ATPM Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia (2011 – 2015) · Manajer SDM & GA untuk sebuah Perusahaan Multinasional Penjualan & Layanan Amerika, Farmington, Connecticut, AS (2008 – 2011) · Manajer SDM & GA untuk sebuah Perusahaan Manufaktur Multinasional Jerman, Heidenheim, Jerman (2005 – 2007) · Manajer SDM & GA di sebuah Perusahaan Manufaktur PMA Australia, Perth, Australia (1996 – 2005) · Staf SDM & GA di sebuah Perusahaan Ritel Singapura, Singapura (1992 – 1995) · *HR & GA Senior Manager of an American Manufacturing Company, head office based in Ramsey Minnesota, USA (2016 – 2022)* · *HR, L&D, GA & Legal Director for a Malaysia ATPM Multinational Company, head office based in Kuala Lumpur, Malaysia (2011 – 2015)* · *HR & GA Manager for an American Sales & Services Multinational Company, head office based in Farmington, Connecticut, USA (2008 – 2011)* · *HR & GA Manager for a German Multinational Manufacturing Company, head office based in Heidenheim, Germany (2005 – 2007)* · *HR & GA Manager of an Australia Manufacturing PMA Company, head office based in Perth, Australia (1996 – 2005)* · *HR & GA Staff of a Singapore Retail Company, head office based in Singapore (1992 – 1995)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Direktur HR, GA & IT Sungai Mas (2023 – Sekarang) *HR, GA & IT Director of Sungai Mas (2023 – present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali. *She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is not affiliated with the Majority / Controlling Shareholders.*
Kepemilikan Langsung di Perseroan *Direct Share Ownership in the Company*	Tidak memiliki saham di PT Satria Mega Kencana Tbk. *She does not have shares in PT Satria Mega Kencana Tbk.*

DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS IN THE LAST 3 YEARS

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 64 orang, mengalami penurunan sebanyak 21 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 85 orang.

Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resources (HR) are a crucial element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to HR management and development.

The Company also recognizes the importance of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that every employee has the qualifications and competencies required for the Company. The Company believes that the consistent and integrated application of GCG principles can help the Company achieve its goals and bring the Company's vision into sharper focus. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all Stakeholders.

As of December 31, 2025, the Company had 64 employees, an increase of 21 employees compared to the previous year's total of 85 employees.

Complete details regarding the Company's employee demographics for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

	2025	2024	2023
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition by Gender*			
Laki-laki *Male*	43	60	65
Perempuan *Female*	21	25	20
Jumlah *Total*	**64**	**85**	**85**

	2025	2024	2023
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Composition by Gender*			
18-35 tahun *18-35 years old*	35	47	48
35-50 tahun *35-50 years old*	23	32	31
>51 Tahun *>51 years old*	6	6	6
Jumlah *Total*	**64**	**85**	**85**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Employee Composition by Level of Education*			
Pasca Sarjana *Master's Degree (S2)*	5	4	1
Sarjana *Bachelor's Degree (S1)*	16	19	17
Diploma *Diploma*	16	18	23
SLTA dan Lainnya *High School*	27	44	44
Jumlah *Total*	**64**	**85**	**85**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi *Employee Composition by Organizational Level*			
Eksekutif *Executive*	4	4	4
Manager *Manager*	8	35	31
Staf *Employees*	52	46	50
Jumlah *Total*	**64**	**85**	**85**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan *Employee Composition by Employement Status*			
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	11	6	12
Karyawan Tidak Tetap *Non-permanent Employee*	51	79	74
Jumlah *Total*	**62**	**85**	**85**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

Human resources (HR) are the main asset and a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to the continuous management and development of human resources.

Every year, the Company organizes training activities on various topics for all employees to support the improvement of their competencies so that their productivity levels can continue to increase.

In detail, the employee competency programs carried out by the Company in 2025 include the following:

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Januari	Cooking & handling menu brunch batch 1	7	Internal
2.	Januari	Cooking & handling menu brunch batch 2	6	Internal
3.	Januari	Socialization New TV Cable Program (Hospitality TV)	3	Vendor Nusantara TV
4.	Januari	Upselling to in-house guest	7	Internal
5.	Januari	Knowledge - SOP sistem Point of Sales (POS) restoran	3	Internal Company
6.	Januari	Knowledge - Brushing Room	4	Internal Company
7.	Januari	Knowledge - Cleaning window	4	Internal Company
8.	Januari	Knowledge - Training Art Towel	4	Internal Company
9.	Januari	Handling Implementation Guest Registration Card	1	Internal Company
10.	Januari	Getting Guest Review on Google & TripAdvisor	2	Internal Company
11.	Januari	Knowledge – SOP Setup guest room	4	Internal Company
12.	Januari	Knowledge – SOP Cleaning bath room	4	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
13.	Januari	Knowledge - Breakfast checklist	1	Internal Company
14.	Januari	Knowledge - SOP Polishing cutlery	1	Internal Company
15.	Januari	Socialization & Presentation Menu Promo February - March 2025	8	Internal Company
16.	Januari	Knowledge - Suggesting offer transportation to guest	1	Internal Company
17.	Januari	Knowledge - Chart of Accountant	3	Internal Company
18.	Januari	Maintenance and Operating Trafo dan Cubical	2	Internal Company
19.	Februari	International Arbitration (Int. certification course)	1	Justitia Training Center
20.	Februari	Airbnb Insights Analytics Workshop	1	Airbnb
21.	Februari	Travel Trends & Revenue Boosting for Bali Hotels	1	Siteminder
22.	Februari	Knowledge about Extranet KliknBook	1	Kliknbook
23.	Februari	Using Brush Machine to Clean Hotel Floor	4	Internal
24.	Februari	Sense Of Belongings & Work Ethic	3	Corporate
25.	Februari	Sosialization about Klinik Air Tanah	1	OSS
26.	Februari	Knowledge about HR Program, Training Program & PTER	5	Internal Company
27.	Februari	Knowledge Refresh Menu Ala-Carte	5	Internal Company
28.	Februari	Upselling skills development	3	Internal Company
29.	Februari	Knowledge - Assertive communication	3	Internal Company
30.	Februari	Making reservation at PMS (System Power Pro)	1	Internal Company
31.	Februari	Knowledge - Settlement EDC Machine	2	Internal Company
32.	Februari	Standard - Room Set up	4	Internal Company
33.	Februari	Standard - Cleaning bath room	4	Internal Company
34.	Februari	Knowledge about Pph 21	3	Internal Company
35.	Februari	Review SOP Engineering	2	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
36.	Februari	International Arbitration (Int. certification course)	1	Justitia Training Center
37.	Maret	SiteMinder : Hotel Booking Trend's	1	Siteminder
38.	Maret	Socialization on Log Book Management and Recording	3	Internal Company
39.	Maret	Socialization on Employee Management, Briefing, and Task Allocation	5	Internal Company
40.	Maret	Creating a Purchase Request Using the Power Pro Inventory System	6	Internal Company
41.	Maret	Socialization Hotel Business Plan Socialization	1	IHGMA Team
42.	Maret	Grow Your Bookings and Increase Revenue	1	STAAH & Traveloka
43.	Maret	Music Copyright Regulations in Hospitality Accommodations	1	LMKN Bali
44.	Maret	Maintenance Swimming Pool	3	Internal Company
45.	Maret	Maintenance guest room	3	Internal Company
46.	Maret	Sequence of Service	3	Internal Company
47.	Maret	Operating Coffee Machine	2	Internal Company
48.	Maret	Product Knowledge - Glassware	2	Internal Company
49.	Maret	Cleaning Stainless Steel	5	Internal Company
50.	Maret	Handling iftar Reservation and sahur / Breakfast	3	Internal Company
51.	Maret	Procedure Guest Refund deposit	3	Internal Company
52.	Maret	Making Turkish Coffee	3	Internal Company
53.	Maret	Training POS	1	Internal Company
54.	Maret	Training Courtesy Call RS	1	Internal Company
55.	Maret	Training menu promo Hampers Idul Fitri	2	Internal Company
56.	Maret	Training & Making Kebab Live Cooking	1	Internal Company
57.	Maret	Training & Making salad bar	1	Internal Company
58.	Maret	Training & Cooking tepanyaki - live cooking	1	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
59.	Maret	Digital & Social Media Marketing	2	Internal Company
60.	Maret	Preparing Energy Cost Report SHM	2	Internal Company
61.	Maret	SiteMinder : Hotel Booking Trend's	1	Siteminder
62.	April	Preparing Laundry Bill & a Fund Request Letter	4	Internal Company
63.	April	The Future of Responsible and Inclusive Hospitality	1	IHGMA Team
64.	April	Optimalization Direct Booking	1	KAI Indonesia
65.	April	Business Review Tiket.com	1	Tiket.com Team
66.	April	Business Review Booking.com	1	Booking.com Team
67.	April	Talkshow Undang-Undang Cipta Kerja & Ketenagakerjaan	1	Dinas Ketenagakerjaan
68.	April	Training Refresh menu Alacart	3	Internal Company
69.	April	Power Pro Training database input	5	Internal Company
70.	April	Training - Account Payable	4	Internal Company
71.	April	Training - Refresh SOP Maintenance	3	Internal Company
72.	April	Creating a positive guest experience	5	Internal Company
73.	April	Handling staycation promo.	3	Internal Company
74.	April	Settlement EDC Machine dan Void Transaction	3	Internal Company
75	April	Training towel art	3	Internal Company
76.	April	Training handle laundry	3	Internal Company
77.	April	Training serving beer to Guest	2	Internal Company
78.	April	Presenting menu promo April - Mei 2025	4	Internal Company
79.	April	Presenting ala carte new menu	3	Internal Company
80.	April	Preparing social event	2	Internal Company
81.	April	Maintenance Genset	2	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
82.	April	Preparing Laundry Bill & a Fund Request Letter	4	Internal Company
83.	Mei	Guest Check-In & Check-Out Data Entry (Foreign Nationals) via the APOA Directorate Application	4	Internal
84.	Mei	Preparing and Cleaning the Villa for Check-In & In-House Guests	4	Internal
85.	Mei	Unlocking Sales, Marketing, & Event Management Summit 2025	1	Weggis Academy Hospitality
86.	Mei	Empowering Inner Beauty Celebrating Outer Glow	1	STAAH
87.	Mei	Driving Profit Growth In the Digital World	1	PMG Hospitality
88.	Mei	Knowledge - SOP Using wet & dry vacuum	4	Internal Company
89.	Mei	Knowledge - SOP Sweeping and mopping	4	Internal Company
90.	Mei	Knowledge about banquet event order team F&B	5	Internal Company
91.	Mei	Knowledge SOP Purchasing	3	Internal Company
92.	Mei	Handling pick up MICE and breakdown	3	Internal Company
93.	Mei	Posting CL Company and Travel Agent	3	Internal Company
94.	Mei	Knowledge – Standard Set Up Room	4	Internal Company
95.	Mei	Socialization - SOP Housekeeping	4	Internal Company
96.	Mei	Preparing Breakfast Set up	2	Internal Company
97.	Mei	Handling courtesy call	2	Internal Company
98	Mei	Product knowledge - Menu Promo June & July 2025	6	Internal Company
99.	Mei	Training - Promo Wedding Fair 2025	2	Internal Company
100.	Mei	Maintenance AC Outdoor	2	Internal Company
101.	Juni	Unlock the Algorithm: Elevate Your Airbnb Booking Strategy Confirmation	1	STAAH & Airbnb Team
102.	Juni	International Housekeepers Conference & Seminar 2025	1	IHK Bali
103.	Juni	Unlock Efficiency: Smart Hacks for Worksheets	1	Power Pro Team
104.	Juni	Knowledge - AP Recapitulation Supplier to Excel	3	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
105.	Juni	Product knowledge – Hydrant pump	2	Internal Company
106.	Juni	SOP Floor Cristalization	5	Internal Company
107.	Juni	SOP General Cleaning Toilet	5	Internal Company
108.	Juni	Handling guest request	8	Internal Company
109.	Juni	Handling Repeater Guest	3	Internal Company
110.	Juni	Product knowledge - about Room Division	4	Internal Company
111.	Juni	Checking Laundry	4	Internal Company
112.	Juni	Knowledge - Discount Allowance	3	Internal Company
113.	Juni	Knowledge – SOP Vallet Parking	3	Internal Company
114.	Juni	Socialization about safety at Hotel	3	Internal Company
115.	Juni	Socialization about panel LVMDP, ATS, Capasitor Bank	3	Internal Company
116.	Juni	Unlock the Algorithm: Elevate Your Airbnb Booking Strategy Confirmation	1	STAAH & Airbnb Team
117.	Juli	Procedures for Completing Store Requests & Amenities	5	HK Team
118.	Juli	Product knowledge - Chinaware	2	Internal Company
119.	Juli	Product Knowledge - market list system dan store request	2	Internal Company
120.	Juli	Handling Complaint	2	Internal Company
121.	Juli	Making a Reservation Complimentary	3	Internal Company
122.	Juli	Knowledge about Room Status	3	Internal Company
123.	Juli	Cleaning bathroom	4	Internal Company
124.	Juli	Socialization - creating store requesition	4	Internal Company
125.	Juli	Procedure Transfer Bill Room, closing System and summary report	2	Internal Company
126.	Juli	Product knowledge - Menu beverages	5	Internal Company
127.	Juli	Training General Grooming & Hygience	35	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
128.	Juli	Training AR System	2	Internal Company
129.	Juli	training panel Fire Alarm	2	Internal Company
130.	Juli	Procedures for Completing Store Requests & Amenities	5	HK Team
131.	Agustus	Strategic Budgeting and Forecasting for Hotel Success	1	Power Pro Team
132.	Agustus	Standard Setup and Functions of the Green Card	4	HK Team
133.	Agustus	Sharing Session with klikNbook	1	Kliknbook
134.	Agustus	Sharing Session with Villa Finder	2	Villa Finderr
135.	Agustus	Socialization of the Latest Daily Cash Flow Report	5	Corporate
136.	Agustus	SOP Maintenance	3	Internal Company
137.	Agustus	F&B Billing Correction	2	Internal Company
138.	Agustus	Training MCFA	3	Internal Company
139.	Agustus	Handling Complain	3	Internal Company
140.	Agustus	Open - Close Allotment OTA-dan TA Wholsallers	3	Internal Company
141.	Agustus	Handling Complaint	4	Internal Company
142.	Agustus	Cleaning bathroom	4	Internal Company
143.	Agustus	Product knowledge - system Strore Requestion	4	Internal Company
144.	Agustus	Sequence of service restaurant	5	Internal Company
145.	Agustus	Handle promo Drop Off Service	2	Internal Company
146.	Agustus	Training Master Akademia by Power Pro	1	Internal Company
147.	Agustus	Training Receiveing Sistem	1	Internal Company
148.	Agustus	Training perawatan AC	2	Internal Company
149.	Agustus	Training pintu ventaza	2	Internal Company
150.	Agustus	Training perbaikan dinding GRC yang retak	2	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
151.	Agustus	Strategic Budgeting and Forecasting for Hotel Success	1	Power Pro Team
152.	Agustus	Standar Setup & Fungsi Green Card	4	HK Team
153.	Agustus	Sharing Session with klikNbook	1	Kliknbook
154.	Agustus	Sharing Session with Villa Finder	2	Villa Finderr
155.	September	Create BEO & Schedule / Report Sales di Power FO by Power Pro	2	Power Pro Team
156.	September	Handling rebate	3	Internal Company
157.	September	Window Glass Cleaning Training	5	Internal Company
158.	September	Corridor Carpet Brushing Training	5	Internal Company
159.	September	Socialization of Grooming Standards	3	Internal Company
160.	September	How To upselling other product	3	Internal Company
161.	September	Socialization - SOP Cleaning floor	4	Internal Company
162.	September	Making towel art	4	Internal Company
163.	September	Training - Menu Alacarte	3	Internal Company
164.	September	Training using, washing & store Wooden Plate	3	Internal Company
165.	September	Telephone courtesy	3	Internal Company
166.	September	Product Knowledge - Basic BAR	3	Internal Company
167.	September	Service Excellence (Generic Training)	34	Internal Company
168.	September	Training Income Audit Module	3	Internal Company
169.	September	Training E-Traps Application	3	Internal Company
170.	September	Training diesel fire pump, perawatan, trouble shooting	3	Internal Company
171.	September	Training panel diesel fire pump	3	Internal Company
172.	September	Create BEO & Schedule/Report Sales di Power FO by Power Pro	2	Power Pro Team
173.	Oktober	Fraud Prevention with A Powerful Internal Control	1	Ikatan Akuntansi Indonesia

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
174.	Oktober	Training and Certification Ahli K3 Umum	1	Garuda Systrain Interindo
175.	Oktober	Training and Certification Ahli K3 Umum	1	Garuda Systrain Interindo
176.	Oktober	Otomatisasi Screening CV dengan AI	1	Mekari Talenta
177.	Oktober	Standar Cleaning Grill	3	Internal Company
178.	Oktober	Training Maintenance Pump	2	Internal Company
179.	Oktober	Procedure control using Master Keys	3	Internal Company
180.	Oktober	Cooking and presenting menu promo Oktober 2025	3	Internal Company
181.	Oktober	Knowledge about Wine	4	Internal Company
182.	Oktober	Training Mini PnL	2	Internal Company
183.	Oktober	SOP Menerima barang (Receiving)	2	Internal Company
184.	Oktober	Training Energy Cost Calculation	3	Internal Company
185.	Oktober	Fraud Prevention with A Powerful Internal Control	1	Ikatan Akuntansi Indonesia
186.	Oktober	Preparing for 2026 : How HR Will Drive Business Growth by KitaLulus	1	Kitalulus
187.	November	Occupational Health and Safety (K3) Procedures: Firefighting & Building Evacuation	2	IHGMA Team
188.	November	Understanding the Working Principles and Maintenance of Generators (Gensets)	1	IEC Team
189.	November	Handling extra bed charge	3	Internal Company
190.	November	Handling transaction by bank transfer	3	Internal Company
191.	November	Training Spoting Blackout	5	Internal Company
192.	November	Cleaning guest room mirror	5	Internal Company
193.	November	Handling checking room and Room Division meeting	8	Internal Company
194.	November	Closing allotment Extranet OTA	4	Internal Company
195.	November	Training Refresh Bedding	4	Internal Company
196.	November	Knowledge about Operational Hot Kitchen	6	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
197.	November	Training General Cleaning Kitchen	6	Internal Company
198.	November	Knowledge about BAR	4	Internal Company
199.	November	Knowledge Selection of glass	7	Internal Company
200.	November	Product Knowledge Sales & Marketing	2	Internal Company
201.	November	Motorcycle Parking Arrangement	2	Internal Company
202.	November	Adding Articles in the Power Pro System	3	Internal Company
203.	November	Fire Alarm Handling Training	3	Internal Company
204.	November	Manual Generator Operation Training	3	Internal Company
205.	November	Preparing for 2026 : How HR Will Drive Business Growth by KitaLulus	1	Kitalulus
206.	December	Socialization KPI Front Office Departement	2	Corporate
207.	December	Comprehensive Cash Handling: End to End Deposit Procedures	1	Power Pro
208.	December	Socialization Housekeeping Department KPI	2	Corporate
209.	December	Socialization Food & Beverage Department KPI	2	Corporate
210.	December	Socialization Human Resources Department KPI	7	Corporate
211.	December	How to Set Up a New Set-Top Box Program	3	Vendor Nusantara TV
212.	December	Engineering Department KPI Socialization	5	Corporate
213.	December	Swimming Pool Maintenance Procedures	2	Internal Company
214.	December	Handling guest complaint and review guest comment	3	Internal Company
215.	December	Product knowledge - Basic sauce	2	Internal Company
216.	December	Training system Power Pro	1	Internal Company
217.	December	Training maintenance AC	3	Internal Company
218.	December	Creating Report Daily Revenue	5	Internal Company
219.	December	Creating MICE at system PowerPro	5	Internal Company

No. *No.*	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Penyelenggara *Organizer*
220.	December	Product Knowledge - Cutting chicken wings	3	Internal Company
221.	December	Product Knowledge - Cutting whole chicken	2	Internal Company
222.	December	Product Knowledge - Cutting beef	3	Internal Company
223.	December	Beverages knowledge - Tequila	8	Internal Company
224.	December	Serving Food & Beverages	4	Internal Company
225.	December	Socialization - Response New Guest	1	Internal Company
226.	December	Employee Body Checking Inspection Training at End of Shift	2	Internal Company
227.	December	Guest Greeting Training	2	Internal Company
228.	December	Ventaza Door Mortise Repair Training	3	Internal Company
229.	December	Knowledge - Repairing TV Speaker	3	Internal Company

DAFTAR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARIES

Daftar Entitas Anak *Subsidiaries*

Nama Entitas *Name of the Entity*	Bidang Usaha *Line of Business*	Alamat *Address*	Tahun Usaha Komersial Dimulai *Year in which Commercial Business Began*	Total Aset (dalam jutaan Rp) *Total Assets (in million Rupiah)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Status *Status*
PT Dwimukti Mitra Wisata	1. Penyediaan kamar tempat menginap; 2. Penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum; 3. Pelayanan pencucian pakaian / binatu; 4. Penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha;	Jl. Panglima Polim Raya No.28, RT 9 / RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.	2004	Rp13.649.028.470	99%	Beroperasi *In operation*

Daftar Entitas Anak *Subsidiaries*

Nama Entitas *Name of the Entity*	Bidang Usaha *Line of Business*	Alamat *Address*	Tahun Usaha Komersial Dimulai *Year in which Commercial Business Began*	Total Aset (dalam jutaan Rp) *Total Assets (in million Rupiah)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Status *Status*
PT Tanjung Karoso Permai	Pengembang yang meliputi perencanaan pembangunan kawasan *real estate* beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, penyiapan, dan pengembangan areal tanah, lokasi / wilayah yang akan dibangun untuk kawasan industri pariwisata. *Developers who include planning the construction of real estate areas and their facilities including working on the acquisition, clearing, preparation, and development of land areas, locations / areas to be built for the tourism industry estate.*	Jl. Panglima Polim Raya No.28, RT 9 / RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.	2004	Rp136.657.581.958	90%	Belum Beroperasi *Not yet in operation*

STRUKTUR KELOMPOK PT SATRIA MEGA KENCANA TBK

GROUP STRUCTURE OF PT SATRIA MEGA KENCANA TBK

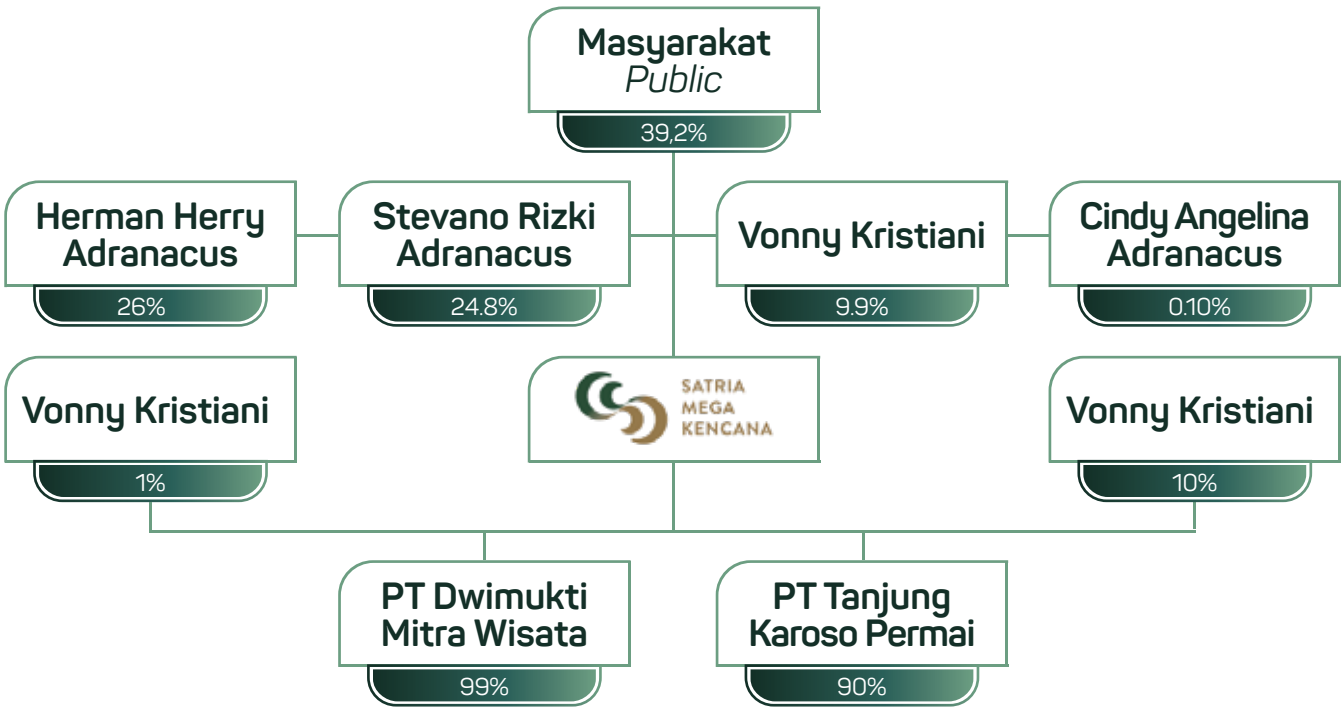

Keterangan Struktur Kelompok Perseroan:

1. Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak yaitu DMW dan TKP. Kepemilikan saham Perseroan di DMW yaitu sebesar 99% dan di TKP sebesar 90%.
2. Saat ini Perseroan memiliki aset Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan, dan Sotis Villa Canggu.
3. DMW bertindak sebagai pengelola Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan, dan Sotis Villa Canggu. Dalam arti DMW selaku pemegang hak operasional hotel-hotel tersebut.

Description of the Company's Group Structure:

1. The Company has 2 (two) subsidiaries, namely DMW and TKP. The Company's share ownership in DMW is 99% and in TKP is 90%.
2. Currently the Company owns the assets of Sotis Falatehan Hotel, Sotis Residence Penjernihan, and Sotis Villa Canggu.
3. DMW acts as the manager of Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan, and Sotis Villa Canggu. In the sense that DMW is the holder of the operational rights of these hotels.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2025 DAN 31 DESEMBER 2025

SHAREHOLDER INFORMATION AS OF JANUARY 1, 2025 AND DECEMBER 31, 2025

Berikut adalah komposisi Pemegang Saham Perusahaan 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The Following is the composition of the Company's Shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025:

	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Nama Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheet)*	Kepemilikan *Ownership*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheet)*	Kepemilikan *Ownership*
Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5% *Shareholder Composition with >5% Ownership*				
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26%	260.000.000	26%
Stevano Rizki Adranacus	247.967.600	24,8%	247.967.600	24,8%
Vonny Kristiani	99.000.000	9,9%	99.000.000	9,9%
Indjun	141.895.700	14,19%	141.895.700	14,19%
Jumlah *Total*	**748.863.300**	**74,89%**	**748.863.300**	**74,89%**

	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Nama Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheet)*	Kepemilikan *Ownership*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheet)*	Kepemilikan *Ownership*
Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5% *Shareholder Composition with <5% Ownership*				
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10%	1.000.000	0,10%
Masyarakat *Public*	250.140.679	25,01%	250.140.679	25,01%
Jumlah *Total*	**251.140.679**	**25,11%**	**251.140.679**	**25,11%**

Nama Pemegang Saham *Shareholder*	Jabatan *Position*	1 Januari 2025 *January 1, 2025* Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheet)*	Kepemilikan *Ownership*	31 Desember 2025 *December 31, 2025* Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheet)*	Kepemilikan *Ownership*
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi *Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors*					
Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama *President Commissioner*	247.967.600	24,80%	247.967.600	24,80%
Husni Heron	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0	0	0
Floreta Tane	Direktur Utama *President director*	0	0	0	0
S.D.R.E Cesilia Purba, SH	Direktur *Director*	0	0	0	0
Jumlah *Total*		**247.967.600**	**24,80%**	**47.967.600**	**24,80%**

Nama Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheet)*	Jumlah Nilai (Rp) *Total Value (Rp)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan *Shareholding Composition Based on Ownership Status*			
Lokal *Local*			
Individual *Individual*	755.011.979	231.033.665.574	75,50%
Institusi *Institution*	244.890.000	74.936.340.000	24,49%
Asing *Foreign*			
Individual *Individual*	1.500	459.000	0,00%
Institusi *Institution*	100.500	30.753.000	0,01%
Jumlah Modal Disetor *Total Paid-in Capital*	**1.000.003.979**	**306.001.217.574**	**100,00%**
Informasi Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali *Major and / or Controling Shareholders*			
Herman Herry Adranacus	260.000.000		26%
Stevano Rizki Adranacus	247.967.600		24,80%

Berdasarkan kepemilikan saham Herman Herry Adranacus sebagaimana diuraikan di atas, Herman Herry Adranacus merupakan pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan. Herman Herry Adranacus telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang

Based on Herman Herry Adranacus' share ownership as described above, Herman Herry Adranacus is the controller and ultimate beneficial owner of the Company. Herman Herry Adranacus has met the criteria set forth in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Application of Principles

Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pelaporan pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Desember 2022.

Regarding Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Money Laundering and Terrorism Financing Crimes. The Company has reported the ultimate beneficial owner of the Company to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights on December 28, 2022.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Pada tanggal 30 November 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selanjutnya pada tanggal 10 Desember 2018 melakukan pencatatan saham (*listing*) atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham SOTS.

On November 30, 2018, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK), then on December 10, 2018 conducted a listing or Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, with the stock code SOTS.

Perseroan melaksanakan IPO dengan menawarkan 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 40,00% yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp165,00,- (seratus enam puluh lima Rupiah) setiap lembar saham. Dengan demikian, Perseroan memperoleh Rp66.000.000.000,00 (enam puluh enam miliar Rupiah).

The Company conducted the IPO by offering 400,000,000 (four hundred million) common shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share or as much as 40.00% offered to the public at an offering price of Rp165.00 (one hundred sixty five Rupiah) per share. Thus, the Company obtained Rp66,000,000,000.00 (sixty six billion Rupiah).

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Tahun Penerbitan Saham *Line of Business*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Nilai Nominal Saham *Value of Share*	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) *Share Offering Price for Each Corporate Action*	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) *Total Listed Shares after Each Corporate Action*	Nama Bursa Saham *Share Effect*
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	2018	400.000.000	244.890.000	Rp165,00	Rp66.000.000.000,00	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (IDX)*

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi / sukuk / obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi / sukuk / obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga / imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi / sukuk.

Throughout 2025, the Company did not issue bonds / sukuk / convertible bonds so there is no information on the number of bonds / sukuk / convertible bonds outstanding, interest / reward rates, maturity dates and bond / sukuk ratings.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN AKUNTAN PUBLIK (AP)

PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo dan Rekan *Public Accounting Firm Jojo Sunarjo and Partner*	
Alamat *Address*	L'Avenue Office Tower 15th Floor Unit 15E Jl. K. H Guru Amin Kav. 16 (d/h Jl. Raya Pasar Minggu) Pancoran – Jakarta Selatan 12780 +62 21 80667252
Nama Akuntan Publik *Public Accountant*	Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Jasa Audit: *Audit Services* Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025 *Audit of Annual Financial Statements for Financial Year of 2025* Jasa Non-Audit: *Non-Audit Services* Tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025 *Not providing other services other than audit services of consolidated financial statements for the financial year of 2025*
Periode Penugasan *Assignment Period*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*
Biaya *Cost*	Rp200.000.000 (belum termasuk PPN, dan biaya transportasi) *IDR200,000,000 (excluding VAT and transportation costs)*

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN / ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND / OR PROFESSIONALS

Nama dan Alamat *Name and Address*		Jenis & Bentuk Jasa *Type & Form of Service*	Periode Penugasan *Assignment Period*
NOTARIS *Notary* Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B - 2 No. 3 Jakarta Barat - 11140 P +62 21 630 1511, F +62 21 633 7851	Pembuatan akta-akta. Berita Acara dan pernyataan keputusan untuk RUPS Tahunan. *Preparation of deeds. Minutes and statement of GMS Resolutions, Annual GMS.*	2025
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau* PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 P +6221 2974 5222, F +6221 2928 9961	Administrasi Saham Perusahaan. *Company Share Administration.*	2025

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
CORPORATE WEBSITE



Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-*update* mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu https://www.satriamegakencana.com/

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Company has an official website as a means of fulfilling its public disclosure obligations, which provides communicative and up-to-date information about the Company in accordance with the principles of transparency and public disclosure, through the Company's official website, https://www.satriamegakencana.com/

This website is the Company's official portal, which can be accessed openly, anytime, anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the general public. The Company's official website, which is presented in two languages, Indonesian and English, also complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites, which was enacted on June 25, 2015, such as:

1. General Information on Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-*update* bagi segenap Pemangku Kepentingan maupun masyarakat umum. Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

All information presented on the Company's website is regularly updated to provide the latest information to all Stakeholders and the general public. With the availability of the Company's website as a means of information disclosure about the Company, it is hoped that it will increase the trust of the wider community and, of course, Shareholders.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

Information Disclosure on Company Websites
Simply put, it can be concluded that the Company's website has presented the following information:

Informasi *Information*	Keterangan *Description*
Bisnis *Business*	Berisikan informasi terkait Profil Perseroan. *Contains information related to the Company Profile.*
Informasi Investor *Investor Information*	Berisikan informasi terkait Laporan Tahunan, Rapat Tahunan, Laporan Keuangan, Data Keuangan, Informasi Saham, dan Keterbukaan Informasi. *Contains information related to Annual Report, Annual Meeting, Financial Report, Financial Data, Share Information, and Information Disclosure.*
Tata Kelola *Governance*	Berisikan informasi komite, Sekretaris Perseroan, dan Lembaga Penunjang Pasar Modal. *Contains information on committees, Corporate Secretary, and Capital Market Supporting*
Perusahaan *Company*	Berisikan informasi terkait sejarah, visi & misi, Dewan Komisaris, dan Direksi. *Contains information related to history, vision & mission, Board of Commissioners, and Board of Directors.*
Berita *News*	Berisikan informasi terkait siaran pers Perseroan. *Contains information related to the Company's press releases.*
Kontak *Contact*	Berisikan alamat kontak Perseroan yang dapat dihubungi. *Contains the Company's contact address that can be contacted.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT FOR 2025

Di sepanjang tahun 2025, anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan dan / atau pelatihan / seminar. Sedangkan anggota Dewan Komisaris dan Komite-komite belum mengikuti program pendidikan / pelatihan.

Throughout 2025, members of the Board of Directors, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Department participated in a number of educational and / or training programs and seminars. Meanwhile, members of the Board of Commissioners and the committees have not yet participated in any educational or training programs.

Pendidikan dan / atau Pelatihan Direksi Tahun 2025 *Education and / or Training for the Board of Directors in 2025*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Material*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*	CEO Networking 2025: Managing Global Trade and Empowering Business Strategy.	IDX, KSEI, KPEI, OJK	St.Regis Jakarta, 18 November 2025 *St.Regis Jakarta, November 18, 2025*
Cesilia Purba	Direktur *Director*	Pendalaman POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. *An In-Depth Look at POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.*	AEI - OJK	Webinar, 30 April 2025 *Webinar, April 30, 2025*
		Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk menjangkau investor di tengah ketidakpastian pasar dengan prinsip GRC (Governance, Risk, & Compliance). *Leveraging Technology and Digital Media to Reach Investors Amid Market Uncertainty, Guided by GRC Principles (Governance, Risk, & Compliance).*	AEI - TICMI	Webinar, 29 April 2025 *Webinar, April 29, 2025*

Pendidikan dan / atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025 *Corporate Secretary Education and / or Training Program for 2025*

Materi Pelatihan *Training Material*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2). *Outreach on the Sustainability Disclosure Standards*	IDX - IAI	Webinar, 29 Okt 2025 *Webinar, October 29, 2025*
Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities."	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *PT Indonesia Stock Exchange (BEI), PT Indonesia Securities Clearing House (KPEI), and PT Indonesia Central Securities Depository (KSEI).*	Mainhall BEI, 5 November 2025 *IDX Mainhall, November 5, 2025*
Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten. *Exploring E-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers.*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association (AEI)*	Webinar, 23 September 2025 *Webinar, September 23, 2025*
GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards.	IDX - GRI - AEI	Seminar, 3 September 2025 *Seminar, September 3, 2025*
IDX Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	IDX carbon	Webinar, Sep 30, 2025 *Webinar, September 30, 2025*

Pendidikan dan / atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025 *Corporate Secretary Education and / or Training Program for 2025*		
Materi Pelatihan *Training Material*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Fundamentals of Investor Relations	BEI - Esente Indonesia	Webinar, 1 okt 2025 *Webinar, October 1, 2025*
Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik. *Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders via Electronic Means.*	OJK – AEI	Webinar, 31 Juli 2025 *Webinar, July 31, 2025*
Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC (Governance, Risk, & Compliance). *Leveraging Technology and Digital Media to Reach Investors Amid Market Uncertainty Through GRC Principles (Governance, Risk, & Compliance).*	TICMI Invest Academy - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association (AEI)*	Webinar, 29 April 2025 *Webinar, April 29, 2025*
Sosialisasi Perubahan Peraturan I - P.	IDX	Webinar, May 14, 2025 *Webinar, 14 Mei 2025*
Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik.	OJK - AEI	Webinar, 23 Januari 2025 *Webinar, January 23, 2025*

Pendidikan dan / atau Pelatihan Unit Audit Internal (UAI) Tahun 2025 *Education and / or Training for the Internal Audit Unit (IAU) in 2025*				
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Material*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Anne Rahardja	Manajer Audit Internal *Internal Audit Manager*	Fraud Prevention with A Powerful Internal Control.	Ikatan Akuntansi Indonesia *Institute of Indonesia Chartered Accountants*	Via Online, Oktober 2025 *October 2025*

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE

Di tengah kondisi dan tantangan bisnis yang semakin bergejolak, Sumber Daya Manusia ("SDM") yang tangguh memegang peranan kunci guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan

Amid increasingly volatile business conditions and challenges, resilient Human Resources ("HR") play a key role in realizing the Company's vision and mission. Each member of the Company's human resources is a valuable asset that needs to be continuously improved in terms of competence and work attitude, competitiveness, and professionalism. This is done through the Company's

melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan (integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan) dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

competency development program, which is carried out based on needs analysis and the application of all of the Company's core values (integrity, a culture of discipline, agility, teamwork, and continuous improvement) in daily activities. This is very important to strengthen the Company's readiness to overcome and resolve any problems and challenges that may arise. In addition, the Company also continues to integrate employee functions with the company's business strategy so that the Company can achieve the business targets set by Shareholders and Stakeholders.

Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

As one of the main and central driving factors in a company, the Company fully understands the importance of motivating its human resources to accelerate their best performance. To that end, the Company implements a series of intensive and systematic human resource capacity and competency development programs to support their performance and implements a more structured career development system.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The Company is committed to continuing human resource management in line with its vision and mission, so that it will be ready to face globalization and able to realize its vision and mission.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICY

Perseroan telah menetapkan kebijakan dalam mengelola SDM, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan, baik dari regulator maupun produk Perusahaan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

1. UU Cipta Kerja: Berbasis pada Perpu No. 2 Tahun 2022 yang diundangkan menjadi UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia;
3. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021;

The Company has established policies for managing human resources, which refer to various laws and regulations and best practices. The policies related to the Company's human resource management, both from regulators and the Company's products, that have been adopted are as follows:

1. Job Creation Law: Based on government regulation in lieu of law No. 2 of 2022, which was enacted into Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Board of Directors Decree regarding policies in human resource management;
3. Government Regulation No. 35 of 2021;

4. Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja.

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun. Kebijakan tersebut berupa Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan guna mengatur dan mengelola SDM Perusahaan sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

4. Company Regulations that have been approved by the Ministry of Manpower.

The human resource management policy serves as a guideline for the implementation of human resource planning, recruitment, competency development, performance appraisal, reward and punishment, and achieved each year, as well as ensuring the sustainability of the Company's business in the future.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICY

Divisi *Human Resources* (HR) merupakan pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan, divisi ini juga berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

The Human Resources (HR) Division is in charge of and responsible for managing the Company's overall human resource competencies. This division also plays a role in managing planning, policy planning, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives. Structurally, this division reports directly to the Director.

Tugas Pokok Divisi SDM

Secara umum tugas dan tanggung jawab pengelola SDM adalah menjamin terlaksananya pengelolaan SDM dengan mengelola perencanaan dan pengembangan sistem SDM, penyusunan jenjang karier SDM, pendidikan dan pelatihan, *knowledge management*, pengembangan organisasi dan penyempurnaan tata laksananya sehingga mampu mencapai efektivitas proses manajemen SDM dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan nilai tambah SDM bagi tercapainya target kinerja.

Lebih lanjut, divisi HR juga senantiasa menjamin terlaksananya administrasi pembinaan dan kinerja SDM, sistem informasi karyawan serta memfasilitasi penyelesaian yang berkaitan dengan fasilitas kesejahteraan karyawan, kesehatan, remunerasi, pensiun dan lain-lain, agar target kinerja karyawan dapat tercapai sesuai ketentuan Perseroan.

Main Duties of The Human Resources Division

In general, the duties and responsibilities of human resource manager are to ensure the implementation of human resource management by managing human resource system planning and development, preparing knowledge management, organizational development, and improving its implementation to achieve effective human resource management processes in contributing by increasing productivity and added value of human resources to achieve performance targets.

Furthermore, the human resource division also ensures the implementation of human resource development and performance administration, employee information systems, and facilitates the resolution of issues related to employee welfare facilities, health, remuneration, pensions, and others, to ensure that employee performance targets are achieved in accordance with the Company's regulations

TATA KELOLA SDM
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Perencanaan SDM

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menciptakan SDM unggul dan berkualitas guna memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis, sehingga diperlukan adanya implementasi perencanaan SDM yang tepat. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam mewujudkan visi, misi dan target yang ingin dicapai setiap tahunnya, serta untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan berkoordinasi dengan divisi HR dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

Pengelolaan SDM

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berupaya melakukan perencanaan yang terarah dan terukur dalam pengembangan kualitas SDM yang dimilikinya sehingga keberadaan SDM dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai daya dukung untuk membangun dan memperkuat bisnis Perseroan secara berkelanjutan, sehingga Perseroan selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja.

Beberapa faktor menjadi pertimbangan serta rujukan dalam analisa kebutuhan SDM adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai *business plan*, jumlah tenaga kerja yang pensiun, jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial. Dalam menilai kebutuhan ini tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

Human Resources Planning

The Company is committed to continuously developing excellent and highquality human resources to ensure the availability of workers in line with business needs, thus requiring the implementation of appropriate human resource planning. This is in line with the Company's strategy in realizing its vision, mission, and targets to be achieved each year, as well as ensuring the sustainability of the Company's business in the future.

The Company coordinates with the human resource division in preparing workforce requirements in accordance with applicable regulations. The results of this human resource planning are in the form of a list of workforce requirements that serve as a reference for the recruitment process and facilitate a more accurate placement of workers.

Human Resources Management

As a public company, the Company constantly carry out targeted and measurable planning in developing the quality of its human resources so that they can be optimally utilized as a supporting force to build and strengthen the Company's business in a sustainable manner. To this end, the Company always assesses the capabilities and capacity requirements of its workforce by analyzing the number and skills of workers needed.

Several factors are taken into consideration and used as references in analyzing human resource requirements, including the human resource budget, the Company's strategy and development in accordance with its business plan, the number of employees retiring, the type of work, and financial availability. In assessing these requirements, employees are grouped based on their position, education, age, employment status, and level of education. To meet short term workforce requirements, adjustments are made in accordance with the needs of the organization and existing job formations.

Rekrutmen Karyawan

Proses rekrutmen karyawan Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama tanpa melakukan pengecualian atau diskriminasi yang didasarkan pada suku, kepercayaan, agama, kebangsaan, etnis, warna kulit, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, status pernikahan, keterkaitan secara politis atau cacat fisik yang tidak berhubungan langsung dengan tuntutan pekerjaan.

Perseroan menggunakan 2 (dua) jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Perseroan merekrut karyawan, mengangkat, menempatkan dan mempertahankan tenaga kerja baru dengan memperhatikan mekanisme sebagai berikut:

- Rekrutmen dan Pengangkatan: didasari atas kebutuhan organisasi sesuai dengan formasi yang ada.

Penempatan: dilakukan setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dalam tahapan tes dengan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan proses rekrutmen diantaranya:

- *Chief Accounting*
- *FB Manager*
- *Waiter/s*
- *Sales Manager*
- *Marketing Communication*
- *IT*

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya yang terdiri dari gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Provinsi / Kabupaten / Kota (UMP/K) yang berlaku di

Employees Recruitment

The Company's employee recruitment process applies the principles of equality and fair opportunity without exception or discrimination based on ethnicity, beliefs, religion, nationality, ethnicity, skin color, gender, ages, sexual orientation, marital status, political affiliation, or physical disability that is not directly related to job requirements.

The Company uses 2 (two) channels for employee recruitment: internal and external. Promotion and transfer of employees are part of internal recruitment.

The Company recruits, appoints, places, and retains new employees by observing the following mechanisms:

- Recruitment and Appointment: based on organizational needs in accordance with existing formations.

Placement: carried out after the candidate has passed the test stage with a probation period of 3 (three) months.

During 2025, the Company carried out the following recruitment processes:

- Chief Accounting
- FB Manager
- Waiter/s
- Sales Manager
- Marketing Communication
- IT

Remuneration and Employees Benefits Policy

The Company provides remuneration to its employees consisting of basic salary, achievement incentives, allowances, and other facilities based on job level, length of service, and individual performance assessments achieved by employees without any element of discrimination. The Company constantly strives to improve employee welfare in order to increase employee motivation and loyalty to the Company.

In order to comply with employee welfare requirements, the Company refers to the applicable Provincial / District / City (UMP/K) Minimum Wage regulations in each work

wilayah masing-masing unit kerja. Kemudian, kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan ditentukan dengan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan, termasuk pemenuhan upah yang berlaku, antara lain:

unit's respective region. Furthermore, compensation for employee welfare programs and facilities is determined with reference to the provisions and regulations of the Ministry of Labor, including compliance with applicable wages, among others:

Uraian *Description*	Tetap *Permanent*	Kontrak *Contract*
Perawatan Pengobatan *Medical Treatment*	v	v
Transportasi *Transportation*	v	v
Kematian & Perhelatan *Death & Celebration*	v	v
Transport Lokal *Local Transportation*	v	v
Pensiun / Pesangon *Pension / Retirement*	v	v
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan *BPJS Healthcare and Social Security*	v	v
THR *Religious Holiday Allowance*	v	v
Cuti Tahunan *Annual Leave*	v	v

Sistem Manajemen Kinerja

Key Indicator Performance (KPI) yang telah ditetapkan oleh Perseroan merupakan salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yang berguna untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif.

Diharapkan dengan adanya KPI tersebut, masing-masing SDM Perseroan mampu memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan.

Turnover Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dan loyalitas SDM.

Performance Management System

Key Performance Indicator (KPI) stipulated by the Company is one of the processes in the performance management system that is useful for managing the process of achieving employee performance objectively.

It is expected that with the KPI, each of the Company's human resources will be able to give their best performance for the Company.

Employees' Turnover

The employees' turnover rate also reflects the Company's culture and work system, which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive working environment. In addition, the employee turnover ratio can indicate the productivity and loyalty of human resources.

Hingga akhir 2025, terdapat penambahan / pengurangan karyawan sebagai berikut:

Until the end of 2025, there were additions / reductions in employees as follows:

	2025	2024	2023
Alasan Keluar *Reason for leaving*			
Mengundurkan diri *Resignation*	22	16	24
Pensiun / meninggal dunia *Retirement / death*	0	0	0
Pemutusan hubungan kerja *Termination of employment*	0	0	0
Jumlah *Total*	22	16	24

Reward dan *Punishment*

Berbagai bentuk apresiasi juga dilakukan manajemen Perseroan melalui sistem *reward* bagi karyawan Perusahaan berdasarkan kinerja individu. Sistem *reward* karyawan bertujuan untuk memberikan penghargaan atas kompetensi, pencapaian target dan kinerja yang baik, serta sebagai salah satu upaya retensi terhadap talenta-talenta terbaik Perseroan agar senantiasa memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perusahaan. Adapun *reward* Perseroan kepada pekerja ditentukan berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target KPI. Selain apresiasi berupa *reward* terhadap kinerja karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem *punishment* (sanksi) yang adil bagi karyawan yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan Perusahaan. Pembinaan yang diberikan berupa teguran, peringatan dan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Selama tahun 2025, tidak terdapat karyawan yang diberikan teguran / sanksi / peringatan.

Reward and Punishment

There are also various forms of appreciation carried out by the Company's management through a reward system for Company employees based on individual performance. The reward system for employees aims to recognize competence, target achievement, and good performance, as well as to retain the Company's best The Company's rewards to employees are determined talents so that they remain highly loyal to the Company. based on the results of the Monthly Performance Assessment and the achievement of KPI targets. In addition to rewarding employees' performance, the Company also implements a fair punishment (sanction) system for employees who commit violations or breaches of Company regulations. The guidance provided takes the form of reprimands, warnings, and sanctions that are adjusted to the level of the violation committed. As of 2025, no employees were given reprimands / sanctions / warnings.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama serta tanpa adanya unsur diskriminasi dilakukan berkaitan dengan bidang ketenagakerjaan. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik.

Perseroan senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap karyawan untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat.

Gender Equality and Employment Opportunities

The application of the principles of equality and fair opportunity, without discrimination, is implemented in the field of employment. This is intended to enable the company to produce high quality human resources who are capable of carrying out their responsibilities and delivering their best performance.

The company always gives every employee the freedom to have equal rights to compete through healthy self development. The Company is committed to providing

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Kebijakan yang ditempuh Perseroan sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis, sehat, dan sinergis, baik antar karyawan maupun karyawan dengan Perusahaan.

opportunities and equal rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and condition, from the recruitment process, competency and skill development, to career path and remuneration determination. The Company's policy is an effort to create and maintain harmonious, healthy, and synergistic working relationships, both among employees and between employees to the Company.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

Industrial Relations

The Company endeavors to create a conducive, open, by the Company's management through a reward system for Company employees based on individual performance. The reward system for employees aims to recognize competence, target achievement, and good performance, as well as to retain the Company's best The Company's rewards to employees are determined talents so that they remain highly loyal to the Company. based on the results of the Monthly Performance Assessment and the achievement of KPI targets.

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2025
REALIZATION OF THE 2025 HUMAN RESOURCES WORK PROGRAM

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2025, antara lain:
- *Employee Performance*
- *Employee Engagement*
- *Employee Training*
- *CSR*

The following are the realizations of the Company's human resources work program for 2025, including:
- Employee Performance
- Employee Engagement
- Employee Training
- CSR

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2026
FOCUS PLAN OF HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT FOR 2026

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin menantang dan juga kompleks, Perseroan wajib mempersiapkan talenta-talenta yang berkualitas tinggi. Adapun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM ditahun 2026, antara lain:
- *Employee Performance*
- *Employee Training*
- *Employee Engagement*
- *HR Operation*
- *CSR*

In facing increasingly and complex business challenges, the Company must prepare high quality talent. The plans and strategies focused on human resource development in 2026 include:

- Employee Performance
- Employee Training
- Employee Engagement
- HR Operation
- CSR

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Kebijakan dan Tata Kelola TI

Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem Teknologi Informasi (TI) yang efisien, cepat, tepat, dan aman bagi seluruh pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus menjalankan inisiatif penerapan teknologi terbaik yang dapat mewujudkan kualitas pelayanan berstandar internasional yang terkoneksi secara global. TI tersebut dilengkapi dengan sumber daya manusia yang unggul yang berperan dalam mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut.

Adapun tata kelola TI yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan Perseroan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan pengunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Seluruh area kerja Perseroan telah dilengkapi sistem teknologi informasi berupa *Cloud Service*, yang meliputi penyediaan *platform*, infrastruktur, dan jaringan. Melalui penyelenggaraan TI tersebut, maka keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi semakin baik dan akurat, serta mampu menghasilkan layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

Seluruh area kerja Perseroan telah dilengkapi sistem teknologi informasi berupa *Cloud Service*, yang meliputi penyediaan *platform*, infrastruktur, dan jaringan. Melalui penyelenggaraan TI tersebut, maka keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi semakin baik dan akurat, serta mampu menghasilkan layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tata kelola TI agar tetap sesuai dengan arah strategi Perusahaan.

Dalam menyelenggarakan pengelolaan TI dibutuhkan SDM yang andal dan kompeten di bidang TI. Untuk

IT Policy and Governance

The Company recognizes the importance of implementing an efficient, fast, accurate, and secure Information Technology (IT) system for all customers. Therefore, the Company continues to implement the best technology initiatives that can deliver international standard services that are globally connected. The IT system is supported by excellent human resources who are responsible for supervising and controlling the system.

The IT governance implemented by the Company aims to ensure that IT application is in line with the achievement of the Company's objectives. IT governance consists of a policy structure and a set of processes that are useful for optimizing IT benefits and opportunities, controlling the use of IT resources, and managing IT related risks.

All areas of the Company's operations are equipped with an information technology system in the form of Cloud Services, which includes the provision of platforms, infrastructure, and networks. Through the implementation of these IT systems, the security and quality of information management services have improved and become more accurate, enabling the Company to provide superior and competitive services that meet customer expectations.

All areas of the Company's operations are equipped with an information technology system in the form of Cloud Services, which includes the provision of platforms, infrastructure, and networks. Through the implementation of these IT systems, the security and quality of information management services have improved and become more accurate, enabling the Company to provide superior and competitive services that meet customer expectations.

The Company periodically evaluates the implementation of IT governance policies to ensure they remain in line with the Company's strategic direction.

IT management requires reliable and competent human resources in the area of IT. To meet this need, the

mengisi kebutuhan tersebut, Perseroan melakukan rekrutmen SDM di bidang TI secara ketat dan selektif guna mendapatkan SDM kompeten dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Company conducts rigorous and selective recruitment of IT personnel in order to obtain competent human resources who meet the specified standards.

Sementara itu, untuk meningkatkan keandalan dan kemampuan SDM di bidang TI, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk bidang teknis maupun non teknis, baik oleh pihak internal maupun eksternal. Dengan keandalan yang dimiliki dan pemahaman yang baik tentang integrasi proses bisnis, SDM di bidang TI diharapkan mampu membuat perencanaan strategis sistem TI dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

Meanwhile, to improve the reliability and capabilities of human resources in the area of IT, the Company organizes various education and training programs for technical and non-technical fields, conducted by internal and external parties. Along with their reliability and good understanding of business process integration, human resources in the area of IT are expected to be able to make strategic plans for IT systems and be able to make changes and modifications to business process flows.

Realisasi Program TI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan berbagai inisiatif strategis di bidang Teknologi Informasi sebagai bagian dari upaya penguatan infrastruktur digital dan peningkatan kualitas layanan operasional. Adapun realisasi tersebut antara lain :

- Penataan Ulang Infrastruktur Jaringan dan Topologi (*Re-infrastructure Networking & Topology*)
  Perseroan melakukan optimalisasi arsitektur jaringan melalui penataan ulang topologi guna meningkatkan efisiensi, keandalan, serta fleksibilitas dalam pengelolaan lalu lintas data.
- Pembaruan Perangkat Inti Jaringan (Re-infrastructure Backbone Devices)
  Dilakukan penggantian dan peningkatan kapasitas perangkat backbone untuk memperkuat stabilitas jaringan utama serta mendukung kebutuhan bandwidth yang semakin meningkat.
- Peningkatan Perangkat Jaringan Nirkabel (*Re-infrastructure Wireless Devices*)
  Perseroan melakukan modernisasi perangkat wireless guna memperluas cakupan jaringan, meningkatkan kualitas koneksi, serta memastikan akses yang lebih cepat dan stabil bagi pengguna.
- Migrasi ke Koneksi Internet *Dedicated* (*Dedicated Internet Connection*)
  Perseroan beralih dari penggunaan koneksi internet bersama (*shared*) ke koneksi dedicated untuk memperoleh jaminan bandwidth yang lebih stabil, tingkat keamanan yang lebih tinggi, serta kinerja jaringan yang lebih optimal.

Realization of The 2025 IT Program

Throughout 2025, the Company has implemented various strategic initiatives in the field of Information Technology as part of efforts to strengthen digital infrastructure and improve the quality of operational services. These initiatives include:

- Network Infrastructure and Topology Reorganization The Company optimized its network architecture through a topological redesign to improve efficiency, reliability, and flexibility in managing data traffic.
- Upgrading Core Network Devices (Re-infrastructure Backbone Devices) Backbone devices were replaced and their capacity upgraded to strengthen the stability of the main network and support the growing demand for bandwidth.
- Upgrading Wireless Network Devices (Re-infrastructure Wireless Devices) The Company modernized its wireless devices to expand network coverage, improve connection quality, and ensure faster and more stable access for users.
- Migration to Dedicated Internet Connection (Dedicated Internet Connection) The Company is transitioning from shared internet connections to dedicated connections to ensure more stable bandwidth, higher security, and optimal network performance.

Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat fondasi Teknologi Informasi yang andal, guna mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

Overall, these initiatives reflect the Company's commitment to strengthening a reliable information technology infrastructure to support operational efficiency and sustainable business growth in the future.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan diskusi manajemen yang cermat membantu Perseroan dalam mencari peluang dan mengetahui tantangan.

Careful management analysis and discussion help the Company in looking for opportunities and knowing the challenges.

Analisa Perekonomian dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika global yang masih penuh ketidakpastian. Tekanan eksternal yang berasal dari perlambatan ekonomi global, tensi geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan internasional masih mewarnai kondisi ekonomi dunia. Namun demikian, fundamental ekonomi nasional yang relatif kuat, ditopang oleh stabilitas kebijakan fiskal dan moneter, mampu menjaga momentum pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 didorong terutama oleh konsumsi domestik yang tetap resilien, belanja pemerintah yang terarah, serta peningkatan investasi, khususnya pada sektor-sektor prioritas nasional. Pengendalian inflasi yang terjaga dalam rentang sasaran serta stabilitas nilai tukar turut memberikan kepastian bagi dunia usaha dalam menjalankan aktivitas operasional dan ekspansi. Di sisi lain, agenda reformasi struktural, termasuk penyederhanaan regulasi dan percepatan perizinan, semakin memperkuat iklim investasi dan daya saing perekonomian nasional.

Sepanjang tahun 2025, sektor bisnis nasional di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif, memberikan ruang bagi dunia usaha untuk terus melakukan ekspansi dan meningkatkan aktivitas produksi. Permintaan domestik yang kuat, khususnya dari konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah, turut menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi berbagai sektor industri.

Sejumlah sektor utama mencatatkan kinerja yang positif, antara lain manufaktur, konstruksi, energi, pertambangan, dan jasa, seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur, hilirisasi industri, serta transformasi digital. Investasi, baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA), terus menunjukkan tren pertumbuhan yang solid, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek

Analysis of Economy and Industry

Throughout 2025, Indonesia's economy showed solid resilience amid global dynamics that remained uncertain. External pressures stemming from the global economic slowdown, geopolitical tensions, and international financial market volatility continued to affect the global economy. However, relatively strong national economic fundamentals, supported by stable fiscal and monetary policies, were able to maintain sustainable economic growth momentum.

Indonesia's economic growth in 2025 will be driven mainly by resilient domestic consumption, targeted government spending, and increased investment, particularly in national priority sectors. Inflation control within the target range and exchange rate stability also provide certainty for the business world in carrying out operational activities and expansion. On the other hand, the structural reform agenda, including regulatory simplification and acceleration of licensing, further strengthens the investment climate and competitiveness of the national economy.

By 2025, Indonesia's national business sector will show significant growth and become one of the main drivers of national economic growth. Maintained macroeconomic stability, supported by adaptive fiscal and monetary policies, will provide room for the business world to continue expanding and increasing production activities. Strong domestic demand, particularly from household consumption and government spending, also created a conducive business climate for various industrial sectors.

A number of key sectors recorded positive performance, including manufacturing, construction, energy, mining, and services, in line with the acceleration of infrastructure development, industrial downstreaming, and digital transformation. Investment, both Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA), continues to show a solid growth trend, reflecting investor confidence in Indonesia's economic prospects.

ekonomi Indonesia. Selain itu, penguatan sektor Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui akses pembiayaan, teknologi, dan pasar juga berkontribusi dalam memperluas basis pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Di tengah dinamika global yang masih penuh tantangan, ketahanan sektor bisnis nasional menjadi bukti kemampuan Indonesia dalam menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga keuangan mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang semakin kompetitif dan berdaya saing. Perkembangan positif ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan produk domestik bruto (PDB), tetapi juga membuka lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat fondasi ekonomi nasional dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, tingkat hunian pusat perbelanjaan di Jakarta menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan rata-rata okupansi berada di kisaran 73–74%. Mall kategori premium dan *middle-upper* mencatat kinerja yang lebih solid dengan tingkat hunian umumnya di atas 85%, didukung oleh kuatnya *tenant F&B, lifestyle,* serta konsep *experience-based* retail. Sebaliknya, mall kelas menengah ke bawah masih menghadapi tantangan signifikan dengan okupansi berkisar 50–60%, mencerminkan pergeseran preferensi konsumen serta tekanan daya beli di segmen tertentu.

Dari sisi industri, sektor properti pusat perbelanjaan sepanjang 2025 diwarnai oleh penambahan pasokan ruang ritel yang memperketat persaingan, terutama di wilayah Jabodetabek. Kondisi ini mendorong pengelola mall untuk melakukan penyesuaian strategi, seperti optimalisasi *tenant mix,* peningkatan aktivitas promosi dan *event*, serta penguatan fungsi hiburan dan kuliner. Hingga akhir 2025, tingkat hunian mall secara umum diproyeksikan meningkat secara moderat sekitar 1–3%, dengan pemulihan yang tidak merata dan mall premium diperkirakan tetap menjadi pendorong utama kinerja sektor ritel.

In addition, the strengthening of the Micro, small, and Medium Enterprises (MSME) sector through access to financing, technology, and markets also contributes to expanding the basis for inclusive economic growth.

Amidst global dynamics that remain challenging, the resilience of the national business sector is proof of Indonesia's ability to maintain sustainable growth momentum. Synergy between the government, business actors, and financial institutions has fostered the creation of an increasingly competitive and competitive business ecosystem. This positive development has not only contributed to an increase in gross domestic product (GDP), but has also created jobs, increased productivity, and strengthened the foundations of the national economy in the long term.

Throughout 2025, shopping center occupancy rates in Jakarta remained relatively stable, with average occupancy in the range of 73–74%. Premium and middle-upper malls recorded stronger performance with occupancy rates generally above 85%, supported by strong F&B, lifestyle, and experience-based retail tenants. Conversely, lower-middle-class malls still faced significant challenges with occupancy rates ranging from 50–60%, reflecting shifting consumer preferences and purchasing power pressures in certain segments.

From an industry perspective, the shopping center property sector throughout 2025 will be marked by an increase in retail space supply, which will intensify competition, especially in the Greater Jakarta area. This situation has prompted mall managers to adjust their strategies, such as optimizing tenant mix, increasing promotional activities and events, and strengthening entertainment and culinary functions. By the end of 2025, mall occupancy rates are generally projected to increase moderately by around 1–3%, with uneven recovery and premium malls expected to remain the main drivers of retail sector performance.

TINJAUAN INDUSTRI DAN OPERASIONAL
INDUSTRY AND OPERATIONAL OVERVIEW

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Berdasarkan pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha PT Satria Mega Kencana Tbk. Dan Entitas anak terdiri dari bidang pembangunan *real estate* / Properti dan pariwisata:

a. Bisnis real estate / properti Perseroan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Tanjung Karoso Permai. Sampai sekarang segmen *real estate* / properti masih dalam tahap pengembangan.
b. Bisnis hotel / pariwisata Perseroan dijalankan oleh anak Perusahaan yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata. Dalam Bisnis hotel / pariwisata dengan nama "Sotis".

Pada tahun 2025, penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp20.728.192.009 mengalami penurunan Rp1.824.379.475, atau 8,09% dari Rp22.552.571.484, pada tahun 2024. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan pada jumlah pengunjung yang menggunakan jasa dari hotel tersebut.

Review Of Operations By Business Segment

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the business field of PT Satria Mega Kencana Tbk. and its subsidiaries consist of real estate / property development and tourism:

a. The Company's real estate/property business is run by its subsidiary, PT Tanjung Karoso Permai. Until now, the real estate / property segment is still under development.
b. The Company's hotel / tourism business is operated by its subsidiary, PT Dwimukti Mitra Wisata. In the hotel / tourism business under the name "Sotis".

In 2025, the Company's business income of Rp20,728,192,009 will decrease by Rp1,824,379,475 or 8,09% from Rp22,552,571,484 in 2024. This decline occurred due to a decrease in the number of visitors using the hotel's services.

	2025	2024
Penghasilan Usaha *Business Income*		
Kamar *Room*	14.273.382.643	15.715.222.329
Makanan dan Minuman *Food and Beverage*	6.178.420.542	6.577.684.000
Departemen Pendukung Operasional *Operational Support Department*	178.365.869	153.668.017
Pendapatan lain-lain *Other Income*	98.022.955	105.997.138
Jumlah *Total*	**20.728.192.009**	**22.552.571.484**

TINJAUAN KAPASITAS HOTEL DAN OKUPANSI KAMAR 2025

HOTEL CAPACITY AND ROOM OCCUPANCY REVIEW 2025

Deskripsi *Description*	Unit Hotel dan Villa Sotis *Hotel Unit and Villa Sotis*			
	Falatehan	Penjernihan	Canggu	Jumlah / Rata-rata *Description*
Kapasitas Hotel - Kamar dan Villa *Hotel Capacity - Rooms and Villas*	70	60	9	139
Kapasitas Hotel - Kamar dan Villa (Annual) *Hotel Capacity - Rooms and Villas (Annual)*	24.740	21.008	3.197	48.945
Tingkat Hunian Kamar *Room Occupancy Rate*	62,78%	54,16%	74,54%	63,83%
Harga Rata-rata Kamar *Average Room Price*	404.591	424.915	1.323.972	717.826

*Kapasitas Hotel Annual adalah jumlah kamar setahun dikurangi dengan jumlah kamar *house use*, dan juga kamar *out of order*.
**Annual hotel capacity is the number of rooms per year minus the number of rooms for house use and rooms out of order.*

ANALISA KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Laba Kotor

Pada tahun 2025 laba kotor perseroan menurun sebesar 9,87% dari Rp14.347.989.328 di tahun 2024, menjadi Rp12.932.505.079 pada tahun 2025. Penurunan laba kotor sebagian besar dikarenakan penurunan pendapatan di tahun 2025.

Gross Profit

In 2025, the company's gross profit decreased by 9.87% from Rp14,347,989,328 in 2024, to Rp12,932,505,079 in 2025. The decline occurred due to a decrease in revenue in 2025.

Laba Kotor *Gross Profit*	**2025**	2024
Pendapatan Usaha *Revenues*	20.728.192.009	22.552.571.484
Biaya Operasional *Operating Expenses*	7.795.686.930	8.204.582.156
Jumlah Laba Kotor *Total Gross Profit*	**12.932.505.079**	**14.347.989.328**

Rugi Usaha

Pada tahun 2025 perseroan mendapatkan rugi usaha sebesar Rp10.823.331.703, atau kerugian meningkat sebesar 23,62% dari Rp8.754.994.682, pada tahun 2024. Peningkatan atas rugi usaha disebabkan oleh pendapatan yang menurun.

Business Loss

In 2025, the company incurred an operating loss of Rp10,823,331,703 representing an increase of 23.62% from Rp8,754,994,682 in 2024. The decline occurred due to a decrease in revenue in 2025.

Rugi Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp15.626.956.255, turun sebesar Rp986.779.033, atau 5,94% dari Rp16.613.735.288, pada tahun 2024.

Net Loss

In 2025, the Company posted a net loss of Rp15,626,956,255 an decrease of Rp986,779,033 or 5.94% from Rp16,613,735,288 in 2024.

Rugi Bersih *Net Loss*	**2025**	2024
Rugi Usaha *Business Loss*	(10.823.331.703)	(8.754.994.682)
Pendapatan Bunga *Interest Revenue*	39.839.300	142.040.718
Laba (Rugi) Penjualan Asset Tetap *Profit (Loss) on Sale of Fixed Assets*	191.351.352	21.793.694
Beban Keuangan *Financial Expenses*	(5.479.468.726)	(6.490.911.929)
Beban Pajak *Tax Expense*	(38.646.390)	(1.089.019.373)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha *Allowance for Impairment of Trade Receivables*	(2.652.608)	1.156.487
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap *Allowance for Impairment of Fixed Assets*	-	-
Lain-lain – Bersih *Other - Net*	701.521.009	15.409.928
Rugi Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Loss Before Final Tax and Income Tax*	**(15.411.387.766)**	**(16.154.525.157)**
Pajak Kini *Current Tax*	(324.191.177)	(478.471.358)
Penyesuaian Tahun Lalu *Last Year Adjustment*	-	1.963.745

	2025	2024
Rugi Bersih *Net Loss*		
Pajak Tangguhan *Deferred Tax*	108.622.688	17.297.482
Rugi Bersih *Net Loss*	**(15.626.956.255)**	**(16.613.735.288)**
Pendapatan Komprehensif Lain: ***Other Comprehensive Income:***		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja *Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*	(6.044.650)	88.988.061
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax Benefit*	1.329.823	(19.577.373)
Rugi Komprehensif *Comprehensive Loss*	**(15.631.671.082)**	**(16.544.324.600)**
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Loss for the Year Attributable to:***		
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	(15.435.286.832)	(16.459.368.951)
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interest*	(191.669.423)	(154.366.337)
Jumlah *Total*	**(15.626.956.255)**	**(16.613.735.288)**
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Comprehensive Loss Attributable to:***		
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	(15.440.681.706)	(16.390.053.767)
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interest*	(190.989.376)	(154.270.833)
Jumlah *Total*	**(15.631.671.082)**	**(16.544.324.600)**
Rugi Bersih per Saham Dasar (angka penuh Rupiah) *Net Loss per Basic Share (full amount in Rupiah)*	**(15,63)**	**(16,61)**

Aset Lancar

Pada 2025, Perseroan mencatat penurunan aset lancar sebesar 3,08% dari aset lancar tahun 2024. Pada tahun 2024, aset lancar Perseroan sebesar Rp14.076.432.464, turun menjadi Rp13.642.610.031, pada 2025. Penurunan ini sebagian besar dikarenakan adanya sebagian pengeluaran yg telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Current Assets

In 2025, the Company recorded a decrease in current assets of 3.08% from current assets in 2024. In 2024, the Company's current assets amounted to IDR14,076,432,464 decreasing to IDR13,642,610,031 in 2025. This decrease is largely due to certain expenses that have been paid by the Company.

	2025	2024
Aset Lancar *Current Assets*		
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	5.257.129.310	5.722.483.612
Piutang Usaha – Pihak Ketiga – Bersih *Accounts Receivable - Third Party - Net*	534.480.314	595.988.398
Piutang Lain-Lain: ***Other Receivables:***		
Pihak Ketiga – Bersih *Third Party - Net*	108.393.374	54.224.551
Pihak Berelasi– Bersih *Related Party- Net*	2.970.000	-
Persediaan *Inventory*	462.009.136	433.086.354
Perlengkapan *Equipment*	1.737.354.207	1.632.681.211
Pajak Dibayar Di Muka *Prepaid Tax*	4.833.757.189	4.805.481.987
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka *Advances Payment and prepaid expense*	706.516.501	832.486.351
Jumlah *Total*	**13.642.610.031**	**14.076.432.464**

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 menurun menjadi Rp5.506.560.689, atau 1,35% dari Rp407.065.980.151, pada tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh depresiasi aset tetap.

Non Current Assets

The Company's non-current assets in 2025 will decrease to Rp5,506,560,689 or 1.35% from Rp407,065,980,151 in 2024. This decrease was influenced by the depreciation of fixed assets.

	2025	2024
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*		
Piutang Pihak Berelasi *Related Party Receivables*	-	-
Biaya Dibayar di Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar *Prepaid Expenses - Net of Current Portion*	-	2.187.903
Aset Tetap – Net *Fixed Assets - Net*	398.279.049.950	403.844.523.031
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	2.080.369.512	2.019.269.217
Aset Lain-lain *Other Assets*	1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**401.559.419.462**	**407.065.980.151**

Jumlah Aset

Total aset Perseroan mencapai Rp415.202.029.493, pada akhir tahun 2025, menurun sebesar Rp5.940.383.122, atau 1,41% dari Rp421.142.412.615, pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap.

Total Assets

The Company's total assets reached Rp415,202,029,493 at the end of 2025, a decrease of Rp5,940,383,122 or 1.41% from Rp421,142,412,615 in 2024. This decrease was influenced by the depreciation of fixed assets.

	2025	2024
Jumlah Aset *Total Assets*		
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	13.642.610.031	14.076.432.464
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	401.559.419.462	407.065.980.151
Jumlah Aset *Total Assets*	415.202.029.493	421.142.412.615

Rugi Bersih Terhadap Aset

Rasio rugi bersih terhadap aset Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2024, yaitu penurunan dari (3,94%) pada tahun 2024 menjadi (3,76%) pada tahun 2025.

Penurunan rasio rugi bersih terhadap aset, sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan pada rugi bersih pada tahun 2025.

Net Loss On Assets

The ratio of net loss on the Company's assets in 2025 will decrease compared to the ratio in 2024, namely an decrease from (3.94%) in 2024 to (3.76%) in 2025.

The decrease in the ratio of net loss on assets is largely due to an decrease in net loss in 2025.

	2025	2024
Rasio Keuangan *Financial Ratio*		
Rugi Bersih Terhadap Aset *Net Loss On Assets*	(3,76%)	(3,94%)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp10.020.657.539, atau 70,7% dari Rp14.169.398.435, pada tahun 2024 menjadi Rp24.190.055.974, pada tahun 2025.

Peningkatan pada jumlah liabilitas jangka pendek sebagian besar dikarenakan peningkatan nilai utang bank.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by Rp10,020,657,539 or 70.7% from Rp14,169,398,435 in 2024 to Rp24,190,055,974 in 2025.

The increase in the amount of current liabilities was caused by an increase in bank debt.

	2025	2024
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga *Accounts Payable to Third Party*	328.789.289	483.004.068
Utang Lain-Lain ***Other Payables***		
Pihak Ketiga *Third Party*	142.261.465	158.728.407
Pihak Berelasi *Related Party*	10.638.397.670	1.300.031.000

	2025	2024
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*		
Utang Pajak *Tax Payable*	719.052.724	721.730.974
Beban Akrual *Accrual Expenses*	1.822.531.541	2.277.327.155
Jaminan Pelanggan *Customer Guarantee*	400.525.986	256.763.744
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: ***Non-current Liabilities - Current Maturities:***		
Utang Bank *Bank Loan*	10.116.517.299	8.905.873.087
Utang Sewa Pembiayaan *Finance Lease Liability*	21.980.000	65.940.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**24.190.055.974**	**14.169.398.435**

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp252.565.254, atau sebesar 0,12% dari Rp211.985.309.171, pada tahun 2024 menjadi Rp211.732.743.917, pada tahun 2025.

Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi sebesar Rp9.734.377.726.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities decreased by Rp252,565,254 or 0.12% from Rp211,985,309,171 in 2024 to Rp211,732,743,917 in 2025.

This decrease was caused by an increase in related party debt of Rp9,734,377,726.

	2025	2024
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*		
Utang Pihak Berelasi *Related Party Payables*	116.830.124.956	107.095.747.230
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang *Long-term Employee Benefits Liabilities*	1.760.091.605	1.559.685.070
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: ***Non-current Liabilities - Net of Current Maturities:***		

	2025	2024
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*		
Utang Bank Jangka Panjang *Long-term Bank Loan*	39.564.927.798	49.681.445.097
Utang Sewa Pembiayaan *Finance Lease Payable*	-	21.980.000
Liabilitas pajak tangguhan *Deferred tax liabilities*	53.577.599.558	53.626.451.774
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	211.732.743.917	211.985.309.171

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp235.922.799.891, atau mengalami kenaikan sebesar Rp9.768.092.285, atau sebesar 4,32% dari Rp226.154.707.606, pada tahun 2024. Kenaikan ini dikarenakan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp252.565.254, atau sebesar 0,12%.

Total Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities will amount to Rp235,922,799,891 or an increase of Rp9,768,092,285 or 4.32% from Rp226,154,707,606 in 2024. This increase is due to an decrease in long-term liabilities of Rp252,565,254 or 0.12%.

	2025	2024
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	24.190.055.974	14.169.398.435
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	211.732.743.917	211.985.309.171
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**235.922.799.891**	**226.154.707.606**

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp179.279.229.602, Jumlah tersebut mengalami penurunan 8,06% jika dibandingkan dengan ekuitas pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp194.987.705.009. Penurunan jumlah ekuitas perseroan karena dipengaruhi oleh kenaikan kerugian perusahaan.

Equity

The Company's equity in 2025 will reach Rp179,279,229,602 This amount represents a decrease of 8.06% compared to the equity in 2024, which amounted to Rp194,987,705,009. The decrease in the Company's equity was influenced by the increase in the Company's losses.

	2025	2024
Ekuitas *Equity*		
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham *Share Capital - par value Rp100 per share*		
Modal Dasar - 2.400.000.000 saham di 2025 dan 2.400.000.000 di 2024 *Authorized Capital - 2,400,000,000 shares in 2025 and 2,400,000,000 in 2024*		
Ditempatkan dan Disetor - 1.000.003.979 saham di 2025 dan 2024 *Issued and Paid-up - 1,000,003,979 shares in 2025 and 2024*	100.000.397.900	100.000.397.900
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	14.491.453.870	14.491.453.870
Surplus Revaluasi Aset Tetap *Fixed Asset Revaluation Surplus*	183.875.074.658	183.875.074.658
Ekuitas Lainnya *Other Equity*	1.625.023.528	1.630.418.401
Saldo Laba (Rugi) *Retained Earnings (Loss)*	(130.374.575.393)	(114.862.484.236)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*	169.617.374.563	185.134.860.593
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interest*	9.661.855.039	9.852.844.416
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**179.279.229.602**	**194.987.705.009**

Arus Kas

Berikut merupakan beberapa transaksi arus kas. Baik berupa arus kas masuk maupun arus kas keluar yang mempengaruhi fluktuasi saldo kas dan setara kas sepanjang tahun 2025:

1. Dari aktivitas operasi: Penerimaan dari pelanggan sebesar Rp21.229.166.789, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp11.230.549.410, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp14.623.214.505.
2. Dari aktivitas investasi: Perolehan aset tetap sebesar Rp627.713.833, Aset Tetap Dalam Pembangunan Rp352.237.274, dan penjualan aset tetap sebesar Rp191.351.352.

Cash Flow

The following are several cash flow transactions. These include both cash inflows and cash outflows that affect fluctuations in cash and cash equivalents throughout 2025:

1. From operating activities: Receipts from customers amounting to Rp21,229,166,789 payments to employees amounting to Rp11,230,549,410 and financial expense payments amounting to Rp14,623,214,505.
2. From investing activities: Acquisition of fixed assets amounting to Rp627,713,833 Fixed Assets Under Construction amounting to Rp352,237,274 and sales of fixed assets amounting to Rp191,351,352.

3. Dari aktivitas pendanaan: Peningkatan hutang lain-lain pihak berelasi Rp19.549.744.395, pembayaran hutang bank Rp9.000.000.000, pembayaran liabilitas sewa pembiayaan Rp65.940.000, Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi Rp155.970.000, dan pembayaran bunga Rp5.379.991.816.

Penerimaan dan pembayaran yang terjadi pada tahun 2025 menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp5.257.129.310, atau menurun 8,13% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp5.722.483.612.

3. From financing activities: Increase in other related party payables of IDR 19,549,744,395, bank debt payments of IDR 9,000,000,000, financing lease liability payments of IDR 65,940,000, Increase in other receivables from related parties of Rp155,970,000, and interest payments of Rp5,379,991,816.

Receipts and payments occurring in 2025 will result in the Company's cash and cash equivalents in 2025 amounting to Rp5,257,129,310 or a decrease of 8.13% compared to 2024 amounting to Rp5,722,483,612.

	2025	2024
Arus Kas *Cash Flow*		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flow From Operating Activities*		
Penerimaan dari Pelanggan *Receipts from Customers*	21.229.166.789	21.907.436.300
Pembayaran kepada: ***Payment to:***		
Pemasok dan Lainnya *Suppliers and Others*	(8.295.431.674)	(10.458.513.357)
Karyawan *Employees*	(11.230.549.410)	(10.607.868.661)
Kas yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Operasi ***Cash (Used for) Provided by Operations***	1.703.185.705	841.054.282
Penghasilan Bunga *Interest Earning*	25.204.277	158.194.647
Penerimaan (Pembayaran) Pajak *Received (Income) Tax*	(274.655.736)	(243.803.454)
Kegiatan Operasional Lainnya *Other Operating Activities*	(6.078.331.372)	(4.990.596.537)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities*	(4.624.597.126)	(4.235.151.062)

	2025	2024
Arus Kas *Cash Flow*		
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi *Cash Flow From Investing Activities*		
Penjualan Asset Tetap *Fixed Asset Sales*	191.351.352	21.793.694
Perolehan Asset Hak Guna *Acquisition of Right to Use Assets*	-	-
Perolehan Aset Tetap *Acquisition of Fixed Assets*	(627.713.833)	(984.573.625)
Aset Tetap Dalam Pembangunan *Fixed Assets Under Construction*	(352.237.274)	(98.000.001)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(788.599.755)	(1.060.779.932)

	2025	2024
Arus Kas *Cash Flow*		
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow From Financing Activities*		
Peningkatan Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi *Increase in Other Receivables - Related Parties*	(155.970.000)	2.008.239.877
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan *Payment of finance lease liabilities*	(65.940.000)	(65.940.000)
Pembayaran Utang Bank *Bank Loan Payment*	(9.000.000.000)	(7.800.000.000)
Peningkatan Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi *Increase in Other Payables - Related Parties*	19.549.744.395	11.377.822.062
Pembayaran Bunga *Interest Payment*	(5.379.991.816)	(6.389.612.853)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash (Used for) Provided by Financing Activities*	4.947.842.579	(869.490.914)

	2025	2024
Arus Kas *Cash Flow*		
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow From Financing Activities*		
(Penurunan) Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas *(Decrease) Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	(465.354.302)	(6.165.421.908)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	5.722.483.612	11.887.905.520
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Year-end Cash and Cash Equivalents*	5.257.129.310	5.722.483.612

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada Tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Expenditures

In 2025, the Company did not have material commitments for capital expenditures.

Realisasi Investasi Barang Modal 2025

Pada Tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan belanja barang modal sebesar Rp979.951.107 Yang digunakan untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan pada unit Hotel. Belanja barang modal tersebut menurun sebesar 9,48% dari realisasi 2024.

Realization of Capital Expenditures in 2025

In 2025, the Company realized capital expenditure of Rp979,951,107 which was used to improve facilities and services at the Hotel unit. The capital expenditure decreased by 9.48% from the realization in 2024.

	2025	2024
Realisasi Belanja Modal *Capital Expenditure Realization*		
Aset Tetap *Fixed Assets*	627.713.833	782.778.625
Renovasi *Renovation*	352.237.274	659.779.075
Jumlah Belanja Modal *Total Capital Expenditure*	979.951.107	1.442.557.700

Proyeksi dan Realisasi 2025

Pada Tahun 2025, penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp20.728.192.009. Penghasilan usaha tersebut menurun sebesar 8,1% dari realisasi tahun 2024. Sebagai Komitmen dalam pertumbuhan Perseroan, Perseroan telah menetapkan kenaikan proyeksi pendapatan sebesar 22,34% dari realisasi pendapatan 2024 yaitu sebesar Rp25.349.295.308. Target tercapai di mana Perseroan mencatat jumlah pendapatan usaha pada tahun 2025 sebesar Rp20.728.192.009 (Tercapai 77,92%). Rugi bersih Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp15.626.956.255, nilai ini masih belum mencapai

Projection and Realization in 2025

In 2025, the Company's operating income amounted to Rp20,728,192,009. The operating income decreased by 8.1% from the realization in 2024. As a commitment to the Company's growth. The Company has set an increase in revenue projection by 22.34% from the realization of 2024 revenue of Rp25,349,295,308. The target was achieved where the Company recorded total operating revenue in 2025 of Rp20,728,192,009 (Achieved 77.92%). The Company's net loss in 2025 is Rp15,626,956,255, which is still below the Company's target of Rp13,290,988,230, as the Company recorded

target Perseroan yaitu Rp13.290.988.230, di mana Perusahaan mencatatkan rugi bersih lebih tinggi dari tahun 2024 yaitu Rp16.613.735.288.

a higher net loss than in 2024, which was Rp16,613,735,288.

Dalam pengelolaan struktur modal, Perseroan senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas guna mendukung keberlangsungan usaha serta memenuhi kewajiban terhadap kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menetapkan pengelolaan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebagai salah satu indikator penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Hingga akhir tahun 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 131,60%. Kondisi ini menjadi perhatian manajemen untuk terus melakukan evaluasi dan penguatan struktur permodalan secara bertahap agar selaras dengan kebutuhan bisnis dan strategi jangka panjang Perseroan.

In managing its capital structure, the Company consistently strives to maintain a balance between liabilities and equity in order to support the sustainability of its business and to meet its obligations to creditors and other stakeholders. The Company has established the management of the debt-to-equity ratio as a key indicator in maintaining the Company's financial health. As at the end of 2025, the Company's debt-to-equity ratio stood at 131.60%. This situation is a matter of concern for management, prompting them to continue evaluating and gradually strengthening the capital structure to align with the Company's business needs and long-term strategy.

Rasio Keuangan *Financial Ratio*			
	Realisasi 2025 *Realization 2025*	Target 2025 *Target 2025*	Persentase Pencapaian *Achievement Percentage*
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	20.728.192.009	26.600.595.167	77,92%
Rugi Bersih *Net Loss*	(15.626.956.255)	(13.290.988.230)	117,58%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liability to Equity Ratio*	1,32	2	132%

Berikut Ini merupakan target yang ingin dicapai Perseroan untuk tahun 2026:

The following are the targets that the Company aims to achieve by 2026:

Proyeksi Tahun Mendatang *Next Year Projections*	**2026**
Target Pendapatan *Revenue Target*	25.349.295.308
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	(11.639.383.025)
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income (Loss)*	(3.859.264.445)

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2025 tingkat likuiditas Perseroan turun yaitu dari 99,34% pada tahun 2024, menjadi 56,40% pada tahun 2025. Hal ini menggambarkan bahwa Perseroan mengalami penurunan dalam kemampuan melunasi kewajibannya.

Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melunasi utang jangka panjangnya. Seperti yang ditunjukkan oleh solvabilitas Perseroan. Solvabilitas dapat pula diukur dengan cara membandingkan laba sebelum bunga dan pajak penghasilan (EBIT) dengan beban bunga. Rasio penutupan Perseroan berada pada posisi -35,44% yang berarti bahwa Perseroan lebih baik dari tahun lalu yang sebesar -248,88%.

Ability To Pay Debt

In 2025, the Company's liquidity level fell from 99.34% in 2024 to 56.40% in 2025. This indicates that the Company has decreased in the ability to pay off its obligations.

The Company has a better ability to pay off its long-term debt. As shown by the Company's solvency. Solvency can also be measured by comparing earnings before interest and income tax (EBIT) with interest expense. The Company's closing ratio is at -35.44% which means that the Company is better than last year which amounted to -248.88%.

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	**2025**	2024
Rasio Lancar *Current Ratio*	56,40%	99,34%
Rasio Penutupan *Closing Ratio*	(35,44%)	(-248,88%)

Kolektibilitas Piutang

Pada 2025 periode penagihan piutang terhitung selama 10 hari atau mengalami kenaikan dari periode penagihan pada 2024 yang terhitung selama 9,65 hari. Kenaikan periode penagihan piutang disebabkan oleh membaiknya nama Perseroan di mata pelanggan dalam pelunasan piutangnya.

Receivables Collectibility

In 2025, the receivables collection period was 10 days, an increase from the collection period in 2024 which was 9,65 days. The increase in the accounts receivable collection period was due to the improvement of the Company's name in the eyes of customers in repaying its accounts receivable

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	**2025**	2024
Rata-rata penerimaan Piutang *Average Receipt of Receivables*	9,41	9,65

Struktur Modal

Pada tahun 2025 struktur modal Perseroan mengalami perubahan. Sehingga Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari 115,98% di tahun 2024 menjadi 131,60% pada tahun 2025. Hal ini terjadi karena penurunan ekuitas yang sebesar 8,06% yang dipengaruhi oleh kerugian laba rugi.

Capital Structure

In 2025, the Company's capital structure has changed. So that the Company's Liability to Equity Ratio has increased from 115.98% in 2024 to 131.60% in 2025. This occurred due to a decrease in equity of 8.06% which was influenced by losses in profit and loss.

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	2025	2024
Liabilitas Terhadap Ekuitas *Liability to Equity*	131,60%	115,98%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan merupakan aspek penting dari manajemen risiko dan strategi keberlanjutan Perseroan. PT Satria Mega Kencana Tbk. Dan Entitas Anak secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan pengembalian investasi kepada Pemegang Saham. Ini untuk mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, profitabilitas, arus kas, pengeluaran modal dan peluang investasi strategis yang diproyeksikan.

Management Policy on Capital Structure

Capital structure is an important aspect of the Company's risk management and sustainability strategy. PT Satria Mega Kencana Tbk. and its Subsidiaries actively and regularly review and manage the capital structure to ensure return on investment to Shareholders. This is to consider future capital requirements, profitability, cash flow, capital expenditure and projected strategic investment opportunities.

Tingkat Likuiditas Perseroan

Perseroan mencatat rasio aktiva lancar yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 0,42 kali.

Company Liquidity Level

The Company recorded a current asset ratio that shows the Company's ability to meet its short-term obligations of 0,42 times.

Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas merupakan gambaran kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada akhir 2025, rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 0,16 kali. DER Perseroan tercatat sebesar 0,16 kali mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 1,16 kali.

Solvency Rate

The level of solvency is an illustration of the Company's ability to pay long-term obligations. At the end of 2025, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) reached 0,16 times. The Company's DER was recorded at 0,16 times, an increase compared to 1,16 times in 2024.

Informasi dan Fakta material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Kejadian atau peristiwa yang dipandapang penting oleh Perseroan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan 2025, yaitu :

- Penjualan aset tetap non operasional melalui penandatanganan akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan No. 175 tanggal 13 Maret 2026 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Atas peristiwa ini, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan publik pada tanggal 16 Maret 2026.
- Rencana penyelenggaraan RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Februari 2026 dengan salah satu agendanya

Information and Material Facts That Occurred After The Accountant's Report Date

Events or occurrences deemed significant by the Company after the date of the Independent Auditor's Report on the 2025 Financial Statements, namely:

- The sale of non-operational fixed assets through the signing of Deed of Transfer of Rights to Land and Buildings No. 175 dated March 13, 2026, executed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta. In connection with this event, the Company has submitted a Disclosure of Information to the OJK and the public on March 16, 2026.
- The Company's plan to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on February 24, 2026,

adalah Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam Panggilan RUPSLB pada tanggal 2 Februari 2026. Namun penyelenggaraan RUPSLB tersebut dibatalkan oleh Perseroan pada tanggal 12 Februari 2026 melalui pengumuman yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK/Bursa.

with one of the agenda items being a Capital Increase through the issuance of Preemptive Rights (HMETD), which was announced by the Company in the EGM Notice on February 2, 2026. However, the Company canceled the EGM on February 12, 2026, through an announcement submitted by the Company to the OJK and the Stock Exchange.

Peningkatan atau Penurunan yang Materil dari Penjualan atau Pendapatan Bersih

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp20.728.192.009, mengalami penurunan sebesar 8,1% dari penjualan tahun 2024 sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Material Increase Or Decrease In Net Sales Or Income

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp20,728,192,009 a decrease of 8.1% from sales in 2024, which affected the Company's financial performance.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar biasa

Pada tahun 2025, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perseroan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Financial Information Containing Extraordinary Events

In 2025, there was no financial information reported by the Company that contained extraordinary and infrequent events.

Komponen-komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perseroan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, beban keuangan, dan penyisihan penurunan nilai aset. Komponen beban keuangan adalah yang paling signifikan pada beban non operasional yaitu sebesar Rp5.479.468.726.

Substantial Components Of Other Income Or Expense

Other (non-operating) income earned by the Company consists of checking account and deposit income, financial expenses, and allowance for impairment of assets. The financial expense component is the most significant in non-operating expenses amounting to Rp5,479,468,726.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang / Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan investasi yang difokuskan pada pemeliharaan dan peningkatan kualitas aset operasional guna mendukung keberlangsungan usaha di sektor perhotelan. Realisasi belanja modal Perseroan tercatat sebesar Rp979.951.107,- yang dialokasikan untuk pengadaan aset tetap sebesar Rp627.713.833 serta renovasi fasilitas operasional sebesar Rp352.237.274.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition And Debt / Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company undertook investments focused on the maintenance and improvement of the quality of its operational assets to support the sustainability of its business in the hospitality sector. The Company's capital expenditure amounted to Rp979,951,107 allocated towards the acquisition of fixed assets totalling Rp627,713,833 and the renovation of operational facilities amounting to Rp352,237,274.

Investasi tersebut diarahkan untuk menjaga standar kenyamanan, keamanan, dan kualitas layanan kepada pelanggan, sekaligus meningkatkan efisiensi

These investments were aimed at maintaining standards of comfort, safety, and service quality for customers, whilst also improving the hotel's operational efficiency

operasional hotel agar tetap kompetitif di tengah dinamika industri perhotelan. Dibandingkan tahun 2024, realisasi belanja modal mengalami penurunan sejalan dengan penyesuaian kebutuhan investasi berdasarkan prioritas operasional Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ekspansi usaha yang bersifat material, termasuk pembukaan unit usaha baru maupun penambahan kapasitas secara signifikan. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan modal yang berdampak material terhadap kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Selama tahun 2025, terdapat transaksi dengan pihak berelasi berikut adalah rinciannya:

to remain competitive amidst the dynamics of the hospitality industry. Compared to 2024, capital expenditure saw a decrease in line with adjustments to investment requirements based on the Company's operational priorities.

In 2025, the Company did not undertake any material business expansion, including the opening of new business units or significant increases in capacity. Furthermore, the Company did not carry out any divestments, acquisitions, or debt and equity restructuring that had a material impact on its financial position or business continuity.

Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And / Or Transactions With Affiliated Parties
During 2025, there were transactions with related parties as follows:

No. *No.*	Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat Pihak Berelasi *Nature of Related Party*	Jenis Transaksi *Transaction Type*
1.	Herman Herry Adranacus	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Utang lain-lain *Other Payable*
2.	PT Dwimukti Graha Elektrindo	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan *Under common control with the Company*	Piutang lain-lain; Utang lain-lain *Other receivables; Other Payable*
3.	PT Dwimukti Inti Boga	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan *Under common control with the Company*	Piutang lain-lain; Utang lain-lain *Other receivables; Other Payable*
4.	PT Sotis Hotel Manajemen	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan *Under common control with the Company*	Piutang lain-lain; Utang lain-lain *Other receivables; Other Payable*

Seluruh Transaksi dengan pihak berelasi sudah dengan nilai wajar. Dan tidak terdapat benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak, namun tidak

All transactions with related parties were at fair value. There were no conflicts of interest during the 2025 fiscal year.

Changes In Laws And Regulations
Until the end of 2025 there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Change In Accounting Policies
The following PSAK, amendments and adjustments to PSAK have been issued by the Financial Accounting Standards from Board of the Indonesian Institute of Accountants for periods beginning on or after January 1, 2025 that are related to the Company and its

relevan atau tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan:

1. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Keterukuran.
2. PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
3. Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan, serta Mengklarifikasi Penilaian Karakteristik Arus Kas untuk Aset Keuangan dengan fitur *ESG-linked*, Aset Keuangan dengan Fitur *non-resources* dan Instrumen yang Terikat Secara Kontraktual seperti *Tranche*.
4. PSAK 107, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
5. PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
6. PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" merujuk pada pengaturan dalam IFRS 18 *"Presentation and Disclosure in Financial Statements"*.

Subsidiaries, but are not relevant or have no significant effect on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as a whole:

1. Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Liquidity Shortfalls.
2. PSAK 117 "Insurance Contracts".
3. Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" related to the Derecognition of Financial Liabilities, as well as Clarification of Cash Flow Characteristic Assessment for Financial Assets with ESG-linked features, Financial Assets with non-resource features, and Contractually Bound Instruments such as Tranches.
4. PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments".
5. PSAK 207 "Cash Flow Statements".
6. PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" refers to the provisions in IFRS 18 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Aspek Pemasaran dan Prospek Usaha Perseroan 2026

PT Satria Mega Kencana Tbk dan Entitas Anak menilai bahwa prospek usaha pada industri perhotelan, pariwisata, dan properti masih menghadapi tantangan eksternal yang cukup signifikan sepanjang tahun 2025, terutama akibat penurunan permintaan dari segmen *Government MICE*, dinamika geopolitik global, serta perubahan perilaku perjalanan. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap tingkat permintaan kamar dan komposisi pendapatan Perseroan.

Namun demikian, Perseroan tetap meyakini bahwa prospek usaha dalam jangka menengah dan panjang masih memiliki potensi pertumbuhan yang positif, seiring dengan pemulihan sektor pariwisata, penguatan pasar domestik, serta strategi diversifikasi sumber pendapatan yang telah dijalankan. Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi operasional, serta diversifikasi *revenue stream* guna menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha di tengah tekanan industri.

Di bawah ini merupakan penjelasan strategi dan kegiatan operasional serta pemasaran Perseroan pada Tahun 2025:

Marketing Aspect and Company's Business Prospects 2026

PT Satria Mega Kencana Tbk and its Subsidiaries assess that the business prospects in the hospitality, tourism, and property industries will continue to face significant external challenges throughout 2025, mainly due to a decline in demand from the Government MICE segment, global geopolitical dynamics, and changes in travel behavior. These conditions have a direct impact on the Company's room demand and revenue composition.

However, the Company remains confident that the medium and long-term business outlook still has positive growth potential, in line with the recovery of the tourism sector, the strengthening of the domestic market, and the revenue source diversification strategy that has been implemented. The Company prioritizes the principles of prudence, operational efficiency, and revenue stream diversification in order to maintain performance stability and business sustainability amid industry pressures.

The following is an explanation of the Company's strategy and operations as well as marketing activities in 2025:

Keuangan

- Mengutamakan perlindungan likuiditas dan stabilitas arus kas melalui penguatan *cash flow forecasting* dan *monitoring* modal kerja secara ketat.
- Menerapkan disiplin *cost control* dan efisiensi biaya operasional untuk menjaga *margin* usaha di tengah penurunan permintaan pasar.
- Menyusun asumsi pendapatan secara konservatif sebagai bagian dari mitigasi risiko volatilitas pasar.
- Menjaga fleksibilitas neraca dengan pendekatan *capital expenditure* yang terkontrol dan berbasis prioritas kebutuhan operasional.

Pemasaran

- Melakukan *realignment* strategi pemasaran dengan mengurangi ketergantungan pada segmen *Government MICE* dan beralih ke segmen FIT (*Free Independent Travelers*), korporasi swasta, serta kegiatan sosial dan komunitas.
- Mengembangkan segmentasi pasar domestik untuk mengkompensasi penurunan permintaan dari pasar internasional tertentu.
- Mengoptimalkan strategi *pricing* dan *yield management* berbasis analisis pasar guna menjaga tingkat okupansi dan daya saing tarif.
- Mengembangkan *pipeline* pendapatan baru melalui kerja sama *outside catering* dan pemanfaatan fasilitas *ballroom* untuk acara privat dan korporasi.

Operasional Proyek

- Melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi aset dan program *maintenance* kamar secara terencana guna menjaga kualitas layanan dan daya saing tarif jangka panjang.
- Mengimplementasikan pendekatan selektif dalam pengembangan proyek baru dengan mempertimbangkan visibilitas permintaan dan risiko investasi.
- Menerapkan strategi kemitraan (*partnership*) untuk pengembangan aset jangka panjang seperti proyek *ultra-luxury* guna mengurangi risiko *capital intensity* dan *gestation periode* yang panjang.
- Mengoptimalkan pemanfaatan aset strategis jangka panjang dengan pendekatan yang prudent dan berorientasi pada *value creation.*

Financial

- Prioritizing liquidity protection and cash flow stability by strengthening cash flow forecasting and strict monitoring of working capital.
- Implementing cost control discipline and operational cost efficiency to maintain business margins amid declining market demand.
- Formulating conservative revenue assumptions as part of mitigating market volatility risk.
- Maintaining balance sheet flexibility with a controlled capital expenditure approach based on operational priority needs.

Marketing

- Realign marketing strategies by reducing dependence on the Government MICE segment and shifting to the FIT (Free Independent Travelers) segment, private corporations, and social and community activities.
- Develop domestic market segmentation to compensate for declining demand from certain international markets.
- Optimize pricing and yield management strategies based on market analysis to maintain occupancy rates and rate competitiveness.
- Develop new revenue pipelines through outside catering partnerships and utilization of ballroom facilities for private and corporate events.

Project Operational

- Conduct periodic evaluations of asset conditions and planned room maintenance programs to maintain service quality and long-term rate competitiveness.
-
- Implement a selective approach to new project development, taking into account demand visibility and investment risk.
- Apply a partnership strategy for long-term asset development, such as ultra-luxury projects, to reduce capital intensity and long gestation periods.
-
- Optimize the utilization of long-term strategic assets with a prudent and value creation-oriented approach.

Manajemen Risiko

- Melakukan analisis serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan risiko.
- Pengembangan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi.
- Meningkatkan dan mengoptimalkan prosedur serta sistem pengendalian internal.

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan ini bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2025 Perseroan belum berencana untuk adanya pembagian dividen kepada para Pemegang Saham, dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian.

Risk Management

- Conduct regular analysis and evaluation of market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.
- Development of an integrated corporate information system.
- Improving and optimizing procedures and internal control systems.

Dividend Policy

The dividend distribution policy is approved by the General Meeting of Shareholders. This policy is non-binding, in accordance with applicable laws and regulations.

In 2025, the Company does not plan to distribute dividends to shareholders, as the Company is still experiencing losses.



TATA KELOLA PERSEROAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berpandu pada GCG, yang terus berevolusi sesuai *best practice*, guna memastikan pertumbuhan organisasi yang tangguh dan berkelanjutan.

In conducting business, the Company adheres to GCG, which evolves in line with best practices, to ensure robust and sustainable organizational growth.

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLES AND COMMITMENTS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY IMPLEMENTATION

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi komitmen perseroan secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham, masyarakat secara luas, dan berbagai Pemangku Kepentingan lainnya. Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu kunci penting dalam penilaian Pemegang Saham terhadap kinerja Perseroan. GCG juga menjadi sebuah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini akan membantu Perseroan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan tetap mengutamakan kepentingan Pemangku Kepentingan.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of good corporate governance is the company's full commitment to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in creating sustainable added value for the interests of Shareholders, the wider community, and various other Stakeholders. The implementation of GCG principles is one of the key factors in Shareholders' assessment of the company's performance. GCG also serves as a mechanism or system that guides and controls the company to operate in accordance with its values and applicable laws and regulations. This mechanism will help the Company to set goals to be achieved, as well as maximize efforts to improve performance and develop a work culture while upholding integrity, responsibility, and compliance with laws and regulations, and continuing to prioritize the interests of Stakeholders.

Perseroan memandang bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksananan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika dan bertanggung jawab baik kepada Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya. Komitmen ini untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan Pemangku Kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company believes the essence of GCG implementation is a commitment to comply with rules and regulations and conduct business practices that are transparent, fair, ethical, and responsible to both Shareholders and other Stakeholders. This commitment is to prioritize compliance with all laws and regulations issued by regulators, as well as to continuously improve the quality of disclosure related to operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant Stakeholders in order to provide sustainable added value.

Langkah strategis dilakukan guna mengoptimalisasikan Penerapan GCG secara berkesinambungan, antara lain:

a. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;

Strategic steps are taken to optimize the implementation of GCG on an ongoing basis, among others:

a. Involving all company organs in upholding and implementing GCG principles;

b. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
c. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

b. Ensuring the Company's business activities are in accordance with prevailing laws, regulations and business ethics; and
c. Improving the effectiveness of GCG implementation to achieve the best GCG practices, followed by necessary system and procedure adjustments.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG
LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Praktik penerapan GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal juncto. Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. POJK No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Transparansi Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan Tercatat atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
8. POJK No. 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. POJK No. 55/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
12. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

The implementation of GCG practices in the Company refers to the legal basis in Indonesia, which are the Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) that regulate GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations and guidelines, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in conjunction with Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as a Law;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market in conjunction with Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector;
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Integrated Annual Report of Issuer or Public Company;
5. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
6. POJK No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Transparency of Information or Material Facts by Listed Companies or Public Companies;
7. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions;
8. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Secretaries of Issuers or Public Companies;
9. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
10. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
11. POJK No. 55/POJK.4/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees;
12. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

13. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
14. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
16. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
17. Anggaran Dasar Perseroan.

13. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Company Secretaries of Issuers or Public Companies;
14. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
15. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the OJK.
16. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
17. Articles of Association of the Company.

TUJUAN PENERAPAN GCG
OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan memiliki maksud dan tujuan, antara lain:

1. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis.
2. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan Perseroan yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.
3. Mendorong seluruh Insan Perseroan berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi inti dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti yang dijabarkan dalam Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal yaitu TARIF (*Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness*). Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana yang diuraikan di bawah, menetapkan dasar kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

As part of our commitment to consistently and sustainably implementing GCG principles, which the following objectives and goals are:

1. A shared commitment to realizing the Company's vision and carrying out its mission in a professional and ethical manner.
2. As a code of conduct for all Company personnel that must be adhered to in carrying out all Company activities.
3. To encourage all Company personnel to behave appropriately in carrying out all Company activities.

The Company is strongly committed in honoring the core principles of good corporate governance as outlined in the Company's GCG Framework based on 5 (five) universally applicable basic principles named TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). These principles, as explained below, establish the basis of the Company's Good Corporate Governance policy, and serve as guidelines for the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Prinsip *Principles*	Deskripsi *Description*	Implementasi *Implementation*
Transparansi *Transparency*	Memastikan bahwa Pemangku Kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. *Ensuring the Stakeholders is confident in the Company's decision making and business processes.*	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas dan terbuka melalui situs web resmi PT Satria Mega Kencana Tbk, yaitu: https://www.satriamegakencana.com/ • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code: "**SOTS**". • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di website perseroan, maupun penyelenggaraan paparan publik.

Prinsip *Principles*	Deskripsi *Description*	Implementasi *Implementation*
		· *The Company presents general material information clearly and openly through the official website of PT Satria Mega Kencana Tbk, https://www.satriamegakencana.com/* · *The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, https://www.idx.co.id/id by accessing the ticker code, "**SOTS**".* · *The Company discloses important information related to the Company's performance, publishes Annual Reports, Periodic Financial Reports, press releases, and provides Information Disclosure in the Company website, while also holding public exposure.*
Akuntabilitas *Accountability*	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. *Stipulate clear structure, systems, and accountability between the Company's organs to ensure business management run effectively and efficiently in achieving the Company's interests, while considering the interests of Shareholders and other Stakeholders.*	· Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. · Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. · Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. · Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. · *Each Company's organ and employee holds different duties and responsibilities according to their abilities and competencies.* · *Establish measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear indicators.* · *Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures.* · *Maintain the Company's commitment to its cultural values.*
Responsibilitas *Responsibility*	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. *Ensure the business activities are in accordance with applicable laws and regulations. Thus, the Company is committed to conduct responsible business activities, minding the aspects of society, environment and all other Stakeholders.*	· Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. · Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. · Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. · Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / "CSR"). · *Fully attentive to the occupational health and safety level of all employees.* · *Fully attentive to the impact of operations on the local environment and safety in the Company's operational areas.* · *Meeting obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting.* · *Conducts Corporate Social Responsibility (CSR) activities.*
Independensi *Independence*	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Company's management is carried out professionally without conflicts of interest and / or influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles.*	· Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. · Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. · Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. · *Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws, and regulations.* · *Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company.* · *The Board of Commissioners, Directors and all employees avoid conflicts of interest in the decision-making process.*

Prinsip *Principles*	Deskripsi *Description*	Implementasi *Implementation*
Kewajaran dan Kesetaraan *Fairness and Equality*	Menjamin perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Guarantee fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.*	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. • *Provide equal and equal rights to all Shareholders to attend and vote at the GMS, in line with applicable regulations.* • *Provide an inclusive work environment by opening equal work opportunities to anyone who joins the Company in the employee recruitment process.* • *Support employee's career development without differentiating ethnicity, religion, gender and physical condition.*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dihimbau untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

As a public company, the Company is encouraged to always be committed to implementing and fulfilling 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance Guidelines as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

No. *No.*	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan *Corporate Complience*
1.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Relation of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights*	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Increasing the Value of General Shareholders Meetings (GMS) Implementation.*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *Public Companies pose technical methods or procedures for collecting votes, both public and limited, prioritizing the independence and interests of Shareholders.*	**Terpenuhi** Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun bila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dengan *voting*. *Voting* dapat dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan atau secara tertutup melalui surat suara. **Complied** *Meetings are held by deliberation to reach a consensus, but if deliberation to reach a consensus is not reached then a voting is held. Voting may be conducted openly by a show of hands or by secret ballot.*

No. *No.*	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan *Corporate Complience*
			2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.*	**Dapat Dijelaskan** Dalam RUPST tanggal 19 Juni 2025, Komisaris Utama belum dapat turut hadir. Sedangkan seluruh anggota Direksi dan Komisaris Independen hadir dalam RUPST. **Can be Explained** *At the AGMS held on June 19, 2025, the Chairman of the Board of Commissioners was unable to attend. All members of the Board of Directors and the Independent Commissioners were present at the meeting.*
			3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	**Terpenuhi** Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. **Complied** *Available on the Company's website in investor information channel.*
		2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *Public Companies have a communication policy with Shareholders or Investors.*	**Terpenuhi** Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon / email. **Complied** *Shareholders are able to directly contact the Corporate Secretary through phone / email.*
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or investors on the Website.*	**Terpenuhi** Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www.satriamegakencana.com/ **Complied** *The Company presents important information on the Company's website https://www.satriamegakencana.com/*
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Function and Roles of the Board of Commissioners*	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Stipulating the number of members of the Board of Commissioners while considering the conditions of the Public Company.*	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. **Complied** *The number of members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, complies with applicable regulations and does not exceed the number of members of the Board of Directors.*

No. *No.*	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan *Corporate Complience*
			2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Stipulating the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.*	**Terpenuhi** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. **Complied** *The composition of the members of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business field.* *Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.*
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners.*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	**Terpenuhi** Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris. **Complied** *Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Commissioners to be*
			2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Complied** *The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.*
			3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case they are involved in financial crimes.*	**Terpenuhi** Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Complied** *The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.*
			4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	**Terpenuhi** Perseroan telah mempunyai Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Complied** *The Company has a Nomination and Compensation Committee responsible for developing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.*

No. *No.*	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan *Corporate Complience*
3.	Fungsi dan Peran Direksi *Function and Roles of the Board of Directors*	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Stipulating the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.*	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. **Complied** *The determination of the number of Board of Directors members is based on applicable regulations and takes into account the conditions as a Public Company.*
			2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Stipulating the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.*	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. **Complied** *The composition of members of the Board of Directors has met the diversity of skills, knowledge and experience required according to the Company's business field. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.*
			3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.*	**Terpenuhi** Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan / atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. **Complied** *Accounting or Finance Directors are experts and / or knowledgable in accounting as proven by educational background, training certification and / or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.*
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Directors*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	**Terpenuhi** Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggung jawaban Direksi. **Complied** *Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.*

No. *No.*	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan *Corporate Complience*
			2. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Complied** *The Board of Directors has a self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.*
			3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case they are involved in financial crimes.*	**Terpenuhi** Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Complied** *The Board of Directors have a resignation policy in case they are involved in financial crimes.*
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholder Participation*	1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving the Good Corporate Governance aspect through Stakeholders Participation.*	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Companies have policies to prevent insider trading.*	**Terpenuhi** Dalam rangka pencegahan insider trading, Perseroan menerapkan pengaturan akses atas data dan / atau informasi yang bersifat rahasia, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan informasi. **Complied** *In order to prevent insider trading, the Company has implemented access controls for confidential data and/or information, as well as a clear division of duties and responsibilities in the management of information.*
			2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. *Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	**Terpenuhi** Kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*, suap dan / atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. **Complied** *The anti-corruption and anti-fraud, bribery and / or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other*
			3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Companies have policies of the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas output. **Complied** *The Company has a supplier or vendor selection policy, also evaluation to improve output quality.*

No. *No.*	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan *Corporate Complience*
			4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Companies have policies of fulfilling creditor rights.*	**Terpenuhi** Perseroan selalu perhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. **Complied** *The Company is always mindful in meeting creditors' rights when entering agreements and follows up consistently.*
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Companies have a whistleblowing system policy.*	**Terpenuhi** Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. **Complied** *The Company has a whistleblowing system that provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management*
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	**Terpenuhi** Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. **Complied** *The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements.*
5.	Keterbukaan Informasi *Information Transparency*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Transparency.*	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Companies broader use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure.*	**Terpenuhi** Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). **Complied** *The means and media for disclosing the Company's information can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).*
			2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan informasi kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, yang dimiliki oleh pemegang saham perorangan (individu) sebagai penerima manfaat akhir.

No. *No.*	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan Perseroan *Corporate Complience*
			The Annual Report of a Public Company discloses the final beneficial owner in Public Company whose share ownership reaches at least 5%, besides the disclosure of the final beneficial owner in Public Company's share ownership through Major and Controlling Shareholders	**Complied** *The Company has disclosed information regarding shares in the Company representing at least 5% of the total shares, which are held by individual shareholders as ultimate beneficial owners.*

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

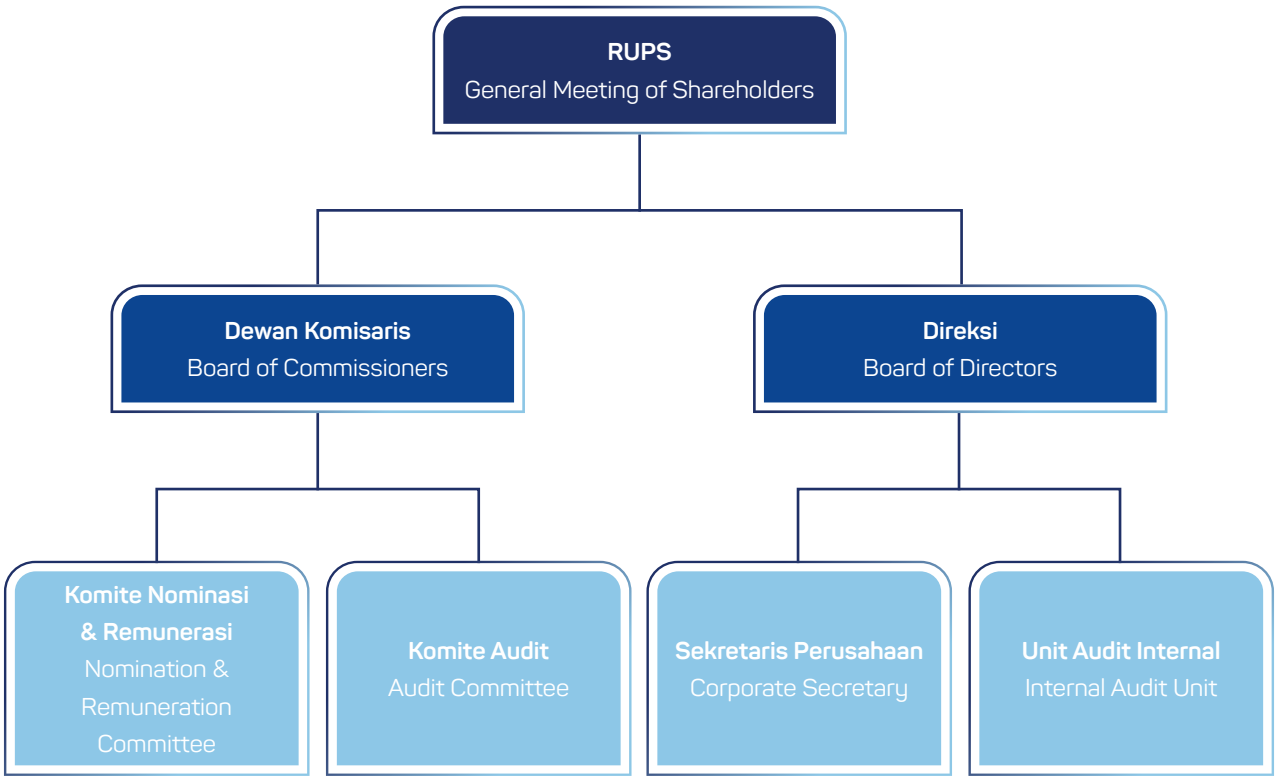

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu *Internal Audit*, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Struktur GCG memperjelas fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ, guna memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang strategis dan berkelanjutan. Keberhasilan penerapan tata kelola ini dipengaruhi oleh budaya Perseroan yang mengedepankan nilai-nilai integritas dan kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip-prinsip etika bisnis secara konsisten di setiap tingkat organisasi. Seluruh mekanisme dan aturan pelaksanaan terkait diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stated in Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs of corporate governance: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In line with OJK regulations, there are several supporting organs a public company shall have, such as Internal Audit, Corporate Secretary, committees under the Board of Commissioners.

The GCG structure clarifies the functions, duties, and responsibilities of each organ, in order to ensure the achievement of strategic and sustainable long-term goals. The success of implementing this governance is influenced by the Company's culture that prioritizes values of integrity and compliance with regulations, as well as the consistent application of business ethics principles at every level of the organization. All related mechanisms and implementation rules are regulated in the Company's Articles of Association and always comply with applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para Pemegang Saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

Sepanjang tahun 2025, Perseroan hanya melakukan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2025, yang diselenggarakan di kantor Perseroan, Jalan Panglima Polim No. 28, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure whose rights and authority are not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the limits stipulated in the Company's Articles of Association and / or current regulation. Besides, GMS also acts as the main forum for Shareholders to participate in making important or strategic decisions requested in the GMS. This is stated in the Law of Limited Liability and OJK Regulation no. 15/POJK.04/2020 of Planning and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020").

Throughout 2025, the Company only held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on June 19, 2025, which was held at the Company's office, Jalan Panglima Polim No. 28, Pulo Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

Kehadiran RUPS Tahunan Tahun 2025 *Attendance of 2025 Annual GMS*		
Pemegang Saham *Shareholder*		
RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 995.331.505 atau 99,5% saham. *The Annual GMS was attended by Shareholders representing 995,331,505 or 99.5% of shares.*		
Keterangan *Description*	Posisi *Position*	Kehadiran *Attendance*
Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		
Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama *President Commissioner*	Tidak Hadir *Not Present*
Husni Heron	Komisaris Independen *Independent Comissioner*	Hadir *Present*
Direksi *Board of Directors*		
Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
S.D.R.E. Cesilia Purba, SH	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Pihak Independen *Independent Party*		
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn	Notaris *Notary*	Hadir *Present*
PT Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	Hadir *Present*
Jojo Sunarjo dan Rekan	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Hadir *Present*

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2025
RESOLUTION OF THE 2025 ANNUAL GMS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 236 tanggal 19 Juni 2025, hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 236 on June 19, 2025, the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

No. *No.*	Keputusan RUPS Tahunan 2025 *Resolution of the 2025 Annual GMS*	Realisasi *Realization*
1.	• Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan, sesuai dengan laporannya nomor 00079/2.0946/AU.1/05/0996-3/1/2025 tanggal 27 Maret 2025 yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024; dan • Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024. • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 December 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dokumen pendukungnya.	Telah Terealisasi *Realized*

No. *No.*	Keputusan RUPS Tahunan 2025 *Resolution of the 2025 Annual GMS*	Realisasi *Realization*
	· *Approve the Annual Report, including the Financial Statements comprising the Balance Sheet and Income Statement of the Company for the fiscal year ending December 31, 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Partners, in accordance with its report number 00079/2.0946/AU.1/05/0996-3/1/2025 dated March 27, 2025, which has provided an unqualified opinion, as contained in the 2024 Annual Report; and* · *The Supervisory Board's Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2024, as contained in the 2024 Annual Report.* · *Granting acquittal and discharge of liability (acquit et de charge) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the fiscal year ending December 31, 2024, in so far as such actions are recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as supporting documents.*	Telah Terealisasi *Realized*
2.	· Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 yang akan dibayar kepada anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. · Menetapkan besarnya remunerasi yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 adalah sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. · Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025. · *Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors of the Company who serve in and during the 2025 fiscal year to be paid to members of the Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.* · *To determine that the amount of remuneration to be paid by the Company to members of the Board of Commissioners of the Company serving in and during the 2025 fiscal year shall be the same as the amount determined in the previous fiscal year and to authorize the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.* · *The amount of salary or honorarium and allowances to be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners serving in and during the 2025 fiscal year will be included in the Annual Report for the 2025 fiscal year.*	Telah Terealisasi *Realized*
3.	Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut: · Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut); · Terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; dan · Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan. *Agree to delegate the authority to appoint a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants affiliated with the Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's financial statements and books for the fiscal year ending December 31, 2025 to the Company's Board of Commissioners with the following criteria and restrictions:* · *Has an international reputation (including Registered Public Accountants affiliated with the Registered Public Accounting Firm);* · *Is registered as an Auditor with the Financial Services Authority; and* · *Other terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, taking into account the input and considerations of the Company's Audit Committee.*	Telah Terealisasi *Realized*

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024
CONDUCT OF THE 2024 GMS

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yang terdiri dari RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024. Hasil keputusan dari kedua RUPS tersebut telah dijalankan sepenuhnya di tahun 2024, sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025.

In 2024, the Company held two General Meetings of Shareholders: the Annual General Meeting on June 11, 2024, and the Extraordinary General Meeting on November 20, 2024. The resolutions from both AGMS were fully implemented in 2024; therefore, there is no information that needs to be disclosed in the 2025 Integrated Annual Report.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company, which plays a role in supervising and advising the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of GCG principles. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners always maintains its independence and objectivity by not intervening in the Company's operational decision making processes.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES

Dewan Komisaris menerapkan pedoman kerja dengan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut "POJK No. 33 tahun 2014") serta yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners implements work guidelines in accordance with the provisions contained in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (hereinafter referred to as "POJK No. 33 of 2014") and as stipulated in the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 tahun 2014, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, yang 1 (satu) orang di antaranya sebagai Komisaris Independen dan 1 (satu) orang di antaranya sebagai Komisaris Utama.

The composition of the Company's Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and in accordance with the provisions of POJK No. 33 of 2014, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons, of which 1 (one) person as Independent Commissioner and 1 (one) person as President Commissioner.

Sehingga Susunan Dewan Komisaris berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2024 Nomor 167,, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 20, 2024, No. 167, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Masa dan Periode *Term and Period*
Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2023, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.74 tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2023, as set forth in the Minutes of the Meeting Resolution No. 74 dated June 7, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.*	Periode ke I 2023 – 2028 *2023 – 2028, First Period*
Husni Heron	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2023 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2023, as set forth in the Minutes of the Meeting Resolution No. 74 dated June 7, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.*	Periode ke II 2023 – 2028 *2023 – 2028, Second Period*

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDENCE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

To conduct their functions, all members of the Board of Commissioners act independently, void of the interests of any party possibly hindering or interfering with their duties and responsibilities independently and objectively, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS
DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolegial dalam mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan dan undang-undang yang berlaku. Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities collectively in supervising the operational activities managed by the Board of Directors. As part of its supervisory function, the Board of Commissioners also provides advice and counsel to the Board of Directors in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, the Company's GMS Resolutions, regulations, and applicable laws. The Board of Commissioners also has the authority to appoint and temporarily dismiss members of the Board of Directors for clear and justifiable reasons within a limited period of time, form an Audit Committee and other committees, and evaluate the performance of the committees it has formed at the end of each financial year.

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan / atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
9. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

1. Supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. To approve the Company's annual work plan at the latest before the start of the coming financial year;
3. Perform duties specifically assigned to him / her by the Articles of Association, prevailing laws and regulations and / or by resolution of the GMS;
4. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
5. To examine and review the Integrated Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
6. Comply with the articles of association and laws and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
7. Carry out the nomination and remuneration functions as required by applicable laws and regulations;
8. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
9. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
DISTRIBUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

The Company has clearly define the duties and responsibilities for each Commissioner by considering the background of each individual's field of expertise and competency, including:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama *President Commissioner*	Mengkoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; 1. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; 2. Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS; 3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 4. Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; 5. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Coordinating and leading the Board of Commissioners meetings;* *1. Lead the Board of Commissioners in implementing its supervisory function;* *2. Submit a report on supervisory result of the Board of Directors' performance to Shareholders to obtain approval from the AGMS;* *3. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *4. Ensure that decision-making process in Board of Commissioners meetings is carried out effectively based on correct and complete information;* *5. Ensure that all members of the Board of Commissioners act in accordance with the Board of Commissioners Manual, referring to applicable laws and regulations.*
Husni Heron	Komisaris Independen *President Independent*	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan. *Acting as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, in his capacity as an Independent Commissioner, he is also tasked with supervising the Company's management by the Board of Directors and carrying out the described duties and responsibilities.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan / atau diwakili dalam rapat.

Meeting Policy of the Board of Commissioners

Board of Commissioners meetings are part of their duties, shall be held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months or 6 (six) times a year, in line with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Internal meetings of the Board of Commissioners generally discuss internal consolidation, reports from Board of Commissioners Committees and reports submitted by the Board of Directors.

In line with Article 33 POJK 33/2014, meeting materials are provided 5 working days before the meeting begins and the decision-making at the Board of Commissioners Meeting is rolled by deliberation to reach consensus, however, if consensus is not reached, decisions are made based on the majority vote. Based on the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid, with rights to make decisions if most of the Board of Commissioners is present and / or represented at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with description below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *Attendance (%)*
Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100
Husni Heron	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat berkala bersama Direksi untuk membahas perkembangan kondisi Perseroan termasuk hambatan yang dihadapi baik dari segi pengelolaan operasional maupun keuangan. Mengacu pada Pedoman Dewan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan Bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors to discuss the Company's progress, including obstacles encountered in terms of operational and financial management. Referring to the Board Guidelines and POJK 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF JOINT MEETINGS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabung dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 (trhee) joint meetings, with the following attendance rates:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *Attendance (%)*
Stevano Rizki Adranacus	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100
Husni Heron	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100
Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*	3	3	100
S.D.R.E. Cesilia Purba, SH	Direktur *Director*	3	3	100

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Selama Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan perseroan;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi;
6. Memberikan persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor AKuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2025;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Memberikan masukan atas rencana transaksi dan strategi perusahaan.

During the Financial Year of 2025, the Board of Commissioners has supervised the Company's operational activities, including:

1. Approve the company's annual work plan;
2. Conduct an assessment of the Board of Directors' performance for the Financial Year 2025;
3. Supervise the Company's management by the Board of Directors and supervise business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Conduct performance assessments of committees under the Commissioner, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function;
5. Hold internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;
6. Approve the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm (PAF) that will audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year;
7. Follow developments in the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information originating from the media and from other sources;
8. Provide input on the company's transaction plans and strategies.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Company did not conduct any competency development programs for the Board of Commissioners.

PROGRAM ORIENTASI / PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2025

ORIENTATION / INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Perseroan memiliki program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

The Company has an orientation program for newly appointed Board of Commissioners with the aim of providing new Commissioners with more knowledge about the Company's organization and operations, particularly regarding the supervisory duties assigned to the Commissioners so that the Board of Commissioners can work in harmony with other organs of the Company. In 2025, the Company did not hold this program because the composition of the Board of Commissioners did not change from the previous year.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Berdasarkan peraturan yang berlaku, maka Perseroan wajib mempunyai 1 (satu) orang Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para Pemangku Kepentingan.

Komisaris Independen juga merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan / atau dengan Pemegang Saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Kriteria Komisaris Independen

Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

In accordance with applicable regulations, the Company is required to have one (1) Independent Commissioner. The existence of Independent Commissioners aims to encourage the creation of a more objective and fair working environment by taking into account the various interests of Stakeholders.

Independent Commissioners are also members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners and / or with majority Shareholders or other relationships with the Company that could influence their ability to act independently.

Criteria of Independence Commissioner

The Company's policy regarding the independence criteria for Commissioners refers to the provisions stipulated by the OJK as specified in Article 21 of POJK 33/2014, which are:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major Shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relations related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Statement of Independence of Independence Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners, originated from outside the Company and meeting the requirements as Independent Commissioners

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni **Husni Heron**, telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, Kepemilikan Saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The member who serves as Independent Commissioner of the Company, named **Husni Heron** has stated that he:

- Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company;
- Has no financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors or controlling Shareholders of the Company; and
- Has no direct or indirect business relations to the Company's business activities.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Performance Evaluation of Committees Under The Board of Commissioners and Basis of Evaluation

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by two committees, namely the Audit Committee and the Compensation and Nomination Committee.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh komite dan menyimpulkan bahwa setiap komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan kebijakan / aturan yang berlaku.

In 2025, the Board of Commissioners conducted a performance evaluation of all committees and concluded that each committee had carried out its duties and responsibilities effectively in accordance with applicable policies and regulations.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan berperan sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi.

The Board of Directors acts as the organ responsible for managing and administering the Company's business activities. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a specific term and may be reappointed in accordance with applicable regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Guidelines.

PEDOMAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES

Pelaksanaan tugas dilakukan dengan berlandaskan pedoman kerja Direksi Perseroan yang disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

The duties are carried out based on the Company's Board of Directors' work guidelines, which are formulated in accordance with the Limited Liability Companies Act with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan tugas dilakukan dengan berlandaskan pedoman kerja Direksi Perseroan yang disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perusahaan memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman yang memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Direksi Perusahaan disusun berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta prinsip GCG. Piagam Direksi dapat diakses pada situs web Perusahaan.

The duties are carried out based on the Company's Board of Directors' work guidelines, which are formulated in accordance with the Limited Liability Companies Act with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Company has a Board of Directors Charter as a guideline that provides direction for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, regulations of the Financial Services Authority, the Company's Articles of Association, and GCG principles. The Board of Directors Charter can be accessed on the Company's website.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI
COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yakni 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur serta memiliki masa jabatan 5 tahun. Susunan Direksi berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 167, tanggal 20 November 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors consists of 2 (two) persons, namely 1 (one) President Director and 1 (one) Director who has a 5-year term of office. The composition of the Board of Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 167, dated November 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Masa dan Periode *Term and Period*
Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 167, tanggal 20 November 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. *Resolution of the Extraordinary GMS dated November 20, 2024, as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 167, dated November 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.*	Periode ke I 2024 – 2028 *2024 – 2028, First Period*
S.D.R.E. Cesilia Purba, SH	Direktur *Director*	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2024, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 167, tanggal 20 November 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. *Resolution of the Extraordinary GMS dated November 20, 2024, as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 167, dated November 20, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.*	Periode ke I 2024 – 2028 *2024 – 2028, First Period*

INDEPENDENSI DIREKSI
INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

The Company's Board of Directors consistently honors the principle of independence in conducting their duties and responsibilities, also prioritizing the interests of the Company above their own interests, while working and behaving with high integrity.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan.
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar perseroan, peraturan

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

1. The Board of Directors is tasked with managing and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with and in achieving the aims and objectives of the Company.
2. Each member of the Board of Directors shall perform their duties in good faith and with full responsibility, taking into account the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. The main duties of the Board of Directors are:
   a. To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's objectives and to continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
   b. Control, maintain, and manage the Company's assets.
   c. Preparing an annual work plan that includes the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the coming fiscal year. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year of the Company. Furthermore, to support the implementation of good corporate governance principles by the Company, the Board of Directors is obliged to form, and has the authority to appoint and dismiss, a corporate secretary or the structure of the corporate secretary work unit and its persons in charge.
4. The Board of Directors shall have the authority to represent the Company in and out of court in all matters and circumstances, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, both regarding management and ownership, with due regard to the provisions of the Company's articles of association, laws and

perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Menyusun laporan tahunan untuk disetujui oleh RUPS.

Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

regulations, and regulations applicable to the Capital Market in Indonesia.
5. Prepare the annual report for approval by the GMS.

Scope of Duties, Authority, and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is tasked with and fully responsible for managing the Company in order to achieve the Company's interests by leading and managing the Company through the implementation of policies that are deemed appropriate and in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.

The following is the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors, including the following:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab *Scope of Duties, Authority, and Responsibilities*
Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*	• Memimpin, mengkoordinasikan, dan mengawasi jalannya kegiatan operasional serta aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan agar selaras dengan strategi Perusahaan; • Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perusahaan; • Mengelola serta mengawasi keuangan; • Membawahi bidang pemasaran. • *Lead, coordinate, and supervise the Company's overall operations and business activities to align with the Company's strategy;* • *Responsible for the Company's operational activities;* • *Manage and supervise finances;* • *Overseeing the field of marketing.*
S.D.R.E. Cesilia Purba, SH	Direktur *Director*	Bertanggung jawab atas dan membawahi bidang sumber daya manusia, teknologi informasi, dan hukum *Responsible for and overseeing the fields of human resources, information technology, and law.s.*

RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Kebijakan Rapat

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Di luar itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Policy

Referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. In addition, the Board of Directors may also hold meetings at any time if deemed necessary.

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the following attendance rates:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *Attendance (%)*
Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*	12	12	100
S.D.R.E. Cesilia Purba, SH	Direktur *Director*	12	12	100

INFORMASI KOMITE DI BAWAH DIREKSI
INFORMATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2025, Direksi belum memiliki komite pendukung yang berada di bawah Direksi secara struktural. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi terkait dengan pelaksanaan tugas serta penilaian atas kinerja komite di bawah Direksi.

As of 2025, the Board of Directors did not have any supporting committees that are structurally under the Board of Directors. Therefore, the Company does not have any information regarding the implementation of tasks and performance assessments of committees

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2025
TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025T

Pada tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar) antara lain sebagai berikut:

In 2025, members of the Board of Directors participated in training programs (including webinars) as follows:

Pendidikan dan / atau Pelatihan Direksi Tahun 2025 *Education and / or Training for the Board of Directors in 2025*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Material*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Floreta Tane	Direktur Utama *President Director*	CEO Networking 2025: Managing Global Trade and Empowering Business Strategy.	IDX, KSEI, KPEI, OJK	St.Regis Jakarta, 18 November 2025 *St.Regis Jakarta, November 18, 2025*
Cesilia Purba	Direktur *Director*	Pendalaman POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. *An In-Depth Look at POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.*	AEI - OJK	Webinar, 30 April 2025 *Webinar, April 30, 2025*
		Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk menjangkau investor di tengah ketidakpastian pasar dengan prinsip GRC (Governance, Risk, & Compliance). *Leveraging Technology and Digital Media to Reach Investors Amid Market Uncertainty, Guided by GRC Principles (Governance, Risk, & Compliance).*	AEI - TICMI	Webinar, 29 April 2025 *Webinar, April 29, 2025*

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025
IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Selama Tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:
1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud tujuan yang ditetapkan oleh anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk kepentingan Perusahaan dan selalu melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan;
4. Menyusun laporan tahunan;
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan.

During 2025, the Board of Directors has carried out strategic duties, including the following:
1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the objectives set by the articles of association and the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as for the benefit of the Company and strives to make efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets;
3. Develop an annual work plan containing the Company's annual budget;
4. Develop an annual report;
5. Apply GCG principles in every activity of the Company.

PROGRAM ORIENTASI / PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2025
ORIENTATION PROGRAM/INTRODUCTION FOR NEW BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Perseroan memiliki program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direktur baru terkait aktivitas operasional Perseroan agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas sesuai bidangnya secara efektif dan efisien. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

The Company has an orientation program for newly appointed Directors with the aim of providing new Directors with more knowledge regarding the Company's operational activities so that they can carry out their duties effectively and efficiently in their respective fields. In 2025, the Company did not hold this program because the composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2025
PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGAN IN 2025

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance assessments are always conducted each year. For 2025, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations related their respective fields.

Sampai dengan akhir Desember 2025, Direksi tidak membentuk komite yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan

Until the end of December 2025, the Board of Directors did not form a committee to support the implementation of the Board's duties and responsibilities. Thus, there is

demikian, tidak terdapat informasi tentang evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

no information on the evaluation of the performance of committees under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assesment*.

Kriteria yang Digunakan
Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Performance Appraisal Procedures
The Company has established a mechanism to assess the performance of the Board of Commissioners and Directors using self-assessment.

Criteria Utilized
The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

Assessor
The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated by the Shareholders through the GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PROCEDURES FOR NOMINATING MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tahapan sebagai berikut:

1. Usulan kandidat bagi Direksi dan Dewan Komisaris diutamakan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors carried out by the Nomination and Remuneration Committee includes the following stages:

1. Candidates proposed for the Board of Directors and Board of Commissioners shall be those who have the potential, skills, and abilities to become members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may advise the company to use the consulting services of a reputable third party in the field of human resources to search for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate candidates based on the criteria set forth in this policy.
4. Based on the review and assessment conducted, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Directors and Board

untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Commissioners will convey the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Prosedur Pengusulan dan Dasar Penetapan
Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui proses yang melibatkan persetujuan dalam RUPS. Proses ini mengacu pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Proposal Procedure and Basis for Determination
Based on the provisions set forth in the Company's Articles of Association, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is carried out through a process involving approval at the GMS. This process refers to the recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee to ensure alignment with the principles of good corporate governance.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Struktur Remunerasi di tahun 2025 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp422.436.800,- (empat ratus dua puluh dua juta empat ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus Rupiah).

The Remuneration Structure in 2024 for all members of the Board of Commissioners is Rp422,436,800 (four hundred twenty two million four hundred thirty six thousand eight hundred Rupiah).

Wewenang telah diberikan kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Authority has been granted to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of such honorarium among the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Selain itu, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan pemberian remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perusahaan sebesar Rp1.038.100.900,- (satu miliar tiga puluh delapan juta seratus ribu sembilan ratus Rupiah).

In addition, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the Board of Commissioners of the Company determined the remuneration for all members of the Board of Directors of the Company amounting to Rp1,038,100,900 (one billion thirty eight million one hundred thousand nine hundred Rupiah).

OPSI SAHAM
STOCK OPTION

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners or Board of Directors.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang di antaranya adalah pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja sesuai dengan KPI dan kebijakan yang telah ditetapkan di awal tahun, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan Pemegang Saham, keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the performance assessment indicators of the Board of Commissioners and Board of Directors, which include the implementation of GCG, the achievement of performance in accordance with the KPI and policies set at the beginning of the year, the creation of added value for the Company and its Shareholders, the alignment of the Company's performance with its vision and mission, the inflation rate, and other relevant indicators that do not conflict with laws and regulations.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN / ATAU PENGENDALI

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama *Name*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama *Major Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama *Major Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commisioners*												
Stavano Rizki Adranacus		v		v		v		v		v	v	
Husni Heron		v		v		v		v		v		v
Direksi *Board of Directors*												
Floreta Tane		v		v		v		v		v		v
Cesilia Purba		v		v		v		v		v		v

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Untuk komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Adapun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the requirements, experience, and expertise needed to carry out their respective functions and duties in accordance with the requirements set forth in POJK 33/2014, which are also stipulated in the Articles of Association and the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted to the complexity of the Company while still taking into account decision making activities.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is diverse in terms of education and work experience. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners of the Company is assisted by 2 (two) committees, each with its own duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk sebagai elemen pendukung Dewan Komisaris dengan tugas utama memantau dan mengevaluasi rencana serta pelaksanaan audit, termasuk menindaklanjuti hasil audit. Komite ini berperan dalam menilai kecukupan pengendalian internal dan laporan keuangan, mengawasi penerapan prinsip-prinsip akuntansi, memastikan kualifikasi serta independensi auditor eksternal, serta mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee was established as a supporting element to the Board of Commissioners with the main task of monitoring and evaluating audit plans and implementation, including following up on audit results. This committee plays a role in assessing the adequacy of internal controls and financial reports, overseeing the application of accounting principles, ensuring the qualifications and independence of external auditors, and overseeing the Company's compliance with applicable laws and regulations.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

Pembentukan Komite Audit mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55 Tahun 2015") serta Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 060/SK-DK/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee ("POJK No. 55 of 2015") and the Company's Board of Commissioners Decree No. 060/SK-DK/V/2018 dated May 14, 2018 concerning the Establishment of the Audit Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang. Merujuk POJK No. 55 Tahun 2015, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) persons. Referring to POJK No. 55 of 2015, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. Thus, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Husni Heron	Ketua *Chairman*
Maskanah	Anggota *Member*
Ario Kusumo Wibowo	Anggota *Member*

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

Profil lengkap Bapak Husni Heron selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of Mr. Husni Heron as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Profil Anggota Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Audit Committee Profile
All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens. The following is a brief profile of each member:

Anggota *Member*	Warga Negara Indonesia , berdomisili di DKI Jakarta. *Indonesian Citizen, domiciled in DKI Jakarta.*
Nama *Name*	Maskanah
Riwayat Pendidikan: *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari STIE PGRI, Sukabumi (2012). *Bachelor of Economics from STIE PGRI, Sukabumi (2012).*
Riwayat Karier: *Career Background*	• Anggota Komite Audit PT Satria Mega Kencana Tbk (2018 – Sekarang) • Supervisor Keuangan & Akuntansi (2017 – Sekarang) • Staf Keuangan & Akuntasi PT Netpoleon Indonesia (2013 – 2017) • Managing Administration KUR PT Bank Rakyat Indonesia (2008 – 2013) • Staf Keuangan & Administrasi CV Batu Alam Mandiri (2008) • *Member of Audit Committee PT Satria Mega Kencana Tbk (2018 - Present)* • *Finance & Accounting Supervisor (2017 - Present)* • *Finance & Accounting Staff PT Netpoleon Indonesia (2013 - 2017)* • *Managing Administration KUR PT Bank Rakyat Indonesia (2008 - 2013)* • *Finance & Administration Staff CV Batu Alam Mandiri (2008)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. *No concurrent positions in other companies.*

Anggota *Member*	Warga Negara Indonesia, berdomisili di DKI Jakarta. *Indonesian Citizen, domiciled in DKI Jakarta.*
Nama *Name*	Ario Kusumo Wibowo
Riwayat Pendidikan: *Educational Background*	Sarjana Teknik dari Institute Science & Technology AKPRINDO, Yogyakarta (2000). *Bachelor of Engineering from the AKPRINDO Institute of Science & Technology, Yogyakarta (2000).*
Riwayat Karier: *Career Background*	• Production Support CV Kartika Jati (1992 – 1998) • Estimator, Purchasing & Production Costing PT Hati Sadanamukti (1998 – 2002) • Honorer bagian PPh Badan Kantor Pelayanan Tanjung Priok (2003) • Manager Accounting PT Berlian Biliar (2003 – 2007) • Finance Manager PT Mulya Tara Mandiri (2006 – 2013) • Accounting & Finance Manager PT Prisma Kusuma Jaya (2009 – 2018) • Direktur PT Prisma Kusuma Jaya (2018) • *Production Support CV Kartika Jati (1992 – 1998)* • *Estimator, Purchasing & Production Costing PT Hati Sadanamukti (1998 – 2002)* • *Temporary Employee, Corporate Income Tax Division, Tanjung Priok Tax Office (2003)* • *Accounting Manager PT Berlian Biliar (2003 – 2007)* • *Finance Manager PT Mulya Tara Mandiri (2006 – 2013)* • *Accounting & Finance Manager PT Prisma Kusuma Jaya (2009 – 2018)* • *Director PT Prisma Kusuma Jaya (2018)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. *No concurrent positions in other companies.*

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

Komitmen Komite Audit atas independensi diwujudkan dengan tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, keluarga, maupun kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Audit Committee's commitment to independence is realized by the absence of financial, management, family, or share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders, or relationships with the Company that may affect its independence in carrying out their duties and responsibilities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perusahaan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perusahaan kepada Dewan Komisaris Perusahaan serta menidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perusahaan, yang antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan atas temuan auditor internal;
d. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan;
g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perusahaan terkait potensi benturan kepentingan Perusahaan;
h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee is tasked with providing an independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Company's Board of Commissioners, which include:

a. Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
b. To review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
c. To review the implementation of audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors of the Company on the findings of the internal auditor;
d. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
e. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and service fees;
f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors of the Company;
g. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
h. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Issuer or Public Company;
i. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.

WEWENANG KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

Wewenang Komite Audit:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk

Authority of the Audit Committee:

a. Access documents, data, and information of the Issuer or Public Company about employees, funds, assets, and company resources as needed;
b. Communicate directly with employees, including the

Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite tugasnya (jika diperlukan).

Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve the independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed).

RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Kebijakan Rapat
Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

Meeting Policy
The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year. As stipulated in the Audit Committee Charter, the method of decision making in the Audit Committee meeting can be carried out if at least attended by more than 1/2 (one-half) of the members including an Independent Commissioner.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat
Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance
In 2025, the Company's Audit Committee held 4 (four) meetings with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *Attendance (%)*
Husni Heron	Ketua *Chairman*	4	4	100
Maskanah	Anggota *Member*	4	4	100
Ario Kusumo Wibowo	Anggota *Member*	4	4	100

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The basis for assessing the Audit Committee's work held by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the work program targets. Reporting the work results of the Audit Committee by the Audit Committee Chairman is held in joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment

penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2025.

indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and provided recommendations. By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance is quite satisfactory in 2025.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025
BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut:
1. Evaluasi kinerja dan rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
2. Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2025 dengan auditor eksternal.
3. Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen.
4. Pembahasan manajemen risiko dengan manajemen dan divisi audit internal.
5. Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2025 dengan eksternal auditor.

In 2025, the Audit Committee has carried out the following:
1. Performance evaluation and recommendations for Public Accountants and Public Accounting Firms.
2. Discussion of the audit plan for the 2025 financial statements with the external auditor.
3. Discussion of performance and financial reports on a quarterly basis with management.
4. Discussion of risk management with management and the internal audit division.
5. Discussion of the audit results for the 2025 financial statements with the external auditor.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2025
COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS OF AUDIT COMMITTEE IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

Throughout 2025, the Company did not conduct any competency development programs for Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap fungsi bisnis yang dijalankan termasuk terkait remunerasi dan nominasi jajaran manajemen puncak. Agar pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi berjalan efektif, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-DEKOM/I/2019 Tertanggal 10 Januari 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company always strives to apply GCG principles in every business function it carries out, including those related to remuneration and the nomination of top management. To ensure that the remuneration and nomination functions are carried out effectively, the Company formed a Nomination and Remuneration Committee through a Board of Commissioners' Resolution No. 007/SK-DEKOM/I/2019 Dated January 10, 2019, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite ini merupakan salah satu organ penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan

This committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners, which is formed and responsible to the Board of Commissioners to assist in the

fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Nomination is the proposal of a person to be appointed to the position of member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners. Remuneration is the compensation determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for their positions and roles in accordance with the duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

DASAR HUKUM
LEGAL BASIS

1. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 34/2014);
2. Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-DEKOM/I/2019 Tertanggal 10 Januari 2019. Tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Establishment and Working Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies (POJK 34/2014);
2. Articles of Association of the Company; and
3. Decision of the Board of Commissioners No. 007/SK-DEKOM/I/2019 Dated January 10, 2019. On the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 Januari 2019, dan telah sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on January 10, 2019, and complies with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. This Charter contains guidelines and work instructions for the Nomination and Remuneration Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistently implementable manner. It serves as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties to achieve the Company's Vision and Mission, thereby ensuring work standards in line with GCG principles.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab epada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS; dan

7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee charter are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners Report to be submitted and further determined in the GMS;
2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluation in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency improvement programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Propose candidates for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on the relevant requirements, to be subsequently submitted to the GMS; and
7. Carry out additional duties assigned by the Board of Commissioners in accordance with its functions and duties from time to time as needed.

MASA JABATAN
TERM OF OFFICE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has a term of office of 5 (five) years and may be reappointed. Based on POJK 34/2014, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, and members of the Nomination and Remuneration Committee may be reappointed.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN
MEMBERSHIP COMPOSITION

Berdasarkan Pasal 3 POJK 34/2014, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak dari luar Perusahaan Publik atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Based on Article 3 of POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least three members who are Independent Commissioners, parties from outside the Public Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee must be chaired by an Independent Commissioner.

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

In 2025, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee will consist of two (2) persons and will be chaired by an Independent Commissioner.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Masa dan Periode *Term and Period*
Husni Heron	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 007/SKDEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 Board of Commissioners Decision Letter No. 007/SK DEKOM/I/2019 dated January 10, 2019	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2024 – 2029 *2024 – 2029*
Cindy Angelina Adranacus	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 007/SKDEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 Board of Commissioners Decision Letter No. 007/SK DEKOM/I/2019 dated January 10, 2019	-	2024 – 2029 *2024 – 2029*
Sarjono Mikhael	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 108A/SK-DEKOM/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 Board of Commissioners Decision Letter No. 108A/SK-DEKOM/VIII/2021 dated August 25, 2021	-	2024 – 2029 *2024 – 2029*

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP

Profil lengkap Bapak Husni Heron selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

The complete profile of Mr. Husni Heron as Head of the Nomination and Remuneration Committee of the Company can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub- chapter.

The following is a brief profile of each member:

Anggota *Member*	Warga Negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di DKI Jakarta. *Indonesian Citizen, 35 years old, domiciled in DKI Jakarta.*
Nama *Name*	Cindy Angelina Adranacus
Riwayat Pendidikan: *Educational Background*	S1 Communication dari Pepperdine University, USA (2014). *Bachelor of Arts in Communication from Pepperdine University, USA (2014).*
Riwayat Karier: *Career Background*	• Direktur di PT Dwimukti Inti Boga (2014); • Komisaris di PT Tanjung Karoso Permai (2017); • Komisaris Perseroan (2018 – 2020) • *Director at PT Dwimukti Inti Boga (2014);* • *Commissioner at PT Tanjung Karoso Permai (2017);* • *Commissioner of the Company (2018 – 2020)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Direktur di PT Keva Cosmetic International (2016 - sekarang). *Direktur at PT Keva Cosmetic International (2016 - present).*

Anggota *Member*	Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di DKI Jakarta. *Indonesian Citizen, 41 years old, domiciled in DKI Jakarta.*
Nama *Name*	Sarjono Mikhael
Riwayat Pendidikan: *Educational Background*	S1 Psikolog dari Universitas Esa Unggul (2011). *Bachelor of Psychology from Esa Unggul University (2011).*
Riwayat Karier: *Career Background*	• Recruitment and Selection Supervisor di PT. Mutualplus Global Resources (2011 – 2013); • Human Resources Development Manager di Hotel Mulia Senayan (2013 – 2019) • *Recruitment and Selection Supervisor at PT. Mutualplus Global Resources (2011 – 2013);* • *Human Resources Development Manager at Hotel Mulia Senayan (2013 – 2019)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. *No concurrent positions in other companies.*

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjukkan melalui keberadaan satu orang Komisaris Independen dalam struktur organisasi komite yang bertindak sebagai Ketua.

The Nomination and Remuneration Committee always carries out its duties and responsibilities professionally and independently and upholds an attitude of integrity by not conducting any activities or activities that have the potential to cause conflicts of interest. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is demonstrated through the presence of one Independent Commissioner in the committee's organizational structure who acts as Chairman.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Kebijakan Rapat
Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

Meeting Policy
The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months or 3 (three) times during the year. The method of decision making in the Nomination and Remuneration Committee meeting can be carried out if at least more than 1/2 (one-half) of the total number of members including an Independent Commissioner are present.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran
Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Number of Meetings and Frequency of Attendance
During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with a description of the attendance rate of each member as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *Attendance (%)*
Husni Heron	Ketua *Chairman*	3	3	100
Cindy Angelina Adranacus	Anggota *Member*	3	3	100
Sarjono Mikhael	Anggota *Member*	3	3	100

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025
REPORT ON THE IMPLEMENTATION REGARDING THE DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

Hingga akhir tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan cakupan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas gaji tahunan untuk tahun 2025;
2. Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris.

By the end of 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities with the following scope:

1. Reviewing the annual salary for the year 2025;
2. Reviewing the compensation packages for the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account performance (including evaluation results), responsibilities, and the rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Submitting the Committee's recommendations regarding compensation to the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Throughout 2025, the Company did not conduct any competency development programs for Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerja di bawah Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak yang terlibat dengan Perseroan seperti pihak eksternal, pemerintah, otoritas pasar modal, media, hingga Pemangku Kepentingan lainnya. Seluruh pelaksanaan tugas dipertanggungjawabkan kepada Direksi.

As a Public Company, the Company is required to have a Corporate Secretary who works under the Board of Directors. The Corporate Secretary has the main task of being a liaison between the Company and the parties involved with the Company such as external parties, government, capital market authorities, media, and other Stakeholders. All duties are accountable to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No.126/SMK-Dir/SK/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, Perseroan telah menunjuk **Margaretha RW Tanaji, S.H.** sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary has been established in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 35/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, based on the Decree of the Board of Directors No. 126/SMK-Dir/SK/VIII/2024 dated August 28, 2024, the Company has appointed **Margaretha RW Tanaji, S.H.** as the Corporate Secretary.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik "POJK No. 35 Tahun 2014").

Corporate Secretary Guidelines

The establishment, appointment, and implementation of the functions and duties of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35 of 2014).

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Warga Negara Indonesia, 37 tahun, domisili di DKI Jakarta. *Indonesian citizen, 37 years old, domicile in DKI Jakarta.*
Nama *Name*	Margaretha RW Tanaji, S.H.
Dasar Hukum Pengangkatan: *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 126/SMK-Dir/ SK/VIII/2024. *Decree of Board of Directors No. 126/SMK-Dir/SK/VIII/ 2024.*
Riwayat Pendidikan: *Educational Background*	Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (2010) dan Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia (2015). *Bachelor of Law from Trisakti University (2010) and Master of Notary from the University of Indonesia (2015).*
Riwayat Karier: *Career Background*	Bergabung dengan Perusahaan pada tanggal 07 Agustus 2024 dan saat ini juga merangkap jabatan sebagai *Legal Manager* Perusahaan. Beliau juga telah memiliki pengalaman bekerja pada kantor hukum (*Law Firm*) (2018 – 2024), kantor Notaris (2014 – 2018) dan sebagai *Legal Officer* di perusahaan publik (2010 -2012). *Joined the Company on August 7, 2024 and currently also serves as the Company's Legal Manager. She also has experience working at a law firm (2018–2024), a notary office (2014–2018), and as a Legal Officer at a public company (2010–2012).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. *Does not hold concurrent positions at other companies.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, serta implementasinya di tahun 2025, dapat diuraikan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as well as their implementation in 2025, can be outlined as follows:

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2025 *Duties and Implementation In 2025*

Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Pelaksanaan Tugas *Duty Implementation*
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. *Following capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.*	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. *Keeping abreast of regulatory developments in the capital market through various media. The Corporate Secretary also monitors information on the capital market through websites provided by regulators or other institutions competent in the capital market.*
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. *Assist the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance related to information disclosure to the public.*	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *Submit periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including information disclosure reports to the public and responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2025 *Duties and Implementation In 2025*

Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Pelaksanaan Tugas *Duty Implementation*
Sebagai penghubung / *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE). *As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and Self Regulatory Organization (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE).*	• Menerima Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dari BAE, dan menyampaikannya kepada BEI. • Berkoordinasi dengan PIC OJK/Bursa/KSEI sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan RUPS dan rencana aksi korporasi. • *Receive monthly reports on securities holder registrations from BAE and submit them to the IDX.* • *Coordinate with the designated contact persons at OJK, the Exchange, and KSEI regarding matters related to the Annual General Meeting of Shareholders and corporate action plans.*
Mempersiapkan dan mengoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. *Prepare and coordinate the implementation of the GMS and public exposure.*	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 19 Juni 2025. *Held an Annual GMS and a public exposure on June 19, 2025.*
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. *Handling company administration in relation to obligations to the government and private entities.*	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. *Administering the minutes of each Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other Company documents under its control.*
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. *Providing information of the Company's matters, as written in the Company Profile, to the public who need it, especially to potential investors and Shareholders.*	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *Organize public exposure and present the report to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS OF CORPORATE SECRETARY IN 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar) antara lain sebagai berikut:

In 2025, Corporate Secretary participated in training programs (including webinars) as follows:

Pendidikan dan / atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025 *Corporate Secretary Education and / or Training Program for 2025*

Materi Pelatihan *Training Material*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2). *Outreach on the Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2).*	IDX - IAI	Webinar, 29 Okt 2025 *Webinar, October 29, 2025*
Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities."	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *PT Indonesia Stock Exchange (BEI), PT Indonesia Securities Clearing House (KPEI), and PT Indonesia Central Securities Depository (KSEI).*	Mainhall BEI, 5 November 2025 *IDX Mainhall, November 5, 2025*

Pendidikan dan / atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025 *Corporate Secretary Education and / or Training Program for 2025*

Materi Pelatihan *Training Material*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten. *Exploring E-RUPS: A Practical Alternative to the BAE*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association (AEI)*	Webinar, 23 September 2025 *Webinar, September 23, 2025*
GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards.	IDX - GRI - AEI	Seminar, 3 September 2025 *Seminar, September 3, 2025*
IDX Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	IDX carbon	Webinar, Sep 30, 2025 *Webinar, September 30, 2025*
Fundamentals of Investor Relations	BEI - Esente Indonesia	Webinar, 1 okt 2025 *Webinar, October 1, 2025*
Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik. *Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders via Electronic Means.*	OJK – AEI	Webinar, 31 Juli 2025 *Webinar, July 31, 2025*
Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC (Governance, Risk, & Compliance). *Leveraging Technology and Digital Media to Reach Investors Amid Market Uncertainty Through GRC Principles (Governance, Risk, & Compliance).*	TICMI Invest Academy - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association (AEI)*	Webinar, 29 April 2025 *Webinar, April 29, 2025*
Sosialisasi Perubahan Peraturan I - P.	IDX	Webinar, May 14, 2025 *Webinar, 14 Mei 2025*
Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik.	OJK - AEI	Webinar, 23 Januari 2025 *Webinar, January 23, 2025*

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal bertugas menyampaikan keyakinan objektif dan masukan independen guna meningkatkan serta mengoptimalkan kegiatan operasional Perseroan. Tugas ini dilaksanakan melalui pendekatan sistematis dengan mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas

The Internal Audit Unit was established to provide objective assurance and independent input to improve and optimize the Company's operations. This task is carried out through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk

pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

management, and good corporate governance processes, in accordance with applicable laws and regulations.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT WORK GUIDELINES

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/2020, tanggal 22 Juli 2020 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No. 56/2017 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal yang ditetapkan tanggal 14 Mei 2018.

Based on POJK No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with applicable laws and regulations. According to Board of Directors Decree No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/2020, dated July 22, 2020, regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit. The Company's internal audit charter has been prepared in accordance with POJK No. 56/2017 concerning the establishment and guidelines for the preparation of internal audit charters, which was enacted on May 14, 2018.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Secara kedudukan, Unit Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal berada di bawah Direksi sehingga laporan pertanggung jawaban tugas disampaikan kepada Direktur Utama.

By position, the Internal Audit Unit, led by a Head of Internal Audit Unit, is under the Board of Directors, so that accountability reports are submitted to the President Director.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota, sebagai berikut:

The Internal Audit Unit consists of one (1) person who serves as Head and member, as follows:

PROFIL KEPALA UAI
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Kepala UAI *Head of Internal Audit Unit*	Warga Negara Indonesia, 63 tahun, domisili di DKI Jakarta. *Indonesian citizen, 63 years old, domicile in DKI Jakarta.*
Nama *Name*	Anne Rahardja
Dasar Hukum Pengangkatan: *Legal Basis for Appointment,*	Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/ 2020, tanggal 22 Juli 2020. *Board of Directors Decree No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/ VII/2020, dated July 22, 2020.*
Riwayat Pendidikan: *Educational Background,*	S1 Accounting di Universitas Trisakti (1987). *Bachelor of Accounting at Trisakti University (1987).*
Riwayat Karier: *Career Background,*	• *Assistant Accounting Manager* PT Radiant Hypar Engineering (1986); • Division *Head of Financial Controllers* PT Tamara Bank (1988 – 2000); • *Operation Manager* PT Panen Raya Lestari (2000 – 2002);

PROFIL KEPALA UAI
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Riwayat Karier: *Career Background*	• *Audit Manager* PT Asean Motor International, PT Trimitra Baterai Perkasa dan PT Anugerah Utama Multifinance (2002 – 2019). • *Assistant Accounting Manager at PT Radiant Hypar Engineering (1986);* • *Division Head of Financial Controllers at PT Tamara Bank (1988 – 2000);* • *Operation Manager at PT Panen Raya Lestari (2000 – 2002);* • *Audit Manager at PT Asean Motor International, PT Trimitra Baterai Perkasa, and PT Anugerah Utama Multifinance (2002 – 2019).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. *Does not hold concurrent positions at other companies.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TUGAS UAI
INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

a. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
c. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
e. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
g. Cooperate with the Audit Committee;
h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
i. Conduct special examinations if necessary.

WEWENANG UAI
INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITY

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Authority of Internal Audit Unit:

- Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;

- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee; and
- Coordinate its activities with those of the external auditor.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

In 2025, the Internal Audit Department has held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee.

SERTIFIKASI PROFESI UAI
INTERNAL AUDIT UNIT PROFESSION CERTIFICATION

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Internal Audit is encouraged to be technically competent in auditing and general competence to support the duties implementation. The Head and members of Internal Audit are the best, experienced, and competent people in their respective fields. It is to ensure that the audit process at the Company are held correctly and responsibly.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UAI
INTERNAL AUDIT COMPETENCE DEVELOPMENT

Perseroan mendorong partisipasi aktif UAI untuk mengikuti berbagai jenis pelatihan secara berkesinambungan baik sertifikasi profesi maupun pelatihan non-sertifikasi untuk menunjang pengembangan manajerial maupun kompetensi audit secara langsung. Berikut ini adalah daftar pelatihan atau seminar maupun *workshop* yang telah diikuti UAI selama 2025:

The Company supports UAI's active participation in various types of ongoing training, both professional certification and non-certification training, to support managerial development and audit competencies directly. The following is a list of training courses, seminars, and workshops that UAI has participated in during 2025:

Pendidikan dan / atau Pelatihan Unit Audit Internal (UAI) Tahun 2025 *Education and / or Training for the Internal Audit Unit (IAU) in 2025*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pelatihan *Training Material*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Anne Rahardja	Manajer Audit Internal *Internal Audit Manager*	Fraud Prevention with A Powerful Internal Control.	Ikatan Akuntansi Indonesia *Institute of Indonesia Chartered Accountants*	Via Online, Oktober 2025 *October 2025*

Pelaksanaan Tugas UAI Tahun 2025 *Implementation of Internal Audit Competence Tasks In 2025*

1. Selama tahun 2025, UAI telah melaksanakan audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2025 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit.
2. Monitoring dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit.
3. Melakukan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan tahun 2025. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2025 oleh KAP.
4. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perseroan.
5. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit 4 (empat) kali.

1. *In 2025, UAI carried out scheduled audits in accordance with the 2025 Annual Audit Work Program on a riskbased basis and published an Audit Results Report.*
2. *Monitored and Completed Follow-up Audit Results.*
3. *Conducted Testing and Evaluation of the Company's internal control system in 2025, and provided assistance for External Audit Activities, namely the 2025 Financial Statement Audit by KAP.*
4. *Served as a partner in supervisory activities by the Company's Audit Committee.*
5. *Conducted 4 (four) coordination meetings with the Audit Committee.*

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Dewan Komisaris sebagai pihak yang telah diberikan kewenangan oleh pemegang saham melalui keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025, dengan ini menunjuk KAP **Jojo Sunarjo dan Rekan** untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The Board of Commissioners, as the holder of the substitution right to appoint a Public Accounting Firm, selected and decided on KAP **Jojo Sunarjo and Partners** to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2025.

Lingkup Jasa Yang Diberikan

Lingkup jasa yang diberikan KAP mencakup melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya tahun buku 2025, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Scope of Service

The Public Accounting Firm (KAP) scope of services includes conducting audits and issuing audit reports on the Company's and its subsidiaries' financial statements for the 2025 fiscal year, in accordance with the provisions of prevailing laws and financial accounting standards.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit lLaporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp200.000.000,-

Cost of Public Accountant

The total cost of auditing the Company's Financial Consolidated Statements for the year ending on December 31, 2025 is Rp200,000,000,-

Jasa Lain yang Diberikan Selama 2025

Pada tahun 2025, KAP **Jojo Sunarjo dan Rekan** tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Other Provided Attestation Services in 2025

In 2025, KAP **Jojo Sunarjo and Partners** has not provided other professional services to the Company, apart from audit services for the Consolidated Financial Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pelaporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas bisnis. Direksi Perseroan secara aktif mengawasi operasi bisnis melalui tim Audit Internal, yang bertugas memantau dan mengevaluasi proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan diskusi dengan Komite Audit untuk mengidentifikasi serta membahas potensi kelemahan dalam proses bisnis Perseroan. Laporan yang disusun secara rutin memungkinkan manajemen untuk melakukan pengawasan yang efektif serta mengoreksi setiap penyimpangan dalam aktivitas keuangan dan operasional. Untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan optimal, manajemen juga menempatkan individu yang berintegritas dan memiliki kompetensi di bidangnya.

Financial And Operational Control
Financial and operational control is carried out through reporting and supervision of business activities. The Board of Directors actively oversees business operations through the Internal Audit team, which is tasked with monitoring and evaluating business processes carried out by employees. In addition, the Board of Commissioners regularly holds discussions with the Audit Committee to identify and discuss potential weaknesses in the Company's business processes. The resulting report enables management to conduct effective supervision and determine actions deemed necessary. To ensure that the internal control system runs optimally, management also places individuals with integrity and competence in their fields.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Menurut tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal tersebut, Perseroan menilai sistem pengendalian internal di tahun 2025 telah berjalan dengan baik.

Review of The Effectiveness of Internal Control System
The Company conducts periodic reviews of its internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out through regular reports reviewed by internal and external auditors.

Based on a review of the effectiveness of the internal control system, the Company assesses that the internal control system in 2025 is functioning properly.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal
Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal di tahun 2025 telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan serta berfungsi sebagai mekanisme pendukung dalam menjaga pengelolaan keuangan dan aktivitas usaha secara terarah. Dalam menghadapi kondisi kinerja keuangan yang masih menantang, Perseroan terus melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal agar tetap relevan dengan perkembangan usaha dan risiko yang dihadapi. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan guna memperkuat tata kelola, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung upaya perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Statement of The Board of Commissioners and Directors on The Implementation of The Internal Control System
The Board of Commissioners and Directors consider that the implementation of the internal control system in 2025 has been carried out in accordance with the Company's operational needs and serves as a supporting mechanism in ensuring the sound management of financial affairs and business activities. In the face of financial performance conditions that remain challenging, the Company continues to evaluate the effectiveness of its internal controls to ensure they remain relevant to business developments and the risks faced. The Company is committed to continuous improvement to strengthen corporate governance, enhance operational efficiency, and support efforts to improve performance in the future.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko Perusahaan berfungsi sebagai kerangka kerja yang terintegrasi dan proaktif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi risiko secara efektif dan efisien, guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Manajemen risiko diterapkan di seluruh aktivitas operasional untuk menjaga kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Perusahaan.

Enterprise Risk Management serves as an integrated and proactive framework for effectively and efficiently identifying, assessing, and managing potential risks, in order to support the Company's sustainability and business growth. Risk management is applied across all operational activities to safeguard the Company's economic, social, environmental, and governance performance.

Untuk memastikan pengelolaan risiko yang konsisten, Perusahaan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang komprehensif dan mengintegrasikan pertimbangan risiko ke dalam proses pengelolaan serta pengambilan keputusan di seluruh tingkat organisasi. Kebijakan ini menjadi acuan utama dalam pengenalan risiko, penetapan langkah mitigasi, dan penguatan akuntabilitas di seluruh fungsi usaha.

To ensure consistent risk management, the Company implements a comprehensive Risk Management Policy and integrates risk considerations into management processes and decision-making at all levels of the organization. This policy serves as the primary guideline for risk identification, the establishment of mitigation measures, and the strengthening of accountability across all business functions.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI
RISK AND MITIGATION

Identifikasi risiko utama dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan upaya mitigasi atas risiko tersebut di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The identification of key risks in the Company's business operations and mitigation efforts for those risks in 2025 are as follows:

Jenis Risiko dan Penjelasannya *Risk and Explanations*	Mitigasi Risiko *Mitigation*
Risiko Hukum dan Kebijakan ***Legal and Policy Risks*** Perubahan peraturan dan kebijakan baik di tingkat pemerintah pusat maupun daerah, antara lain perubahan regulasi yang berkaitan dengan perizinan usaha, pertanahan, perpajakan, serta tata kelola perusahaan. *Changes in regulations and policies at both the central and local government levels, including changes in regulations related to business licensing, land use, taxation, and corporate governance.*	Perseroan melakukan pemantauan aktif terhadap perkembangan regulasi; evaluasi kepatuhan secara berkala; penyesuaian proses bisnis dan administrasi; penguatan koordinasi antar unit dan entitas anak; serta konsultasi dengan profesional terkait untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan yang berlaku. *The Company actively monitors regulatory developments; conducts periodic compliance assessments; adjusts business and administrative processes; strengthens coordination among departments and subsidiaries; and consults with relevant professionals to ensure compliance with applicable regulations.*

Jenis Risiko dan Penjelasannya *Risk and Explanations*	Mitigasi Risiko *Mitigation*
Risiko Persaingan Usaha ***Business Competition Risk*** Persaingan dapat berasal dari pelaku usaha sejenis, munculnya model bisnis baru, perubahan preferensi konsumen, hingga strategi harga dan layanan yang semakin kompetitif. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat okupansi, pendapatan usaha, daya tarik produk maupun layanan, serta posisi Perseroan di pasar. *Competition may arise from similar businesses, the emergence of new business models, changes in consumer preferences, and increasingly competitive pricing and service strategies. These conditions have the potential to affect occupancy rates, business revenue, the appeal of products and services, and the Company's market position.*	Langkah mitigasi difokuskan pada peningkatan kualitas layanan, penguatan diferensiasi produk/jasa, optimalisasi pemanfaatan aset, serta pengembangan kerja sama strategis yang dapat memperluas jangkauan pasar. Selain itu, Perseroan terus mendorong efisiensi operasional dan pengendalian biaya untuk menjaga daya saing tanpa mengurangi kualitas layanan. Pemantauan terhadap tren industri, perilaku konsumen, serta aktivitas kompetitor juga dilakukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. *Mitigation measures are focused on improving service quality, strengthening product and service differentiation, optimizing asset utilization, and developing strategic partnerships that can expand market reach. In addition, the Company continues to drive operational efficiency and cost control to maintain competitiveness without compromising service quality. Monitoring of industry trends, consumer behavior, and competitor activities is also conducted to inform more adaptive and business sustainability oriented decision making.*
Risiko Ekonomi ***Economic Risk*** Risiko yang timbul akibat perubahan kondisi makroekonomi, baik di tingkat nasional maupun global, yang dapat memengaruhi kinerja usaha Perseroan dan entitas anak. Faktor-faktor seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi, inflasi, fluktuasi nilai tukar, perubahan suku bunga, serta penurunan daya beli masyarakat dapat berdampak pada tingkat permintaan terhadap produk dan layanan Perseroan, khususnya di sektor properti, hotel, dan pariwisata. *Risks arising from changes in macroeconomic conditions, both at the national and global levels, which may affect the business performance of the Company and its subsidiaries. Factors such as a slowdown in economic growth, inflation, exchange rate fluctuations, changes in interest rates, and a decline in consumer purchasing power may impact demand for the Company's products and services, particularly in the real estate, hotel, and tourism sectors.*	Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan indikator pasar yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih adaptif. Perseroan juga menerapkan pengelolaan keuangan yang hati-hati, termasuk pengendalian biaya, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta evaluasi prioritas investasi sesuai kondisi usaha. Selain itu, diversifikasi sumber pendapatan, penyesuaian strategi pemasaran, dan penguatan efisiensi operasional menjadi langkah penting untuk menjaga ketahanan bisnis. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan dampak perubahan ekonomi serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. *The Company regularly monitors economic developments and relevant market indicators to support more adaptive decision-making. The Company also implements prudent financial management, including cost control, optimization of resource utilization, and evaluation of investment priorities in line with business conditions. Additionally, diversifying revenue streams, adjusting marketing strategies, and enhancing operational efficiency are key steps to maintaining business resilience. Through this approach, the Company aims to minimize the impact of economic changes and ensure the long term sustainability of its operations.*

Jenis Risiko dan Penjelasannya *Risk and Explanations*	Mitigasi Risiko *Mitigation*
Risiko Permodalan ***Capital Risk*** Potensi risiko yang timbul apabila Perseroan menghadapi keterbatasan dalam memperoleh, mengelola, atau mempertahankan struktur modal yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional, pengembangan usaha, serta pemenuhan kewajiban keuangan. *Potential risks that may arise if the Company faces limitations in obtaining, managing, or maintaining an adequate capital structure to support its operations, business development, and fulfillment of financial obligations.*	Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, diperlukan modal atau anggaran yang cukup untuk menjaga kelangsungan dan kelancaran bisnis Perusahaan. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perusahaan memanfaatkan sumber pendanaan yang berasal dari pihak eksternal seperti lembaga keuangan, maupun kepada pihak berelasi. Pengendalian biaya, dan optimalisasi aset juga menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat ketahanan permodalan dan mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. *In conducting its business operations, the Company requires sufficient capital or funding to ensure the continuity and smooth operation of its business. To minimize these risks, the Company utilizes funding sources from external parties, such as financial institutions, as well as from related parties. Cost control and asset optimization are also part of the strategy to strengthen capital resilience and support the Company's long term sustainability.*
Risiko Aset / Risiko Kerusakan Properti ***Asset Risk / Property Damage Risk*** Risiko yang dapat timbul terhadap aset tetap berupa bangunan / property akibat kebakaran, bencana alam, gangguan teknis, maupun kejadian tidak terduga lainnya. Risiko tersebut berpotensi menimbulkan kerugian finansial serta mengganggu kelangsungan operasional usaha. *Risks that may arise regarding fixed assets such as buildings or property due to fire, natural disasters, technical malfunctions, or other unforeseen events. These risks have the potential to cause financial losses and disrupt business operations.*	Perseroan melakukan perlindungan terhadap aset-aset utama melalui program asuransi yang sesuai dengan nilai dan karakteristik risiko masing-masing properti. Selain itu, Perseroan juga menerapkan pemeliharaan berkala, evaluasi kondisi aset, serta prosedur keselamatan untuk meminimalkan potensi kerusakan dan memastikan keberlangsungan operasional. *The Company protects its key assets through insurance programs tailored to the value and risk characteristics of each property. In addition, the Company implements regular maintenance, asset condition assessments, and safety procedures to minimize the potential for damage and ensure operational continuity.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Pengelolaan risiko telah dijalankan secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi usaha dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Dengan memperhatikan profil risiko utama, seperti risiko hukum dan kebijakan, persaingan usaha, ekonomi, permodalan, serta aset atau kerusakan properti, Perseroan terus melakukan identifikasi, pemantauan, dan evaluasi atas potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja usaha. Pendekatan tersebut menjadi dasar dalam penyesuaian strategi operasional maupun keuangan agar tetap selaras dengan dinamika bisnis.

Risk management has been implemented on an ongoing basis, adapting to the Company's business conditions and the challenges it faces. By focusing on key risk profiles, such as legal and regulatory risks, competition, economic risks, capital risks, and risks related to assets or property damage, the Company continuously identifies, monitors, and evaluates potential risks that could impact business performance. This approach serves as the foundation for adjusting both operational and financial strategies to remain aligned with business dynamics.

Di tengah kondisi usaha yang masih menghadapi tekanan kinerja, sistem manajemen risiko dinilai berperan dalam mendukung upaya pengendalian eksposur risiko melalui efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan sumber daya, perlindungan aset strategis, serta evaluasi prioritas kegiatan usaha. Perseroan memandang bahwa efektivitas manajemen risiko tidak hanya diukur dari hasil keuangan jangka pendek, tetapi juga dari kemampuan Perseroan dalam merespons tantangan secara terukur, menjaga kesinambungan operasional, dan memperkuat fondasi usaha untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Amid business conditions that continue to face performance pressures, the risk management system is deemed instrumental in supporting efforts to control risk exposure through operational efficiency, optimization of resource utilization, protection of strategic assets, and evaluation of business activity priorities. The Company believes that the effectiveness of risk management is not only measured by short term financial results, but also by the Company's ability to respond to challenges in a measured manner, maintain operational continuity, and strengthen the business foundation for future performance improvements.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang mendukung keberlangsungan usaha dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Penerapan sistem ini dilakukan melalui proses identifikasi, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap risiko-risiko utama yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal maupun eksternal.

The Board of Commissioners and the Board of Directors state that the Company has implemented a risk management system as part of its corporate governance framework to support business continuity and the achievement of the Company's strategic objectives. This system is implemented through a process of identifying, monitoring, evaluating, and controlling key risks relevant to the Company's business activities, taking into account developments in both internal and external conditions.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko, sementara Direksi bertanggung jawab atas penerapan kebijakan dan langkah mitigasi risiko dalam kegiatan operasional Perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, sistem manajemen risiko telah dijalankan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan profil risiko Perseroan, termasuk risiko hukum dan kebijakan, persaingan usaha, ekonomi, permodalan, serta aset atau kerusakan properti.

The Board of Commissioners performs an oversight function regarding the implementation of risk management, while the Board of Directors is responsible for implementing risk mitigation policies and measures in the Company's operational activities. Throughout the 2025 fiscal year, the risk management system has been implemented continuously and adapted to the Company's risk profile, including legal and policy risks, business competition, economic risks, capital risks, as well as risks related to assets or property damage.

Perseroan menyadari bahwa tantangan usaha yang dihadapi masih memerlukan penguatan kapasitas dan penyempurnaan proses secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko agar tetap relevan, adaptif, dan mampu mendukung kesinambungan usaha serta perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

The Company recognizes that the business challenges it faces still require continuous capacity building and process improvement. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to continuously enhancing the effectiveness of the risk management system to ensure it remains relevant, adaptive, and capable of supporting business continuity and improving the Company's performance in the future.

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2025
LITIGATION AND LEGAL CASES IN 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat litigasi dan perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat merugikan Perusahaan. Tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh anggota Komisaris maupun Direksi.

During 2025, there were no civil or criminal litigation or legal cases faced by the Company that could harm the Company. There were no civil or criminal legal cases faced by members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun regulator lainnya.

Throughout 2025, no administrative sanctions were imposed on members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or any other regulators.

Namun terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan sebagai berikut:

1. Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022 berupa pembayaran denda sebesar Rp2.100.000,- (dua juta seratus ribu Rupiah), berdasarkan surat OJK No. S-1025/PM.2113/2025 tanggal 20 November 2025.
2. Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2023 berupa pembayaran denda sebesar Rp600.000,- (enam ratus ribu Rupiah), berdasarkan surat OJK No. S-967/PM.2113/2025 tanggal 17 November 2025.

However, the following administrative sanctions were imposed on the Company:

1. An administrative sanction for the late submission of the Audit Committee's evaluation report on the Annual Financial Statements as of December 31, 2022, in the form of a fine of Rp2,100,000 (two million one hundred thousand Rupiah), based on OJK Letter No. S-1025/PM.2113/2025 dated November 20, 2025.
2. An administrative sanction for the late submission of the report on the appointment of a public accountant and a public accounting firm to audit the annual financial statements as of December 31, 2023, in the form of a fine of Rp600,000 (six hundred thousand Rupiah), based on OJK Letter No. S-967/PM.2113/2025 dated November 17, 2025.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN / ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN
EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan maupun program kepemilikan saham oleh Manajemen dan / atau karyawan.

As of 2025, the Company did not have any policies or programs for share ownership by Management and / or employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA
OTHER INFORMATION DISCLOSURE POLICY

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARI
SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yang diundangkan pada tanggal 28 Februari 2024. Dengan diterbitkannya POJK No. 4 Tahun 2024, maka POJK No. 11/POJK.04/2017 resmi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan / atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Otoritas Jasa Keuangan.

As a public company, the Company is required to comply with the provisions of POJK No. 4 of 2024 regarding Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies, which was promulgated on February 28, 2024. With the issuance of POJK No. 4 of 2024, POJK No. 11/POJK.04/2017 is officially revoked and deemed invalid. Pursuant to this regulation, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to notify or report their shareholdings and/or any changes in shareholdings, whether held directly or indirectly, to the Financial Services Authority.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
IMPLEMENTATION OF SHARE DISCLOSURE POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Mengacu pada ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 dan SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025, pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sistem pelaporan elektronik AKSes. KSEI.

Referring to the provisions of POJK No. 4 of 2024 and SEOJK No. 10/SEO.JK. 04/2025, in 2025 the Company has implemented the obligation to report share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors to the Financial Services Authority (OJK) through the AKSes. KSEI electronic reporting system.

Mekanisme penyampaian pelaporan dan jangka waktu pelaporan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The reporting submission mechanism and reporting period by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares are described as follows:

Pelaporan Sendiri *Individual Reporting*	Pelaporan melalui Kuasa *Reporting through Power of Attorney*
Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dapat menyampaikan laporan secara langsung kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik. Penyampaian laporan wajib dilakukan segera paling lambat 3 hari kerja kepada OJK terhitung sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. *Members of the Board of Commissioners or Board of Directors may submit reports directly to the OJK through the electronic reporting system. Reports must be submitted to the OJK no later than three business days after the acquisition of voting rights or any change in the Company's share ownership.*	Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dapat menyampaikan laporannya kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik dengan memberikan kuasa kepada pihak lain. Penyampaian laporan ke OJK wajib dilakukan segera paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. *Members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors may submit their reports to the OJK electronically by granting power of attorney to another party. Submission of reports to the OJK must be made immediately, no later than three business days after the acquisition of voting rights over shares or any change in the Company's share ownership.*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyampaikan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris melalui SPEIDXnet kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2025, the Company also consistently submitted monthly reports regarding the share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners through SPEIDXnet to the OJK and PT Bursa Efek Indonesia.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG
LONG-TERM COMPENSATION

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan / atau karyawan.

Until the end of 2025, the Company did not have and implement policies regarding the provision of long-term performance-based compensation to management and / or employees.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Perseroan berpedoman pada Kode Etik yang mengatur setiap hak dan kewajiban seluruh karyawan. Penerapan peraturan tersebut bertujuan untuk mewujudkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab selaras dengan visi dan misi Perseroan.

The Company is guided by the Code of Conduct which regulates every right and obligation of all employees. The implementation of the regulation aims to create an ethical, quality, and responsible work culture in accordance with the Company's vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, pokok-pokok Kode Etik memuat tentang:

1. Kewajiban setiap individu;
2. Hubungan Perseroan dengan karyawan;
3. Kebijakan Anti Korupsi;
4. Kewajiban untuk menjaga Informasi Rahasia;
5. Hubungan Perseroan dengan Mitra Bisnis;
6. Hubungan dengan Pemerintah atau Regulator;
7. Hubungan dengan Entitas Anak;
8. Hubungan dengan Pesaing;
9. Hubungan dengan Pemegang saham;
10. Hubungan Perseroan dengan Kreditur;

Code of Conduct Fundamentals

In general, the Code of Conduct governs:

1. Obligations of every individual;
2. The Company's relationship with employees;
3. Anti-Corruption Policy;
4. Obligation to safeguard Confidential Information;
5. The Company's relationship with Business Partners;
6. Relationship with the Government or Regulators;
7. Relationship with Subsidiaries;
8. Relationship with Competitors;
9. Relationships with Shareholders;
10. The Company's relationships with Creditors;

11. Hubungan dengan masyarakat sekitar;
12. Penegakan dan Pelaporan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan mensosialisasikan kode etik kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung dengan Perseroan. Langkah tersebut ditujukan agar seluruh karyawan dapat melaksanakan setiap aturan dengan sebaik-baiknya dan penuh kesadaran. Perseroan juga memanfaatkan situs web untuk memudahkan seluruh karyawan dalam mengakses Kode Etik (https://www.satriamegakencana.com/tata-kelola/dokumen).

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

Penyampaian Pelaporan Kode Etik

Setiap indikasi pelanggaran terhadap Kode Etik oleh karyawan dapat dilaporkan terlebih dahulu kepada atasan langsung untuk dilakukan klarifikasi. Apabila dugaan tersebut terbukti, atasan berkewajiban melaporkan dan berkoordinasi dengan *Human Resource and General Affair* (HRGA) agar pelanggaran tersebut tercatat serta diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran dan ketentuan yang berlaku. Jika atasan tidak menindaklanjuti laporan secara memadai, karyawan dapat menyampaikan laporan langsung melalui email kepada HRGA atau Unit Audit Internal untuk segera ditindaklanjuti.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

11. Relationships with the local community;
12. Enforcement and Reporting.

Enforcement of the Code of Ethics

All employees of the Company have a responsibility to monitor and report any actions by other employees who are suspected of violating company regulations, accompanied by supporting facts. Evaluation of the implementation of this Code of Ethics is the responsibility of all organs of the Company. However, the role of supervisors or superiors is very important in enforcing this Code of Ethics.

Code of Conduct Socialization

The Company has disseminated the Code of Ethics to all employees since they first joined the Company. This step is intended to ensure that all employees implement each regulation as effectively and consciously as possible. The Company also utilizes a website to facilitate all employees access to the Code of Ethics (https://www.satriamegakencana.com/tata-kelola/dokumen).

Reporting of Code of Conduct Violations

Any indication of a violation of the Code of Conduct by an employee should be reported first to their immediate supervisor for clarification. If the allegation is proven, the supervisor is obliged to report it and coordinate with Human Resources and General Affairs (HRGA) so that the violation is recorded and sanctions are imposed according to the level of violation and applicable regulations. If the supervisor fails to adequately follow up on the report, the employee can submit the report directly via email to HRGA or the Internal Audit Unit for immediate action.

Code of Ethics Complaint Report

During 2025, there were no violations of the Code of Ethics by the Company's personnel.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Langkah konkret Perseroan dalam menghadirkan lingkungan bisnis yang bersih dan terbebas dari segala bentuk kecurangan diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang telah dibangun pada tahun 14 Mei 2018.

The Company's concrete steps in creating a clean business environment free from all forms of fraud are realized through the implementation of policies and a Whistleblowing System (WBS) that was established on May 14, 2018.

Dengan adanya WBS dan tim khusus yang menangani pelaporan pengaduan, Perseroan berharap seluruh karyawan dan para Pemangku Kepentingan lainnya menjadi lebih terbuka dan transparan untuk melaporkan segala bentuk tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap kebijakan dan / atau prosedur serta kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelanggaran lainnya yang telah diatur dalam kebijakan WBS.

Through the WBS and a dedicated team handling complaint reports, the Company hopes that all employees and other Stakeholders will become more open and transparent in reporting any violations or suspected violations of the Company's policies and / or procedures, code of ethics, and cultural values, as well as other violations stipulated in the WBS policy.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran
Divisi SDM merupakan pihak yang mengelola Laporan Pelanggaran yang masuk.

Whistleblowing Report Management
The HR Division is the party that manages incoming Violation Reports.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Laporan indikasi *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan Perseroan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Perseroan dapat disampaikan melalui media email atau surat tertulis kepada Internal Audit dengan tembusan kepada *Human Resources*. Perseroan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Perseroan maupun *Stakeholders* eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Whistleblowing Report Submission
Reports of indications of fraud, crime, violations of Company policy, and violations of the code of ethics involving all levels of the Company can be submitted via email or written letter to Internal Audit with a copy to Human Resources. The Company provides ample opportunity for whistleblowers, both from within the Company and external Stakeholders, to report violations, either with or without identifying themselves, and to provide supporting evidence of the alleged violation.

Untuk mempermudah dan mempercepat tindak lanjut laporan, maka laporan harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Indikasi-indikasi tersebut termasuk di antaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut. Pelapor juga harus mengindikasikan tentang bagaimana pelapor dapat dihubungi untuk permintaan keterangan lebih lanjut. Setiap pelaporan yang masuk, Perseroan wajib menindaklanjuti laporan tersebut yang dapat merugikan

To facilitate and expedite follow-up on reports, reports must provide initial indications of the violations that have occurred. These indications include the issues reported, the parties involved, the time of the incident, and how the incident occurred. Reporters must also indicate how they can be contacted for further information. The Company is required to follow up on every report that is submitted that could cause material damage and damage the Company's image, especially those caused by irregularities, manipulation, and so on. If there are

secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan, terutama yang disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

Email: internalaudit@satriamegakencana.com
Cc: hr@satriamegakencana.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
   a. Pemecatan;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima.

iolations or irregularities of the Company's regulations, they can be reported through:

Email: internalaudit@satriamegakencana.com
Cc: hr@satriamegakencana.com

Protection For Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers who have made efforts to report all forms of violations. The provision of protection is in the form of:

1. Guarantee of the confidentiality of the reporter's identity;
2. Guarantee of the confidentiality of the contents of the report submitted;
3. Guarantee for the protection of the possibility of threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the reported party; as well as
4. For internal reporters, the Company provides protection guarantees related to not being subject to:
   a. Dismissal;
   b. Demotion;
   c. Harassment or discrimination in any form; and
   d. Adverse record in his / her personal data file (personal file record).

Whistleblowing Report

During 2025, there were no reports of violations received.

PROGRAM ANTI-KORUPSI
ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Komitmen Perseroan dalam mengupayakan proses bisnis sehat dipenuhi melalui pelaksanaan kebijakan anti korupsi secara komprehensif di seluruh lini Perseroan tanpa terkecuali.

Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Untuk mengoptimalkan komitmen anti korupsi dan mencegah potensi praktik korupsi dan sejenisnya di

The Company's commitment to promoting sound business practices is fulfilled through the comprehensive implementation of anti-corruption policies across all lines of the Company without exception.

Anti-Corruption Implementation Procedures

To optimize the anti-corruption commitment and prevent potential corruption and similar practices within

lingkungan Perseroan, setiap kerja sama yang dilakukan dalam bentuk apapun wajib melalui proses yang melibatkan beberapa divisi dan dijalankan dengan persetujuan Direksi.

Pelatihan / Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan mendorong pengelolaan bisnis serta operasional yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui tanggung jawab bersama dalam mencegah praktik korupsi di seluruh kegiatan operasional. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk tindakan negatif, termasuk penyuapan, korupsi, dan praktik sejenisnya.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan anti korupsi kepada seluruh karyawan. Kendati demikian, kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perusahaan telah disosialisasikan oleh Perseroan kepada semua insan Perusahaan melalui website perusahaan (https://www.satriamegakencana.com/tata-kelola/dokumen).

the Company, every cooperation in any form must go through a process involving several divisions and be carried out with the approval of the Board of Directors.

Anti-Corruption Training / Socialization for Company Employees

The Company is committed to supporting and encouraging transparent, accountable business management and operations that comply with applicable laws and regulations. This commitment is realized through shared responsibility in preventing corrupt practices in all operational activities. The Company strictly prohibits all forms of negative actions, including bribery, corruption, and similar practices.

Throughout 2025, the Company did not conduct anti-corruption training for all employees. Nevertheless, the anti-corruption policy as set forth in the Company's Code of Ethics has been communicated by the Company to all employees via the company website (https://www.satriamegakencana.com/tata-kelola/dokumen).

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT
ANTI-UNFAIR COMPETITION POLICY

Adapun strategi Perseroan dalam mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat, antara lain:

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company's strategy in promoting the principles of fair business competition includes:

1. Conducting business in accordance with the principles of fair and ethical business competition, in accordance with applicable laws and regulations;
2. Promoting product excellence and quality services; and
3. Avoiding business monopolies.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING
INSIDER TRADING POLICY

Perseroan memiliki kebijakan atas *insider trading* yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang

The Company has an insider trading policy that prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company from abusing their positions and jobs by providing information to those who trade shares or other securities based on inside information that has not been made public. Those who are proven to

belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

have violated this policy will be subject to sanctions.

KEPATUHAN PERPAJAKAN
TAXING COMPLIANCE

Sejalan dengan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan negara melalui sektor perpajakan, perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara tertib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan administrasi perpajakan yang mengacu pada regulasi yang berlaku serta upaya untuk menjaga kepatuhan dalam setiap aspek yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In line with the Government's efforts to increase state revenue through the tax sector, the Company is committed to fulfilling its tax obligations in a proper and orderly manner in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. This commitment is demonstrated through the implementation of tax administration in accordance with applicable regulations, as well as efforts to ensure compliance in every aspect relevant to the Company's business activities.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana Perseroan mengelola Perseroan dan menerapkan upaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini juga memperlihatkan berbagai program dan inisiatif yang sesuai dengan tujuan kami, yakni ingin menjadikan *sustainability* sebagai bagian dari Perseroan.

This report provides an overview of how the Company manages its operations and implements responsible and sustainable practices. It also highlights various programs and initiatives that are in line with our goal of making sustainability an integral part of the Company.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL LAPORAN
ABOUT THE REPORT

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan tahun 2025 PT Satria Mega Kencana Tbk. Laporan ini merupakan laporan yang disusun untuk menyampaikan informasi mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional Perseroan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kinerja Perseroan, tidak hanya dari segi keuangan, tetapi juga dari perspektif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan Keberlanjutan menjadi media yang digunakan untuk memberikan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan kepada Pemangku Kepentingan, seperti pelanggan, investor, karyawan, dan masyarakat umum. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan, dan memberikan transparansi terkait praktik-praktik keberlanjutan yang diadopsi oleh Perseroan. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan keberlanjutan di masa depan.

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Satria Mega Kencana Tbk. This report is compiled to convey information regarding the social, environmental, and economic impacts of the Company's operations. This report aims to provide a more holistic understanding of the Company's performance, not only in terms of finance, but also from the perspective of sustainability and corporate social responsibility. The Sustainability Report is a medium used to provide information related to the Company's sustainability performance to Stakeholders, such as customers, investors, employees, and the general public. The goal is to provide a more complete picture of the Company's impact on society and the environment, as well as to provide transparency regarding the sustainability practices adopted by the Company. In addition, the Sustainability Report can also serve as a basis for improving and developing sustainability policies in the future.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disusun dan diterbitkan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perseroan.

The Company's 2025 Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and, based on Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK. 04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Sustainability Report has been prepared and published as an integral part of the Company's Annual Report

PERIODE PELAPORAN
PERIOD OF REPORTING

Laporan ini disusun dan diterbitkan setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan tahun ini memuat data dan informasi selama satu tahun dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, sesuai dengan penerbitan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. Adapun laporan sebelumnya terbit pada bulan April 2025.

This report is compiled and published annually. The information presented in this year's report contains data and information for the one-year period from January 1, 2025 to December 31, 2025, in accordance with the publication of the audited financial statements for the 2025 fiscal year. The previous report was published in April 2025.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN
RESTATEMENT AND CHANGES IN REPORTING

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 adalah laporan ketiga yang kami terbitkan, maka tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali di dalam laporan ini.

Considering that the 2025 Sustainability Report is the third report we have published, there are no changes or restatements in this report.

EXTERNAL ASSURANCE
EXTERNAL ASSURANCE

Baik Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Pada tahun ini, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, manajemen Perseroan telah memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan merupakan data yang akurat dan tepat karena telah melalui proses verifikasi di internal Perseroan.

OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 recommends the use of external assurance or verification by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. This year, the Company has not obtained assurance from an independent third party. However, the Company's management has ensured that all information presented is accurate and correct as it has undergone an internal verification process within the Company.

TANGGAPAN UMPAN BALIK G.3
RESPONSE TO FEEDBACK [G.3]

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran / masukan / *feedback* terkait laporan ini, melalui:
Email Perseroan:
corsec@satriamegakencana.com

We recognize that this sustainability report still has limitations. Therefore, in order to improve the content and quality of future reports, we provide a communication channel that readers can use to submit suggestions / input / feedback related to this report, through:
Corporate email:
corsec@satriamegakencana.com

STRATEGI KEBERLANJUTAN A.1
SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjalankan kinerja keberlanjutan guna membangun kualitas kehidupan yang lebih baik pada masa kini dan masa depan. Perseroan meyakini, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkesinambungan, Perseroan dapat tumbuh harmonis bersama para Pemangku Kepentingan menuju keberlanjutan. Perseroan dapat memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan, yang pada gilirannya menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan

The Company is strongly committed to implementing sustainable performance in order to build a better quality of life for the present and the future. The Company believes that through the continuous implementation of Social and Environmental Responsibility (SER), the Company can grow harmoniously with its Stakeholders towards sustainability. The Company can provide benefits to its Stakeholders, which in turn creates a positive image and strengthens public support for the Company's existence, enabling the Company continue

masyarakat terhadap keberadaan Perseroan, sehingga Perseroan akan terus dapat meningkatkan kinerjanya dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

to improve its performance and realize a sustainable business.

Perseroan terus berupaya menyesuaikan arah pengelolaan usaha dengan perkembangan isu keberlanjutan, termasuk perhatian terhadap efisiensi energi dan tantangan perubahan iklim di masa depan. Dalam proses tersebut, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap memperkuat penerapan strategi keberlanjutan yang mempertimbangkan keseimbangan antara aspek *People, Planet, dan Prosperity* (3P's).

The Company continues to strive to align its business management with developments in sustainability, including a focus on energy efficiency and the future challenges of climate change. In this process, the Company is committed to progressively strengthening the implementation of a sustainability strategy that balances the People, Planet and Prosperity (3Ps).

Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan salah satu pertimbangan penting dalam mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkesinambungan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dan etika kerja, serta mempertimbangkan risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan usaha.

For the Company, sustainability is a key consideration in supporting responsible and sustainable business growth. In line with this, the Company consistently upholds integrity and professional ethics, whilst taking into account the risks and opportunities related to economic, social, and environmental aspects in business decision-making.

Praktik bisnis yang berlandaskan pada pilar-pilar keberlanjutan merupakan masa depan yang hendak dikejar bersama. Untuk menuju ke arah sana, Perseroan tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai ekonomi yang maksimal melalui jasa yang berkualitas, namun juga diimbangi dengan upaya pemberian dampak positif secara berkelanjutan bagi masyarakat luas melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang selaras untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*Sustainable Development Goals / "SDGs"*) global.

Business practices based on the pillars of sustainability are the future we want to pursue together. To move in that direction, the Company not only focuses on creating maximum economic value through quality services, but also balances this with efforts to have a positive and sustainable impact on the wider community through its Social and Environmental Responsibility Program (SER), which is designed to support the global Sustainable Development Goals (SDGs).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama seluruh insan karyawan terus berupaya menyelaraskan langkah dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan holding dengan portofolio usaha di bidang perhotelan dan kawasan pariwisata, Perseroan berfokus pada penguatan tata kelola, pengembangan usaha yang bertanggung jawab, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company, together with all its employees, continues to strive to align its efforts in supporting sustainable economic development. As a holding company with a business portfolio in the hospitality and tourism sectors, the Company focuses on strengthening governance, responsible business development, and the creation of long-term value for Stakeholders.

Dalam menjalankan perannya, Perseroan juga mempertimbangkan kontribusi terhadap tujuan

In carrying out its role, the Company also considers its contribution to the Sustainable Development Goals

pembangunan berkelanjutan (*SDGs*) yang relevan dengan karakteristik usaha, khususnya melalui pengelolaan bisnis yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

(SDGs) relevant to its business characteristics, particularly through business management that balances economic, social, and environmental aspects.

Setelah melalui proses diskusi internal yang panjang serta melibatkan jajaran manajemen puncak hingga level staf, Perseroan telah menentukan sejumlah inisiatif berkelanjutan yang menjadi prioritas di tahun 2025, yaitu:

After a lengthy internal discussion process involving top management and staff, the Company has determined a number of sustainable initiatives that will be prioritized in 2025, as follows:

Tujuan SDGs *SDG Objectives*	Target *Target*	Program / Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini *Company Programs / Activities in this report*
5 Kesetaraan Gender *5 Gender Equality*	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan. *Achieve gender equality and empower all women.*	• Penyediaan lapangan kerja kepada siapa pun tanpa membedakan gender sepanjang yang bersangkutan mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan; • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan; • Kegiatan CSR bagi karyawan. • Providing employment to anyone regardless of gender as long as the person concerned is able to meet the required qualifications; • Supporting employee career development programs; • Ensuring the fulfillment of employee rights, including rights for female employees; • CSR activities for employees.
8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *8 Decent Jobs and Economic Growth*	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. *Support inclusive and sustainable economic growth, a full and productive workforce as well as decent work for all.*	• Kinerja ekonomi berkelanjutan; • Penciptaan lapangan kerja; • Kegiatan CSR bagi masyarakat; • Mengentaskan kerja paksa; • Melindungi hak-hak karyawan; • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. • Sustainable economic performance; • Job creation; • CSR activities for the community; • Eradicating forced labor; • Protecting employee rights; • Supporting a safe working environment for all.
SDG 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab *SDG 12 – Responsible Consumption and Production*	• Mendorong efisiensi penggunaan energi dan air dalam kegiatan operasional. • Mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab. • Meningkatkan pemahaman internal mengenai praktik bisnis berkelanjutan. • Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam pengelolaan usaha secara bertahap • *Promoting energy and water efficiency in operational activities.* • *Optimizing the responsible use of resources.* • *Enhancing internal understanding of sustainable business practices.* • *Gradually integrating environmental considerations into business management.*	• Evaluasi berkala atas penggunaan utilitas operasional. • Penerapan langkah-langkah efisiensi pada fasilitas usaha. • Sosialisasi internal mengenai pentingnya penggunaan sumber daya secara bijak. • Regular evaluation of operational utility usage. • Implementation of efficiency measures at business facilities. • Internal outreach regarding the importance of using resources wisely.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The implementation of sustainability performance activities is based on applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Labor;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
5. Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ASPECT OVERVIEW

ASPEK EKONOMI [B.1]
ECONOMIC ASPECT [B.1]

		2025	2024	2023
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi *Target and Performance Comparison*				
Uraian *Description*	Satuan *Unit*			
Kuantitas Produksi *Production Quantity*				
Tingkat Okupansi *Occupancy Rate*	% *Percent*	63,66%	67,22%	71,43%
Tingkat Pengunjung *Visitor Rate*	Orang *People*	56.944	49.319	55.069
Pendapatan dan Laba atau Rugi Bersih *Revenue and Net Profit or Loss*				
Pendapatan Bersih *Net Income*	Rupiah *IDR*	20.728.192.009	22.552.571.484	22.585.256.898
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	Rupiah *IDR*	**(15.626.956.255)**	**(16.613.735.288)**	**(13.675.733.627)**

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP B.2
ENVIRONMENTAL ASPECT [B.2]

		2025	2024	2023
Capaian Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Achievement*				
Uraian *Description*	Satuan *Unit*			
Penggunaan Energi *Energy Usage*				
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh *kWh*	1.270.958	949.683	1.215.771
Penggunaan Bahan Bakar *Fuel Usage*				
Petrol *Petrol*	Liter *Liter*	1,200.4	6.691,91	6,263,13
Penggunaan Air *Water Usage*	M3 *M3*	16.036	19.758	19.552

ASPEK SOSIAL B.3
SOCIAL ASPECT [B.3]

		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *People*	62	85	85
Jumlah Penyaluran Dana TJSL *Total Distribution of SER Funds*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	33.881.000	29.050.000	24.718.762
Pelibatan Pihak Lokal *Local Stakeholder Engagement*	Pihak (Pemasok Lokal) *Party (Local Supplier)*	48	42	38
Jumlah Karyawan Wanita *Total of Female Employees*	Orang *People*	21	25	20

KERANGKA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY FRAMEWORK

VISI & MISI C.1
VISION & MISSION [C.1]

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

An explanation of the Company's vision and mission, which is also the sustainability framework, has been presented in the Integrated Annual Report, which is presented together with the 2025 Sustainability Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
COMMITMENT IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta etika usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional. Perseroan memandang penerapan tata kelola yang baik sebagai salah satu fondasi penting dalam mendukung kinerja usaha, menjaga keberlangsungan bisnis, serta memperkuat daya saing perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berupaya menanamkan pemahaman mengenai prinsip-prinsip tata kelola kepada insan perusahaan melalui penerapan kebijakan, mekanisme kerja, dan pengawasan yang relevan dengan kebutuhan usaha. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya budaya kerja yang bertanggung jawab serta kesiapan Perseroan dalam merespons perkembangan isu tata kelola dan keberlanjutan.

The Company implements good corporate governance principles, grounded in laws and regulations and business ethics, in conducting its business and operational activities. The Company views the implementation of good corporate governance as a crucial foundation for supporting business performance, maintaining business continuity, and strengthening its competitiveness.

In line with this, the Company strives to instill an understanding of corporate governance principles in its employees through the implementation of policies, work mechanisms, and oversight relevant to business needs. This approach is expected to foster a responsible work culture and ensure the Company's readiness to respond to evolving governance and sustainability issues.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN [E.1]
PARTY RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES [E.1]

Pada tahun 2025, Perseroan belum membentuk organ atau fungsi khusus yang secara spesifik bertanggung jawab atas pengawasan dan evaluasi kinerja keberlanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, pengelolaan serta pemantauan atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan usaha masih dilaksanakan dalam struktur tata kelola yang berlaku.

Pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Direksi dengan dukungan unit-unit kerja terkait sesuai lingkup tanggung jawab masing-masing, serta berada dalam pengawasan Dewan Komisaris melalui mekanisme pengawasan yang berlaku, termasuk melalui Komite Audit. Pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan skala operasional Perseroan pada periode pelaporan.

As of 2025, the Company has not established a specific body or function specifically responsible for the oversight and evaluation of sustainability performance. In this regard, the management and monitoring of economic, social and environmental aspects relating to business activities are still carried out within the existing governance structure.

These functions are carried out by the Board of Directors with the support of relevant operational units in accordance with their respective areas of responsibility, and are subject to the supervision of the Board of Commissioners through the applicable oversight mechanisms, including via the Audit Committee. This approach is tailored to the Company's operational needs and scale during the reporting period.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN [E.2]

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE RESPONSIBLE PARTY FOR IMPLEMENTATING SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES [E.2]

Pada tahun 2025, Perseroan belum menetapkan penanggung jawab khusus yang secara spesifik membawahi penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan masih dilakukan melalui fungsi yang relevan dalam struktur organisasi yang ada.

Dalam hal ini, peningkatan pemahaman terhadap isu keberlanjutan mengacu pada partisipasi dalam webinar, pelatihan, maupun forum pengembangan kapasitas yang diikuti oleh fungsi terkait, termasuk Sekretaris Perusahaan, sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk memperluas wawasan mengenai tata kelola, kepatuhan, serta perkembangan praktik bisnis yang relevan dengan prinsip keberlanjutan.

As of 2025, the Company has not appointed a specific individual to oversee the implementation of sustainable business practices. Consequently, the development of competencies relating to sustainability is still being carried out through the relevant functions within the existing organisational structure.

In this regard, enhancing understanding of sustainability issues involves participation in webinars, training sessions, and capacity-building forums attended by relevant functions, including the Company Secretary, as disclosed in the Company's Annual Report. These activities form part of the Company's efforts to broaden its understanding of governance, compliance, and developments in business practices relevant to sustainability principles.

MANAJEMEN RISIKO YANG TERINTEGRASI DENGAN ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA ("LST") [E.3]

INTEGRATED RISK MANAGEMENT WITH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) ASPECTS [E.3]

Perseroan menyadari bahwa perusahaan memiliki berbagai risiko yang akan menjadi tantangan keberlanjutan baik itu dari segi operasional maupun bisnis. Untuk itu, pengelolaan dan pengendalian melalui manajemen risiko yang efisien dan efektif menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan adanya manajemen risiko, pengelolaan perusahaan dapat berjalan sesuai yang direncanakan dan dapat menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen menuju keberlanjutan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam menjalankan fungsi strategisnya sebagai perusahaan holding, termasuk dalam pengawasan anak usaha di sektor perhotelan serta pengelolaan aset landbank yang dipersiapkan untuk pengembangan kawasan pariwisata di masa mendatang. Melalui peran tersebut, Perseroan mendorong praktik usaha yang bertanggung jawab, berorientasi jangka panjang, serta selaras dengan

The Company realizes that it faces various risks that will pose challenges to its sustainability, both in terms of operations and business. Therefore, efficient and effective risk management and control are important factors in overcoming these challenges. With risk management in place, the Company can operate as planned and create a sustainable business ecosystem.

As part of its commitment to sustainability, the Company consistently takes into account Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in carrying out its strategic functions as a holding company, including the supervision of subsidiaries in the hospitality sector and the management of landbank assets earmarked for future tourism development. Through this role, the Company promotes responsible business practices that are long-term oriented and aligned with sustainability principles, with the aim of

prinsip keberlanjutan guna menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkesinambungan.

creating sustainable economic, social and environmental value.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara efektif. Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko utama, risiko usaha, risiko umum dan risiko investasi bagi Pemegang Saham Perseroan yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring the Company's risk exposure and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Board of Directors conducts periodic and comprehensive assessments of the risk management system, which covers key risks, business risks, general risks, and investment risks for the Company's Shareholders that may have a material impact on the Company; the level of risk that is acceptable to the Company in achieving its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing risks; and the effectiveness of measures taken to mitigate risks.

Mitigasi risiko bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko hingga pada level yang terkontrol (*low or medium*). Namun, jika hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko masih dalam tingkat yang tinggi atau ekstrim, maka Perseroan akan menyiapkan rencana penanganan tambahan untuk memitigasi risiko tersebut. Pengawasan aktivitas atau rencana mitigasi risiko dilakukan secara periodik untuk memastikan semua risiko terkendali, sehingga tidak mengganggu kelancaran usaha Perseroan. Manajemen risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan interaksi (komunikasi dan konsultasi) terkait pengelolaan risiko di antara manajemen Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan para Pemangku Kepentingan eksternal.

Risk mitigation aims to reduce the level of risk to a controlled level (low or medium). However, if the assessment results show that the risk is still at a high or extreme level, the Company will prepare an additional action plan to mitigate the risk. Supervision of activities or risk mitigation plans is carried out periodically to ensure that all risks are controlled so that they do not interfere with the smooth running of the Company's business. Risk management includes accountability and interaction (communication and consultation) related to risk management among the Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners), Internal Audit, Corporate Secretary, and external Stakeholders.

Informasi lebih lanjut mengenai profil risiko dan langkah-langkah mitigasi risiko yang telah diambil Perseroan selama 2025 dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan 2025, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Further information on the Company's risk profile and risk mitigation measures taken during 2025 can be found in the 2025 Integrated Annual Report, which is an integral part of this Report.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]
STAKEHOLDER INVOLVEMENT [E.4]

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini tentu tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang terus menerus diberikan oleh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Menyadari hal itu, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama para Pemangku Kepentingan dengan membangun hubungan dan komunikasi yang harmonis, serta senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company's success in maintaining its business continuity to date is inseparable from the continuous support and trust given by Shareholders and other Stakeholders. Recognizing this, the Company is committed to continuing to grow and develop together with its Stakeholders by building harmonious relationships and communication, and always striving to meet their expectations and hopes as a form of corporate social responsibility.

Pada tahun 2025, Perseroan telah memetakan kelompok Pemangku Kepentingan yang dianggap memiliki peran signifikan bagi kelangsungan usaha dengan memerhatikan pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

By 2025, the Company has identified stakeholder groups deemed to play a significant role in the Company's business continuity, taking into account the proximity and power of these groups which could influence and be influenced by the Company, as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan / Pendekatan *Involvement*	Frekuensi Pelibatan *Frequency*	Topik dan Isu Utama Kepentingan *Key Topics and Issues*
Pelanggan *Customers*	· Website · Media Sosial · Layanan konsumen · Survei kepuasan konsumen · *Website* · *Social Media* · *Customer service* · *Customer satisfaction survey*	· Setiap saat · Sesuai kebutuhan · Sesuai kebutuhan · 1 (satu) kali setahun · *Anytime* · *As needed* · *As needed* · *Once a year*	· Kualitas dan keamanan layanan jasa yang diberikan · Pengaduan pelanggan atas produk dan / atau layanan · Informasi produk dan / atau layanan · *Quality and safety of services provided* · *Customer complaints about products and / or services* · *Product and / or service information*
Karyawan *Employees*	Media komunikasi internal, seperti aplikasi bagi karyawan, situs web, surat edaran, dan lainnya. *Internal communication media, such as employee apps, websites, circulars, etc.*	Sesuai kebutuhan *As Needed*	· Kesehatan dan keselamatan kerja · Pengembangan kompetensi karyawan · Remunerasi karyawan · Pengembangan karier · Sarana dan fasilitas K3 · Hubungan industrial yang harmonis · *Occupational health and safety* · *Employee's competency development* · *Employee's remuneration* · *Career development* · *OHS facilities and infrastructure* · *Harmonious industrial relations*
Pemerintah dan Regulator *Government and Regulator*	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru. *Public hearing session and socialization of the latest regulations.*	Sesuai kebutuhan *As Needed*	· Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku · Kepatuhan peraturan · Kemitraan dalam keberlanjutan · *Fulfillment of obligations to applicable laws and regulations* · *Regulatory compliance* · *Partnership in sustainability*
Pemegang Saham *Shareholders*	· RUPST · *AGMS*	1 (satu) kali setahun *Once a year*	Kinerja Perseroan, arah strategis, realisasi program kerja, serta memperoleh masukan dan persetujuan atas agenda perusahaan *The Company's performance, strategic direction, implementation of work programs, and to obtain feedback and approval on the company's agenda*
Mitra Kerja / Vendor *Working Partners / Vendors*	· Kontrak kerja · Website · *Employment contract* · *Website*	Sesuai kebutuhan *As Needed*	· Mekanisme pengadaan barang dan jasa · Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik · Metode pembayaran · Jangka waktu pembayaran · *Fair procurement mechanism for goods and services* · *Transparent procurement selection process for goods and services through good corporate governance* · *Payment method* · *Payment period*

KENDALA, TANTANGAN, DAN PELUANG PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

OBSTACLES, CHALLENGES, AND OPPORTUNITIES OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.5]

Seiring dengan semakin tingginya perhatian investor global terhadap penyelesaian dampak perubahan iklim serta isu-isu keberlanjutan lainnya dan komitmen penuh Pemerintah Indonesia dalam mempercepat transisi energi nasional demi tercapainya *Net Zero Emissions* (*NZE*) pada 2060 mendatang, maka *roadmap* pengembangan bisnis Perseroan mengalami penyelarasan dengan mulai menyeimbangkan kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk mempertimbangkan risiko-risiko LST yang melekat pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

In line with the increasing attention of global investors to addressing the impacts of climate change and other sustainability issues, as well as the Indonesian government's full commitment to accelerating the national energy transition to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060, the Company's business development roadmap has been aligned to begin balancing economic, environmental, and social performance, including considering the ESG risks inherent in every business activity carried out.

Peran serta aktif Perseroan dalam menciptakan ekosistem industri yang bersih dan berkelanjutan ditunjukkan melalui komitmen penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur operasional pabrik yang ramah lingkungan. Perubahan-perubahan kecil yang berorientasi pada lingkungan hidup di internal organisasi juga telah dilakukan secara konsisten oleh seluruh karyawan sehingga tercipta tempat kerja yang ramah lingkungan (*Eco-Office)*.

The Company's active role in creating a clean and sustainable industrial ecosystem is demonstrated through its commitment to providing environmentally friendly operational infrastructure facilities and infrastructure for its factories. Small changes oriented towards the environment within the organization have also been consistently implemented by all employees, creating an Eco-Office.

Peluang usaha yang terbuka lebar di era transisi energi sekarang ini tentu juga diikuti dengan tantangan yang harus dihadapi Perseroan salah satunya terkait mahalnya biaya investasi untuk mengakuisisi teknologi yang canggih dan ramah lingkungan. Sementara dari sisi internal, Perseroan juga dituntut untuk segera menyesuaikan prosedur kerja internal terutama terkait manajemen risiko LST ke seluruh unit kerja agar setiap karyawan dapat berkontribusi dalam mewujudkan target keberlanjutan.

The wide range of business opportunities available in this era of energy transition is certainly accompanied by challenges that the Company must face, one of which is the high cost of investing in acquiring advanced and environmentally friendly technology. Internally, the Company is also required to immediately adjust its internal work procedures, particularly those related to ESG risk management, across all work units so that every employee can contribute to achieving sustainability targets.

Sebagai bentuk respons atas berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat guna meningkatkan kualitas praktik bisnis yang berkelanjutan dengan biaya efisien, seraya terus melakukan penyempurnaan kebijakan, prosedur, dan pedoman internal eksisting secara menyeluruh agar senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi terkini dan *best practice* praktik keberlanjutan di industri properti. Perseroan juga memberikan bekal pelatihan yang relevan dengan topik keberlanjutan kepada seluruh karyawan agar pengintegrasian aspek LST dapat berjalan efektif.

In response to these challenges, the Company has implemented appropriate mitigation measures to improve the quality of sustainable business practices at an efficient cost, while continuing to comprehensively refine existing internal policies, procedures, and guidelines to keep pace with the latest regulatory developments and best practices in sustainability in the property industry. The Company also provides relevant training on sustainability topics to all employees so that the integration of ESG aspects can be carried out effectively.

KINERJA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE PERFORMANCE

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]
DEVELOPING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1]

Membangun budaya keberlanjutan di tengah organisasi sejatinya bukan hanya sekedar menyusun pedoman internal yang terintegrasi dengan aspek LST dan mematuhinya, melainkan menanamkan pemahaman dan nilai-nilai yang mengakar pada setiap diri karyawan agar mereka memiliki pola berpikir dan kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri. Dalam mengembangkan budaya keberlanjutan di internal organisasi, Perseroan mengadopsi pendekatan komunikasi yang holistik untuk mengkomunikasikan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan.

Developing a culture of sustainability within the organization is not just about developing internal guidelines that are integrated with ESG aspects and complying with them, but rather instilling understanding and values that are rooted in each employee so that they have patterns of thinking and habits that reflect the values of sustainability itself. In developing a culture of sustainability within the organization, the Company adopts a holistic communication approach to communicate corporate values to all employees.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya membangun komunikasi internal yang efektif mengenai penerapan model bisnis yang berkelanjutan, di antaranya dengan menghimbau setiap karyawan untuk membawa tumbler sendiri guna mengurangi sampah dari botol plastik di area kantor, menerapkan kebijakan *printing* di kedua sisi kertas, mematikan lampu saat jam istirahat dalam rangka efisiensi energi listrik, implementasi *e-sign* untuk internal dokumen, serta mengoptimalkan digitalisasi internal dengan memanfaatkan *email blast* dalam menyebarluaskan informasi kepada karyawan.

Throughout 2025, the Company continued to build effective internal communication regarding the implementation of a sustainable business model, including by encouraging each employee to bring their own tumbler to reduce waste from plastic bottles in the office area, implementing a policy of printing on both sides of the paper, turning off lights during breaks in order to conserve electrical energy, implementing e-sign for internal documents, and optimizing internal digitization by utilizing email blasts in disseminating information to employees.

Selain aktif dalam menyosialisasikan pemahaman prinsip-prinsip LST kepada seluruh karyawan, Perseroan juga sedang memperlengkapi setiap karyawan dengan pelatihan keberlanjutan sebagai kunci untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai keberlanjutan di Perseroan.

In addition to actively socializing the understanding of ESG principles to all employees, the Company is also equipping each employee with sustainability training as a key to building a strong awareness and understanding of sustainability values in the Company.

Perseroan berharap setiap karyawan dapat mengambil tindakan nyata dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan demi terciptanya akselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan hadirnya rantai bisnis yang lebih baik. Dengan semangat keberlanjutan, Perseroan terus berupaya menjaga kesinambungan usaha melalui pengelolaan yang prudent, adaptif, dan bertanggung jawab. Di tengah tantangan kinerja keuangan yang dihadapi, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat fondasi bisnis serta menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi para Pemangku Kepentingan.

The Company hopes that each employee can take concrete actions in building a culture of sustainability within the company in order to create sustainable growth acceleration and the presence of a better business chain. Guided by a commitment to sustainability, the Company continues to strive to ensure the continuity of its operations through prudent, adaptive and responsible management. Despite the financial challenges it faces, the Company remains committed to strengthening its business foundations and creating long-term value that benefits its Stakeholders.

KINERJA EKONOMI [F.2, F.3]
ECONOMIC PERFORMANCE [F.2, F.3]

Uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi tahun 2025, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan telah disajikan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025, bab analisa dan pembahasan manajemen yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2025.

Acomplete description of the achievement of financial targets and realization in 2025, as well as a more in-depth discussion analysis of the Company's financial performance has been presented in the 2025 Integrated Annual Report, Chapter management discussion and analysis is an integral part of the 2025 Sustainability Report.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA USAHA, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [F.2]
COMPARISON OF TARGETS AND BUSINESS PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, REVENUE AND PROFIT AND LOSS [F.2]

	2025		2024		2023	
Pencapaian *Achievements*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	26.600.595.167	20.728.192.009	29.295.859.445	22.552.571.484	19.396.218.333	22.585.256.898
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	(13.290.988.230)	(15.626.956.255)	(12.264.798.182)	(16.613.735.288)	(16.518.924.004)	(13.675.733.627)

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]
COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE [F.3]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company did not make investments and have projects that are in line with the principles of sustainable finance.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP: MEMBANGUN RANTAI BISNIS YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE: DEVELOPING AN ECO-FRIENDLY BUSINESS CHAIN

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]
ENVIRONMENTAL COST [F.4]

Perseroan sebagai perusahaan holding, bersama entitas anak usaha di sektor perhotelan, memahami bahwa tanggung jawab lingkungan tetap menjadi bagian penting dalam operasional usaha, meskipun

As a holding company, alongside its subsidiaries in the hospitality sector, the Company recognises that environmental responsibility remains a vital aspect of its business operations, even though the nature of the

karakteristik bisnis Perseroan tidak berorientasi pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap eksploitasi sumber daya alam. Pendekatan pengelolaan lingkungan dilakukan secara proporsional sesuai skala dan karakter usaha, dengan fokus pada kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk pengelolaan limbah operasional, efisiensi penggunaan sumber daya, serta upaya menjaga kualitas lingkungan di area kegiatan usaha. Hingga saat ini, pelaksanaan inisiatif lingkungan masih terintegrasi dalam aktivitas operasional dan belum dialokasikan dalam anggaran khusus tersendiri.

Company's business is not oriented towards activities that have a direct impact on the exploitation of natural resources. The approach to environmental management is implemented proportionately in line with the scale and nature of the business, with a focus on compliance with applicable regulations, including the management of operational waste, efficient use of resources, and efforts to maintain environmental quality in the areas where business activities take place. To date, the implementation of environmental initiatives remains integrated into operational activities and has not been allocated a separate budget.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

Operasional Perseroan sebagai perusahaan holding, termasuk pengelolaan entitas anak usaha di sektor perhotelan, tetap memerlukan penggunaan berbagai material dan sarana penunjang kegiatan usaha. Dalam pelaksanaannya, Perseroan dan entitas anak usaha berupaya mengedepankan efisiensi penggunaan sumber daya serta mempertimbangkan aspek kualitas, keberlanjutan, dan ketersediaan material sesuai kebutuhan operasional. Pada sektor perhotelan, perhatian terhadap penggunaan material dan perlengkapan yang lebih ramah lingkungan dilakukan secara bertahap sebagai bagian dari upaya mendukung terciptanya operasional yang lebih bertanggung jawab, nyaman, dan berkelanjutan.

The Company's operations as a holding company, including the management of subsidiaries in the hospitality sector, continue to require the use of various materials and facilities to support business activities. In practice, the Company and its subsidiaries strive to prioritise the efficient use of resources whilst taking into account aspects of quality, sustainability and the availability of materials in line with operational requirements. In the hospitality sector, the focus on using more environmentally friendly materials and equipment is being implemented gradually as part of efforts to support the creation of more responsible, comfortable, and sustainable operations.

EFISIENSI LISTRIK [F.6] [F.7]

ELECTRICITY EFFICIENCY [F.6] [F.7]

Perseroan membutuhkan energi listrik untuk menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari di mana sumber utama pasokan listrik yang digunakan berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sementara itu, BBM solar digunakan untuk mengoperasikan genset (hanya jika diperlukan).

The Company requires electrical energy to run its daily operations and business activities where the main source of electricity supply used comes from the State Electricity Company (PLN). Meanwhile, diesel fuel is used to operate generators (only if needed).

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Pemakaian Energi *Energy Usage*		
		2025	2024	2023
BBM (Solar & Bensin) *FUEL (Solar & Gasoline)*	Liter *Liter*	1,200.4	6.691,91	6,263,13

		2025	2024	2023
Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*				
Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Pemakaian Energi *Energy Usage*		
Listrik *Electricity*	kWh *kWh*	1,270.958	949.683	1.215.771

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi listrik berbahan bakar fosil memiliki dampak yang serius terhadap lingkungan, maka Perseroan secara konsisten menerapkan inisiatif *green office*, antara lain:

Moreover, the Company recognizing that the use of fossil fuel-based electrical energy has a serious impact on the environment, the Company consistently implements green office initiatives, among others:

INISIATIF PENGHEMATAN ENERGI LISTRIK
ELECTRICITY SAVING INITIATIVE

1. Menggunakan lampu LED hemat energi;
2. Menerapkan Jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan untuk mematikan lampu di dekat jendela di siang hari;
3. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan;
4. Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi, terkait dengan penghematan bahan bakar;
5. Membersihkan perangkat elektronik.
6. Menggunakan AC dengan bijak, dan;
7. Mengatur ventilasi udara agar sirkulasi udara lebih baik.

1. Use efficient LED lighting;
2. Implement a schedule for unused electrical devices to turn off lights near windows during the day;
3. Communicate electricity savings to all employees;
4. Limit business travel and replace it with teleconferencing, related to fuel savings;
5. Clean electronic devices;
6. Using AC wisely, and;
7. Adjusting ventilation for better air circulation.

EFISIENSI KERTAS
PAPER EFFICIENCY

Perseroan secara konsisten menerapkan inisiatif penghematan penggunaan kertas pada kegiatan administrasi kantor sehari-hari sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Terkait hal Ini, Perseroan telah mewajibkan semua karyawan agar seminimal mungkin menggunakan kertas untuk keperluan kantor dan beralih ke digitalisasi dokumen. Untuk beberapa dokumen internal yang sifatnya mendesak sehingga perlu dicetak, Perseroan menghimbau karyawan agar mencetak pada kedua sisi kertas.

The Company consistently implements paper saving initiatives in its daily office administration activities as a form of responsibility for environmental preservation. In this regard, the Company has required all employees to minimize the use of paper for office purposes and switch to document digitization. For some internal documents that are urgent and need to be printed, the Company urges employees to print on both sides of the paper. Meanwhile, for documents intended for correspondence with external parties, the Company still applies a policy

Sedangkan dokumen yang peruntukannya untuk keperluan korespondensi dengan pihak eksternal, Perseroan masih menerapkan kebijakan mencetak pada satu sisi kertas.

of printing on one side of the paper.

Inisiatif ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis industri kertas mengancam ketersediaan hutan hijau, menguras ketersediaan air tawar, membutuhkan energi listrik dan zat kimia dalam jumlah besar, serta menghasilkan limbah padat yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Perseroan berharap langkah kecil ini dapat menjadi bagian dari upaya bersama dalam menciptakan bumi yang lebih baik bagi generasi penerus.

This initiative was taken because the Company realizes that the paper industry threatens the availability of green forests, depletes freshwater supplies, requires large amounts of electricity and chemicals, and produces solid waste that is quite harmful to the environment. The Company hopes that this small step can be part of a collective effort to create a better earth for future generations.

EFISIENSI AIR [F.8]
WATER EFFICIENCY [F.8]

Air merupakan sumber daya alam yang amat penting bagi keberlanjutan kehidupan, termasuk juga sangat dibutuhkan untuk kebutuhan domestik Perseroan. Sumber utama air yang digunakan Perseroan dipasok sepenuhnya oleh PDAM. Mengingat setiap individu dan makhluk hidup bergantung pada ketersediaan air untuk melangsungkan kehidupan dan mata pencaharian, maka Perseroan menghimbau seluruh karyawan agar selalu menggunakan air secara bijak.

Water is a natural resource that is extremely important for the sustainability of life, including for the domestic needs of the Company. The main source of water used by the Company is supplied entirely by PDAM. Given that every individual and living creature depends on the availability of water to sustain life and livelihoods, the Company urges all employees to always use water wisely.

Sebagai respons untuk mengatasi kelangkaan air bersih yang terjadi di beberapa wilayah sebagai dampak dari perubahan iklim dan terjadinya pencemaran air, maka Perseroan berinisiatif untuk menggencarkan sosialisasi penghematan air melalui berbagai kampanye di area kantor, antara lain dengan memasang poster-poster himbauan yang ditempatkan di area toilet, wudhu, *pantry*, dan tempat cuci tangan untuk menggunakan air secara bijaksana.

In response to the scarcity of clean water in several regions as a result of climate change and water pollution, the Company has taken the initiative to intensify water conservation awareness through various campaigns in the office area, including putting up posters in toilets, wudhu areas, pantries, and hand washing areas to encourage the wise use of water.

INISIATIF PENGHEMATAN AIR
WATER SAVING INITIATIVE

1. Tidak membuang sampah *tissue* kedalam toilet;
2. Mematikan kran saat tidak digunakan; dan

3. Not throwing tissue waste into the toilet;
4. Turning off the faucet when not in use; and

3. Selalu melakukan pengecekan saluran air untuk memastikan tidak ada kebocoran;
4. Menggunakan kran air yang dapat menutup secara otomatis;
5. Melakukan kampanye dan himbauan penghematan air.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan tingkat konsumsi air rata-rata sebesar 16.036 M3, turun 18,84% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 19.768 M3.

3. Always checking water lines to ensure there are no leaks;
4. Using water faucets that can close automatically;
5. Conducting water saving campaigns and appeals.

During 2025, the Company recorded an average water consumption rate of 16.036 M3, down 18.84% compared to the previous year which reached 19,768 M3.

INFORMASI KEGIATAN DAN DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9]

INFORMATION ON ACTIVITIES AND IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS NEAR OR IN CONSERVATION OR BIODIVERSITY AREAS [F.9]

Wilayah kantor pusat Perseroan berada di kota besar di Indonesia, sehingga tidak ada wilayah operasi yang termasuk maupun berdekatan dengan kawasan dilindungi dan / atau kawasan konservasi. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap kawasan yang dilindungi maupun kawasan konservasi beserta ekosistem yang ada di dalamnya.

The Company's head office is located in a major city in Indonesia, so none of its operational areas are included in or adjacent to protected areas and / or conservation areas. Thus, the Company's activities do not have a significant impact on protected areas or conservation areas and their ecosystems.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.10]

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORT [F.10]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum memiliki program khusus yang secara langsung berfokus pada upaya konservasi keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan tetap memperhatikan pentingnya pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, dengan mempertimbangkan peluang pengembangan inisiatif yang relevan sesuai karakteristik usaha dan kapasitas Perseroan di masa mendatang.

Throughout 2025, the Company has not had any specific programmes directly focused on biodiversity conservation efforts. Nevertheless, the Company remains mindful of the importance of environmental conservation as part of its sustainability commitment, whilst considering opportunities to develop relevant initiatives in line with the Company's business characteristics and capacity in the future.

PENGENDALIAN EMISI GRK MELALUI PENGHEMATAN PENGGUNAAN BBM UNTUK OPERASIONAL [F.11]

CONTROLLING GHG EMISSIONS THROUGH SAVING FUEL USE FOR OPERATIONS [F.11]

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari bahwa penggunaan BBM yang tinggi dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan bukan hanya pencemaran udara, tetapi juga dapat menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. Maka dari itu dalam menjalankan model bisnis yang ramah lingkungan, Perseroan secara konsisten mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan

On the other hand, the Company also realizes that high fuel consumption can have a negative impact on the environment, not only in terms of air pollution, but also in terms of global warming and climate change. Therefore, in implementing an environmentally friendly business model, the Company consistently promotes sustainable practices throughout the company's value chain, one of

di seluruh rantai nilai perusahaan salah satunya dengan berupaya mengurangi jejak karbon melalui penggunaan transportasi ramah lingkungan.

which is by striving to reduce its carbon footprint through the use of environmentally friendly transportation.

INISIATIF PENGHEMATAN ENERGI DARI BBM [F.12]

FUEL SAVING INITIATIVE [F.12]

1. Melakukan pemeliharaan berkala pada seluruh kendaraan operasional;
2. Memastikan penggunaan BBM yang sesuai dengan *Research Octane Number* (*RON*) untuk membantu membersihkan residu karbon pembakaran di dalam mesin.

1. Conduct periodic maintenance on all operational vehicles;
2. Ensure the use of fuel that is in accordance with the Research Octane Number (RON) to help clean the carbon residue of combustion in the engine.

Sampai saat ini, Perseroan belum melaksanakan pengukuran jejak karbon secara terstruktur melalui metode atau perangkat kalkulasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), baik untuk emisi langsung maupun tidak langsung yang berasal dari penggunaan energi dalam kegiatan operasional. Meskipun demikian, Perseroan memahami pentingnya pengelolaan dampak lingkungan dan secara bertahap mendorong praktik efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Langkah ini menjadi fondasi awal bagi pengembangan pendekatan pengelolaan emisi yang lebih terukur di masa mendatang.

To date, the Company has not carried out structured carbon footprint measurements using any specific methods or tools for calculating greenhouse gas (GHG) emissions, whether for direct or indirect emissions arising from energy use in its operational activities. Nevertheless, the Company recognises the importance of managing environmental impacts and is progressively promoting energy efficiency practices as part of its commitment to more responsible and sustainable operations. This step serves as the initial foundation for the development of a more measurable emissions management approach in the future.

PENGELOLAAN EFLUEN DAN LIMBAH [F.14]

EFFLUENT AND WASTE MANAGEMENT [F.14]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah cair dan padat yang tidak berbahaya. Timbulan limbah padat yang dominan dari kegiatan operasional Perseroan berupa kertas bekas pakai, kardus, plastik, karton box, dan tali *strapping*, maupun pembungkus belanja pelanggan. Sementara itu limbah cair (efluen) merupakan air bekas pakai dari kegiatan domestik karyawan maupun pelanggan.

In carrying out its operational activities, the Company produces non-hazardous liquid and solid waste. The dominant solid waste generated from the Company's operational activities consists of used paper, cardboard, plastic, cardboard boxes, strapping ropes, and customer shopping bags. Meanwhile, liquid waste (effluent) consists of used water from the domestic activities of employees and customers.

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [F.13]

TOTAL WASTE AND EFFLUENT PRODUCED BY TYPE [F.13]

	2025	
Jenis Limbah *Type of Waste*	Satuan *Unit*	Upaya Pengelolaan *Management Efforts*
Limbah *Waste*	Sampai saat ini, Perseroan belum melakukan pengukuran secara terstruktur atas jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. *Until now, the Company has not carried out a structured assessment of the volume of waste generated by its operational activities.*	Perseroan berupaya untuk meminimalkan timbulan limbah dari kegiatan operasional melalui penerapan praktik kerja yang lebih efisien dan penggunaan sumber daya secara bijak. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan limbah dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kebutuhan operasional serta mempertimbangkan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga terus mengevaluasi peluang perbaikan guna mendukung penerapan pengelolaan limbah yang lebih baik dan selaras dengan prinsip keberlanjutan. *The Company strives to minimise waste generation from its operational activities through the implementation of more efficient working practices and the prudent use of resources. In practice, waste management is carried out in stages, adapting to operational needs and taking into account applicable regulations. The Company also continually evaluates opportunities for improvement to support the implementation of better waste management practices that are aligned with the principles of sustainability.*

TUMPAHAN YANG TERJADI [F.15]

SPILLAGE [F.15]

Sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional Perseroan tidak menunjukkan adanya indikasi insiden tumpahan atau kebocoran limbah B3. Perseroan tetap berupaya menjalankan penanganan limbah sesuai kebutuhan operasional serta mendorong penguatan proses pengelolaan yang lebih terstruktur sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company's operational activities showed no signs of hazardous waste spills or leaks. The Company continues to manage waste in line with operational requirements and is working to strengthen more structured management processes as part of its commitment to continuous improvement

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Perseroan hingga saat ini belum memiliki sertifikasi khusus di bidang lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan berupaya menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan prinsip pengelolaan dan pelestarian lingkungan secara bertahap, sesuai kebutuhan usaha serta ketentuan yang berlaku. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi peluang penguatan sistem pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

Until now the Company does not hold any specific environmental certification. Nevertheless, the Company endeavours to conduct its operational activities in accordance with the principles of environmental management and conservation, implementing these gradually in line with business needs and applicable regulations. Going forward, the Company will continue to assess opportunities to strengthen its environmental management system as part of its commitment to more sustainable business practices.

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Selama menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berupaya menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. Perseroan memahami bahwa penerapan kepatuhan merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkala. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan pembenahan terhadap aspek-aspek operasional yang memerlukan peningkatan, guna mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.

In the course of its operations, the Company strives to maintain compliance with applicable laws and regulations relating to environmental management. The Company recognises that ensuring compliance is an ongoing process that requires regular evaluation and improvement. Consequently, the Company continues to make improvements to those operational aspects requiring enhancement, in order to support better environmental management in line with applicable regulations.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [F.16]

Perseroan menyediakan mekanisme komunikasi untuk menerima dan menindaklanjuti masukan maupun pengaduan dari masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup. Setiap masukan yang diterima menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan operasional dan kepatuhan lingkungan. Perseroan terus berupaya memperkuat koordinasi dengan para pemangku kepentingan serta melakukan perbaikan berkelanjutan guna mendukung praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

The Company has established communication channels to receive and address feedback and complaints from the public, including those relating to environmental issues. All feedback received is used by the Company to evaluate and improve the quality of its operational management and environmental compliance. The Company continues to strive to strengthen coordination with stakeholders and implement continuous improvements to support more responsible business practices.

KINERJA SOSIAL: KOLABORASI BERSAMA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI BERKELANJUTAN

SOCIAL PERFORMANCE: COLLABORATION WITH STAKEHOLDERS TO DELIVER SUSTAINABLE ECONOMIC BENEFITS

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN / ATAU JASA YANG SETARA KEPADA PELANGGAN [F.17]

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS [F.17]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas semata, akan tetapi juga diimbangi dengan pemberian manfaat bagi karyawan, masyarakat, dan pelanggan. Bagi Perseroan, semua pihak tersebut merupakan para Pemangku Kepentingan kunci yang berperan besar dalam mendukung kemajuan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

In carrying out its business activities, the Company is not only oriented towards profitability, but also balanced with providing benefits for employees, communities, and customers. For the Company, all of these parties are key Stakeholders who play a major role in supporting the progress and sustainability of the Company's business.

Untuk itu, Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh Pemangku Pepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Therefore, the Company always prioritizes the development of social programs related to its responsibility towards customers. Customers are one of the important aspects supporting the Company's success. The implementation of this responsibility is realized in the form of providing equal services and services to all Stakeholders. This commitment is in accordance with the Company's principle to always be fair and provide the best service and impact for all of the Company's Stakeholders.

Dalam rangka mendukung pemberian layanan yang profesional kepada pelanggan, Perseroan juga telah memberikan pelatihan-pelatihan yang relevan dan memadai kepada seluruh karyawan khususnya mengenai cara berkomunikasi yang baik saat menjelaskan produk dan layanan kepada pelanggan serta menghormati keberagaman pelanggan yang dilayani. Lebih lanjut, dengan mempertimbangkan era konsumen digital yang berkembang pesat dalam beberapa tahun belakangan ini maka selain melayani pelanggan secara langsung, Perseroan juga mengembangkan komunikasi online yang dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan masyarakat. Dengan hadirnya digitalisasi, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pelanggan untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhan masing-masing tanpa dibatasi oleh wilayah geografis.

In order to support the provision of professional services to customers, the Company has also provided relevant and adequate training to all employees, especially on how to communicate well when explaining products and services to customers and respecting the diversity of customers served. Furthermore, taking into account the digital consumer era that has developed rapidly in recent years, in addition to serving customers directly, the Company has also developed online communication that can be easily accessed by all people. With the presence of digitalization, the Company provides opportunities for all customers to obtain information according to their respective needs without being limited by geographical areas.

Menjunjung sikap profesional dalam memberikan pelayanan yang adil dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali, diharapkan mampu mempertahankan hubungan baik yang sudah terjalin dengan pelanggan selama ini yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan reputasi dan daya saing serta membuka peluang bisnis baru untuk meningkatkan kinerja.

Upholding a professional attitude in providing fair and equal service to all customers without exception is expected to maintain the good relationship that has been established with customers so far which in turn can also improve reputation and competitiveness and open new business opportunities to improve performance.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
LABOR ASPECT

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA BAGI SELURUH KARYAWAN F.18
GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITIES FOR ALL EMPLOYEES [F.18]

Kami memastikan bahwa Perseroan adalah perusahaan

We ensure that the Company is an organization that

yang sangat menghargai keberagaman dan menghormati segala bentuk perbedaan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi kesetaraan, keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja sudah diterapkan sejak tahapan rekrutmen karyawan baru di mana Perseroan mempersilahkan siapapun untuk bergabung menjadi bagian dari insan Perseroan sepanjang para kandidat mampu memenuhi kriteria dan kualifikasi yang dipersyaratkan.

highly values diversity and respects all forms of differences among its employees. The Company's commitment to upholding equality, diversity, and inclusivity in the workplace has been implemented since the recruitment stage, where the Company welcomes anyone to join the Company as long as the candidates meet the required criteria and qualifications.

Dalam konteks pengelolaan SDM, Perseroan juga selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang etnis, suku, agama, jenis kelamin, pendidikan, dan budaya. Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan selalu mengedepankan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) di mana setiap orang berhak untuk mendapatkan kesetaraan dan kesempatan yang sama. Oleh sebab itu, Perseroan menentang keras praktik diskriminasi dalam pengelolaan SDM.

In the context of human resource management, the Company also always provides equal opportunities to all employees regardless of their ethnic, tribal, racial, religious, gender, educational, and cultural backgrounds. TheCompany continues to strive to build a conducive work environment by always promoting respect for human rights, where everyone is entitled to equality and equal opportunities. Therefore, the Company stronglyopposes discriminatory practices in human resource management.

Melalui penerapan prinsip kesempatan yang setara, Perseroan berkomitmen menjamin kesetaraan dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan perempuan untuk menduduki jabatan di Perseroan. Pada tahun 2025, dari total 12 orang di level *Manager Up*, sebanyak 5 orang adalah karyawan perempuan. Tercatat karyawan perempuan yang menduduki posisi *Manager Up* itu setara dengan 42% dari jumlah karyawan yang menduduki posisi *Manager Up*. Angka ini berada di atas target 30% yang merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi pada pemberdayaan perempuan.

Through the application of the principle of equal opportunity, the Company is committed to ensuring equality and equal opportunities for all female employees to hold positions within the Company. In 2025, out of a total of 12 people at the Manager Up level, 5 were female employees. Female employees holding Manager Up positions accounted for 42% of the total number of employees holding Manager Up positions. This figure is above the 30% target, which is the Company's commitment to contributing to women's empowerment.

NON – DISKRIMINASI
NON-DISCRIMINATION

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, jenis kelamin, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja. Perseroan memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company upholds human rights principles in its management and interactions with all employees. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by not engaging in discriminatory practices based on race, ethnicity, gender, or religion. The Company also does not tolerate any form of discrimination in the workplace. The Company upholds human rights principles and ensures that there is no discrimination in its operational activities.

Pada tahun 2025, Kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. Perseroan juga telah memiliki mekanisme pengaduan karyawan jika terdapat masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. Karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada divisi SDM atau melaporkan kepada atasan masing-masing.

In 2025, we did not find or receive any complaints related to discriminatory actions. The Company also has an employee complaint mechanism in place for issues related to discrimination, bullying, or harassment. Employees can file complaints with the HR division or report them to their respective supervisors.

LARANGAN TERHADAP PRAKTIK TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

PROHIBITION TO CHILD LABOR AND FORCED LABOR PRACTICES [F.19]

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan bebas pekerja anak, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang dipekerjakan bukanlah anak di bawah umur. Tidak hanya di tempat kerja, kami juga mendorong seluruh mitra yang bekerja sama di dalam rantai pasok untuk memiliki semangat dan komitmen yang sama dalam mengentaskan praktik tenaga kerja anak.

In implementing responsible employment practices and eliminating child labor, the Company ensures that all employees hired are not minors. Not only in the workplace, we also encourage all partners working together in the supply chain to have the same spirit and together in the supply chain to have the same spirit and commitment in eradicating child labor practices.

Selain itu, Perseroan juga tidak pernah menerapkan kerja paksa atau wajib kerja. Kebijakan waktu bekerja di kantor pusat atau unit usaha hotel telah diatur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala kepada semua karyawan. Perseroan mewajibkan para karyawan untuk membaca dengan seksama Peraturan Perusahaan dan menandatangani surat pernyataan sebagai tanda persetujuan atas pelaksanaan hak dan kewajibannya.

In addition, the Company never implements forced or compulsory labor. The policy on working hours in the head office or hotel branch is clearly stipulated in the Company Regulations, which are regularly disseminated to all employees. The Company requires employees to carefully read the Company Regulations and sign a statement of agreement as a sign of their acceptance of their rights and obligations.

Sebagai wujud implementasi atas tata kelola yang baik, Perseroan terus berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang adil dan layak, serta aman dari segala bentuk praktik ketenagakerjaan yang berpotensi membahayakan atau merugikan karyawan dan juga perusahaan serta melanggar perundang-undangan yang berlaku.

As a manifestation of good governance, the Company continues to strive to provide a fair and decent working environment that is safe from all forms of labor practices that could potentially harm or harm employees and the company, as well as violate applicable laws and regulations.

Perseroan juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hari kerja di Perseroan adalah enam hari dalam seminggu

The Company also strictly adheres to applicable rules and regulations to prevent forced labor practices. As part of this commitment, the Company has regulated employee working hours and breaks in accordance with the Manpower Act. The minimum age for employment is 18 years old and, in accordance with applicable laws and regulations, the Company's working days are six days a week and / or in accordance with the stipulated 40 working hours per week. Meanwhile, for certain

dan / atau sesuai ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Sementara untuk departemen tertentu, hari kerja di Perseroan adalah tujuh hari dalam seminggu dengan ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Pada tahun 2025, Perseroan memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis maupun operasional.

departments, the working days at the Company are seven days a week with a stipulated number of working hours of 40 hours per week. In 2025, the Company ensures that it does not employ child labor and does not use forced labor in carrying out all business and operational activities.

REMUNERASI YANG ADIL DAN KOMPETITIF BAGI KARYAWAN [F.20]

FAIR AND COMPETITIVE REMUNERATION FOR EMPLOYEES [F.20]

Perseroan menghargai kerja keras dan kontribusi karyawan dengan memberikan remunerasi yang adil dan layak untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehari-hari. Sejalan dengan komitmen kami terhadap kesetaraan, maka kebijakan remunerasi Perseroan juga selalu memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di kantor pusat dan area operasional Perseroan.

The Company values the hard work and contributions of its employees by providing fair and appropriate remuneration to help them meet their basic daily needs. In line with our commitment to equality, the Company's remuneration policy also complies with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) at the Company's head office and operational areas.

Besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan ditetapkan berdasarkan capaian kinerja, masa kerja, dan faktor-faktor eksternal yang relevan, seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional / provinsi / kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, dan hal lainnya. Perseroan menjamin tidak ada praktik diskriminasi dalam proses penentuan struktur dan nominal remunerasi karyawan.

The amount of remuneration given to employees is determined based on performance achievements, length of service, and relevant external factors, such as labor regulations, similar industry standards, regional / provincial / district minimum wages, the company's financial condition, and other matters. The Company guarantees that there is no discrimination in the process of determining the structure and amount of employee remuneration.

Informasi mengenai perbandingan upah karyawan tetap Perseroan di tingkat terendah terhadap UMR ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Information regarding the comparison of the Company's lowest permanent employee wages against the UMR is shown in the table below:

RASIO GAJI KARYAWAN TETAP GOLONGAN TERENDAH DENGAN UMR

RATIO OF SALARY OF THE LOWEST GRADE PERMANENT EMPLOYEE TO THE UMR

Wilayah Operasional *Operational Area*	UMR Tahun 2025 *Minimum Wage in 2025*	Gaji Karyawan Tetap Gol. Terendah *Salary of Lowest Grade Permanent Employee*			
		Tetap *Permanent*	Rasio % *Ratio %*	Kontrak *Contract*	Rasio % *Ratio %*
Kantor Pusat *Head Office*	Rp4.901.798	Rp4.901.798	100%	Rp4.901.798	100%

Demikian pula bagi karyawan yang berstatus kontrak (belum permanen / tetap), Perseroan juga memberikan kompensasi atau upah yang sesuai dengan regulasi UU Cipta Kerja. Selain itu, Perseroan juga mendaftarkan mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dengan premi sepenuhnya ditanggung Perseroan.

Similarly, for employees with contract status (not yet permanent / fixed), the Company also provides compensation or wages in accordance with the regulations of the Job Creation Law. In addition, the Company also registers them in the BPJS Employment and BPJS Health programs with premiums fully covered by the Company.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup karyawannya, maka di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan manfaat *non-tunai* lain, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Hari Raya (Idul Fitri dan Natal), serta bonus bagi karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya.

In an effort to improve the welfare of its employees, apart from remuneration in the form of basic salaries and other allowances, the Company also provides other non-cash benefits, including enrolling all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs, Holiday Allowances (Eid al-Fitr and Christmas), as well as bonuses for outstanding employees and other allowances.

Sementara itu khusus bagi karyawan perempuan, Perseroan memberikan hak cuti melahirkan selama 90 hari kalender dengan upah dibayar penuh. Setelah cuti melahirkan berakhir, Perseroan menjamin karyawan dapat bekerja kembali pada jabatan semula. Sementara bagi karyawan laki-laki yang sudah berkeluarga, Perseroan juga memberikan hak cuti untuk mendampingi istri melahirkan selama 2 hari dengan upah dibayar penuh.

Meanwhile, specifically for female employees, the Company provides 90 calendar days of maternity leave with full pay. After maternity leave ends, the Company guarantees that employees can return to their previous positions. Meanwhile, for male employees who are married, the Company also provides 2 days of paid leave to accompany their wives during childbirth.

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan hak cuti special (*special leave*) kepada karyawan, di mana di antaranya merupakan cuti melahirkan yang diambil oleh karyawan perempuan dan karyawan laki-laki mengambil cuti untuk mendampingi kelahiran anak mereka.

In 2025, the Company will grant special leave to employees, which includes maternity leave taken by female employees and paternity leave taken by male employees to accompany the birth of their children.

MENGHADIRKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN MENUJU PRODUKTIVITAS BERKELANJUTAN [F.21]

DELIVERING SAFE WORK ENVIRONMENT FOR SUSTAINABLE PRODUCTIVITY [F.21]

Perseroan senantiasa memprioritaskan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan, tamu, rekan kerja serta setiap orang yang berada di dalam kantor. Komitmen Perseroan terhadap penerapan kebijakan K3 ditunjukkan melalui serangkaian upaya yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak, aman, dan nyaman bagi setiap karyawan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memastikan kelengkapan serta kelayakan sarana dan prasarana K3 di semua area operasional untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja.

The Company always prioritizes the Occupational Safety and Health (OHS) aspects of employees, guests, colleagues and everyone in the office. The Company's commitment to the implementation of OHS policies is demonstrated through a series of efforts that have been made with the aim of creating a decent, safe and comfortable working environment for every employee. Not only that, the Company also ensures the completeness and feasibility of OHS facilities and infrastructure in all operational areas for first aid in the event of a work accident.

Implementasi K3 di Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 1996 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain berpedoman pada regulasi K3 yang berlaku di Indonesia.

The implementation of OHS in the Company refers to a number of regulations, including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health.

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan K3 sebagai bagian integral dari nilai-nilai perusahaan dan didukung dengan sumber daya yang memadai. Agar pelaksanaan K3 berjalan optimal, Perseroan memberikan pelatihan K3 (non-sertifikasi) yang diselenggarakan secara *in-house* kepada karyawan agar mereka memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk bertanggung jawab atas keselamatannya sendiri serta keselamatan orang-orang di sekitar mereka.

In addition to being guided by the prevailing OHS regulations in Indonesia. The Company is committed to making OHS an integral part of its corporate values and is supported by adequate resources. In order for the implementation of OHS to run optimally, the Company provides OHS training (non-certification) organized in-house to employees so that they have a higher awareness of being responsible for their own safety as well as the safety of those around them.

Pengelolaan seluruh limbah dan efluen dilakukan oleh pihak ketiga yang sudah mengantongi izin Pengelolaan Limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

All waste and effluent management is carried out by a third party that has obtained a Waste Management Permit from the Indonesian Ministry of Environment.

PERATURAN KESELAMATAN UTAMA
(LIFE SAVING RULES)

Rule 1



Gunakan alat pelindung jatuh saat bekerja di ketinggian lebih dari 1.8 meter.
Use fall protection equipment when working at heights above 1.8 meters.

Rule 2



Matikan suplai listrik dan sumber energy lain dan gunakan sistem lockout / tagout.
Cut off electricity supply and energy sources and use lockout / tagout system.

Rule 3



Mendapat persetujuan sebelum mematikan peralatan keselamatan atau sistem keselamatan.
Obtain authorization before overriding or disabling safety equipment or safety system.

Rule 6



Dilarang mengkonsumsi minuman beralkohol atau zat aditif sebelum atau ketika bekerja, mengemudikan kendaraan bermotor atau mengendarai sepeda motor.
Refrain from drinking alcoholic beverages or using addictive substances prior to or while working, driving a motor vehicle or riding a motorcycle.

Rule 7



Gunakan sabuk pengaman ketika melakukan perjalanan di dalam kendaraan bermotor.
Wear a safety belt when traveling in a motor vehicle.

Rule 8



Gunakan helm pelindung ketika mengendarai sepeda motor.
Wear a safety helmet when riding a motorcycle.

Rule 4



Mendapat persetujuan sebelum memasuki ruang terbatas.
Obtain authorization before entering a confined space.

Rule 5



Laksanakan pekerjaan dengan izin kerja yang sah / sudah disetujui, apabila diperlukan.
Work with a valid work permit and obtain authorization when required.

Rule 9



Dilarang menggunakan telepon seluler tanpa perangkat *hands-free* ketika mengemudikan kendaraan bermotor atau mengendarai sepeda motor.
Refrain from using mobile phone without hands-free device while driving a motor vehicle or riding a motorcycle.

Rule 10



Dilarang memarkir truk di tepi jalan.
Do not park on the road shoulder or beside of road.

Pada tahun 2025, Perseroan mampu menjaga lingkungan kerja yang aman dengan menghasilkan tidak adanya kejadian kecelakaan kerja fatal atau *zero accident*.

By 2025, the Company will be able to maintain a safe working environment by achieving zero fatal accidents.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG BERKELANJUTAN [F.22]

SUSTAINABLE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM [F.22]

Perseroan menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif serta mendorong karyawan untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja mereka. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan / atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal.

The Company implements various strategic policies and programs related to human resource management that aim to create a comfortable and productive work environment and encourage employees to continue innovating in carrying out their work activities. The Company continuously improves employee competencies through training and / or education, both internally and externally.

Perseroan menyediakan ruang bagi karyawan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan / atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Perseroan melaksanakan program pelatihan peningkatan kompetensi karyawan yang dibagi 2 (dua), yaitu:

The Company provides opportunities for employees to develop their competencies through training and / or education provided by the Company, both internally and externally. The Company implements a competency improvement training program for employees, which is divided into two types, namely:

- *Training Soft Skill*
  Merupakan Pelatihan atau Pengembangan Karyawan yang dilakukan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat Karyawan (baik berupa *improvement* diri ataupun Kompetensi Karyawan).

- Soft Skill Training
  This is training or employee development conducted to demonstrate the abilities or interests of employees (whether in the form of self-improvement or employee competencies).

- *Training Hard Skill*
  Merupakan Pelatihan atau *Training* Teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang (*Training Mandatory, Training Product Knowledge, Training* Penggunaan Alat ataupun *Work Instruction*).

- Hard Skills Training
  This is technical training in the form of specific skills in a particular field (mandatory training, product knowledge training, tool usage training, or work instruction).

Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2025.

Details of employee training and skill development can be found in the Company Profile section under the Employee Training subsection for the period up to 2025.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN
COMPLAINT MECHANISM FOR LABOR PROBLEMS

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan industrial yang harmonis dengan semua karyawan. Hal ini perlu dilakukan agar loyalitas dan *engagement* karyawan terhadap perusahaan tetap terjaga.

In an effort to create a comfortable and conducive working environment, the Company always strives to build harmonious industrial relations with all employees. This needs to be done so that employee loyalty and engagement with the company is maintained.

Salah satu upaya kami akan hal ini diwujudkan dengan memberikan ruang dan kesempatan kepada karyawan untuk dapat menyampaikan kritikan, masukan, dan pengaduan mereka terkait ketenagakerjaan kepada Divisi SDM. Selanjutnya, Divisi SDM akan meneruskan laporan pengaduan yang diterima kepada *supervisor* yang bertanggung jawab agar dapat diputuskan tindak lanjut yang diperlukan. Apabila laporan pengaduan yang disampaikan masuk dalam kategori serius, maka permasalahan tersebut akan dibawa dan dibahas bersama dengan Manajemen di dalam rapat bulanan Divisi SDM untuk mendapatkan solusi terbaik.

One of our efforts in this regard is realized by providing space and opportunities for employees to be able to convey their criticism, input, and complaints related to employment to the HR Division. Furthermore, the HR Division will forward the complaint reports received to the responsible supervisor so that the necessary follow-up can be decided. If the grievance report submitted is categorized as serious, then the issue will be brought up and discussed together with Management in the HR Division's monthly meeting to find the best solution.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan ataupun isu-isu ketenagakerjaan lainnya.

During 2025, the Company did not receive any complaint reports related to industrial relations between the company and employees or other labor issues.

ASPEK KEMASYARAKATAN
SOCIAL ASPECTS

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]
IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [F.23]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan mengembangkan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Kehadiran

The Company is committed to continuously improving its services and developing sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The Company's presence in the community

Perseroan di tengah masyarakat diyakini memberikan manfaat. Di samping itu, program-program CSR kemasyarakatan yang sudah kami jalani secara berkelanjutan juga diyakini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial.

is believed to provide benefits. In addition, the community CSR programs that we have been implementing on an ongoing basis are also believed to have a positive impact on the surrounding community, both economically, environmentally and socially.

Dari sisi penyaluran manfaat ekonomi, kegiatan usaha Perseroan berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran. Sedangkan dampak positif pada aspek sosial diwujudkan melalui program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Dalam konteks kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan juga berperan aktif melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global (*Global Warming*).

In terms of economic benefits, the Company's business activities contribute to reducing unemployment. Meanwhile, positive impacts on social aspects are realized through educational assistance programs, social services, and others. In the context of environmental awareness, the Company also plays an active role in carrying out various sustainability initiatives to save the earth from global warming.

Namun di sisi lain, Perseroan juga mengidentifikasi adanya risiko lingkungan yang timbul dari kegiatan operasi yang dijalankan setiap harinya. Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan telah mengelola risiko lingkungan yang ada dengan menerapkan berbagai kebijakan internal yang bertujuan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang ramah lingkungan, di antaranya dengan mengkampanyekan diet kantong plastik, mengoptimalkan penggunaan air daur ulang dan memanfaatkan sumber listrik dengan bijak.

However, on the other hand, the Company also identifies environmental risks arising from its daily operations. To mitigate these negative impacts, the Company has managed existing environmental risks by implementing various internal policies aimed at creating an environmentally friendly business ecosystem, including campaigning for plastic bag reduction, optimizing the use of recycled water, and utilizing electricity wisely.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL
LOCAL LABOR EMPLOYED

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai 100% dari total karyawan.

Local labor is defined as labor originating from the Company's operational areas. Recruiting local labor is a form of the Company's commitment to empowering the local community. The placement of local labor is adjusted to the skills, available positions, and employee needs. By 2025, the number of local workers employed will reach 100% of total employees.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ("TJSL") TAHUN 2025 F.25
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ("SER") ACTIVITIES IN 2025 [F.25]

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia

The Company continues to develop community programs such as education, health, local economic development and the environment. The positive impacts of these programs include improving the quality of human resources (HR) of the surrounding

(SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial di antaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan turut menjaga bumi dari pemanasan global (*Global Warming*). Di sisi lain, Perseroan juga mengidentifikasi potensi dampak negatif di antaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

community, increasing welfare, and improving the level of public health, among others, employment, and improving the community's economy, while the positive impacts on social aspects include educational assistance programs, social services, and others. In the environmental field, the Company helps protect the earth from global warming. On the other hand, the Company also identifies potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impact of operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and using electricity wisely.

Perseroan senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaannya bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

The Company continues to increase the positive impact of its existence on the surrounding community through various community programs as outlined in targeted goals and strategies.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company held social responsibility activities including the following:

Kegiatan *Activity*	Tempat *Location*
Pemberian sembako ke Panti Werdha Wisma Mulia *Distribution of basic necessities to the Wisma Mulia Elderly Care Home*	Jakarta
Pemberian sembako ke Yayasan Panti Asuhan/Pendidikan Yatim Piatu Darul Aitam *Distribution of basic necessities to the Darul Aitam Orphanage / Education Foundation*	Jakarta
Memberikan manfaat untuk masyarakat dengan penyerahan hewan kurban kepada pihak terkait *Providing impacts to the community by delivering sacrificial animals to the relevant parties*	Jakarta
Melakukan kegiatan donor darah *Conducting a blood donation drive*	Jakarta
Berbagi jumat berkah kepada warga sekitar *Sharing blessings on Friday with local residents*	Jakarta
Mengadakan buka puasa bersama Griya Yatim Dhuafa *Holding a fast-breaking event with Griya Yatim Dhuafa*	Jakarta
Pemberian santunan ke Panti Asuhan Tanjung Barat *Donation program to Tanjung Barat Orphanage*	Jakarta
Pemberian sumbangan sembako ke Panti Asuhan Wisma Anak Harapan Donation of basic food supplies to the Wisma Anak Harapan Orphanage	Bali
Sumbangan Air Minum Aqua mini ke Desa Canggu dalam rangka Hari Raya Nyepi Donation of Aqua mini drinking water to Desa Canggu in commemoration of Nyepi Day	Bali
Bakti sosial membersihkan lingkungan di Uma Desa Canggu Social service cleaning up the environment in Uma Desa Canggu	Bali
Memberikan bantuan kepada korban banjir di denpasar melalui PHRI Bali Providing assistance to flood victims in Denpasar through PHRI Bali	Bali









SALURAN PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

COMMUNITY COMPLAINT CHANNEL [F.24]

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, Perseroan menyediakan kanal pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau laporan pengaduannya terkait dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan.

As a form of social responsibility towards the community, the Company provides a complaint channel that can be used by the community to submit complaints or reports of complaints related to negative impacts arising from the Company's operational activities.

Adapun sarana pengaduan keluhan dan masukan terkait pelayanan ataupun produk melalui:

- Telepon: +62 21 7278 1782
- Email: corsec@satriamegakencana.com

The means of complaints and feedback related to services or products through:

- Phone: +62 21 7278 1782
- Email: corsec@satriamegakencana.com

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan signifikan yang diterima Perseroan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

During 2025, there were no significant complaints received by the Company from the public related to the Company's operations.

TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK DAN / ATAU JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCTS AND / OR SERVICES

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN / ATAU JASA BERKELANJUTAN [F.26]

SUSTAINABLE INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCTS AND / OR SERVICES [F.26]

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab diwujudkan melalui pengelolaan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan, tata kelola yang baik, serta peningkatan kualitas layanan di seluruh entitas usaha. Sebagai perusahaan holding dengan anak usaha yang mengelola unit-unit hotel, Perseroan mendorong terciptanya operasional yang memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepuasan pelanggan. Melalui pengawasan strategis dan koordinasi yang berkesinambungan, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan selaras dengan standar kualitas serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company's commitment to conducting responsible business operations is demonstrated through business management focused on sustainability, good governance, and the improvement of service quality across all business entities. As a holding company with subsidiaries managing hotel units, the Company promotes operations that prioritise comfort, security, safety, and customer satisfaction. Through strategic oversight and continuous coordination, the Company strives to ensure that every service provided aligns with quality standards and delivers added value to all Stakeholders.

Lebih lanjut, Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk atau layanan yang diberikan oleh Perseroan melalui situs web milik Perseroan https://www.satriamegakencana.com/ dan kanal media sosial dari tiap-tiap unit usaha hotel Sotis. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Furthermore, the Company provides comprehensive information about the products and services it offers through its website, https://www.satriamegakencana.com/, and the social media channels of each Sotis hotel business unit. The information is constantly updated according to the Company's needs.

DAMPAK YANG DIHASILKAN DARI PRODUK DAN / ATAU JASA BERKELANJUTAN [F.28]

IMPACTS FROM SUSTAINABLE PRODUCTS AND / OR SERVICES [F.28]

Perseroan berusaha menjaga keseimbangan dan keselarasan bisnis yang diwujudkan melalui tiga aspek dasar yaitu *people, planet* dan *profit* sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Maka dari itu, Perseroan secara berkala mengevaluasi dampak negatif dan positif yang timbul dari aktivitas operasional sehari-hari guna mencegah terjadinya risiko-risiko yang berpotensi merugikan perusahaan dan para Pemangku Kepentingan, serta agar dapat memaksimalkan pemberian manfaat terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar serta pelanggan.

The Company strives to maintain business balance and harmony realized through the three basic aspects of people, planet and profit as part of the implementationof sustainable business practices. Therefore, the Company regularly evaluates the negative and positive impacts arising from daily operational activities in order to prevent the occurrence of risks that could potentially harm the company and its Stakeholders, as well as to maximize the provision of benefits to the environment and surrounding communities and customers.

Di samping terus berusaha menciptakan dampak positif dari rantai bisnis yang dijalankan, Perseroan juga mengelola dampak negatif yang timbul dari kegiatanusaha sehari-hari, seperti mengenai pemakaian energi dan pengelolaan limbah. Terkait aspek ini, Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya.

In addition to continuously striving to create positive impacts from the business chain, the Company also manages negative impacts arising from daily business activities, such as regarding energy consumption and waste management. Regarding this aspect, the Company has implemented sustainability initiatives as described in the previous section.

JUMLAH DAN PERSENTASE PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

NUMBER AND PERCENTAGE OF EVALUATED PRODUCTS FOR CUSTOMER SAFETY [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mendukung penyediaan layanan yang aman, nyaman, dan berkualitas melalui entitas anak usaha di sektor perhotelan. Sebagai perusahaan holding, Perseroan mendorong penerapan standar operasional yang memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, serta kenyamanan pelanggan dalam setiap aktivitas layanan. Selain itu, pemenuhan aspek perizinan dan persyaratan operasional dilakukan sesuai kebutuhan usaha, sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan dan kepercayaan pelanggan secara berkelanjutan.

The Company remains committed to supporting the provision of safe, comfortable and high-quality services through its subsidiaries in the hospitality sector. As a holding company, the Company encourages the implementation of operational standards that prioritise safety, health and customer comfort in all service activities. Furthermore, compliance with licensing requirements and operational standards is ensured in line with business needs, as part of our ongoing efforts to maintain service quality and customer trust.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK DARI PASAR [F.29]

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED FROM THE MARKET [F.29]

Selama tahun 2025, tidak terdapat kejadian signifikan yang memerlukan penghentian atau penarikan layanan oleh entitas usaha Perseroan sebagai akibat dari ketentuan regulator. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melalui entitas anak usaha di sektor perhotelan senantiasa berupaya menjaga kualitas layanan, kepatuhan operasional, serta standar pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan ketentuan yang berlaku.

During 2025, there were no significant incidents requiring the suspension or withdrawal of services by the Company's business entities as a result of regulatory requirements. In conducting its business activities, the Company, through its subsidiaries in the hospitality sector, consistently strives to maintain service quality, operational compliance and service standards that meet customer needs and applicable regulations.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN [F.30]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY AND COMPLAINT MECHANISM [F.30]

Tanggung jawab terhadap pelanggan merupakan bagian penting dalam pengelolaan usaha Perseroan melalui entitas anak usaha di sektor perhotelan. Perseroan memandang setiap masukan, saran, dan keluhan pelanggan sebagai sumber evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Hingga saat ini, pengukuran tingkat kepuasan pelanggan

Accountability towards customers is a key aspect of the Company's business management through its subsidiaries in the hospitality sector. The Company views every piece of customer feedback, suggestion and complaint as a source of evaluation for the continuous improvement of service quality. To date, customer satisfaction levels have not been measured

belum dilakukan melalui metode survei khusus yang terstruktur. Namun demikian, unit operasional hotel tetap mengedepankan pelayanan yang responsif dan profesional, termasuk dalam menangani pertanyaan, masukan, maupun keluhan pelanggan yang disampaikan secara langsung melalui kanal komunikasi yang tersedia.

through a specific structured survey method. Nevertheless, the hotel's operational units continue to prioritise responsive and professional service, including in handling customer enquiries, feedback and complaints submitted directly via the available communication channels.

PENGADUAN PELANGGAN
CUSTOMER COMPLAINT



Konsumen mengisi *Form Complaint* yang tersedia.
Consumers fill out the Complaint Form provided.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan pelanggan yang tercatat melalui kanal komunikasi yang tersedia pada entitas usaha Perseroan.

Throughout 2025, no customer complaints were recorded via the communication channels available to the Company's business entities.

MENJALIN HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN MITRA USAHA
ESTABLISH GOOD RELATIONSHIPS WITH BUSINESS PARTNERS

Menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha dilakukan Perseroan dalam rangka mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.

Maintaining good relationships with business partners is carried out by the Company in order to realize the procurement of goods and services that are efficient, effective, transparent, competitive, fair and reasonable. Thus, the Company can obtain goods and services that Company can obtain goods and services that meet the expected technical requirements.

KETERLIBATAN PEMASOK LOKAL
LOCAL SUPPLIER INVOLVEMENT

Sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap perekonomian lokal dan nasional, Perseroan senantiasa berupaya untuk menggerakkan perekonomian lokal, salah satunya melalui kerja sama dengan pemasok lokal. Perusahaan memaksimalkan pemasok lokal terkait pasokan produk dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

In support of the local and national economy, the Company continuously strives to drive the local economy, including through cooperation with local suppliers. The Company maximizes local suppliers for the supply of products and services produced by communities in the vicinity of the Company's operational areas.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]
RESPONSE TO FEEDBACK FROM PREVIOUS YEAR'S REPORT [G.3]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya saran / tanggapan / feedback dari para Pemangku Kepentingan ataupun pembaca terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.

During 2025, the Company did not receive any suggestions / responses / feedback from Stakeholders or readers on the 2025 Sustainability Report.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.3]

FEEDBACK SHEET [G.3]

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara / Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Satria Mega Kencana Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu / Saudara / Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2025 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok Pemangku Kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please choose one of the Stakeholder groups that best describes you.

Nama Lengkap : .....
Full Name .....
Institusi / Perusahaan : .....
Institution / Company .....
Email : .....
Email .....

Silahkan pilih salah satu kelompok Pemangku Kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the Stakeholder group that best describes you.

- ☐ Karyawan / *Employee*
- ☐ Vendor / Pemasok / *Vendor / Supplier*
- ☐ Investor / Analis Keuangan / Pemegang Saham / *Investor / Financial Analyst / Shareholders*
- ☐ Regulator / *Regulators*
- ☐ NGO / *NGO*
- ☐ Media / *Media*
- ☐ Mahasiswa / Akademisi / *Student / Academics*
- ☐ Lain-lain / *Others.* .....

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 = BURUK sampai dengan 5 = SANGAT BAIK *1 = POOR up to 5 = EXCELLENT*)

Parameter *Parameters*	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan *Meeting your information needs*					
Konten yang lengkap *Content completeness*					
Transparan *Transparency*					
Jelas dan mudah dimengerti *Clarity and easy to understand*					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu *Ease in finding certain information*					
Keseluruhan Laporan *Overall Report*					

Bagian *Sections*	Apakah anda mengakses bagian ini? *Did you access this section?*	Apakah bagian ini bermanfaat / memuat informasi yang mencukupi? *Is it useful / insightful?*
Tentang Laporan Ini *About This Report*		
Tentang PT Satria Mega Kencana Tbk *About PT Satria Mega Kencana Tbk*		
Ikhtisar Pencapaian *Performance Highlights*		
Tata Kelola Berkelanjutan *Sustainability Governance*		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan *Sustainable Business Performance*		
Pengembangan Produk dan / atau Jasa Berkelanjutan *Development of Sustainable Products and / or Services*		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material *Material Sustainability Aspects*	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? *Is data and information presented sufficient for you?*		
	Terlalu Banyak *Too Much*	Mencukupi *Sufficient*	Terlalu Sedikit *Too Little*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*			
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*			
Kinerja Sosial *Social Performance*			
Kegiatan CSR *CSR Activites*			
Produk dan Jasa Berkelanjutan *Sustainable Products and Services*			
Pemasaran dan Branding *Marketing & Branding*			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?
Mohon jelaskan:
Does this report address your main concerns about our sustainability performance?
Please elaborate.

Mohon berikan saran / usulan / komentar Bapak / Ibu / Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions / feedbacks / comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Satria Mega Kencana Tbk
Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Pulo, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telp: 021 72781782
corsec@satriamegakencana.com

Indeks POJK NOMOR 51/POJK.03/2017

No. *No.*	Deskripsi *Description*	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation on Sustainability Strategies*	[1]	189
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Overview of Sustainability Aspects Performance*	[2.a.1]	192
	a. Aspek Ekonomi: *Economic Aspects*	[2.a.2]	192
	1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual *Quantity of production or services sold*	[2.a.3]	192
	2. Pendapatan atau penjualan *Revenue or sales*	[2.a.4]	192
	3. Laba atau rugi bersih *Net profit or loss*	[2.a.5]	192
	4. Produk ramah lingkungan *Environmentally friendly products*		
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan *Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process*		
	b. Aspek Lingkungan Hidup: *Environmental Aspects*		
	1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) *Use of energy (such as electricity and water)*	[2.b.1]	193
	2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) *Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)*	[2.b.2]	193
	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) *Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment*	[2.b.3]	193
	4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) *Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)*	[2.b.4]	193
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) *Social Aspects* *A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds)*	[2.c]	193
3.	Profil Singkat Perusahaan *Brief Company Profile*		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan *Vision, missions and values of sustainability*	[3.a]	53
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs / web, serta kantor cabang dan / atau kantor perwakilan *Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and / or representative office*	[3.b]	47
	c. Skala usaha: *Business scale*		
	1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) *Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah)*	[3.c.1]	48
	2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan *Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status*	[3.c.2]	48
	3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) *Percentage of share ownership (public and government)*	[3.c.3]	48
	4. Wilayah operasional *Operational area*	[3.c.4]	48
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan *A brief description of the products, services, and business activities*	[3.d]	56
	e. Keanggotaan pada asosiasi *Association membership*	[3.e]	61

Indeks POJK NOMOR 51/POJK.03/2017

No. *No.*	Deskripsi *Description*	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan *Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure*	[3.f]	61
4.	Penjelasan Direksi: *Explanation from Board of Directors,*		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: *Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include,*		33
	1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan *Explanation of the Company's sustainability value*	[4.a.1]	33
	2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan *Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance*	[4.a.2]	33
	3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan *Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance*	[4.a.3]	33
	4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan *Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance*	[4.a.4]	33
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance*	[4.a.5]	33
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: *Implementation of Sustainable Finance,*		
	1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target *Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target*	[4.b.1]	33
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) *Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan)*	[4.b.2]	33
	c. Strategi Pencapaian Target: *Target Achievement Strategy,*		
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup *Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects*	[4.c.1]	33
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha *Utilization of business opportunities and prospects*	[4.c.2]	33
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan *Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability*		33
5.	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan / atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan *Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance*	[5.a]	194
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan / atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan *Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance*	[5.b]	195
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan *Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance*	[5.c]	196
	d. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan yang meliputi: *A description of the Stakeholders includes,*		
	1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya *Involvement of Stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others*	[5.d.1]	198

Indeks POJK NOMOR 51/POJK.03/2017

No. *No.*	Deskripsi *Description*	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*
	2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan *Approach taken by the Company in involving Stakeholders in the implementation of Sustainable Finance*	[5.d.2]	196
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance*	[5.e]	198
6.	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan *A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company*	[6.a]	199
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: *Description of the economic performance:*		
	1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi *Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss*	[6.b.1]	200
	2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance*	[6.b.2]	200
	c. Kinerja Sosial: *Social Performance:*		
	1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen *The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers*	[6.c.1]	207
	2. Ketenagakerjaan: *Employment:*		
	a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak *Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor*	[6.c.2.a]	210
	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional *The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage*	[6.c.2.b]	211
	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman *A decent and safe working environment*	[6.c.2.c]	212
	d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai *Training and capacity building of employees*	[6.c.2.d]	214
	c. Kinerja Sosial: *Social Performance:*		
	3. Masyarakat: *Society:*		
	a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan *Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion*	[6.c.3.a]	215
	b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti *Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up*	[6.c.3.b]	218
	c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat *Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities*	[6.c.3.c]	216
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: *Environmental Performance:*		
	1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan *Environmental costs incurred*	[6.d.1]	200
	2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang *Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials*	[6.d.2]	201
	3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: *Details regarding energy use, which at least contains:*		201
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan *The amount and intensity of energy used*	[6.d.3.a]	201
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan *Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources*	[6.d.3.b]	202

Indeks POJK NOMOR 51/POJK.03/2017

No. *No.*	Deskripsi *Description*	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: *Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:*		
	1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d *Performance as referred to in letter d*	[6.e.1]	200
	2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem *on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems*	[6.e.2]	204
	3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: *Biodiversity, containing at least:*		
	a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati *Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity*	[6.e.3.a]	204
	b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna *Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species*	[6.e.3.b]	204
	4. Emisi, paling sedikit memuat: *Emission, containing at least:*		
	a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya *The amount and intensity of emissions produced by type*	[6.e.4.a]	204
	b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan *Efforts and achievement of emission reductions carried out*	[6.e.4.b]	204
	5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: *Waste and effluent, containing at least:*		
	a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis *The amount of waste and effluent produced by type*	[6.e.5.a]	206
	b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen *Mechanism of waste and effluent management*	[6.e.5.b]	206
	c. Tumpahan yang terjadi (jika ada) *Spills that occur (if any)*	[6.e.5.c]	206
	6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan *The amount and material of environmental complaints received and resolved*	[6.e.6]	207
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan / atau jasa Keuangan Berkelanjutan: *Responsibilities for developing Sustainable Finance products and / or services:*		
	1. Inovasi dan pengembangan produk dan / atau jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and development of Sustainable Financial products and / or services*	[6.f.1]	219
	2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan *The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers*	[6.f.2]	220
	3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan / atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif *Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts*	[6.f.3]	219
	4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya *Number of products recalled and the reason*	[6.f.4]	220
	5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan / atau jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and / or services*	[6.f.5]	220
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada *Written verification from an independent party, if any*	7	189

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 CONCERNING SUSTAINABLE FINANCE BASED ON THE GUIDANCE OF THE CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORTS OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021				
No. *No.*	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 *INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021*		Judul Bab *Chapter Title*	Halaman *Page*
1.	A	A.1	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategies*	189
2.	B	B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	192
		B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	193
		B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	193
3.	C	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	53
		C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	47
		C.3	Skala Usaha *Business Scale*	48
		C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities*	55
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	61
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	61
4.	D	D.1	Penjelasan Direksi *Board of Directors Statement*	33

INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

No. *No.*	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 *INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021*		Judul Bab *Chapter Title*	Halaman *Page*
5.	E	E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Party in Charge of Sustainable Finance Implementation*	194
		E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	195
		E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation*	196
		E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	196
		E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems on Sustainable Finance Implementation*	198
6.	F	F.1	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	199
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir *Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years*	200
		F.3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir *Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years*	200
		F.4	Aspek Umum *General Aspects*	200

INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

No. *No.*	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 *INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021*		Judul Bab *Chapter Title*	Halaman *Page*
		F.5	Aspek Material *Material Aspects*	201
6.	F	F.6 - F.7	Aspek Energi *Energy Aspects*	201
		F.8	Aspek Air *Water Aspects*	203
		F.8 - F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati * *Biodiversity Aspects*	204
		F.11 - F.12	Aspek Emisi *Emission Aspects*	204
		F.13, F.14, F.15	Aspek Limbah dan Efluen* *Waste and Effluent Aspects*	205 - 206
		F.16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * *Aspects of Complaints related to the Environment*	207
		F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan / jasa yang setara kepada konsumen *Commitment to provide equal services of products and / or services to consumers*	207
		F.18, F.19, F.20, F.21, F.22	Aspek Ketenagakerjaan *Manpower Aspects*	208 - 214
		F.23, F.24, F.25	Aspek Masyarakat *Community Aspects*	215 - 218
		F.26, F.27, F.28, F.29, F.30	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan / jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product / Service Development*	219 - 220

INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

No. *No.*	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 *INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021*		Judul Bab *Chapter Title*	Halaman *Page*
7.	G	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	189
		G.2	Lembar Umpan balik *Feedback Sheet*	222
		G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Previous Year's Report Feedback*	189
		G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	225



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
- LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI	1 - 3
- LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4 - 5
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI	6
- LAPORAN ARUS KAS KONSOLISASIAN	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 63
Lampiran	
- Laporan Keuangan Entitas Induk	

SATRIA
MEGA
KENCANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Floreta Tane
Alamat Kantor	:	Jl. Panglima Polim Raya No.28 Kebayoran Jakarta Selatan 12160
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Sorta Delima Rosida Elisabeth Cesilia Purba
Alamat Kantor	:	Jl. Panglima Polim Raya No.28 Kebayoran Jakarta Selatan 12160
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris



Floreta Tane	S.D.R.E.Cesilia Purba
Direktur Utama	Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00022/2.0946/AU.1/05/0996-4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Satria Mega Kencana, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Satria Mega Kencana, Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut :

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 398.279.049.950 pada tanggal 31 Desember 2025, Aset tetap merupakan akun dengan saldo paling signifikan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasional keuangan konsolidasian sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas penambahan aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap"

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian yang menunjukan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki saldo akumulasi kerugian masing-masing sebesar Rp130.374.575.393 dan Rp114.862.484.236.

Untuk merespon hal tersebut, manajemen telah menyusun rencana-rencana yang dijelaskan pada catatan 35. Laporan keuangan terlampir disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Grup dapat melanjutkan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.
Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini kami atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini kami atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP JOJO SUNARJO & REKAN
NIU-KAP : KEP-440/KM.1/2013

00022

Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

06 Februari 2026

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	5.257.129.310	5.722.483.612
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	5	534.480.314	595.988.398
Piutang Lain-lain			
- Pihak Ketiga	6	108.393.374	54.224.551
- Pihak Berelasi	6,12b	2.970.000	-
Persediaan	7	462.009.136	433.086.354
Perlengkapan	8	1.737.354.207	1.632.681.211
Pajak Dibayar Dimuka	16a	4.833.757.189	4.805.481.987
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	706.516.501	832.486.351
Jumlah Aset Lancar		**13.642.610.031**	**14.076.432.464**
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya Dibayar Dimuka	9	-	2.187.903
Aset Tetap	10	398.279.049.950	403.844.523.031
Aset Pajak Tangguhan	16d	2.080.369.512	2.019.269.217
Aset Lain-lain	11,12c	1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah Aset Tidak lancar		**401.559.419.462**	**407.065.980.151**
JUMLAH ASET		**415.202.029.493**	**421.142.412.615**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13	328.789.289	483.004.068
Utang Lain-lain			
- Pihak ketiga	14	142.261.465	158.728.407
- Pihak berelasi	12c	10.638.397.670	1.300.031.000
Utang Pajak	16b	719.052.724	721.730.974
Beban Akrual	15	1.822.531.541	2.277.327.155
Jaminan Pelanggan	20	400.525.986	256.763.744
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Utang Bank	17	10.116.517.299	8.905.873.087
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	18	21.980.000	65.940.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**24.190.055.974**	**14.169.398.435**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi	12c,14	116.830.124.956	107.095.747.230
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
- Utang Bank	17	39.564.927.798	49.681.445.097
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	18	-	21.980.000
Liabililtas Imbalan Pasca Kerja	19	1.760.091.605	1.559.685.070
Liabilitas Pajak Tangguhan		53.577.599.558	53.626.451.774
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**211.732.743.917**	**211.985.309.171**
JUMLAH LIABILITAS		**235.922.799.891**	**226.154.707.606**

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
EKUITAS			
Modal saham			
Modal Dasar - 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.000.003.979 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024	21	100.000.397.900	100.000.397.900
Tambahan Modal Disetor	22	14.491.453.870	14.491.453.870
Surplus Revaluasi Aset Tetap		183.875.074.658	183.875.074.658
Komponen Ekuitas Lainnya		1.625.023.528	1.630.418.401
Saldo Laba (Rugi)		(130.374.575.393)	(114.862.484.236)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk		**169.617.374.563**	**185.134.860.593**
Kepentingan Non-Pengendali	23	9.661.855.039	9.852.844.416
Jumlah Ekuitas		**179.279.229.602**	**194.987.705.009**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**415.202.029.493**	**421.142.412.615**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	24	20.728.192.009	22.552.571.484
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(7.795.686.930)	(8.204.582.156)
LABA BRUTO		**12.932.505.079**	**14.347.989.328**
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	26	(1.253.077.990)	(1.310.457.522)
Beban Umum dan Administrasi	27	(22.502.758.792)	(21.792.526.488)
Jumlah Beban Usaha		**(23.755.836.782)**	**(23.102.984.010)**
RUGI USAHA		**(10.823.331.703)**	**(8.754.994.682)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Keuangan		39.839.300	142.040.718
Beban Keuangan	28	(5.479.468.726)	(6.490.911.929)
Beban Pajak		(38.646.390)	(1.089.019.373)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga		(2.652.608)	1.156.487
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	10	191.351.352	21.793.694
Lain-lain - Bersih		701.521.009	15.409.928
Beban lain-lain, Bersih		**(4.588.056.063)**	**(7.399.530.475)**
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(15.411.387.766)**	**(16.154.525.157)**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	16c	324.191.177	478.471.358
Penyesuaian Tahun Lalu		-	(1.963.745)
Pajak Tangguhan		(108.622.688)	(17.297.482)
Pajak Final		-	-
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		**215.568.489**	**459.210.131**
RUGI TAHUN BERJALAN		**(15.626.956.255)**	**(16.613.735.288)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		(6.044.650)	88.988.061
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait		1.329.823	(19.577.373)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(4.714.827)	69.410.688
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		**(15.631.671.082)**	**(16.544.324.600)**
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(15.435.286.832)	(16.459.368.951)
Kepentingan Non-Pengendali	23	(191.669.423)	(154.366.337)
		(15.626.956.255)	**(16.613.735.288)**
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(15.440.681.706)	(16.390.053.767)
Kepentingan Non-Pengendali	23	(190.989.376)	(154.270.833)
		(15.631.671.082)	**(16.544.324.600)**
RUGI PER SAHAM DASAR	33	(15,63)	(16,61)
RUGI PER SAHAM DILUSIAN		(19,53)	(20,77)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	21	**100.000.397.900**	**14.491.453.870**	**183.875.074.658**	**1.561.103.217**	**(98.403.115.285)**	**201.524.914.360**	**10.007.115.249**	**211.532.029.609**
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(16.459.368.951)	(16.459.368.951)	(154.366.337)	(16.613.735.288)
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak		-			69.315.184	-	69.315.184	95.504	69.410.688
Saldo per 31 Desember 2024		**100.000.397.900**	**14.491.453.870**	**183.875.074.658**	**1.630.418.401**	**(114.862.484.236)**	**185.134.860.593**	**9.852.844.416**	**194.987.705.009**
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(15.435.286.832)	(15.435.286.832)	(191.669.423)	(15.626.956.255)
Penyesuaian		-	-	-	-	(76.804.325)	(76.804.325)	-	(76.804.325)
Setoran modal		-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak		-	-		(5.394.873)	-	(5.394.873)	680.046	(4.714.827)
Saldo per 31 Desember 2025		**100.000.397.900**	**14.491.453.870**	**183.875.074.658**	**1.625.023.528**	**(130.374.575.393)**	**169.617.374.563**	**9.661.855.039**	**179.279.229.602**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas yang Diperoleh dari Pelanggan		21.229.166.789	21.907.436.300
Kas yang Dibayarkan kepada Pemasok		(8.295.431.674)	(10.458.513.357)
Kas yang Dibayarkan kepada Karyawan		(11.230.549.410)	(10.607.868.661)
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.703.185.705	841.054.282
Penerimaan (pembayaran) pajak		(274.655.736)	(243.803.454)
Penerimaan Bunga		25.204.277	158.194.647
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya		(6.078.331.372)	(4.990.596.537)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(4.624.597.126)**	**(4.235.151.062)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(627.713.833)	(984.573.625)
Aset tetap dalam pembangunan		(352.237.274)	(98.000.001)
Penerimaan Penjualan aset tetap		191.351.352	21.793.694
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(788.599.755)**	**(1.060.779.932)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank	17	(9.000.000.000)	(7.800.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain			
- Pihak Berelasi		19.549.744.395	11.377.822.062
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan		(65.940.000)	(65.940.000)
(Peningkatan) Penurunan Piutang Lain-lain			
- Pihak Berelasi		(155.970.000)	2.008.239.877
Pembayaran Bunga		(5.379.991.816)	(6.389.612.853)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		**4.947.842.579**	**(869.490.914)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(465.354.302)**	**(6.165.421.908)**
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		5.722.483.612	11.887.905.520
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	2f,4	**5.257.129.310**	**5.722.483.612**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, SH No.62 tanggal 16 Juni 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-10271HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No.167 tanggal 20 November 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), antara lain tentang persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-AH.01.09-0285089 tertanggal 6 Desember 2024.

Pada tanggal 7 Juni 2023, terdapat perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, di mana kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang real estate yang di miliki sendiri atau di sewa; kawasan pariwisata; kawasan industri; real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak; dan aktivitas perusahaan *holding*, dan perubahan dalam Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pengumuman laporan keuangan Perusahaan sebagaimana di muat dalam Akta No.75 tanggal 7 Juni 2023. Perubahan dan penyesuaian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036710.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan berupa real estate dan kawasan pariwisata yang juga melakukan investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Panglima Polim Raya No.28, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2013.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Herman Herry Adranacus.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 23 Agustus 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.097/SMK-DIR/VII/2018 serta perubahan terakhir yang disampaikan melalui Surat No. 160/SMK-DIR/XI/2018 tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp165 per saham. Pada tanggal 30 November 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-171/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp21.299.134.834 di catat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.700.865.166 (catatan 22). Pada tanggal 10 Desember 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut. Rincian waran seri I yang sudah dikonversi sejak tahun 2019 sampai dengan per 31 Desember 2023 dengan mengisi tabel sebagai berikut:

Nama Waran	Tanggal Konversi	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Harga Pelaksanaan (Rp)	Jumlah (Rp) (lembar saham x harga pelaksanaan)
Waran Seri I	11-07-2019	5	100	600	3.000
Waran Seri I	04-11-2020	10	100	600	6.000
Waran Seri I	11-02-2021	50	100	600	30.000
Waran Seri I	05-07-2021	10	100	600	6.000
Waran Seri I	30-11-2023	4	100	600	2.400
Waran Seri I	06-12-2023	800	100	600	480.000
Waran Seri I	07-12-2023	3100	100	600	1.860.000
Jumlah		**3979**			**2.387.400**

Untuk waran yang belum diterbitkan sampai dengan batas waktu tanggal peralihan (7 Desember 2023) dengan jumlah 199.996.021 lembar waran tidak dilakukan konversi.

c. Entitas Anak

Pertanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki kepemilikan pada Entitas Anak berikut ini:

Entitas anak	Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan efektif	Tahun operasi komersial	Jumlah aset sebelum eleminasi	
					31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan					**Rp. 000**	**Rp. 000**
PT Tanjung Karoso Permai ("TKP")	Jakarta	Belum beroperasi	90,00	-	136.657.582	136.671.311
PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW")	Jakarta	Perhotelan	99,00	2013	13.649.028	15.926.354

i. Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan Vonny Kristiani mendirikan PT Tanjung Karoso Permai ("TKP") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 90% dan 10% saham.

ii. Pembelian Saham Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan membeli saham PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") dari Yudi Adranacus dan Herman Herry Adranacus masing-masing sebanyak 50 lembar saham (atau sebesar 1% kepemilikan dalam DMW) dan 2.450 lembar saham (atau sebesar 49% kepemilikan dalam DMW) sehingga kepemilikan saham Perusahaan setelah pembelian tersebut adalah sebesar 50% dan sisanya dimiliki oleh Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 25%. Nilai buku aset bersih entitas anak pada saat pembelian adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan tidak ada Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang dicatat terkait transaksi pembelian ini.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

ii. Pembelian Saham Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan membeli 49% kepemilikan saham dalam DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham (atau sebesar 25% kepemilikan dalam DMW) dan 1.200 lembar saham (atau sebesar 24% kepemilikan dalam DMW) dengan harga beli Rp1.000.000 per lembar saham dengan total sebesar Rp2.450.000.000. Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan adalah 99% dan sisanya dimiliki oleh Vonny Kristiani sebesar 1%. Atas pembelian ini, timbul selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak sebesar Rp6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2025 (catatan 22).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Stevano Rizki Adranacus	Stevano Rizki Adranacus
Komisaris Independen	Husni Heron	Husni Heron
Direksi		
Direktur Utama	Floreta Tane	Martinelly
Direktur	Sorta Delima Rosida	Floreta Tane
	Elisabeth Cesilia Purba	

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 November 2024, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Floreta Tane selaku Direktur Utama dan Sorta Delima Rosida Elisabeth Cesilia selaku Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya rapat. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No.167 tanggal 20 November 2024 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0285089 tanggal 6 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Ketua	Husni Heron	Husni Heron
Anggota	Maskanah	Maskanah
	Aryo Kusumo Wibowo	Aryo Kusumo Wibowo
Sekretaris Perusahaan	Margaretha R.W. Tanaji	Margaretha R.W. Tanaji
Kepala Audit Internal	Anne Rahardja	Anne Rahardja

Pada tanggal 28 Agustus 2024 terdapat perubahan jabatan Sekretaris Perusahaan, berdasarkan surat keputusan Direksi Perusahaan No.126/SMK-Dir/SK/VIII/2024 tentang pengangkatan sekretaris Perusahaan, mengangkat Margaretha R.W. Tanaji sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Yovita. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.Ref.:126/SMK-Dir/SK/VIII/2024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.460.537.700 dan Rp2.255.668.100.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan masing-masing 11 karyawan tetap.

e. Izin Usaha Kawasan Industri

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki Izin Usaha Kawasan Industri yang berlokasi di jalan Panglima Polim Raya No.28 Kelurahan Pulo Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan dengan luas lahan 246 m2. Adapun rencana kegiatan adalah untuk Real Estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, kawasan pariwisata dan kawasan industri.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 06 Februari 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disajikan berdasarkan konsep Biaya Perolehan (*Historical Cost*), kecuali beberapa akun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar Akrual (*Accrual basis*), kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian. Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan, serta Mengklarifikasi Penilaian Karakteristik Arus Kas untuk Aset Keuangan dengan fitur ESG-*linked* , Aset Keuangan dengan Fitur *non-resources* dan Instrumen yang Terikat Secara Kontraktual seperti *Tranche* .
- PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" terkait Persyaratan Pengungkapan Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan Menambah Ketentuan terkait Instrumen Keuangan dengan Persyaratan Kontraktual yang Mengubah Waktu atau Jumlah Arus Kas Kontraktual.

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" merujuk pada pengaturan dalam IFRS 18 "*Presentation and Disclosure in Financial Statements* ", kecuali:
  1. PSAK 118 paragraf 02a tentang ruang lingkup menambahkan pengaturan bahwa PSAK 118 tidak berlaku untuk entitas syariah karena penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
  2. PSAK 118 Lampiran A tentang definisi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan mengakomodir peran Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI sebagai penyusun Standar Akuntansi Keuangan, serta regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Berdasarkan PSAK 338 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Nilai perolehan diukur pada nilai wajar aset yang dialihkan, kepemilikan ekuitas yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal transaksi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih dari nilai perolehan entitas asosiasi atas bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi dan dimasukkan dalam nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi melebihi nilai perolehannya dalam kasus pembelian diskon, selisih tersebut diakui pada laba rugi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(iv) Metode ekuitas

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (“mata uang fungsional”).

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun “Penghasilan komprehensif lainnya” pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dalam nilai penuh adalah Rp16.782 (31 Desember 2024: Rp16.162).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun “kas yang dibatasi penggunaannya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan sebagai “(beban)/pendapatan lain-lain, neto” untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “(beban)/pendapatan lain-lain, neto” pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan di nilai dengan menggunakan metode Rata-rata (*Average method*). Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Pembayaran dimuka adalah biaya yang dibayar dimuka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Akun ini terdiri dari uang muka pembelian dan biaya dibayar dimuka. Uang muka pembelian merupakan pembayaran dimuka atas pembelian perlengkapan keperluan operasional dan beban lainnya. Pembayaran dimuka dialokasikan selama jangka waktu pembayaran dan dibebankan ke akun yang sesuai dalam laporan laba rugi saat terjadinya. Pembayaran dimuka yang diharapkan akan terealisasi dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

j. Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepasan

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan harus diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini dapat terpenuhi hanya ketika investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan berada dalam keadaan segera dapat dijual dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Pemilikan Langsung

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap” yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pemilikan langsung kecuali tanah disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai aset, jika ada dan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line*) dengan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan Permanen	20
Bangunan Semi Permanen	10
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan Peralatan	4 - 8

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Secara berkala, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

l. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/ (kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Pada 31 Desember 2025, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

m. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai “Tambahan Modal Disetor”.

p. Pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa tambahan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa (lanjutan)

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan Spa

Pendapatan dari spa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian secara akrual menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

r. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Liabilitas manfaat karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*" .

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Asumsi kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan tetap dapat melangsungkan usahanya. laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Dalam keadaan seperti itu, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

Perusahaan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perusahaan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti “penurunan nilai aset non-keuangan” asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir tahun pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2025	2024
Kas	**74.561.700**	**175.165.505**
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.988.577.189	3.082.268.828
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.903.767.359	1.523.542.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	264.989.278	338.984.430
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.344.915	16.414.836
PT Bank Bukopin Tbk	7.587.499	83.722.479
	4.180.266.240	**5.044.932.682**
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital	502.301.370	502.385.425
PT Bank MNC	500.000.000	-
	1.002.301.370	**502.385.425**
Jumlah	**5.257.129.310**	**5.722.483.612**

Deposito berjangka mempunyai jangka waktu 1 bulan dan memiliki tingkat bunga berkisar antara 5,75% - 7,25% per tahun pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang atas jasa penyewaan kamar hotel dan spa, berikut fasilitas dan penunjang lainnya dengan rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024
Pelanggan yang telah check out:		
MG BedBank	-	163.030.000
PT Mitra Global Holiday	205.822.000	44.150.000
Pelanggan sektor pemerintahan	97.523.600	125.842.900
Klik N Book	27.016.000	16.250.000
Online Travel Agent	17.253.000	37.129.153
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	112.714.818	60.927.400
Sub Jumlah	460.329.418	447.329.453
Pelanggan yang belum check out	75.829.938	137.368.479
Kartu Kredit	4.820.000	12.105.650
Kartu Debit	315.000	3.346.250
	541.294.356	**600.149.832**
Provisi atas penurunan nilai	(6.814.042)	(4.161.434)
Jumlah	**534.480.314**	**595.988.398**

b. Berdasarkan umur

Rincian piutang berdasarkan umur piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
0 - 30 hari	365.799.050	487.712.967
31 - 60 hari	143.179.320	72.536.865
61 - 90 hari	23.793.334	39.900.000
> 90 hari	8.522.652	-
	541.294.356	**600.149.832**

Kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rata-rata Piutang usaha - Bersih	565.234.356	496.125.814
Penjualan	20.728.192.009	22.552.571.484
Kolektibilitas Piutang	**10 hari**	**8 hari**

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang kepada pelanggan dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga serta tidak digunakan sebagai jaminan kredit.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	4.161.434	5.317.921
Penambahan (pemulihan) Penyisihan	2.652.608	(1.156.487)
Saldo akhir	**6.814.042**	**4.161.434**

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga		
Karyawan	106.775.000	52.075.000
Piutang Bunga	1.618.374	2.149.551
Sub Jumlah	108.393.374	54.224.551
Pihak berelasi (Catatan 12b)	2.970.000	-
	111.363.374	54.224.551
Provisi atas penurunan nilai	-	-
Jumlah	**111.363.374**	**54.224.551**

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

	2025	2024
Makanan	107.724.497	87.872.488
Minuman	64.710.910	58.220.507
Lain-lain	289.573.729	286.993.359
Jumlah	**462.009.136**	**433.086.354**

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp2.079.938.548 dan Rp1.992.671.846 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas keusangan persediaan karena Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak diasuransikan atas resiko kerugian, kebakaran dan bencana alam. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

8. PERLENGKAPAN

	2025	2024
Linen	1.285.802.292	1.223.611.943
Perkakas, Alat, Bahan bakar dan supply	168.766.713	157.781.307
Barang Pecah Belah	157.757.265	156.966.162
Seragam	29.840.810	12.049.043
Perangkat Makan Perak	29.795.276	28.526.704
Lain-lain	65.391.851	53.746.052
Jumlah	**1.737.354.207**	**1.632.681.211**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Uang muka:		
Uang muka pembelian	181.551.173	184.063.584
Uang muka karyawan	3.000.000	73.000.000
Biaya Dibayar di Muka:		
Beban Tangguhan	311.322.356	-
Perijinan	69.724.525	243.581.620
Asuransi	50.684.052	206.180.688
Sewa	39.797.213	68.128.684
Kontrak Service	19.252.673	45.796.862
Lain-lain	31.184.509	13.922.816
Jumlah	**706.516.501**	**834.674.254**
Bagian lancar	**706.516.501**	**832.486.351**
Bagian tidak lancar	**-**	**2.187.903**
	706.516.501	**834.674.254**

10. ASET TETAP

	2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Pemilikan Langsung					
Tanah	332.483.700.000	-	-	-	332.483.700.000
Bangunan	73.789.700.000	-	-	-	73.789.700.000
Kendaraan	8.373.340.022	-	269.200.000	-	8.104.140.022
Perabot dan peralatan	16.249.974.135	627.713.833	85.490.337	383.619.264	17.175.816.895
Jumlah Pemilikan Langsung	430.896.714.157	627.713.833	354.690.337	383.619.264	431.553.356.917
Aset Hak Guna					
Kendaraan	282.600.000	-	-	-	282.600.000
Aset Tetap dalam					-
Pembangunan	201.795.000	352.237.274	-	(383.619.264)	170.413.010
Jumlah	**431.381.109.157**	**979.951.107**	**354.690.337**	**-**	**432.006.369.927**
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5.552.646.923	5.552.646.923	-	-	11.105.293.846
Kendaraan	8.080.561.309	224.454.435	269.200.000	-	8.035.815.744
Perabot dan peralatan	13.844.502.894	732.997.830	85.490.337	-	14.492.010.387
Jumlah Pemilikan Langsung	27.477.711.126	6.510.099.188	354.690.337	-	33.633.119.977
Aset Hak Guna					
Kendaraan	58.875.000	35.325.000	-	-	94.200.000
Nilai buku - bersih	**403.844.523.031**				**398.279.049.950**

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2024				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan:					
Pemilikan Langsung					
Tanah	332.483.700.000	-	-	-	332.483.700.000
Bangunan	73.789.700.000	-	-	-	73.789.700.000
Kendaraan	8.373.340.022	-	-	-	8.373.340.022
Perabot dan peralatan	15.056.488.374	782.778.625	114.500.000	525.207.136	16.249.974.135
Jumlah Pemilikan Langsung	429.703.228.396	782.778.625	114.500.000	525.207.136	430.896.714.157
Aset Hak Guna					
Kendaraan	282.600.000	-	-	-	282.600.000
Aset Tetap dalam					-
Pembangunan	427.207.136	659.779.075	359.984.075	(525.207.136)	201.795.000
Jumlah	**430.413.035.532**	**1.442.557.700**	**474.484.075**	**-**	**431.381.109.157**
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	-	5.552.646.923	-	-	5.552.646.923
Kendaraan	7.842.390.639	238.170.670	-	-	8.080.561.309
Perabot dan peralatan	13.220.130.379	738.872.515	114.500.000	-	13.844.502.894
Jumlah Pemilikan Langsung	21.062.521.018	6.529.690.108	114.500.000	-	27.477.711.126
Aset Hak Guna					
Kendaraan	23.550.000	35.325.000	-	-	58.875.000
Nilai buku - bersih	**409.326.964.514**				**403.844.523.031**

Tanah milik Perusahaan dan Entitas Anak merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta Pusat (Pejompongan), Jakarta Selatan (Falatehan dan Pondok Pinang), Kepulauan Seribu, NTT (Tanjung Karoso) dan Bali (Canggu) dengan total area seluas masing-masing seluas 1.175.063m2 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Tanah, bangunan dan perabotan dan peralatan yang berlokasi di Jalan Falatehan I No.21-22, Melawai, Jakarta Selatan (Sotis Falatehan) dan di Jalan Raya Kayu Tulang, Desa Canggu (Sotis Villa Canggu) digunakan oleh PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) untuk menjalankan kegiatan usaha perhotelan. Pada tahun 2025 dan 2024, tanah dan bangunan di Jalan Falatehan tersebut dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Atas tanah di Kepulauan Seribu, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tertanggal 8 Mei 2015 dengan PT Setia utama Island atas pembelian sebuah villa dengan total area seluas 1.500 m2 yang berlokasi di Pulau Tengah, Kepulauan Seribu dengan harga beli sebesar Rp15.800.000.000. Aset tersebut telah diserah terima dengan baik oleh Perusahaan melalui berita acara serah terima dengan PT Setia utama Island.

Aset tanah dan bangunan villa di Kepulauan Seribut sedang dalam proses penjualan dengan cara pengalihan PPJB oleh Perusahaan kepada pihak berelasi (Catatan 37).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan fasilitas pendukung hotel yang masih dalam tahap penyelesaian.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	6.545.424.188	6.565.015.108
Jumlah	**6.545.424.188**	**6.565.015.108**

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp19.783.172.151 dan Rp19.051.672.274 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset tetap tidak termasuk tanah telah diasuransikan terhadap risiko akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp119.692.733.894 pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen akan meningkatkan nilai pertanggungan tersebut untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi.

Analisis laba (rugi) terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga jual	191.351.352	21.793.694
Nilai buku	-	-
Laba atas penjualan aset tetap	**191.351.352**	**21.793.694**

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tahun 2023 dengan Laporan No. 00068/2.0004-14/PI/03/0595/1/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 oleh KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan yang ditandatangani oleh Ir. Aguson Rosano. MAPPI (Cert.) Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Penilaian kembali aset tetap untuk tanah pada tanggal 31 Desember 2023 hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan PSAK No. 216 tentang "Aset Tetap" dan tidak ditujukan untuk tujuan pajak. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan biaya.

10. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2023

No.	Lokasi	Alamat Aset	Jenis Aset	Nilai Wajar	Metode Pendekatan
1.	Jakarta	Jl. Falatehan I No. 21-22 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Tanah (523 m2) Bangunan (3.020 m2)	36.262.200.000 21.744.000.000	Pendekatan Biaya dan Pendapatan
2.	Jakarta	Jl. Penjernihan Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Tanah (501 m2) Bangunan (2.974 m2)	29.904.700.000 19.925.800.000	Pendekatan Biaya dan Pendapatan
3.	Jakarta	Jl. Pinang Kuningan I No.25 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Tanah (3.027 m2)	60.181.200.000	Pendekatan Pasar
4.	Jakarta	Lexington Apartement L : 26-06, Jl. Deplu Raya No. 12, Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan	Bangunan - Apartemen Lexington (68 m2)	2.020.600.000	Pendekatan Pasar
		Lexington Apartement L : 26-08, Jl. Deplu Raya No. 12, Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan	Bangunan - Apartemen Lexington (76 m2)	2.279.400.000	Pendekatan Pasar
5.	Jakarta	Pulau Tengah Kav. 51, Pulau Pari, Pulau Seribu Selatan, Kep. Seribu	Tanah (1.500 m2) Bangunan (1.677 m2)	18.761.600.000 17.608.500.000	Pendekatan Biaya dan Pendapatan
6.	Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur	Desa Tanjung Karoso, Kec. Kodi, Kab. Sumba Barat Nusa Tenggara Timur	Tanah (1.162.282 m2)	135.615.700.000	Pendekatan Pendapatan
7.	Canggu, Bali	Jalan Raya Kayutulang, Desa Canggu, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali	Tanah (7.230 m2) Bangunan (1.674 m2)	51.758.300.000 10.211.400.000	Pendekatan Biaya dan Pendapatan
			Jumlah	406.273.400.000	

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Wajar	Nilai Buku Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi
Tanah	332.483.700.000	307.798.580.933	24.685.119.067
Bangunan	73.789.700.000	60.360.677.009	13.429.022.991
Jumlah	**406.273.400.000**	**368.159.257.942**	**38.114.142.058**

Mutasi surplus revaluasi aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	183.875.074.658	183.875.074.658
Surplus revaluasi pada 31 Desember 2025	-	-
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	183.875.074.658	183.875.074.658
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Jumlah	**183.875.074.658**	**183.875.074.658**

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah	**1.200.000.000**	**1.200.000.000**

Kas yang di batasi penggunaannya adalah uang jaminan sehubungan dengan pinjaman kredit investasi BNI, yang dapat digunakan ketika hutang sudah lunas.

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Pihak Berelasi

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Herman Herry Adranacus	Pemegang Saham dan Komisaris Utama di Entitas Anak	Utang lain-lain
2.	PT Dwimukti Graha Elektrindo	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	Piutang lain-lain; Utang lain-lain
3.	PT Dwimukti Inti Boga	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	Piutang lain-lain; Utang lain-lain
4.	PT Sotis Hotel Manajemen	Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	Piutang lain-lain; Utang lain-lain

b. Piutang lain-lain

	2025	2024
PT Sotis Hotel Manajemen	2.970.000	-
	2.970.000	**-**
Provisi atas penurunan nilai	-	-
Jumlah	**2.970.000**	**-**
Bagian lancar	**2.970.000**	**-**
Bagian tidak lancar	**-**	**-**
Jumlah	**2.970.000**	**-**
Persentase terhadap jumlah aset	**0,00072**	**-**

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang lain-lain

	2025	2024
PT Dwimukti Graha Elektrindo	111.202.426.473	101.468.048.747
PT Dwimukti Inti Boga	9.113.366.670	-
Herman Herry Adranacus	5.627.698.483	5.627.698.483
PT Sotis Hotel Manajemen	1.525.031.000	1.300.031.000
Jumlah	**127.468.522.626**	**108.395.778.230**
Bagian lancar	10.638.397.670	1.300.031.000
Bagian tidak lancar	116.830.124.956	107.095.747.230
Jumlah	**127.468.522.626**	**108.395.778.230**
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**54,03**	**47,93**

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE")

Pada tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan dana dari DGE untuk operasional sehingga saldo utang per 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp111.202.426.473 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp87.371.486.634, PT DMW sebesar Rp19.594.205.811 dan saldo utang PT TKP sebesar Rp 4.236.734.028.

a. SMK

Pada tahun 2024 terdapat perjanjian pembaharuan utang (Novasi) pada 31 Desember 2024 dengan Nomor: 225/SMK-DGE-DMW/PPH/XXI/2024 antara PT Dwimukti Graha Elektrindo, PT Dwimukti Mitra Wisata dan PT Satria Mega Kencana. Perjanjian ini bertujuan untuk mengalihkan atau memindahkan seluruh Piutang DMW tersebut kepada DGE melalui perhitungan utang dengan nilai Utang DMW ke DGE. Hasil Novasi tersebut mengakibatkan Perusahaan mempunyai kewajiban pembayaran hutang kepada DGE sebesar Rp86.436.286.635

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DGE berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 005A/SMK-DGE/PP/I/2025 tertanggal 2 Januari 2025. Pinjaman tersebut diberikan sampai dengan paling banyak sebesar Rp940.000.000, berlakua selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan akan berakhir taggal 2 Januari 2027, bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap ataupun seluruhnya secara sekaligus, sesuai dengan kemampuan kondisi keuangan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut diatas, saldo utang SMK kepada DGE sebesar Rp87.371.486.634

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang lain-lain (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

b. DMW

DMW melakukan transaksi dengan pihak berelasi DGE yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha dan transaksi lainnya.

Atas transaksi tersebut Perusahaan dan DGE tersebut telah terikat hubungan hutang piutang berdasarkan:

1) Nota Kesepahaman tertanggal 29 Desember 2017 juncto Addendum Nota Kesepahaman tertangal 31 Desember 2018 juncto Penegasan Kedua Nota Kesepahaman tertanggal 30 Desember 2022
2) Perjanjian Penegasan Perjanjian Hutang Piutang Nomor : 191a/PPHS/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 juncto Addendum Perjanjian Hutang Piutang No.282/PPPS/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 juncto Addendum II Perjanjian Hutang Piutang No.284/DGE-DMW/PHP/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023 juncto Addendum III Perjanjian Hutang Piutang Nomor : 213/DGE-DMW/PHP/XII/2024 tertanggal 30 Desember 2024 Perusahaan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp88.425.009.260.

Pada tahun 2024 terdapat perjanjian pengalihan utang (Novasi) pada 31 Desember 2024 dengan Nomor:225/SMK-DGE-DMW/PPH/XXI/2024 antara PT Dwimukti Graha Elektrindo, PT Dwimukti Mitra Wisata dan PT Satria Mega Kencana. Perjanjian ini bertujuan untuk mengalihkan atau memindahkan seluruh Piutang DMW tersebut kepada DGE melalui perhitungan utang dengan nilai Utang DMW ke DGE sehingga saldo hutang DMW kepada DGE sebesar Rp11.574.205.811.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Hutang Piutang No.260/DMW-DGW/PHP-Addendem/XII/2025 tertanggal 30 Desember 2025 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp19.594.205.811.

c. TKP

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 190a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 untuk keperluan operasional. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow Perusahaan.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No.217/TKP-DGE/PHP/XII/2024 tertanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp3.457.556.303.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No.355/TKP-DGE/PHP-Addendum/XII/2025 tertanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp4.236.734.028.

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang lain-lain (lanjutan)

Herman Herry Adranacus ("HHA")

a. DMW

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No.041/PPS/I/2015 tanggal5 Januari 2015 antara DMW dengan HHA (Pihak pertama) ,dimana pihak pertama setuju untuk memberikan pinjaman sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000 yang dapat diterima sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Pertama No.046/PPPS/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.
2. Penegasan Kedua No.046/PPPS/I/2017 tanggal 5 Januari 2017, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.
3. Perubahan Perjanjian Utang Piutang No.071B/PPHP/XII/2018 tanggal 31 Mei 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Mei 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
4. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No.128/PPPS/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2018 sebesar Rp6.627.698.483.
5. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No.185A/PPPS/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2021 sebesar Rp6.627.698.483.
6. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No.285/PHP/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.627.698.483.
7. Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) No.279/HH-DMW/PHP/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp5.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.627.698.483.
8. Perjanjian Utang No. 222/HH-DMW/PPH/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp5.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp5.627.698.483

Pada tahun 2025 Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari Herman Hery Adranacus sebesar Rp5.627.698.483 berdasarkan surat Pengakuan Hutang No. 357/DMW-HH/PPH/XII/2025 tertanggal 30 Desember 2025. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan Perusahaan.

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang lain-lain (lanjutan)

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM")

Berdasarkan Perjanjian Manajemen Hotel No.0012/CTR/SHM/VIII/2018 tanggal 1 Agustus 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan PT Sotis Hotel Manajemen (SHM), bahwa Entitas Anak bermaksud menggunakan merk Sotis, sistem manajemen serta jasa pengelolaan hotel dari SHM. Atas perjanjian ini, Entitas Anak membayar biaya pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari incentive management fee sebesar Rp70.000.000 setiap bulan untuk masing-masing hotel. Selain itu, Entitas Anak wajib mencadangkan 3% dari GOP (*Gross Operating Profit*) hotel setiap bulannya sebagai cadangan untuk penggantian, penambahan dan penyempurnaan alat terpasang dan perlengkapan hotel. Dalam tahun 2025 dan 2024, Entitas Anak membayar jasa manajemen kepada SHM masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 yang dicatat sebagai “Jasa Manajemen” sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27).

Pada tahun 2025, biaya Jasa Manajemen (*Management Fee*) yang belum dibayar atas pengoperasian Sotis Hotel sebesar Rp987.000.000. Terhadap biaya Jasa Manajemen (*Management Fee*) ini tidak dikenakan biaya tambahan berupa denda dan/atau bunga atas keterlambatan pembayaran yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Perusahaan melakukan transaksi dengan SHM yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang yang diperuntukan bagi keperluan operasional usaha. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang Nomor 177/DMW-SHM/XII/2018 tertanggal 31 Desember 2018 dan Addendum V Perjanjian Hutang Piutang No.358/DMW-HH/PHP-Addendum/XII/2025 tertanggal 30 Desember 2025 Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp538.031.000. Pinjaman diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya

Total Utang DMW kepada SHM sebesar Rp1.525.031.000 dan Rp1.300.031.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Dwimukti Inti Boga ("DIB")

Per 31 Desember 2025, saldo utang Perusahaan dan entitas anak kepada DIB sebesar Rp9.113.366.670 terdiri dari saldo utang SMK sebesar Rp2.802.193.381, DMW sebesar Rp5.471.431.619 dan TKP sebesar Rp839.741.670.

a. SMK

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 253/DIB-SMK/PHP/VIII/2025 tertanggal 24 Agustus 2025 SMK mengakui dan menerima pinjaman dari DIB sebesar Rp2.802.193.381. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan plafond pinjaman sebesar Rp3.000.000.000, bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow Perusahaan.

b. DMW

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 209/DIB-DMW/PHP/VII/2025 tertanggal 21 Juli 2025 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari DIB sebesar Rp5.471.431.619. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan plafond pinjaman sebesar Rp8.500.000.000, bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow Perusahaan.

12. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang lain-lain (lanjutan)

PT Dwimukti Inti Boga ("DIB") (lanjutan)

c. TKP

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 195/DIB-TKP/PHP/VII/2025 tertanggal 8 Juli 2025 Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DIB sebesar Rp839.741.670. Pinjaman diberikan dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000, tidak dikenakan bunga dan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow Perusahaan.

d. Kompensasi manajemen kunci

	2025	2024
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk:		
- Dewan Komisaris	422.436.800	422.436.800
- Direksi	1.038.100.900	1.833.231.300
Jumlah	**1.460.537.700**	**2.255.668.100**
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	**6,49**	**10,35**

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Lapak Bawang Setiawan Pamungkas	41.309.650	-
Sari Alam Supplier	37.061.375	83.511.154
CV Jasa Boga Niaga	24.898.400	10.290.100
Setya Laundry & Clean	23.077.702	-
UD Brojo Mulyo	22.993.360	-
Snack Bites	16.976.850	-
Makmur Stand Buah	15.878.700	10.649.695
PT Sentralsari Primasentosa	11.747.000	15.186.000
Toko Maju Bersama	10.658.700	-
PT Fitra Food International	10.002.494	15.192.133
PT Rumah Duta Pangan	-	43.989.255
PT Yuza Graha Gemilang Raya	-	18.482.750
PT Seiga Plus Energy	-	17.800.000
CV Santi Jaya Lestari	-	16.825.000
PT Paskomnas Niaga Utama	-	16.161.454
PT Sahih Mitra Sinergi	-	14.902.350
Pastry The Maleo	-	14.284.830
Jeng Rince Kitchen	-	11.634.000
Pratama Laundry & Dry Cleaning	-	11.581.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	114.185.058	182.513.847
Jumlah	**328.789.289**	**483.004.068**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut :

	2025	2024
0 - 30 hari	180.934.681	268.502.172
31 - 60 hari	98.823.138	100.481.677
61 - 90 hari	13.993.620	23.649.541
> 90 hari	35.037.850	90.370.678
Jumlah	**328.789.289**	**483.004.068**

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2025 dan 2024. Seluruh utang usaha berjangka waktu 30 sampai dengan 120 hari dan tanpa jaminan.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Asuransi Central Asia	-	39.797.164
Lainnya	142.261.465	118.931.243
	142.261.465	**158.728.407**
Pihak berelasi (catatan 12c)	127.468.522.626	108.395.778.230
Jumlah	**127.610.784.091**	**108.554.506.637**
Bagian lancar	10.780.659.135	1.458.759.407
Bagian tidak lancar	116.830.124.956	107.095.747.230
Jumlah	**127.610.784.091**	**108.554.506.637**

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

15. BEBAN AKRUAL

	2025	2024
Jasa Pelayanan	574.011.153	600.236.472
Kerusakan dan Penggantian	410.769.493	348.904.780
Gaji dan Tunjangan	263.228.831	385.109.061
Jasa Profesional	135.000.000	100.000.000
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	119.845.196	218.507.172
Komisi	86.312.563	71.743.578
Listrik dan Air	78.546.790	77.548.025
Pembelian aset	-	118.640.000
Lain-lain	154.817.515	356.638.067
Jumlah	**1.822.531.541**	**2.277.327.155**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
Perusahaan		
Pasal 21	-	8.677.320
Pajak Pertambahan Nilai	4.792.311.436	4.790.913.030
Entitas anak		
Pasal 21	3.676.393	-
Pasal 23	37.769.360	5.891.637
Jumlah	**4.833.757.189**	**4.805.481.987**

b. Utang pajak

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	-	-
Pasal 21	45.498.930	75.842.550
Pasal 23	5.270.941	818.001
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	-	234.667.904
Pajak pembangunan 1	495.979.595	245.253.175
Pasal 21	26.902.146	64.411.616
Pasal 23	6.089.715	16.103.819
Pasal 25/29	95.311.397	40.633.909
Pasal lainnya	44.000.000	44.000.000
Jumlah	**719.052.724**	**721.730.974**

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2025	2024
Kini		
Anak	324.191.177	478.471.358
Penyesuaian Tahun Lalu	-	(1.963.745)
Tangguhan		
Perusahaan	(28.341.565)	96.345.678
Anak	(80.281.123)	(113.643.160)
Jumlah	**215.568.489**	**459.210.131**

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum Pajak Penghasilan konsolidasian	(15.411.387.766)	(16.154.525.157)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas anak	5.936.184.750	5.970.027.232
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	**(9.475.203.016)**	**(10.184.497.925)**
Beda waktu:		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	-	1.716.091.422
Beban Imbalan Kerja	128.825.295	(437.934.900)
	128.825.295	1.278.156.522

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2025	2024
Beda tetap:		
Jasa giro	(1.754)	(556.062)
Beban yang tidak dapat dikurangkan lain-lain	587.348.045	625.960.919
	587.346.291	625.404.857
Taksiran Rugi Fiskal	(8.759.031.430)	(8.280.936.546)
Rugi Fiskal Tahun sebelumnya:		
Tahun 2020	(8.273.978.141)	(8.273.978.141)
Tahun 2021	(8.912.287.273)	(8.912.287.273)
Tahun 2022	(9.302.166.990)	(9.302.166.990)
Tahun 2023	(8.167.893.601)	(8.167.893.601)
Tahun 2024	(8.280.936.546)	-
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	**(51.696.293.981)**	**(42.937.262.551)**

Rugi fiskal Perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Namun, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan memiliki laba kena pajak yang mengakibatkan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum tanggal kadaluarsanya, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2025			
	1 Januari 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Perusahaan				
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih				
Aset Tetap	(26.264.355.311)	-	-	(26.264.355.311)
Imbalan kerja	185.454.337	48.852.216	-	234.306.553
Jumlah	**(26.078.900.974)**	**48.852.216**	**-**	**(26.030.048.758)**
Entitas Anak				
Aset Pajak Tangguhan - Bersih				
Aset Tetap	1.974.039.026	-	-	1.974.039.026
Cadangan penurunan piutang	915.735	583.932	-	1.499.667
Imbalan kerja	157.676.049	14.418.050	(19.180.828)	152.913.271
Amortisasi	(113.361.593)	65.279.141	-	(48.082.452)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**2.019.269.217**	**80.281.123**	**(19.180.828)**	**2.080.369.512**
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih				
Aset Tetap	(27.547.550.800)	-	-	(27.547.550.800)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(27.547.550.800)**	**-**	**-**	**(27.547.550.800)**
Konsolidasian				
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak :				
PT Dwimukti Mitra Wisata	2.019.269.217			2.080.369.512
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Perusahaan	(26.078.900.974)			(26.030.048.758)
Entitas Anak :				
PT Tanjung Karoso Permai	(27.547.550.800)			(27.547.550.800)
	(53.626.451.774)			**(53.577.599.558)**
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		**129.133.339**	**(19.180.828)**	

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2024			
	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2024
Perusahaan				
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih				
Aset Tetap	(26.264.355.311)	-	-	(26.264.355.311)
Imbalan kerja	298.683.673	(113.229.336)	-	185.454.337
Jumlah	**(25.965.671.638)**	**(113.229.336)**	**-**	**(26.078.900.974)**
Entitas Anak				
Aset Pajak Tangguhan - Bersih				
Aset Tetap	1.963.524.611	10.514.415	-	1.974.039.026
Cadangan penurunan piutang	1.170.163	(254.428)		915.735
Imbalan kerja	34.700.794	142.552.628	(19.577.373)	157.676.049
Amortisasi	(91.075.796)	(22.285.797)	-	(113.361.593)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**1.908.319.772**	**130.526.818**	**(19.577.373)**	**2.019.269.217**
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih				
Aset Tetap	(27.547.550.800)	-	-	(27.547.550.800)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(27.547.550.800)**	**-**	**-**	**(27.547.550.800)**
Konsolidasian				
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak :				
PT Dwimukti Mitra Wisata	1.908.319.772			2.019.269.217
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Perusahaan	(25.965.671.638)			(26.078.900.974)
Entitas Anak :				
PT Tanjung Karoso Permai	(27.547.550.800)			(27.547.550.800)
	(53.513.222.438)			**(53.626.451.774)**
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		**17.297.482**	**(19.577.373)**	

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan Entitas Anak telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak antara tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Maret 2017. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Jenis Aset/Liabilitas	Jumlah
Kas	22.205.650.000
Bank	16.857.636
Investasi dalam saham	2.500.000.000
Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepasan	4.950.000.000
Tanah	41.899.430.000
Bangunan	4.176.000.000
Kendaraan	1.798.600.000
Utang Bank	(516.930.801)
Utang Lain-lain	(11.850.000.000)
Liabilitas Sewa Pembiayaan	(80.846.577)
	65.098.760.258

Seluruh aset dan liabilitas terkait dengan pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah diakui, diukur dan dibukukan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum.

Perusahaan dan Entitas Anak membayar uang tebusan sebesar Rp197.500.000 pada tahun 2017 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak dalam akun Penghasilan (Beban) Lain-lain.

f. Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (”STP”) untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2021 yang menyatakan sanksi administrasi atas keterlambatan pelaporan sebesar Rp 4.668.579. Perusahaan telah menyetujui tagihan pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak pada laba atau rugi tahun 2024.

Jenis Pajak	Periode Pajak	No. SKP	Jumlah SKP
PPH	Desember 2021	00026/103/21/019/24	1.657.929
PPH	Desember 2021	00072/101/21/019/24	3.010.650
		TOTAL	**4.668.579**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (”STP”) untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2021 yang menyatakan sanksi administrasi atas keterlambatan pelaporan sebesar Rp 38.645.890. Perusahaan telah menyetujui tagihan pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak pada laba atau rugi tahun 2024.

Jenis Pajak	Periode Pajak	No. SKP	Jumlah SKP
PPH	Februari 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.000
PPH	Maret 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	April 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	Mei 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	Juni 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	Juli 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	Agustus 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	September 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	Oktober 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	November 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	Desember 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	1.106.200
PPH	Desember 2021	S-403/P2DK/KPP.0708/2024	23.693.291
PPH	Februari 2021	00022/101/21/054/25	249.513
PPH	Maret 2021	00023/101/21/054/25	257.523
PPH	April 2021	00024/101/21/054/25	254.868
PPH	Mei 2021	00025/101/21/054/25	252.213
PPH	Juni 2021	00026/101/21/054/25	252.213
PPH	Juli 2021	00027/101/21/054/25	252.213
PPH	Agustus 2021	00028/101/21/054/25	249.558
PPH	September 2021	00029/101/21/054/25	246.903
PPH	Oktober 2021	00030/101/21/054/25	246.903
PPH	November 2021	00031/101/21/054/25	244.248
PPH	Desember 2021	00032/101/21/054/25	249.671
PPH	Desember 2024	00180/101/24/054/25	28.773
		TOTAL	**38.645.890**

g. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pemerintah mengurangi tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 bagian 1 dari Perppu No. 1 tahun 2020. Kebijakan ini mulai berlaku sejak 31 Maret 2020, setelah dikeluarkannya Peraturan sebagai Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Sistem Keuangan sehubungan dengan Wabah Virus Corona 2019 (“COVID-19”) dan/atau untuk mengantisipasi ancaman yang akan membahayakan Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Negara. Perppu tersebut telah diundangkan dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2020 yang berlaku efektif 18 Mei 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

17. UTANG BANK

	2025	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.900.000.000	58.900.000.000
Dikurangi:		
Biaya Transaksi Utang Bank yang Belum Diamortisasi	(218.554.903)	(312.681.816)
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(10.116.517.299)	(8.905.873.087)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	**39.564.927.798**	**49.681.445.097**

Entitas Anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.240/JRM/PK-KI/2017 tanggal 15 Desember 2017 antara PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas Anak mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 untuk keperluan refinancing pembiayaan Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan berikut sarana prasarana, mesin dan perlengkapan.

Jangka waktu kredit diberikan selama 144 bulan terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 sampai dengan 14 Desember 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan memiliki jadwal pembayaran atas angsuran pokok setiap bulannya yang berkisar antara Rp300.000.000-Rp1.300.000.000 per bulan selama jangka waktu kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman di tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 12% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas kredit tersebut adalah:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1458/melawai seluas 523 m2 di Jalan Falatehan I No.21 dan 22, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Satria Mega Kencana (Perusahaan).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1256/bendungan hilir seluas 567 m2 di Jalan Penjernihan I No.10B, Jakarta Pusat yang terdaftar atas nama PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perusahaan oleh PT Satria Mega Kencana (Perusahaan) dan PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perorangan oleh Vonny Kristiani.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp9.000.000.000 dan Rp7.800.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Saldo utang pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp49.681.445.097 dan Rp58.587.318.184.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Atas fasilitas tersebut, terdapat beberapa batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak yaitu:

a. Mengubah bentuk atau status hukum Entitas Anak, anggaran dasar, memindah tangankan saham Entitas Anak yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
b. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Entitas Anak;
c. Mengadakan merger dan/atau konsolidasi;
d. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
e. Mengijinkan pihak lain menggunakan Entitas Anak untuk kegiatan pihak lain;
f. Melunasi seluruh atau sebagian utang ke pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
g. Menjual atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan;
h. Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk, entitas anak tanpa *underlying transaction* ;
i. Mengalihkan seluruh atau sebagian hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
j. Menggunakan dana Entitas Anak untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit;
k. Menerima fasilitas kredit baru dari bank lain;
l. Mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
m. Membayar dividen;
n. Melakukan likuidasi;
o. Melakukan investasi yang melebihi proceed Entitas Anak;
p. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
q. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, namun tidak terbatas pada:
   - Mengadakan atau membatalkan kontrak yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
   - Mengadakan kerjasama yang mengancam keberlangsungan usaha.
   - Mengadakan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada di luar kebiasaan yang wajar.

Disamping itu, terdapat juga rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak yaitu:
a. *Current Ratio* (Rasio Lancar) minimal 1 kali;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio keuangan DMW (Entitas Anak) sebagai berikut:

	2025	2024
Current Ratio	0,42 kali	0,64 kali
Debt to Equity Ratio	-1,19 kali	-1,19 kali
Debt Service Coverage	1,99%	15,11%

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum dapat memenuhi batasan Rasio Lancar sebesar minimal 1 kali, dan atas syarat *Debt Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Service Coverage* (DSCR).

Pada tanggal 17 Juli 2018, Entitas Anak mendapatkan surat tertulis dari BNI No.JRM/1/365/R terkait batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak, yaitu membayar dividen. Berdasarkan surat tersebut, Entitas Anak dapat membagi dividen tanpa persetujuan BNI selama Entitas Anak masih memenuhi *financial convenant* yang ditetapkan oleh BNI. Pemberitahuan wajib dilakukan 7 hari kerja sebelum tanggal efektif pembayaran dividen.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	2025	2024
Jumlah utang sewa guna usaha	87.920.000	153.860.000
Pembayaran	(65.940.000)	(65.940.000)
	21.980.000	87.920.000
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	21.980.000	65.940.000
Bagian jangka panjang	**-**	**21.980.000**

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan kepada Bank Central Asia yang dilakukan oleh entitas anak DMW pada unit Sotis Falatehan untuk kendaraan operasional. Jangka waktu nya adalah 3 tahun dengan bunga 2,66% setiap tahunnya

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai UU CIPTAKERJA No.11/2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra yang dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2026 dan 12 Maret 2025 untuk perhitungan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit, dengan asumsi sebagai berikut :

	2025	2024
Usia pensiun normal	59 tahun	55 tahun
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	5,56% - 6,65%	6,91% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat dari tingkat kematian	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya jasa kini	186.488.260	196.911.154
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	109.175.010	98.491.004
Biaya terminasi	-	(12.244.159)
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang *Vested*	-	431.267.281
Jumlah	**295.663.270**	**714.425.280**

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.559.685.070	1.515.385.440
Beban yang diakui di laporan laba rugi	295.663.270	714.425.280
Pembayaran tahun berjalan	(101.301.385)	-
Kurtailmen	-	(593.381.748)
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	6.044.650	(76.743.902)
Jumlah	**1.760.091.605**	**1.559.685.070**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.760.091.605	1.559.685.070
Jumlah	**1.760.091.605**	**1.559.685.070**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja
Tingkat diskonto		
Kenaikan	1,00%	1.633.354.836
Penurunan	1,00%	1.902.800.809
Kenaikan gaji di masa depan		
Kenaikan	1,00%	1.890.175.602
Penurunan	1,00%	1.641.679.804

20. JAMINAN PELANGGAN

	2025	2024
Pihak ketiga	400.525.986	256.763.744
Jumlah	**400.525.986**	**256.763.744**

Jaminan Pelanggan merupakan uang muka atau deposit yang diberikan terlebih dahulu oleh pelanggan sebelum menggunakan jasa hotel.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.12 tertanggal 4 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham menjadi sebesar Rp60.000.000.000 yang terbagi atas 60.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dilakukan dengan menerbitkan saham baru dalam simpanan yaitu sebanyak 50.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Herman Herry Adranacus.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0010228.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 8 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.27 tertanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk merubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0010551.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.49 tertanggal 25 Juli 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

1. Merubah jumlah saham yang dikeluarkan dalam simpanan/portepel Perusahaan yang akan ditawarkan/dijual ke masyarakat melalui Penawaran Umum dari semula sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru menjadi sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.

2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
3. Mencatatkan Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia serta mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.59 tanggal 21 September 2018 dan Akta Hibah Saham No.60 tanggal 22 September 2018 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Herman Herry Adranacus kepada Stevano Rizki Adranacus sebanyak 240.000.000.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245655 tanggal 24 September 2018.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh**	**Persentase kepemilikan**	**Jumlah**
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	247.967.600	24,80	24.796.760.000
Indjun	141.895.700	14,19	14.189.570.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10	100.000.000
Masyarakat	250.140.679	25,01	25.014.067.900
Jumlah	**1.000.003.979**	**100,00**	**100.000.397.900**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

	2024		
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh**	**Persentase kepemilikan**	**Jumlah**
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	247.967.600	24,80	24.796.760.000
Indjun	143.375.700	14,33	14.337.570.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10	100.000.000
Masyarakat	248.660.679	24,87	24.866.067.900
Jumlah	**1.000.003.979**	**100,00**	**100.000.397.900**

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2025, jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Waran sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebanyak 3.979 (tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp397.900 (tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah), sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.000.003.979 (satu milyar tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.397.900 (seratus milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025	**2024**
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	26.000.000.000	26.000.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(4.700.865.166)	(4.700.865.166)
	21.299.134.834	21.299.134.834
Agio Saham - Saham Waran	1.989.500	1.989.500
Selisih Nilai Transaksi Rekstrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.809.670.464)	(6.809.670.464)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	**14.491.453.870**	**14.491.453.870**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan tambahan modal disetor atas peningkatan modal saham Perusahaan di Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW)). Peningkatan dilakukan melalui pembelian saham DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham dan 1.200 lembar saham dengan harga beli seluruhnya sebesar Rp2.450.000.000. Atas pembelian ini, timbul selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai liabilitas bersih entitas anak pada saat pembelian sebesar Rp6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Vonny Kristiani	9.661.855.039	9.852.844.416
Jumlah	**9.661.855.039**	**9.852.844.416**

Kepentingan non pengendali atas rugi bersih entitas anak:

	2025	2024
Vonny Kristiani	(191.669.423)	(154.366.337)
Jumlah	**(191.669.423)**	**(154.366.337)**

Mutasi kepentingan non pengendali adalah:

	2025	2024
Saldo awal	9.852.844.416	10.007.115.249
Rugi Tahun Berjalan	(191.669.423)	(154.366.337)
Penghasilan Komprehensif Lain:		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	680.046	95.504
Jumlah	**9.661.855.039**	**9.852.844.416**

24. PENDAPATAN USAHA

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Hotel		
Kamar	14.273.382.643	15.715.222.329
Makanan dan Minuman	6.178.420.542	6.577.684.000
Lain-lain	98.022.955	105.997.138
	20.549.826.140	22.398.903.467
Pendapatan Spa	178.365.869	153.668.017
Jumlah	**20.728.192.009**	**22.552.571.484**

Pendapatan kamar merupakan pendapatan atas penggunaan kamar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.

Pendapatan makanan dan minuman merupakan pendapatan atas penjualan dari restoran dan bar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari telepon, laundry, business center, listrik dan parkir.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi maupun pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Gaji dan Tunjangan	3.064.110.269	3.683.648.301
Makanan dan Minuman	2.079.938.548	1.992.671.846
Reservasi	557.580.465	660.563.204
Perlengkapan Kantor dan Rumah	555.592.040	601.788.465
Internet dan TV Kabel	493.567.228	341.695.268
Pemeliharaan	365.764.552	369.743.858
Penyisihan Perlengkapan dan Alat	235.886.667	104.815.523
Bahan Bakar	177.665.338	151.327.362
Transportasi dan Perjalanan Dinas	16.017.268	6.712.350
Lain-lain	156.877.082	212.207.231
Jumlah	7.702.999.457	8.125.173.408
Beban Operasional Spa	92.687.473	79.408.748
Jumlah	**7.795.686.930**	**8.204.582.156**

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi maupun transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban konsolidasian.

26. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	672.664.002	740.961.229
Iklan dan Promosi	176.119.854	45.172.161
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	157.075.991	218.507.172
Transportasi dan Perjalanan Dinas	75.626.456	73.974.437
Komisi	51.000.000	145.832.075
Sumbangan dan Hadiah	25.384.318	19.706.195
Telepon, Teleks dan Telegram	20.283.172	20.827.700
Perlengkapan Kantor dan Rumah	14.397.954	12.518.994
Lain-lain	60.526.243	32.957.559
Jumlah	**1.253.077.990**	**1.310.457.522**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan Tunjangan	7.014.387.211	6.815.132.069
Penyusutan dan Amortisasi (catatan 10)	6.545.424.188	6.565.015.108
Jasa Manajemen	1.800.000.000	1.800.000.000
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1.545.383.342	1.658.057.517
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.187.469.627	1.165.498.029
Keamanan	1.068.500.100	438.785.200
Perijinan dan Legalitas	898.879.723	877.236.643
Jasa Profesional	604.964.619	673.887.025
Pajak Bumi Bangunan	503.090.630	490.298.608
Transportasi dan Perjalanan Dinas	415.620.017	333.768.894
Asuransi	221.008.388	221.485.564
Administrasi Bank	109.040.470	106.698.520
Estimasi Imbalan Kerja	65.536.590	133.287.691
Sumbangan dan Hadiah	57.147.945	34.231.800
Perlengkapan Kantor dan Rumah	46.826.354	129.661.798
Lain-lain	419.479.588	349.482.022
Jumlah	**22.502.758.792**	**21.792.526.488**

28. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024
Beban Bunga Pinjaman Bank	5.374.728.616	6.485.648.729
Denda	95.682.844	-
Beban Bunga dari Liabilitas Sewa Pembiayaan	5.263.200	5.263.200
Administrasi Bank	3.794.066	-
Jumlah	**5.479.468.726**	**6.490.911.929**

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025		2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	5.257.129.310	5.257.129.310	5.722.483.612	5.722.483.612
Piutang usaha	534.480.314	534.480.314	595.988.398	595.988.398
Piutang lain-lain	111.363.374	111.363.374	54.224.551	54.224.551
Aset lain-lain	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah	**7.102.972.998**	**7.102.972.998**	**7.572.696.561**	**7.572.696.561**
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	328.789.289	328.789.289	483.004.068	483.004.068
Utang lain-lain	127.610.784.091	127.610.784.091	108.554.506.637	108.554.506.637
Beban akrual	1.822.531.541	1.822.531.541	2.277.327.155	2.277.327.155
Jaminan pelanggan	400.525.986	400.525.986	256.763.744	256.763.744
Pinjaman bank	66.700.000.000	66.286.019.109	73.900.000.000	73.380.745.121
Liabilitas sewa	21.980.000	21.980.000	87.920.000	87.920.000
Jumlah	**196.884.610.907**	**196.470.630.016**	**185.559.521.604**	**185.040.266.725**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(i) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
(iii) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2). Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi pengguaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.
   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
3. Liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap
   Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, 6 dan 12).

	2025	2024
Kas dan setara kas	5.257.129.310	5.722.483.612
Piutang usaha	534.480.314	595.988.398
Piutang lain-lain	111.363.374	54.224.551
Aset lain-lain	1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah	**7.102.972.998**	**7.572.696.561**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2025				
		Jatuh Tempo			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	< 30 hari	30 - 90 hari	> 90 hari	
Kas dan setara kas	5.257.129.310	-	-	-	5.257.129.310
Piutang usaha	365.799.050	-	166.972.654	8.522.652	541.294.356
Piutang Lain-lain	111.363.374	-	-	-	111.363.374
Aset lain-lain	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000
Jumlah	**6.934.291.734**	**-**	**166.972.654**	**8.522.652**	**7.109.787.040**

	2024				
		Jatuh Tempo			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	< 30 hari	30 - 90 hari	> 90 hari	
Kas dan setara kas	5.722.483.612	-	-	-	5.722.483.612
Piutang usaha	487.712.967	-	112.436.865	-	600.149.832
Piutang Lain-lain	54.224.551	-	-	-	54.224.551
Aset lain-lain	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000
Jumlah	**7.464.421.130**	**-**	**112.436.865**	**-**	**7.576.857.995**

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2025	2024
Utang usaha	328.789.289	483.004.068
Beban akrual	1.822.531.541	2.277.327.155
Liabilitas sewa	21.980.000	87.920.000
Utang lain-lain	127.610.784.091	108.554.506.637
Pinjaman bank	66.700.000.000	73.900.000.000
Jumlah	**196.484.084.921**	**185.302.757.860**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	2025	2024
Utang bank	49.681.445.097	58.587.318.184
Liabilitas sewa	21.980.000	87.920.000
Jumlah	**49.703.425.097**	**58.675.238.184**

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

31. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

31. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang bank	49.681.445.097	58.587.318.184
Liabilitas sewa	21.980.000	87.920.000
Dikurangi: Kas dan setara kas	(5.257.129.310)	(5.722.483.612)
Utang Bersih	**44.446.295.787**	**52.952.754.572**
Jumlah Ekuitas	**179.279.229.602**	**194.987.705.009**
Rasio pengungkit	**24,79%**	**27,16%**

32. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan dan Entitas Anak menggolongkan segmen usaha dalam dua segmen utama yaitu sewa operasi dan perhotelan.

	2025				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	14.273.382.643	-	-	14.273.382.643
Makanan dan minuman	-	6.178.420.542	-	-	6.178.420.542
Pendapatan operasional lainnya	-	210.835.602	-	-	210.835.602
Lain-lain	-	65.553.222	-	-	65.553.222
Jumlah pendapatan	-	20.728.192.009	-	-	20.728.192.009
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(3.874.289.668)	-	-	(3.874.289.668)
Makanan dan minuman	-	(3.804.422.903)	-	-	(3.804.422.903)
Pendapatan operasional lainnya	-	(107.146.859)	-	-	(107.146.859)
Lain-lain	-	(9.827.500)	-	-	(9.827.500)
Jumlah pokok	-	(7.795.686.930)	-	-	(7.795.686.930)
	-	12.932.505.079	-	-	12.932.505.079
Beban Penjualan	-	(1.096.001.999)	-	-	(1.096.001.999)
Beban Umum dan Administrasi	(10.183.003.734)	(11.802.188.509)	(1.390.358.738)	735.000.000	(22.640.550.981)
Jasa Giro	1.754	39.836.034	-	-	39.837.788
Beban Keuangan	(1.170.400)	(5.382.615.482)	-	-	(5.383.785.882)
Beban Pajak	(38.646.390)	(95.682.844)	(52.625.833)	-	(186.955.067)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	(2.652.608)	-	-	(2.652.608)
Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	1.351.352	-	-	-	1.351.352
Pendapatan Sewa	-	-	-	-	-
Lain-lain - Bersih	746.264.402	676.598.638	1.512	(735.000.000)	687.864.552
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(9.475.203.016)	(4.730.201.691)	(1.442.983.059)	-	(15.648.387.766)
Penyesuaian Tahun Lalu	-	-	-	-	-
Pajak Final	-	-	-	-	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.475.203.016)	(4.730.201.691)	(1.442.983.059)	-	(15.648.387.766)
Manfaat Pajak Penghasilan	28.341.565	(197.159.398)	-	-	(168.817.833)
RUGI TAHUN BERJALAN	(9.446.861.451)	(4.927.361.089)	(1.442.983.059)	-	(15.817.205.599)

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

	2025				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(93.230.231)	87.185.581	-	-	(6.044.650)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	20.510.651	(19.180.828)	-	-	1.329.823
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(72.719.580)	68.004.753	-	-	(4.714.827)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9.519.581.031)	(4.859.356.336)	(1.442.983.059)	-	(15.821.920.426)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(9.446.861.451)	(4.880.670.019)	(1.298.684.753)	-	(15.626.216.223)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(46.691.070)	(144.298.306)	-	(190.989.376)
	(9.446.861.451)	(4.927.361.089)	(1.442.983.059)	-	(15.817.205.599)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(9.519.581.031)	(4.812.665.266)	(1.298.684.753)	-	(15.630.931.050)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(46.691.070)	(144.298.306)	-	(190.989.376)
	(9.519.581.031)	(4.859.356.336)	(1.442.983.059)	-	(15.821.920.426)
Jumlah Aset Konsolidasian	272.865.373.610	13.649.028.470	136.657.581.958	(7.969.954.545)	415.202.029.493
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(117.830.608.957)	(87.564.678.978)	(32.647.466.498)	2.119.954.542	(235.922.799.891)

	2024				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	15.715.222.329	-	-	15.715.222.329
Makanan dan minuman	-	6.577.684.000	-	-	6.577.684.000
Pendapatan operasional lainnya	-	191.442.100	-	-	191.442.100
Lain-lain	-	68.223.055	-	-	68.223.055
Jumlah pendapatan	-	22.552.571.484	-	-	22.552.571.484
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(3.902.086.762)	-	-	(3.902.086.762)
Makanan dan minuman	-	(3.934.830.746)	-	-	(3.934.830.746)
Pendapatan operasional lainnya	-	(86.325.148)	-	-	(86.325.148)
Lain-lain	-	(10.014.500)	-	-	(10.014.500)
Jumlah pokok	-	(7.933.257.156)	-	-	(7.933.257.156)
	-	14.619.314.328	-	-	14.619.314.328
Beban Penjualan	-	(877.665.653)	-	-	(877.665.653)
Beban Umum dan Administrasi	(10.649.076.466)	(11.598.072.331)	(951.976.320)	660.000.000	(22.539.125.117)
Jasa Giro	556.062	157.638.586	-	-	158.194.648
Beban Keuangan	(935.944)	(6.493.372.329)	-	-	(6.494.308.273)
Beban Pajak	(110.000.000)	(979.019.373)	(51.016.758)	-	(1.140.036.131)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	1.156.487	-	-	1.156.487
Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	3.693.694	20.000.000	-	-	23.693.694
Lain-lain - Bersih	571.264.729	106.181.812	-	(660.000.000)	17.446.541
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(10.184.497.925)	(5.043.838.473)	(1.002.993.078)	-	(16.231.329.476)
Pajak Final	-	-	-	-	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(10.184.497.925)	(5.043.838.473)	(1.002.993.078)	-	(15.772.119.345)
Manfaat Pajak Penghasilan	(96.345.678)	(362.864.453)	-	-	(459.210.131)
RUGI TAHUN BERJALAN	(10.280.843.603)	(5.406.702.926)	(1.002.993.078)	-	(16.231.329.476)

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

	2024				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	76.743.902	12.244.159	-	-	88.988.061
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(16.883.658)	(2.693.715)	-	-	(19.577.373)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	59.860.244	9.550.444	-	-	69.410.688
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(10.220.983.359)	(5.397.152.482)	(1.002.993.078)	-	(16.161.918.788)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(10.280.843.603)	(5.352.635.897)	(902.693.770)	-	(16.536.173.270)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(54.067.029)	(100.299.308)	-	(154.366.337)
	(10.280.843.603)	(5.406.702.926)	(1.002.993.078)	-	(16.690.539.607)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(10.220.983.359)	(5.343.180.957)	(902.693.770)	-	(16.466.858.086)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(53.971.525)	(100.299.308)	-	(154.270.833)
	(10.220.983.359)	(5.397.152.482)	(1.002.993.078)	-	(16.621.128.919)
Jumlah Aset Konsolidasian	278.393.194.499	13.437.210.673	136.628.845.622	(7.316.838.179)	421.142.412.615
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(113.838.848.815)	(82.683.754.188)	(31.175.747.103)	1.543.642.500	(226.154.707.606)

33. RUGI PER SAHAM DASAR

	2025	2024
Rugi untuk perhitungan Rugi Bersih per saham	(15.626.956.255)	(16.613.735.288)
Jumlah Lembar Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar untuk perhitungan Rugi Bersih per saham Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran	199.996.021	199.996.021
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dilusian	800.003.979	800.003.979
Rugi per saham:		
- Dasar	(15,63)	(16,61)
- Dilusian	(19,53)	(20,77)

35. KELANGSUNGAN USAHA

Dalam mempertimbangkan asumsi kelangsungan usaha, Manajemen telah mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja operasional Perusahaan serta faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi industri perhotelan selama tahun 2025 dan proyeksi tahun 2026. Berdasarkan evaluasi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen telah dan akan terus melaksanakan langkah-langkah berikut:

1. Penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko keuangan
   Perusahaan menerapkan kebijakan pengendalian biaya yang lebih ketat, peningkatan monitoring operasional, serta penggunaan asumsi pendapatan yang konservatif dalam perencanaan bisnis guna menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan.
2. Optimalisasi kinerja hotel yang beroperasi
   Manajemen berupaya mempertahankan tingkat okupansi dan meningkatkan rata-rata tarif kamar (*Average Room Rate*) melalui strategi segmentasi pasar, pengelolaan harga (*yield management*), serta peningkatan kualitas layanan.
3. Diversifikasi sumber pendapatan
   Untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan kamar, Perusahaan mengembangkan lini usaha *Food & Beverage*, acara sosial, dan kegiatan komunitas guna meningkatkan stabilitas arus kas dan mengurangi volatilitas pendapatan.
4. Pemeliharaan dan revitalisasi aset tetap hotel
   Perusahaan melaksanakan program pemeliharaan dan penyegaran kamar serta fasilitas hotel secara terencana dan terkendali dalam batas anggaran yang disetujui, guna menjaga nilai ekonomis aset dan daya saing jangka panjang.
5. Peningkatan efisiensi operasional
   Pada unit usaha yang terdampak penurunan permintaan, Manajemen menerapkan strategi operasional yang berfokus pada efisiensi biaya, pengendalian anggaran, dan perlindungan margin operasional.
6. Penguatan pendapatan non-kamar
   Perusahaan meningkatkan kontribusi pendapatan non-kamar melalui pengembangan konsep *lifestyle* pengalaman tamu, serta inovasi produk dan layanan bernilai tambah.
7. Pengelolaan aset strategis jangka panjang (Tanjung Karoso Permai, Sumba)
   Aset tersebut diklasifikasikan sebagai investasi strategis jangka panjang. Perusahaan menerapkan pendekatan kemitraan selektif untuk potensi pengembangan hotel *ultra-luxury*, guna memitigasi risiko kebutuhan modal dan menjaga fleksibilitas keuangan. Aset ini tidak diandalkan sebagai sumber arus kas jangka pendek.
8. Pengembangan segmen *MICE* dan acara sosial
   Perusahaan memperluas pemasaran ke segmen swasta, termasuk *wedding*, acara korporasi, dan kegiatan *MICE*, untuk mengurangi ketergantungan pada proyek pemerintah.
9. Pengembangan lini usaha berisiko rendah
   Manajemen merencanakan kerja sama *exclusive outside catering* untuk ballroom di Jakarta guna menambah sumber pendapatan tanpa menimbulkan kebutuhan belanja modal yang signifikan.
10. Perencanaan usaha tahun 2026 berbasis risiko
    Mengingat potensi ketidakpastian pasar, Perusahaan menyusun rencana bisnis 2026 dengan menekankan diversifikasi pendapatan, efisiensi biaya, dan kehati-hatian dalam investasi guna mendukung keberlanjutan usaha.

Berdasarkan langkah-langkah di atas serta proyeksi keuangan yang telah disusun, Manajemen menilai bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkelanjutan (*going concern*).

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

a. Perjanjian sewa

Hotel Sotis Falatehan
Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi No. 212/LGL-PSM/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, Entitas Anak menyewa tanah dan bangunan di Jalan Falatehan I Nomor 21-22, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang dipakai untuk Hotel Sotis Falatehan.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027 dengan nilai sebesar Rp245.000.000 per tahun Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun berikutnya.

Sotis Villa Canggu
Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi No. 210/LGL-PSM/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024., Entitas Anak menyewa tanah dan bangunan di Jalan Raya Kayu Tulang, Banjar Kayu Tulang, Canggu, Kuta Utara, Badung yang dipakai untuk Sotis Villa Canggu.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027 dengan nilai sebesar Rp245.000.000 per tahun Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun berikutnya.

Sotis Residence Penjernihan
Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi No. 211/LGL-PSM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2024., Entitas Anak menyewa tanah dan bangunan di Jalan Penjernihan I No. 10B, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat yang dipakai untuk Sotis Residence Penjernihan.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027 dengan nilai sebesar Rp245.000.000 per tahun Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun berikutnya.

b. Peristiwa Kontinjensi

Peristiwa kontinjensi antara lain : karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; estimasi dari dampak keuangannya; indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga tidak ada.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Menurut manajemen, terdapat kejadian penting yaitu rencana aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan:

1. Perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham atas rencana aksi korporasi berupa Penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Proses yang sudah dilakukan sampai laporan ini terbit adalah Pengumuman RUPSLB kepada Publik.

2. Pada 24 November 2025, Perusahaan bersama-sama PT Sungai Mas Konstruksi menandatangani Kesepakatan Bersama tentang Rencana Pengalihan Hak Atas Tanah Bangunan No. 315A/MOU-SMK/XI/2025 untuk melakukan Penjualan Aset non Operasional berupa tanah dan bangunan Villa di Kepulauan Seribu dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 27 Maret 2026 dengan harga jual beli disepakati sebesar Rp37.500.000.000, bersifat tetap, belum termasuk pajak-pajak dan biaya lain-lain yang mungkin timbul dari proses pengalihan.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Untuk keperluan jual beli Objek Villa tersebut Perusahaan telah melakukan:

a) Audit/reviu atas Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo dan Rekan dan mempublikasikannya kepada publik melalui website IDX

b) Proses penilaian untuk menentukan nilai wajar atas Objek Villa dan kewajaran atas transaksi jual beli, sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana transaksi penjualan aset tetap No. 00112/2.0084-00/BS/03/0283/1/I/2026 tertanggal 30 Januari 2026 oleh KJPP Sapto, Kasmodiard dan Rekan.

Pada tanggal laporan ini, rencana penjualan aset non-operasional tersebut masih dalam tahap pengalihan PPJB oleh Notaris dan Developer dan belum terdapat transaksi yang direalisasikan.

38. LIABILITAS BERSYARAT

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

LAMPIRAN

PT SATRIA MEGA KENCANA (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	84.836.890	20.571.498
Pajak dibayar dimuka	11a	4.792.311.436	4.799.590.350
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	6	225.361.503	398.446.103
Total Aset Lancar		**5.102.509.829**	**5.218.607.951**
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi	18b	1.879.954.545	1.429.838.179
Investasi pada entitas anak	7	5.850.000.000	5.850.000.000
Aset tetap	9	260.032.909.236	265.894.748.369
Total Aset Tidak lancar		**267.762.863.781**	**273.174.586.548**
TOTAL ASET		**272.865.373.610**	**278.393.194.499**

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SATRIA MEGA KENCANA (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Lain-lain			
- Pihak ketiga	12	76.580.892	158.728.405
- Pihak berelasi	18c	3.042.193.381	-
Utang pajak	11b	50.769.871	76.660.551
Beban akrual	10	194.498.525	245.296.881
Total Liabilitas Jangka Pendek		**3.364.042.669**	**480.685.837**
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi	18c	87.371.486.634	86.436.286.634
Liabililtas imbalan kerja	13	1.065.030.896	842.975.370
Liabilitas pajak tangguhan		26.030.048.758	26.078.900.974
Total Liabilitas Jangka Panjang		**114.466.566.288**	**113.358.162.978**
TOTAL LIABILITAS		**117.830.608.957**	**113.838.848.815**
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.075 lembar saham	14	100.000.397.900	100.000.397.900
Tambahan modal disetor	15	14.491.453.870	14.491.453.870
Saldo laba ditahan		(46.044.001.305)	(35.763.157.700)
Saldo laba berjalan		(9.446.861.451)	(10.280.843.603)
Pendapatan komprehensif lainnya		60.431.261	133.150.839
Surplus Revaluasi Aset Tetap - Bersih		95.973.344.378	95.973.344.378
Total Ekuitas		**155.034.764.653**	**164.554.345.684**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**272.865.373.610**	**278.393.194.499**

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SATRIA MEGA KENCANA (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA		-	-
BEBAN POKOK PENDAPATAN		-	-
LABA BRUTO		**-**	**-**
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	16	(10.183.003.734)	(10.649.076.466)
Total Beban Usaha		(10.183.003.734)	(10.649.076.466)
LABA USAHA		**(10.183.003.734)**	**(10.649.076.466)**
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	17		
Jasa Giro		1.754	556.062
Beban Keuangan		(1.170.400)	(935.944)
Beban Pajak		(38.646.390)	(110.000.000)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap		1.351.352	3.693.694
Lain-lain - Bersih		746.264.402	571.264.729
Penghasilan Lain-lain - Bersih		707.800.718	464.578.541
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(9.475.203.016)**	**(10.184.497.925)**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		-	-
Tangguhan		(28.341.565)	96.345.678
Final		-	-
Beban Pajak Penghasilan - Neto		**(28.341.565)**	**96.345.678**
LABA NETO		**(9.446.861.451)**	**(10.280.843.603)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(72.719.580)	59.860.244
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**(9.519.581.031)**	**(10.220.983.359)**

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SATRIA MEGA KENCANA (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Ditempatkan dan Disetor penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Penghasilan Komprehensif lain	Penghasilan Komprehensif lain	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	11	**100.000.397.900**	**14.491.453.870**	**(35.763.157.700)**	**95.973.344.378**	**73.290.595**	**174.775.329.043**
Rugi Tahun Berjalan		-	-	(10.280.843.603)	-	-	(10.280.843.603)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, setelah pajak		-	-	-	-	59.860.244	59.860.244
Saldo per 31 Desember 2024		**100.000.397.900**	**14.491.453.870**	**(46.044.001.303)**	**95.973.344.378**	**133.150.839**	**164.554.345.684**
Rugi Tahun Berjalan		-	-	(9.446.861.451)	-	-	(9.446.861.451)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(72.719.580)	(72.719.580)
Saldo per 31 Desember 2025		**100.000.397.900**	**14.491.453.870**	**(55.490.862.754)**	**95.973.344.378**	**60.431.259**	**155.034.764.653**

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SATRIA MEGA KENCANA (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas yang Dibayarkan kepada Pemasok		(222.317.763)	-
Kas yang Dibayarkan kepada Karyawan		(2.641.738.734)	(3.144.053.669)
Pembayaran Pajak Penghasilan		-	(178.520.134)
Penerimaan Bunga		1.754	556.062
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya		(600.308.232)	(1.498.902.910)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**(3.464.362.975)**	**(4.820.920.651)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		-	(98.000.001)
Hasil penjualan aset tetap		1.351.352	3.693.694
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		**1.351.352**	**(94.306.307)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain - Pihak Berelasi		3.977.393.381	3.231.245.236
Peningkatan (Penurunan) Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi		(450.116.366)	965.854.786
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		**3.527.277.015**	**4.197.100.022**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		**64.265.392**	**(718.126.936)**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		20.571.498	738.698.434
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2d,4	**84.836.890**	**20.571.498**

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

SATRIA
MEGA
KENCANA

Kantor Korespondensi
Panin Tower (Senayan City)
9th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270

+62 21 727 817 82

corsec@satriamegakencana.com

www.satriamegakencana.com

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

2025